

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

# RIFASKES 2019

PROVINSI JAWA TIMUR



**PUSKESMAS**



# LAPORAN PROVINSI JAWA TIMUR

---

## RISET FASILITAS KESEHATAN

---

### PUSKESMAS

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2019**

## **TIM PENYUSUN**

dr. Rukmini, M.Kes

dr. Pramita Andarwati

dra. Ristrini, M.Kes

Choirum Latifah, SKM, M.Sosio

Yulia Wardita, SKM, M.Kes

Dita Ike Fitria Kuswarini, S.KM, M.Kes

Sri Mulyani, SKM

Danar Prabowo, SKM

Kurnia Novita Diah Leksa Ningrum, SKM

## **TIM EDITOR**

Dra. Suharmiati, Apt., M.Si

dr. Tri Juni Angkasawati, M.Sc

drg. Hendrianto Trisnowibowo, MARS

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT hanya dengan rahmat dan karunianya, yang telah memberi kemudahan sehingga Riset Fasilitas Kesehatan tahun 2019 dapat diselesaikan. Penelitian ini merupakan riset nasional yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) di seluruh (34 provinsi) Indonesia untuk memberikan dukungan ilmiah kepada unit utama di Kementerian Kesehatan melalui penelitian dan pengembangan.

Indonesia melaksanakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sejak tahun 2014 dan memiliki target mencapai Universal Health Coverage (Kesehatan semesta) pada tahun 2019. Kesemestaan dalam jaminan kesehatan menurut WHO, memiliki arti bahwa seluruh masyarakat di Indonesia dapat menggunakan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta paliatif. Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab terhadap ketersediaan fasilitas pelayanan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan sebagai pemenuhan hak masyarakat. Pelayanan kesehatan perseorangan tersebut perlu memperhatikan kecukupan, keterjangkauan, pemerataan dan kualitas.

Dengan berjalannya waktu maka program JKN perlu dievaluasi karena pemerintah melalui instruksi Presiden No. 8 Tahun 2017 menghendaki optimalisasi pelaksanaan program JKN untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan terutama obat esensial, sarana prasarana serta SDM. Pemerintah cq. Kementerian Kesehatan membutuhkan data dari berbagai aspek yaitu data tata kelola, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, obat-obatan, alat kesehatan, sistem informasi, pelayanan dan pembiayaan untuk melaksanakan tugas tersebut. Guna menyediakan kebutuhan data tersebut maka Badan litbangkes menyelenggarakan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes). Riset yang diselenggarakan dengan lokasi 34 provinsi di Indonesia ini bertujuan memberikan gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan di berbagai jenjang.

Badan litbangkes membagi tugas penyelenggaraan Rifaskes di 34 provinsi kepada lima korwil dengan masing-masing memiliki tanggung jawab beberapa provinsi. Korwil 3 diserahkan kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan (P3HMK), yang memiliki tugas mengelola pelaksanaan Rifaskes di 7 provinsi yaitu Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, dan Papua. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan peneliti P3HMK dan peneliti institusi non Badan litbangkes serta SDM kesehatan dari masing-masing provinsi untuk melakukan pengumpulan data. Rifaskes Korwil 3 mulai dilaksanakan pada Mei 2019 telah menyelesaikan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan sebagai

pertanggungjawaban suatu penelitian. Penyusunan laporan dilakukan oleh Penanggung Jawab Teknis Provinsi dibantu beberapa Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota, Tim Manajemen Data dan Tim Teknis Pusat, dibawah kendali penanggung jawab teknis Korwil III.

Laporan Puskesmas Provinsi Jawa Timur ini tersusun dalam bentuk terstandar sesuai laporan provinsi yang disediakan Tim Teknis Pusat. Cara menyusun laporan ini untuk memudahkan pembaca memahami isi laporan.

Perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada seluruh tim peneliti, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota beserta para staf yang terlibat, PJT provinsi dan kabupaten/kota serta ujung tombak pengumpulan data yaitu para enumerator. Keuletan dan kegigihan para enumerator dan PJT telah mendukung tersedianya data yang dibutuhkan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim mandat yang telah bekerja ekstra keras untuk menyelesaikan tugas menyimpan dan mengolah data. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pihak lain yang berkontribusi dan telah mendukung kelancaran kegiatan penelitian dari awal sampai akhir.

Usaha maksimal telah dilakukan, tetapi pasti masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran akan menjadikan laporan ini lebih sempurna. Semoga hasil penelitian ini memberi manfaat luas bagi program, para akademisi, masyarakat ataupun pihak terkait.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Desember 2019

Kepala Puslitbang Humaniora dan  
Manajemen Kesehatan

Sugianto, SKM, M.Sc.PH

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan .....	2
1.4. Ruang lingkup .....	3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	5
2.1. Kerangka konsep .....	6
2.2. Desain penelitian .....	7
2.3. Populasi dan Besar Sampel .....	7
2.4. Instrumen pengumpulan data.....	9
2.5. Manajemen data .....	10
BAB III HASIL .....	11
3.1. Data Umum Puskesmas .....	11
3.2. Sistem Informasi Kesehatan.....	32
3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas .....	51
3.4. Ruangan Puskesmas.....	58
3.5. Upaya Kesehatan .....	76
3.6. Sumber Daya Manusia .....	91
3.7. Fasilitas Puskesmas .....	107
3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit.....	114
3.9. Laboratorium Puskesmas .....	118
3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan .....	138
3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan .....	167
BAB IV PENUTUP .....	178

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 3.1	Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	8
Tabel 3.1.1	Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	11
Tabel 3.1.2	Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	12
Tabel 3.1.3	Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	13
Tabel 3.1.4	Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	14
Tabel 3.1.5	Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	15
Tabel 3.1.6	Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	16
Tabel 3.1.7	Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	17
Tabel 3.1.8	Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	18
Tabel 3.1.9	Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	19
Tabel 3.1.10	Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	20
Tabel 3.1.11	Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	21
Tabel 3.1.12	Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	22
Tabel 3.1.13	Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	22
Tabel 3.1.14	Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019	24
Tabel 3.1.15	Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	25
Tabel 3.1.16	Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	26
Tabel 3.1.17	Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	27

Tabel 3.1.18	Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	28
Tabel 3.1.19	Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	29
Tabel 3.1.20	Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	30
Tabel 3.1.21	Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	31
Tabel 3.2.1	Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	32
Tabel 3.2.2	Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	33
Tabel 3.2.3	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	34
Tabel 3.2.4	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Online dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	35
Tabel 3.2.5	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	36
Tabel 3.2.6	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2) .....	37
Tabel 3.2.7	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	38
Tabel 3.2.8	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2) .....	39
Tabel 3.2.9	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (3).....	39
Tabel 3.2.10	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (3).....	41
Tabel 3.2.11	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	41
Tabel 3.2.12	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2) .....	43
Tabel 3.2.13	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	44

Tabel 3.2.14	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2) .....	45
Tabel 3.2.15	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (3) .....	46
Tabel 3.2.16	Distribusi Klaim Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	47
Tabel 3.2.17	Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	48
Tabel 3.2.18	Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2) .....	49
Tabel 3.2.19	Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	50
Tabel 3.3.1	Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, .....	51
Tabel 3.3.2	Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	52
Tabel 3.3.3	Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	53
Tabel 3.3.4	Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	54
Tabel 3.3.5	Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	56
Tabel 3.4.1	Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	58
Tabel 3.4.2	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	60
Tabel 3.4.3	Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	62
Tabel 3.4.4	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	64
Tabel 3.4.5	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	66
Tabel 3.4.6	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	68
Tabel 3.4.7	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	70

Tabel 3.4.8	Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	72
Tabel 3.4.9	Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	74
Tabel 3.4.10	Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	75
Tabel 3.5.1	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	76
Tabel 3.5.2	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	77
Tabel 3.5.3	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi, Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	78
Tabel 3.5.4	Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	79
Tabel 3.5.5	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	80
Tabel 3.5.6	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	81
Tabel 3.5.7	Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	82
Tabel 3.5.8	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	83
Tabel 3.5.9	Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	84
Tabel 3.5.10	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	85
Tabel 3.5.11	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	86
Tabel 3.5.12	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	87
Tabel 3.5.13	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	88
Tabel 3.5.14	Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	89
Tabel 3.5.15	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	90
Tabel 3.6.1	Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	91

Tabel 3.6.2	Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	92
Tabel 3.6.3	Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	93
Tabel 3.6.4	Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	94
Tabel 3.6.5	Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	95
Tabel 3.6.6	Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	96
Tabel 3.6.7	Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	97
Tabel 3.6.8	Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	97
Tabel 3.6.9	Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	99
Tabel 3.6.10	Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	100
Tabel 3.6.11	Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	100
Tabel 3.6.12	Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	102
Tabel 3.6.13	Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	103
Tabel 3.6.14	Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	104
Tabel 3.6.15	Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	105
Tabel 3.6.16	Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	106
Tabel 3.7.1	Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	107
Tabel 3.7.2	Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	108
Tabel 3.7.3	Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	109

Tabel 3.7.4	Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	110
Tabel 3.7.5	Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	111
Tabel 3.7.6	Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	112
Tabel 3.7.7	Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	113
Tabel 3.8.1	Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	114
Tabel 3.8.2	Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	115
Tabel 3.8.3	Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	116
Tabel 3.8.4	Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 ...	117
Tabel 3.9.1	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	118
Tabel 3.9.2	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2) .....	120
Tabel 3.9.3	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	121
Tabel 3.9.4	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	122
Tabel 3.9.5	Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	123
Tabel 3.9.6	Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	124
Tabel 3.9.7	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	125
Tabel 3.9.8	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2) .....	126
Tabel 3.9.9	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	127
Tabel 3.9.10	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2) .....	128
Tabel 3.9.11	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (3) .....	129
Tabel 3.9.12	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	130
Tabel 3.9.13	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	131

Tabel 3.9.14	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	132
Tabel 3.9.15	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2) .....	133
Tabel 3.9.16	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	134
Tabel 3.9.17	Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2).	135
Tabel 3.9.18	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (3)	136
Tabel 3.9.19	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	137
Tabel 3.10.1	Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	138
Tabel 3.10.2	Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	139
Tabel 3.10.3	Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	140
Tabel 3.10.4	Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	141
Tabel 3.10.5	Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	142
Tabel 3.10.6	Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	143
Tabel 3.10.7	Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	144
Tabel 3.10.8	Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	145
Tabel 3.10.9	Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	146
Tabel 3.10.10	Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	147
Tabel 3.10.11	Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	148
Tabel 3.10.12	Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	149
Tabel 3.10.13	Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	151
Tabel 3.10.14	Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019	152
Tabel 3.10.15	Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 .....	153

Tabel 3.10.16	Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	154
Tabel 3.10.17	Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	155
Tabel 3.10.18	Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	156
Tabel 3.10.19	Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	157
Tabel 3.10.20	Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	158
Tabel 3.10.21	Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	159
Tabel 3.10.22	Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPi Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	160
Tabel 3.10.23	Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	161
Tabel 3.10.24	Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	162
Tabel 3.10.25	Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang Poned menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	163
Tabel 3.10.26	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	164
Tabel 3.10.27	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	165
Tabel 3.10.28	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	166
Tabel 3.11.1	Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	167
Tabel 3.11.2	Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	168
Tabel 3.11.3	Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	169
Tabel 3.11.4	Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	170
Tabel 3.11.5	Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	171

Tabel 3.11.6	Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	172
Tabel 3.11.7	Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	173
Tabel 3.11.8	Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1) .....	174
Tabel 3.11.9	Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2) .....	175
Tabel 3.11.10	Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	176
Tabel 3.11.11	Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019.....	177

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019 .....	6
-------------------------------------------------------------	---

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue*, keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

## **1.2. Permasalahan**

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Dihasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011 di Provinsi Jawa Timur.
3. Dihasilkannya pemetaan kemampuan puskesmas dalam tatalaksana 144 diagnosa penyakit di Provinsi Jawa Timur.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Jawa Timur.
5. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN di Provinsi Jawa Timur.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN di Provinsi Jawa Timur.
7. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia di Provinsi Jawa Timur.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN di Provinsi Jawa Timur.
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN di Provinsi Jawa Timur.

#### **1.4. Ruang lingkup**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (*Governance*) meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay (ATP), Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kemampuan puskesmas dalam penanganan 144 penyakit, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway*.
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

## **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

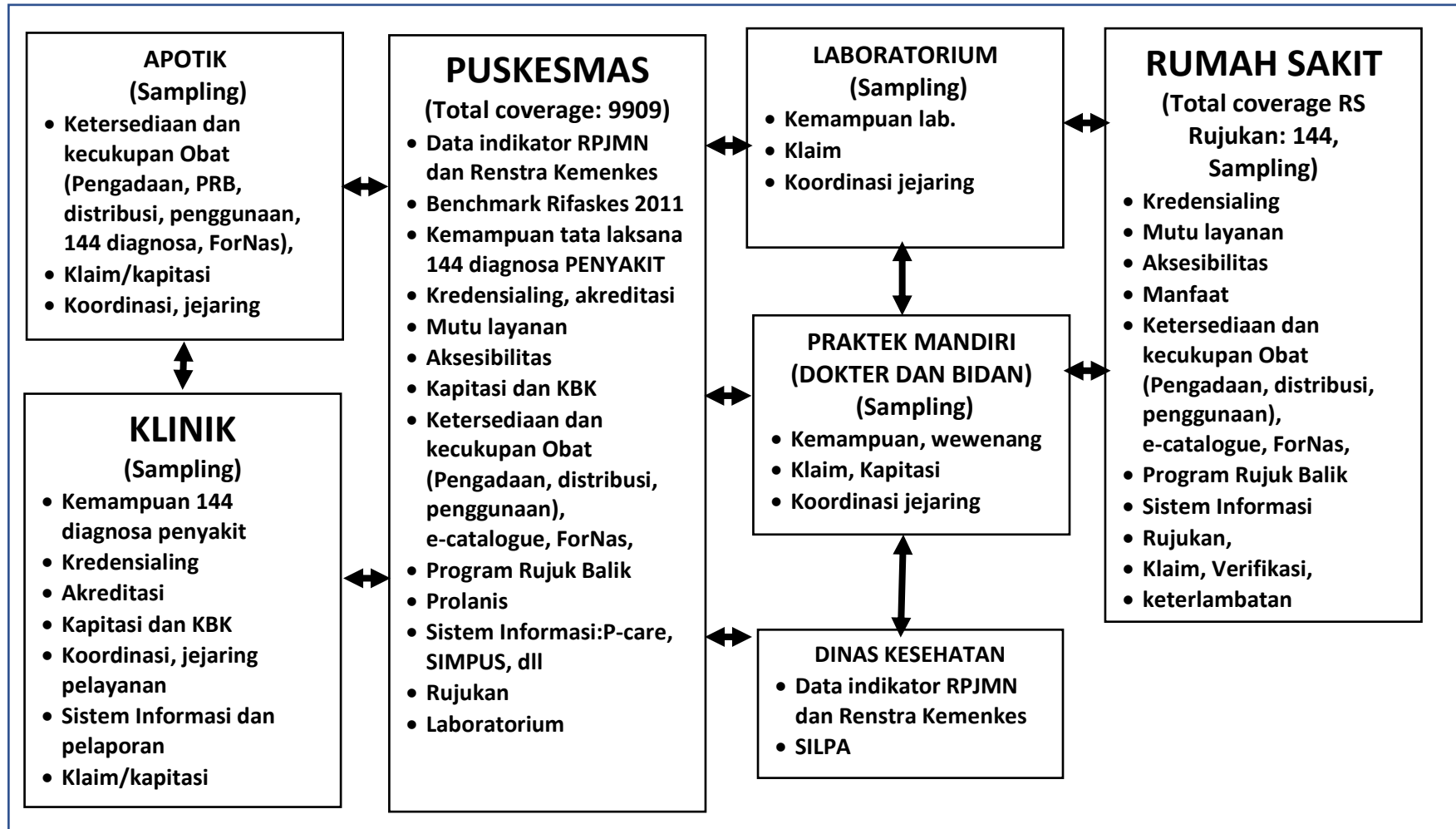
Pada Rifaskes 2019 dilakukan ujicoba penggunaan tablet (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Adapun spesifikasi alat yang digunakan dalam ujicoba ini yaitu:

- HP Stream 8 Windows 10
- Prosesor: Intel Atom 2373SG Quad core 1.3 GHz (up to 1.8 GHz)
- Ukuran layar: 8-inch (1280x800) HD IPS
- Memori internal: 1 GB RAM, 32 GB Storage, Ext Memory Upto 32GB
- Kamera: Primary: 5MP FHD 1080p rear-facing, Secondary: 2MP FHD 1080p front-facing webcam
- Koneksi nirkabel: Wi-fii, Bluetooth 4.0 + LE
- Baterai: 4000 mAh, Lithium polymer
- Waktu siaga: Up to 8 hours and 20 minutes
- Sistem Operasi: Windows 8.1 with Bing 32
- Dimensi: 8.23 x 4.88 x 0.35 in
- 3G Network (data only)
- High speed 10-points capacitive display

Di setiap Korwil ditetapkan satu kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



## **2.2. Desain penelitian**

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

## **2.3. Populasi dan Besar Sampel**

### **2.3.1. Populasi studi**

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat.

### **2.3.2. Sampel Studi**

Jumlah puskesmas dalam Rifaskes 2019 diambil secara *total coverage*. Data yang dipakai dalam Rifaskes 2019 adalah data per Juni 2018 sebanyak 9.909 Puskesmas. Data sampel untuk Provinsi Jawa Timur yaitu berjumlah 964 puskesmas. Status puskesmas dalam Rifaskes 2019 yaitu:

1. Jika puskesmas ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan, maka diambil sebagai sampel.
2. Jika puskesmas ada bangunannya, namun tidak ada pelayanan, maka ditanyakan lebih lanjut alasan tidak melakukan pelayanan, apakah karena bangunan tidak layak huni, rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik, jauh dari pemukiman, rawan bencana, tidak ada tenaga, atau karena alasan lainnya, maka puskesmas tersebut tidak diambil sebagai sampel.
3. Jika puskesmas ada bangunannya namun sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit atau lainnya, maka puskesmas tidak diambil sebagai sampel.
4. Jika tidak ditemukan bangunan puskesmas, maka tidak dijadikan sampel.

**Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

Kabupaten/kota	Jumlah sampel puskesmas	Jumlah puskesmas yang dikunjungi	Jumlah puskesmas yang dieksklusi <sup>1</sup>	Jumlah puskesmas yang dianalisis	Response rate (%)
Pacitan	24	24	0	24	100
Ponorogo	31	31	0	31	100
Trenggalek	22	22	0	22	100
Tulungagung	32	32	0	32	100
Blitar	24	24	0	24	100
Kediri	37	37	0	37	100
Malang	39	39	0	39	100
Lumajang	25	25	0	25	100
Jember	50	50	0	50	100
Banyuwangi	45	45	0	45	100
Bondowoso	25	25	0	25	100
Situbondo	17	17	0	17	100
Probolinggo	33	33	0	33	100
Pasuruan	33	33	0	33	100
Sidoarjo	26	26	0	26	100
Mojokerto	27	27	0	27	100
Jombang	34	34	0	34	100
Nganjuk	20	20	0	20	100
Madiun	26	26	0	26	100
Magetan	22	22	0	22	100
Ngawi	24	24	0	24	100
Bojonegoro	36	36	0	36	100
Tuban	33	33	0	33	100
Lamongan	33	33	0	33	100
Gresik	32	32	0	32	100
Bangkalan	22	22	0	22	100
Sampang	21	21	0	21	100
Pamekasan	20	20	0	20	100
Sumenep	30	30	0	30	100
Kota Kediri	9	9	0	9	100
Kota Blitar	3	3	0	3	100
Kota Malang	16	16	0	16	100
Kota Probolinggo	6	6	0	6	100
Kota Pasuruan	8	8	0	8	100
Kota Mojokerto	5	5	0	5	100
Kota Madiun	6	6	0	6	100
Kota Surabaya	63	63	0	63	100
Kota Batu	5	5	0	5	100
<b>Total</b>	<b>964</b>	<b>964</b>	<b>0</b>	<b>964</b>	<b>100</b>

<sup>1</sup> : tidak ada bangunan, berubah fungsi atau tidak ada pelayanan

## 2.4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di puskesmas meliputi:

- Blok I : Pengenalan tempat, bertujuan mendeskripsikan identitas puskesmas yang menjadi subyek penelitian
- Blok II : Pengumpul data
- Blok III : Data umum
- Blok IV : Sistem informasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui sistem informasi puskesmas dan ketersediaan tenaga khusus yang bertanggungjawab terhadap pencatatan dan pelaporan di puskesmas dan dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas
- Blok V : Organisasi dan perencanaan puskesmas, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi puskesmas dan pelaksanaan manajemen puskesmas.
- Blok VI : Ruangan di puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi ruangan beserta fasilitas dan sarana prasarannya.
- Blok VII : Upaya kesehatan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan puskesmas melakukan upaya kesehatan seperti tertuang dalam Permenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
- Blok VIII : Sumber daya manusia di puskesmas, bertujuan untuk melihat tenaga di bidang kesehatan berdasarkan 1) jenis tenaga kesehatan, 2) jumlah, 3) status kepegawaian, 4) jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas dan 5) jumlah petugas dalam gedung puskesmas yang ada saat survei. Indikator tenaga kesehatan dilihat berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014.
- Blok IX : Fasilitas penunjang puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi fasilitas penunjang puskesmas.
- Blok X : Kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit, bertujuan untuk mengetahui jumlah diagnosa penyakit yang mampu ditangani puskesmas.
- Blok XI : Kemampuan laboratorium, bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelayanan laboratorium di puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sekaligus menurunkan angka rujukan.
- Blok XII : Farmasi, bertujuan untuk mengetahui pelayanan kefarmasian yang merupakan bagian pelayanan pengobatan di puskesmas sesuai Pemenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.

- Blok XIII : Pembiayaan, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembiayaan JKN yang meliputi: total anggaran, rincian anggaran, total realisasi belanja, dan rincian realisasi belanja.
- Blok XIV : Kapitasi dan non kapitasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui alokasi kapitasi, pengelolaan dana kapitasi, penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK), dan pencapaian indikator KBK.
- Blok XV : Kepuasan *provider*, bertujuan untuk menilai persepsi kepuasan *provider* yaitu pihak yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, antara lain praktik dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya.

## 2.5. Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

### BAB III HASIL

#### 3.1. Data Umum Puskesmas

**Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan pelayanan	
			Jumlah rawat inap	Jumlah non rawat inap
1.	Pacitan	24	15	9
2.	Ponorogo	31	19	12
3.	Trenggalek	22	19	3
4.	Tulungagung	32	17	15
5.	Blitar	24	18	6
6.	Kediri	37	7	30
7.	Malang	39	39	0
8.	Lumajang	25	25	0
9.	Jember	50	42	8
10.	Banyuwangi	45	18	27
11.	Bondowoso	25	25	0
12.	Situbondo	17	16	1
13.	Probolinggo	33	20	13
14.	Pasuruan	33	17	16
15.	Sidoarjo	26	15	11
16.	Mojokerto	27	16	11
17.	Jombang	34	19	15
18.	Nganjuk	20	13	7
19.	Madiun	26	10	16
20.	Magetan	22	17	5
21.	Ngawi	24	23	1
22.	Bojonegoro	36	26	10
23.	Tuban	33	9	24
24.	Lamongan	33	32	1
25.	Gresik	32	16	16
26.	Bangkalan	22	22	0
27.	Sampang	21	18	3
28.	Pamekasan	20	20	0
29.	Sumenep	30	30	0
30.	Kota Kediri	9	3	6
31.	Kota Blitar	3	2	1
32.	Kota Malang	16	6	10
33.	Kota Probolinggo	6	2	4
34.	Kota Pasuruan	8	0	8
35.	Kota Mojokerto	5	2	3
36.	Kota Madiun	6	2	4
37.	Kota Surabaya	63	21	42
38.	Kota Batu	5	3	2
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>624</b>	<b>340</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.094</b>	<b>5.737</b>

**Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Memiliki SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		Penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		
			Ada SK, dokumen ada	Ada SK, tidak ada dokumen	Perkotaan	Perdesaan	Terpencil/Sangat terpencil
1.	Pacitan	24	2	5	2	4	1
2.	Ponorogo	31	10	9	3	16	0
3.	Trenggalek	22	8	9	1	16	0
4.	Tulungagung	32	6	12	2	16	0
5.	Blitar	24	16	5	9	12	0
6.	Kediri	37	33	1	2	32	0
7.	Malang	39	36	0	10	26	0
8.	Lumajang	25	13	11	1	23	0
9.	Jember	50	37	8	6	39	0
10.	Banyuwangi	45	39	6	13	32	0
11.	Bondowoso	25	25	0	4	20	1
12.	Situbondo	17	15	1	5	11	0
13.	Probolinggo	33	19	8	4	23	0
14.	Pasuruan	33	25	5	20	10	0
15.	Sidoarjo	26	0	25	16	9	0
16.	Mojokerto	27	22	4	3	23	0
17.	Jombang	34	26	8	8	26	0
18.	Nganjuk	20	9	8	1	16	0
19.	Madiun	26	3	12	7	8	0
20.	Magetan	22	13	6	5	14	0
21.	Ngawi	24	15	2	1	16	0
22.	Bojonegoro	36	29	6	2	33	0
23.	Tuban	33	21	5	2	24	0
24.	Lamongan	33	18	11	1	28	0
25.	Gresik	32	16	11	4	21	2
26.	Bangkalan	22	6	7	2	11	0
27.	Sampang	21	18	1	3	16	0
28.	Pamekasan	20	17	3	2	18	0
29.	Sumenep	30	10	19	2	21	6
30.	Kota Kediri	9	8	0	8	0	0
31.	Kota Blitar	3	3	0	3	0	0
32.	Kota Malang	16	8	5	13	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	3	1	4	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	7	1	8	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	5	0	5	0	0
36.	Kota Madiun	6	3	1	4	0	0
37.	Kota Surabaya	63	55	8	63	0	0
38.	Kota Batu	5	0	0	NA	NA	NA
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>599</b>	<b>224</b>	<b>249</b>	<b>564</b>	<b>10</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.175</b>	<b>2.367</b>	<b>2.439</b>	<b>4.147</b>	<b>1.946</b>

**Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas Pembantu	
			Jumlah Puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas pembantu beroperasi
1.	Pacitan	24	53	53
2.	Ponorogo	31	56	55
3.	Trenggalek	22	61	61
4.	Tulungagung	32	66	66
5.	Blitar	24	69	69
6.	Kediri	37	131	78
7.	Malang	39	94	92
8.	Lumajang	25	52	49
9.	Jember	50	129	128
10.	Banyuwangi	45	104	103
11.	Bondowoso	25	63	63
12.	Situbondo	17	59	59
13.	Probolinggo	33	83	83
14.	Pasuruan	33	82	82
15.	Sidoarjo	26	56	56
16.	Mojokerto	27	55	55
17.	Jombang	34	86	72
18.	Nganjuk	20	82	82
19.	Madiun	26	58	55
20.	Magetan	22	59	55
21.	Ngawi	24	62	62
22.	Bojonegoro	36	71	70
23.	Tuban	33	54	54
24.	Lamongan	33	110	108
25.	Gresik	32	75	72
26.	Bangkalan	22	62	56
27.	Sampang	21	58	57
28.	Pamekasan	20	43	39
29.	Sumenep	30	68	66
30.	Kota Kediri	9	26	26
31.	Kota Blitar	3	18	18
32.	Kota Malang	16	34	34
33.	Kota Probolinggo	6	21	21
34.	Kota Pasuruan	8	29	29
35.	Kota Mojokerto	5	14	11
36.	Kota Madiun	6	17	14
37.	Kota Surabaya	63	57	56
38.	Kota Batu	5	6	6
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>2.323</b>	<b>2.215</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>25.928</b>	<b>23.573</b>

**Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Pondok bersalin desa	
			Jumlah polindes	Jumlah polindes beroperasi
1.	Pacitan	24	100	99
2.	Ponorogo	31	132	113
3.	Trenggalek	22	76	71
4.	Tulungagung	32	48	48
5.	Blitar	24	120	118
6.	Kediri	37	229	220
7.	Malang	39	101	101
8.	Lumajang	25	56	56
9.	Jember	50	54	52
10.	Banyuwangi	45	45	41
11.	Bondowoso	25	0	NA
12.	Situbondo	17	75	74
13.	Probolinggo	33	65	63
14.	Pasuruan	33	204	203
15.	Sidoarjo	26	153	142
16.	Mojokerto	27	117	117
17.	Jombang	34	282	217
18.	Nganjuk	20	277	277
19.	Madiun	26	102	102
20.	Magetan	22	46	48
21.	Ngawi	24	154	146
22.	Bojonegoro	36	215	197
23.	Tuban	33	270	270
24.	Lamongan	33	206	206
25.	Gresik	32	22	21
26.	Bangkalan	22	240	218
27.	Sampang	21	201	200
28.	Pamekasan	20	179	179
29.	Sumenep	30	280	276
30.	Kota Kediri	9	0	NA
31.	Kota Blitar	3	0	NA
32.	Kota Malang	16	0	NA
33.	Kota Probolinggo	6	0	NA
34.	Kota Pasuruan	8	0	NA
35.	Kota Mojokerto	5	15	11
36.	Kota Madiun	6	0	NA
37.	Kota Surabaya	63	4	4
38.	Kota Batu	5	3	3
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>4.071</b>	<b>3.893</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>23.184</b>	<b>20.519</b>

**Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)			
			Jumlah posyandu	Jumlah posyandu lansia	Jumlah posbindu PTM	Jumlah poskestren
1.	Pacitan	24	829	551	196	4
2.	Ponorogo	31	1.143	721	263	21
3.	Trenggalek	22	858	298	122	18
4.	Tulungagung	32	1.230	390	133	15
5.	Blitar	24	1.469	630	176	18
6.	Kediri	37	1.736	580	243	17
7.	Malang	39	2.900	1.710	322	99
8.	Lumajang	25	1.289	454	163	40
9.	Jember	50	2.860	456	319	120
10.	Banyuwangi	45	2.296	406	271	59
11.	Bondowoso	25	1.063	919	281	42
12.	Situbondo	17	891	263	144	28
13.	Probolinggo	33	1.358	523	288	29
14.	Pasuruan	33	1.864	549	253	32
15.	Sidoarjo	26	1.768	694	355	48
16.	Mojokerto	27	1.279	496	218	33
17.	Jombang	34	1.620	923	269	16
18.	Nganjuk	20	1.322	589	128	10
19.	Madiun	26	877	442	218	8
20.	Magetan	22	925	394	242	15
21.	Ngawi	24	1.148	501	160	29
22.	Bojonegoro	36	1.605	775	214	39
23.	Tuban	33	1.559	609	338	30
24.	Lamongan	33	1.744	499	265	13
25.	Gresik	32	1.489	716	353	32
26.	Bangkalan	22	1.005	276	185	50
27.	Sampang	21	1.035	175	111	44
28.	Pamekasan	20	998	346	195	32
29.	Sumenep	30	1.558	810	356	78
30.	Kota Kediri	9	337	208	24	9
31.	Kota Blitar	3	166	62	10	8
32.	Kota Malang	16	592	368	411	31
33.	Kota Probolinggo	6	198	54	66	15
34.	Kota Pasuruan	8	293	142	64	16
35.	Kota Mojokerto	5	167	87	23	5
36.	Kota Madiun	6	291	133	117	7
37.	Kota Surabaya	63	2.988	718	1.012	16
38.	Kota Batu	5	189	161	20	17
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>46.939</b>	<b>18.628</b>	<b>8.528</b>	<b>1.143</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>302.150</b>	<b>116.177</b>	<b>74.831</b>	<b>4.777</b>

**Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah poskesdes
1.	Pacitan	24	89
2.	Ponorogo	31	179
3.	Trenggalek	22	100
4.	Tulungagung	32	179
5.	Blitar	24	87
6.	Kediri	37	147
7.	Malang	39	393
8.	Lumajang	25	163
9.	Jember	50	90
10.	Banyuwangi	45	84
11.	Bondowoso	25	159
12.	Situbondo	17	54
13.	Probolinggo	33	185
14.	Pasuruan	33	142
15.	Sidoarjo	26	242
16.	Mojokerto	27	257
17.	Jombang	34	122
18.	Nganjuk	20	83
19.	Madiun	26	80
20.	Magetan	22	135
21.	Ngawi	24	15
22.	Bojonegoro	36	239
23.	Tuban	33	157
24.	Lamongan	33	208
25.	Gresik	32	258
26.	Bangkalan	22	143
27.	Sampang	21	87
28.	Pamekasan	20	80
29.	Sumenep	30	236
30.	Kota Kediri	9	19
31.	Kota Blitar	3	16
32.	Kota Malang	16	29
33.	Kota Probolinggo	6	1
34.	Kota Pasuruan	8	0
35.	Kota Mojokerto	5	18
36.	Kota Madiun	6	17
37.	Kota Surabaya	63	116
38.	Kota Batu	5	14
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>4.623</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>35.599</b>

**Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas dengan kepemilikan						
			Tempat parkir	Pagar	Air bersih	Telepon	Internet	Alat pemadam kebakaran	Sistem anti petir
			n	n	n	n	n	n	n
1.	Pacitan	24	23	24	24	21	24	24	19
2.	Ponorogo	31	30	26	31	31	31	31	17
3.	Trenggalek	22	22	21	22	19	20	22	11
4.	Tulungagung	32	31	31	32	31	32	32	13
5.	Blitar	24	22	23	24	23	24	24	11
6.	Kediri	37	35	37	37	35	37	37	21
7.	Malang	39	37	39	39	39	39	39	23
8.	Lumajang	25	24	22	25	23	25	23	17
9.	Jember	50	48	43	50	48	50	49	34
10.	Banyuwangi	45	43	44	45	43	45	45	26
11.	Bondowoso	25	23	22	24	21	25	24	20
12.	Situbondo	17	17	16	17	16	17	17	9
13.	Probolinggo	33	32	31	33	28	33	33	18
14.	Pasuruan	33	31	32	33	32	33	33	25
15.	Sidoarjo	26	26	26	26	26	26	26	25
16.	Mojokerto	27	27	27	27	26	27	26	12
17.	Jombang	34	33	33	34	33	34	33	13
18.	Nganjuk	20	19	20	20	17	20	18	18
19.	Madiun	26	26	24	26	26	26	26	17
20.	Magetan	22	22	22	22	22	22	22	11
21.	Ngawi	24	24	23	24	23	24	24	20
22.	Bojonegoro	36	33	34	36	33	36	36	15
23.	Tuban	33	32	33	33	33	33	33	13
24.	Lamongan	33	30	29	33	30	32	33	16
25.	Gresik	32	31	29	32	30	32	32	23
26.	Bangkalan	22	19	22	22	21	19	22	7
27.	Sampang	21	21	19	21	15	20	21	7
28.	Pamekasan	20	20	17	20	18	20	20	11
29.	Sumenep	30	30	30	30	25	30	30	8
30.	Kota Kediri	9	8	7	9	9	9	9	6
31.	Kota Blitar	3	3	3	3	3	3	2	2
32.	Kota Malang	16	12	15	16	16	16	16	7
33.	Kota Probolinggo	6	6	6	6	6	6	6	5
34.	Kota Pasuruan	8	8	8	8	8	8	8	5
35.	Kota Mojokerto	5	4	5	5	5	5	5	4
36.	Kota Madiun	6	6	6	6	6	6	6	3
37.	Kota Surabaya	63	53	59	63	61	63	63	51
38.	Kota Batu	5	4	3	5	5	5	5	4
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>915</b>	<b>911</b>	<b>963</b>	<b>907</b>	<b>957</b>	<b>955</b>	<b>567</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.644</b>	<b>8.444</b>	<b>9.340</b>	<b>5.867</b>	<b>7.734</b>	<b>8.143</b>	<b>3.611</b>

**Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah puskesmas dengan keberadaan listrik	Daya listrik yang dimiliki puskesmas		Lamanya ketersediaan listrik puskesmas setiap hari			
				< 2200 VA	>2200 VA	24 jam	12 jam - <24 jam	6- 12 jam	< 6 jam
1.	Pacitan	24	24	4	20	22	2	0	0
2.	Ponorogo	31	31	0	31	31	0	0	0
3.	Trenggalek	22	22	2	20	22	0	0	0
4.	Tulungagung	32	32	1	31	32	0	0	0
5.	Blitar	24	24	4	20	24	0	0	0
6.	Kediri	37	37	4	33	37	0	0	0
7.	Malang	39	39	6	33	39	0	0	0
8.	Lumajang	25	25	3	22	25	0	0	0
9.	Jember	50	50	7	43	50	0	0	0
10.	Banyuwangi	45	45	2	43	45	0	0	0
11.	Bondowoso	25	25	3	22	23	0	0	2
12.	Situbondo	17	17	1	16	17	0	0	0
13.	Probolinggo	33	33	3	30	33	0	0	0
14.	Pasuruan	33	33	4	29	31	2	0	0
15.	Sidoarjo	26	26	1	25	26	0	0	0
16.	Mojokerto	27	27	0	27	27	0	0	0
17.	Jombang	34	34	3	31	33	0	1	0
18.	Nganjuk	20	20	0	20	20	0	0	0
19.	Madiun	26	26	1	25	26	0	0	0
20.	Magetan	22	22	0	22	22	0	0	0
21.	Ngawi	24	24	0	24	24	0	0	0
22.	Bojonegoro	36	36	7	29	35	0	1	0
23.	Tuban	33	33	1	32	33	0	0	0
24.	Lamongan	33	33	3	30	33	0	0	0
25.	Gresik	32	32	2	30	32	0	0	0
26.	Bangkalan	22	22	1	21	22	0	0	0
27.	Sampang	21	21	6	15	20	1	0	0
28.	Pamekasan	20	20	0	20	20	0	0	0
29.	Sumenep	30	30	5	25	27	0	3	0
30.	Kota Kediri	9	9	0	9	9	0	0	0
31.	Kota Blitar	3	3	0	3	3	0	0	0
32.	Kota Malang	16	16	0	16	16	0	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	6	1	5	6	0	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	8	2	6	8	0	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	5	0	5	5	0	0	0
36.	Kota Madiun	6	6	0	6	6	0	0	0
37.	Kota Surabaya	63	63	4	59	63	0	0	0
38.	Kota Batu	5	5	0	5	5	0	0	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>964</b>	<b>81</b>	<b>883</b>	<b>952</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.627</b>	<b>2.296</b>	<b>7.331</b>	<b>8.716</b>	<b>333</b>	<b>427</b>	<b>151</b>

**Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Generator listrik		Tenaga surya		Tenaga angin		Mikrohidro	
			Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi
1.	Pacitan	24	23	17	2	1	0	NA	0	NA
2.	Ponorogo	31	28	26	0	NA	0	NA	0	NA
3.	Trenggalek	22	20	20	1	1	0	NA	0	NA
4.	Tulungagung	32	31	28	0	NA	0	NA	0	NA
5.	Blitar	24	24	24	1	1	1	1	1	1
6.	Kediri	37	15	13	2	2	0	NA	0	NA
7.	Malang	39	35	34	0	NA	0	NA	0	NA
8.	Lumajang	25	23	23	0	NA	0	NA	0	NA
9.	Jember	50	46	43	0	NA	0	NA	0	NA
10.	Banyuwangi	45	41	39	1	1	0	NA	0	NA
11.	Bondowoso	25	25	23	1	1	0	NA	0	NA
12.	Situbondo	17	17	17	0	NA	0	NA	0	NA
13.	Probolinggo	33	32	30	0	NA	0	NA	0	NA
14.	Pasuruan	33	24	22	0	NA	0	NA	0	NA
15.	Sidoarjo	26	25	24	0	NA	0	NA	0	NA
16.	Mojokerto	27	22	19	0	NA	0	NA	0	NA
17.	Jombang	34	33	33	0	NA	0	NA	0	NA
18.	Nganjuk	20	19	18	0	NA	0	NA	0	NA
19.	Madiun	26	26	24	0	NA	0	NA	0	NA
20.	Magetan	22	20	20	0	NA	0	NA	0	NA
21.	Ngawi	24	22	21	3	3	1	1	0	NA
22.	Bojonegoro	36	35	34	0	NA	0	NA	0	NA
23.	Tuban	33	32	30	0	NA	0	NA	0	NA
24.	Lamongan	33	32	30	1	NA	0	NA	0	NA
25.	Gresik	32	24	21	0	NA	0	NA	0	NA
26.	Bangkalan	22	17	16	0	NA	0	NA	0	NA
27.	Sampang	21	21	20	1	0	0	NA	0	NA
28.	Pamekasan	20	20	20	0	NA	0	NA	0	NA
29.	Sumenep	30	27	25	5	4	0	NA	0	NA
30.	Kota Kediri	9	9	8	0	NA	0	NA	0	NA
31.	Kota Blitar	3	3	3	2	2	0	NA	0	NA
32.	Kota Malang	16	16	16	2	2	0	NA	1	1
33.	Kota Probolinggo	6	6	4	0	NA	0	NA	0	NA
34.	Kota Pasuruan	8	8	7	0	NA	0	NA	0	NA
35.	Kota Mojokerto	5	4	3	3	3	0	NA	0	NA
36.	Kota Madiun	6	6	5	0	NA	0	NA	0	NA
37.	Kota Surabaya	63	54	44	0	NA	0	NA	0	NA
38.	Kota Batu	5	5	4	0	NA	0	NA	0	NA
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>870</b>	<b>808</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.130</b>	<b>6.361</b>	<b>836</b>	<b>690</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>37</b>	<b>31</b>

Keterangan:

NA: not applicable/not available

**Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Sumber air utama						
			PAM	Sumur bor	Sumur gali	Mata air	Penampungan air hujan	Air permukaan	Lain-lain
1.	Pacitan	24	12	4	6	2	0	0	0
2.	Ponorogo	31	11	13	5	2	0	0	0
3.	Trenggalek	22	10	6	4	2	0	0	0
4.	Tulungagung	32	12	13	7	0	0	0	0
5.	Blitar	24	4	6	12	1	0	0	1
6.	Kediri	37	7	28	2	0	0	0	0
7.	Malang	39	22	4	11	2	0	0	0
8.	Lumajang	25	10	6	4	5	0	0	0
9.	Jember	50	4	23	21	0	0	0	2
10.	Banyuwangi	45	13	9	20	3	0	0	0
11.	Bondowoso	25	9	9	4	3	0	0	0
12.	Situbondo	17	7	9	0	1	0	0	0
13.	Probolinggo	33	14	10	8	1	0	0	0
14.	Pasuruan	33	13	16	1	3	0	0	0
15.	Sidoarjo	26	7	16	3	0	0	0	0
16.	Mojokerto	27	9	14	3	1	0	0	0
17.	Jombang	34	1	31	1	1	0	0	0
18.	Nganjuk	20	2	14	2	1	0	0	1
19.	Madiun	26	17	6	2	1	0	0	0
20.	Magetan	22	15	5	2	0	0	0	0
21.	Ngawi	24	11	11	1	0	0	0	1
22.	Bojonegoro	36	16	14	4	2	0	0	0
23.	Tuban	33	23	7	3	0	0	0	0
24.	Lamongan	33	11	14	5	2	0	1	0
25.	Gresik	32	19	8	3	1	0	0	1
26.	Bangkalan	22	8	9	5	0	0	0	0
27.	Sampang	21	6	10	3	0	1	0	1
28.	Pamekasan	20	5	11	4	0	0	0	0
29.	Sumenep	30	4	21	4	1	0	0	0
30.	Kota Kediri	9	3	5	1	0	0	0	0
31.	Kota Blitar	3	0	2	1	0	0	0	0
32.	Kota Malang	16	16	0	0	0	0	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	6	0	0	0	0	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	7	1	0	0	0	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	2	3	0	0	0	0	0
36.	Kota Madiun	6	6	0	0	0	0	0	0
37.	Kota Surabaya	63	63	0	0	0	0	0	0
38.	Kota Batu	5	4	0	0	1	0	0	0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>409</b>	<b>358</b>	<b>152</b>	<b>36</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>3.556</b>	<b>3.306</b>	<b>1.741</b>	<b>643</b>	<b>268</b>	<b>159</b>	<b>158</b>

**Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Ketersediaan air bersih sepanjang tahun	Kualitas air baik	Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		
					Pernah, ada dokumen	Pernah, tidak ada dokumen	Tidak pernah
1.	Pacitan	24	24	23	18	5	1
2.	Ponorogo	31	31	31	21	3	7
3.	Trenggalek	22	18	21	20	2	0
4.	Tulungagung	32	31	30	28	3	1
5.	Blitar	24	22	23	16	3	5
6.	Kediri	37	36	35	36	1	0
7.	Malang	39	34	36	37	2	0
8.	Lumajang	25	22	24	17	7	1
9.	Jember	50	49	43	40	8	2
10.	Banyuwangi	45	45	45	30	8	7
11.	Bondowoso	25	24	25	20	2	3
12.	Situbondo	17	17	17	9	6	2
13.	Probolinggo	33	30	30	20	9	4
14.	Pasuruan	33	29	33	20	7	6
15.	Sidoarjo	26	26	23	23	2	1
16.	Mojokerto	27	27	25	21	3	3
17.	Jombang	34	34	34	27	4	3
18.	Nganjuk	20	20	20	9	9	2
19.	Madiun	26	22	25	24	2	0
20.	Magetan	22	21	22	19	2	1
21.	Ngawi	24	24	24	18	4	2
22.	Bojonegoro	36	34	36	28	4	4
23.	Tuban	33	32	33	25	5	3
24.	Lamongan	33	30	28	11	16	6
25.	Gresik	32	32	28	24	5	3
26.	Bangkalan	22	22	22	9	7	6
27.	Sampang	21	16	18	18	3	0
28.	Pamekasan	20	20	20	12	5	3
29.	Sumenep	30	30	30	18	6	6
30.	Kota Kediri	9	9	9	8	1	0
31.	Kota Blitar	3	3	3	3	0	0
32.	Kota Malang	16	16	16	16	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	6	6	5	1	0
34.	Kota Pasuruan	8	8	7	5	3	0
35.	Kota Mojokerto	5	5	5	5	0	0
36.	Kota Madiun	6	4	6	6	0	0
37.	Kota Surabaya	63	61	62	54	7	2
38.	Kota Batu	5	5	5	4	0	1
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>919</b>	<b>923</b>	<b>724</b>	<b>155</b>	<b>85</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.038</b>	<b>8.656</b>	<b>3.978</b>	<b>2.017</b>	<b>3.836</b>

**Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N*	Kualitas fisik			Kualitas mikrobiologi			Kualitas kimia		
			Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa
1.	Pacitan	18	17	1	0	15	3	0	8	2	8
2.	Ponorogo	21	21	0	0	20	1	0	21	0	0
3.	Trenggalek	20	17	1	2	18	0	2	15	0	5
4.	Tulungagung	28	24	1	3	23	4	1	12	1	15
5.	Blitar	16	16	0	0	16	0	0	15	0	1
6.	Kediri	36	35	1	0	31	5	0	33	0	3
7.	Malang	37	36	1	0	30	7	0	32	1	4
8.	Lumajang	17	15	0	2	15	2	0	13	0	4
9.	Jember	40	32	8	0	27	12	1	27	9	4
10.	Banyuwangi	30	27	0	3	27	3	0	20	0	10
11.	Bondowoso	20	18	1	1	17	3	0	19	1	0
12.	Situbondo	9	9	0	0	9	0	0	6	0	3
13.	Probolinggo	20	17	2	1	16	3	1	12	1	7
14.	Pasuruan	20	20	0	0	14	4	2	19	0	1
15.	Sidoarjo	23	20	3	0	18	3	2	19	1	3
16.	Mojokerto	21	16	2	3	20	0	1	13	3	5
17.	Jombang	27	27	0	0	27	0	0	26	0	1
18.	Nganjuk	9	9	0	0	9	0	0	9	0	0
19.	Madiun	24	24	0	0	20	3	1	20	1	3
20.	Magetan	19	19	0	0	19	0	0	13	0	6
21.	Ngawi	18	17	0	1	17	0	1	15	0	3
22.	Bojonegoro	28	27	1	0	26	0	2	24	0	4
23.	Tuban	25	24	1	0	23	0	2	13	2	10
24.	Lamongan	11	10	1	0	10	1	0	9	1	1
25.	Gresik	24	19	2	3	15	5	4	5	2	17
26.	Bangkalan	9	9	0	0	6	1	2	6	1	2
27.	Sampang	18	18	0	0	18	0	0	18	0	0
28.	Pamekasan	12	12	0	0	12	0	0	11	0	1
29.	Sumenep	18	18	0	0	18	0	0	17	0	1
30.	Kota Kediri	8	8	0	0	8	0	0	7	0	1
31.	Kota Blitar	3	3	0	0	3	0	0	1	0	2
32.	Kota Malang	16	16	0	0	16	0	0	15	0	1
33.	Kota Probolinggo	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0
34.	Kota Pasuruan	5	5	0	0	4	1	0	5	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	4	0	1	4	1	0	1	0	4
36.	Kota Madiun	6	6	0	0	6	0	0	6	0	0
37.	Kota Surabaya	54	51	0	3	42	10	2	44	2	8
38.	Kota Batu	4	4	0	0	2	2	0	4	0	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>724</b>	<b>675</b>	<b>26</b>	<b>23</b>	<b>626</b>	<b>74</b>	<b>24</b>	<b>558</b>	<b>28</b>	<b>138</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>3.978</b>	<b>3.731</b>	<b>166</b>	<b>81</b>	<b>3.251</b>	<b>481</b>	<b>246</b>	<b>3.190</b>	<b>239</b>	<b>550</b>

N\* : Jumlah puskesmas yang melakukan pemeriksaan air dan ada dokumen

**Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Pemilahan limbah padat	Jenis pemilahan yang dilakukan			
				Dua jenis	Tiga jenis	Empat jenis	≥5 jenis
1.	Pacitan	24	24	13	11	0	0
2.	Ponorogo	31	31	18	12	1	0
3.	Trenggalek	22	20	11	8	1	0
4.	Tulungagung	32	32	10	20	1	1
5.	Blitar	24	24	3	20	1	0
6.	Kediri	37	37	10	26	0	1
7.	Malang	39	39	17	21	1	0
8.	Lumajang	25	25	7	17	1	0
9.	Jember	50	50	20	27	3	0
10.	Banyuwangi	45	44	4	37	1	2
11.	Bondowoso	25	25	14	11	0	0
12.	Situbondo	17	17	3	14	0	0
13.	Probolinggo	33	32	11	17	4	0
14.	Pasuruan	33	31	11	17	2	1
15.	Sidoarjo	26	26	8	17	0	1
16.	Mojokerto	27	27	13	11	2	1
17.	Jombang	34	33	9	21	3	0
18.	Nganjuk	20	18	6	11	1	0
19.	Madiun	26	25	9	14	2	0
20.	Magetan	22	22	7	14	1	0
21.	Ngawi	24	24	15	9	0	0
22.	Bojonegoro	36	36	12	20	4	0
23.	Tuban	33	33	10	20	3	0
24.	Lamongan	33	33	14	17	2	0
25.	Gresik	32	31	11	18	2	0
26.	Bangkalan	22	22	4	17	1	0
27.	Sampang	21	21	14	7	0	0
28.	Pamekasan	20	20	15	4	0	1
29.	Sumenep	30	30	21	9	0	0
30.	Kota Kediri	9	9	3	6	0	0
31.	Kota Blitar	3	3	0	3	0	0
32.	Kota Malang	16	16	3	13	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	6	1	5	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	8	4	1	2	1
35.	Kota Mojokerto	5	5	1	4	0	0
36.	Kota Madiun	6	6	3	3	0	0
37.	Kota Surabaya	63	63	36	25	1	1
38.	Kota Batu	5	5	4	1	0	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>953</b>	<b>375</b>	<b>528</b>	<b>40</b>	<b>10</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.027</b>	<b>3.452</b>	<b>4.925</b>	<b>489</b>	<b>161</b>

**Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	cara pengolahan limbah medis padat						
			Insinerasi	Autoklav	Micro wave	Enkapsulasi	Disinfeksi	Dibakar	Lainnya
1.	Pacitan	24	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Ponorogo	31	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Trenggalek	22	0	1	1	1	2	1	0
4.	Tulungagung	32	0	1	0	0	2	0	0
5.	Blitar	24	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Kediri	37	1	1	0	0	1	1	NA
7.	Malang	39	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8.	Lumajang	25	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9.	Jember	50	0	0	0	2	0	2	1
10.	Banyuwangi	45	0	1	0	0	1	1	0
11.	Bondowoso	25	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12.	Situbondo	17	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Probolinggo	33	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
14.	Pasuruan	33	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15.	Sidoarjo	26	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
16.	Mojokerto	27	1	0	0	0	1	0	1
17.	Jombang	34	0	0	0	0	1	0	1
18.	Nganjuk	20	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
19.	Madiun	26	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
20.	Magetan	22	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
21.	Ngawi	24	0	0	0	0	0	1	0
22.	Bojonegoro	36	0	1	1	0	1	0	0
23.	Tuban	33	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
24.	Lamongan	33	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
25.	Gresik	32	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
26.	Bangkalan	22	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
27.	Sampang	21	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
28.	Pamekasan	20	0	1	0	0	1	1	0
29.	Sumenep	30	0	0	0	2	1	3	0
30.	Kota Kediri	9	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
31.	Kota Blitar	3	1	0	0	0	0	1	0
32.	Kota Malang	16	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
33.	Kota Probolinggo	6	0	1	0	0	1	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
35.	Kota Mojokerto	5	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
36.	Kota Madiun	6	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
37.	Kota Surabaya	63	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
38.	Kota Batu	5	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>3</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>402</b>	<b>278</b>	<b>105</b>	<b>1.096</b>	<b>603</b>	<b>2.225</b>	<b>328</b>

Keterangan:

NA: not applicable/not available

**Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Tempat penyimpanan limbah B3 dan pengelolaan air limbah			
			Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3	Apakah memiliki izin TPS B3	Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	Memiliki ijin pengolahan air limbah
1.	Pacitan	24	22	4	11	3
2.	Ponorogo	31	28	13	16	11
3.	Trenggalek	22	19	14	11	8
4.	Tulungagung	32	31	29	19	13
5.	Blitar	24	24	6	12	6
6.	Kediri	37	35	18	19	12
7.	Malang	39	37	9	37	10
8.	Lumajang	25	25	4	8	2
9.	Jember	50	32	11	24	9
10.	Banyuwangi	45	43	11	25	12
11.	Bondowoso	25	22	9	25	17
12.	Situbondo	17	16	5	13	8
13.	Probolinggo	33	30	9	9	0
14.	Pasuruan	33	27	7	21	4
15.	Sidoarjo	26	25	11	25	15
16.	Mojokerto	27	24	8	18	6
17.	Jombang	34	31	9	23	5
18.	Nganjuk	20	17	4	9	5
19.	Madiun	26	23	11	11	6
20.	Magetan	22	21	3	10	5
21.	Ngawi	24	19	3	14	5
22.	Bojonegoro	36	35	26	33	26
23.	Tuban	33	30	0	19	1
24.	Lamongan	33	32	30	33	29
25.	Gresik	32	30	6	25	4
26.	Bangkalan	22	19	11	8	5
27.	Sampang	21	19	12	14	11
28.	Pamekasan	20	18	5	18	12
29.	Sumenep	30	25	9	16	8
30.	Kota Kediri	9	9	9	9	7
31.	Kota Blitar	3	2	2	2	2
32.	Kota Malang	16	14	4	16	5
33.	Kota Probolinggo	6	6	2	6	2
34.	Kota Pasuruan	8	6	3	7	3
35.	Kota Mojokerto	5	5	4	4	0
36.	Kota Madiun	6	6	2	5	0
37.	Kota Surabaya	63	57	13	53	16
38.	Kota Batu	5	3	1	4	2
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>867</b>	<b>337</b>	<b>632</b>	<b>295</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.837</b>	<b>2.024</b>	<b>4.752</b>	<b>2.064</b>

**Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali			
			<i>Autoclave elektrik</i>	<i>Autoclave non elektrik</i>	<i>Menggunakan auto disposable syringe</i>	<i>Menggunakan sarung tangan dengan latex disposable</i>
1.	Pacitan	24	20	6	23	23
2.	Ponorogo	31	24	6	29	31
3.	Trenggalek	22	14	1	22	22
4.	Tulungagung	32	19	2	31	32
5.	Blitar	24	21	7	24	24
6.	Kediri	37	34	3	36	37
7.	Malang	39	34	4	36	39
8.	Lumajang	25	19	12	20	25
9.	Jember	50	44	6	47	49
10.	Banyuwangi	45	42	7	43	45
11.	Bondowoso	25	20	9	23	24
12.	Situbondo	17	15	2	16	17
13.	Probolinggo	33	31	2	32	33
14.	Pasuruan	33	26	10	33	33
15.	Sidoarjo	26	24	4	26	26
16.	Mojokerto	27	23	2	27	26
17.	Jombang	34	30	5	34	34
18.	Nganjuk	20	17	9	18	20
19.	Madiun	26	24	7	26	26
20.	Magetan	22	21	2	22	22
21.	Ngawi	24	16	3	24	24
22.	Bojonegoro	36	34	13	34	36
23.	Tuban	33	30	6	32	33
24.	Lamongan	33	32	7	31	32
25.	Gresik	32	27	13	32	32
26.	Bangkalan	22	19	5	21	21
27.	Sampang	21	18	5	21	21
28.	Pamekasan	20	20	6	20	20
29.	Sumenep	30	18	1	30	30
30.	Kota Kediri	9	6	2	9	9
31.	Kota Blitar	3	0	0	3	3
32.	Kota Malang	16	16	3	16	16
33.	Kota Probolinggo	6	6	2	5	6
34.	Kota Pasuruan	8	8	0	8	8
35.	Kota Mojokerto	5	5	0	5	5
36.	Kota Madiun	6	6	0	6	6
37.	Kota Surabaya	63	55	3	59	63
38.	Kota Batu	5	5	0	5	5
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>823</b>	<b>175</b>	<b>929</b>	<b>958</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>7.188</b>	<b>1.851</b>	<b>8.517</b>	<b>9.612</b>

**Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas			
			Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	Mencuci dengan sabun dan air mengalir	Desinfektan (chlorin, alkohol)	Safety box
1.	Pacitan	24	21	24	24	24
2.	Ponorogo	31	31	31	31	31
3.	Trenggalek	22	22	22	22	21
4.	Tulungagung	32	27	32	31	31
5.	Blitar	24	24	24	24	24
6.	Kediri	37	37	37	37	37
7.	Malang	39	39	39	39	39
8.	Lumajang	25	25	25	25	25
9.	Jember	50	49	50	49	49
10.	Banyuwangi	45	45	45	45	44
11.	Bondowoso	25	23	25	22	25
12.	Situbondo	17	17	17	17	17
13.	Probolinggo	33	32	33	33	33
14.	Pasuruan	33	33	33	33	33
15.	Sidoarjo	26	26	26	26	26
16.	Mojokerto	27	27	27	27	27
17.	Jombang	34	34	34	34	34
18.	Nganjuk	20	18	20	20	19
19.	Madiun	26	26	26	25	26
20.	Magetan	22	22	22	22	22
21.	Ngawi	24	24	24	24	24
22.	Bojonegoro	36	36	36	36	36
23.	Tuban	33	32	33	33	33
24.	Lamongan	33	30	33	33	33
25.	Gresik	32	32	32	32	32
26.	Bangkalan	22	22	22	21	21
27.	Sampang	21	21	21	21	21
28.	Pamekasan	20	20	20	20	20
29.	Sumenep	30	30	29	29	30
30.	Kota Kediri	9	9	9	9	9
31.	Kota Blitar	3	3	3	3	3
32.	Kota Malang	16	15	16	16	16
33.	Kota Probolinggo	6	6	6	5	6
34.	Kota Pasuruan	8	8	8	8	8
35.	Kota Mojokerto	5	5	5	5	5
36.	Kota Madiun	6	6	6	6	6
37.	Kota Surabaya	63	61	63	63	63
38.	Kota Batu	5	5	5	5	5
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>943</b>	<b>963</b>	<b>955</b>	<b>958</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.210</b>	<b>9.568</b>	<b>9.563</b>	<b>9.556</b>

**Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Kerjasama dengan unit transfusi darah dan atau rumah sakit dalam penyediaan darah		
			Ya, ada dokumen	Ya, tidak ada dokumen	Tidak
1.	Pacitan	24	1	5	18
2.	Ponorogo	31	6	2	23
3.	Trenggalek	22	2	2	18
4.	Tulungagung	32	2	4	26
5.	Blitar	24	3	2	19
6.	Kediri	37	4	1	32
7.	Malang	39	3	5	31
8.	Lumajang	25	11	5	9
9.	Jember	50	1	5	44
10.	Banyuwangi	45	3	4	38
11.	Bondowoso	25	0	0	25
12.	Situbondo	17	4	2	11
13.	Probolinggo	33	0	2	31
14.	Pasuruan	33	1	1	31
15.	Sidoarjo	26	2	1	23
16.	Mojokerto	27	6	4	17
17.	Jombang	34	9	0	25
18.	Nganjuk	20	6	2	12
19.	Madiun	26	10	4	12
20.	Magetan	22	3	1	18
21.	Ngawi	24	1	1	22
22.	Bojonegoro	36	8	6	22
23.	Tuban	33	1	1	31
24.	Lamongan	33	8	5	20
25.	Gresik	32	3	3	26
26.	Bangkalan	22	4	1	17
27.	Sampang	21	6	6	9
28.	Pamekasan	20	0	3	17
29.	Sumenep	30	9	7	14
30.	Kota Kediri	9	0	0	9
31.	Kota Blitar	3	0	0	3
32.	Kota Malang	16	1	1	14
33.	Kota Probolinggo	6	2	0	4
34.	Kota Pasuruan	8	0	1	7
35.	Kota Mojokerto	5	0	0	5
36.	Kota Madiun	6	1	3	2
37.	Kota Surabaya	63	0	1	62
38.	Kota Batu	5	0	0	5
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>121</b>	<b>91</b>	<b>752</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>745</b>	<b>797</b>	<b>8.288</b>

**Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan PONED		Pelayanan PONED	
			Tim PONED lengkap	Tim PONED tidak lengkap	Layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu
			%	%	%	%
1.	Pacitan	24	25,0	16,7	80,0	80,0
2.	Ponorogo	31	25,8	3,2	88,9	77,8
3.	Trenggalek	22	22,7	27,3	90,9	90,9
4.	Tulungagung	32	46,9	3,1	100,0	100,0
5.	Blitar	24	33,3	8,3	100,0	100,0
6.	Kediri	37	18,9	0,0	100,0	100,0
7.	Malang	39	10,3	15,4	80,0	80,0
8.	Lumajang	25	24,0	0,0	100,0	100,0
9.	Jember	50	24,0	12,0	88,9	88,9
10.	Banyuwangi	45	8,9	0,0	100,0	100,0
11.	Bondowoso	25	24,0	0,0	100,0	100,0
12.	Situbondo	17	23,5	17,6	71,4	71,4
13.	Probolinggo	33	21,2	3,0	100,0	100,0
14.	Pasuruan	33	27,3	0,0	100,0	100,0
15.	Sidoarjo	26	15,4	15,4	75,0	75,0
16.	Mojokerto	27	25,9	22,2	100,0	100,0
17.	Jombang	34	32,4	0,0	100,0	100,0
18.	Nganjuk	20	35,0	5,0	100,0	100,0
19.	Madiun	26	34,6	0,0	100,0	100,0
20.	Magetan	22	40,9	4,5	100,0	100,0
21.	Ngawi	24	70,8	20,8	100,0	100,0
22.	Bojonegoro	36	22,2	13,9	92,3	92,3
23.	Tuban	33	24,2	0,0	100,0	100,0
24.	Lamongan	33	21,2	3,0	100,0	100,0
25.	Gresik	32	21,9	0,0	100,0	100,0
26.	Bangkalan	22	40,9	22,7	78,6	78,6
27.	Sampang	21	33,3	0,0	100,0	100,0
28.	Pamekasan	20	20,0	5,0	100,0	80,0
29.	Sumenep	30	26,7	3,3	100,0	100,0
30.	Kota Kediri	9	11,1	0,0	100,0	100,0
31.	Kota Blitar	3	66,7	0,0	100,0	100,0
32.	Kota Malang	16	0,0	0,0	100,0	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	0,0	16,7	100,0	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	0,0	0,0	100,0	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	40,0	0,0	77,8	100,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	33,3	100,0	100,0
37.	Kota Surabaya	63	14,3	0,0	94,0	93,7
38.	Kota Batu	5	20,0	0,0	80,0	80,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>24,7</b>	<b>6,5</b>	<b>88,9</b>	<b>77,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>21,8</b>	<b>8,6</b>	<b>91,0</b>	<b>90,1</b>

**Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum/dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan		Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki (%)	
			n	%	Tidak ada transportasi umum	Letak puskesmas jauh dari jalan utama
1.	Pacitan	24	23	95,8	100,0	0,0
2.	Ponorogo	31	23	74,2	100,0	75,0
3.	Trenggalek	22	19	86,4	100,0	66,7
4.	Tulungagung	32	26	81,3	50,0	50,0
5.	Blitar	24	17	70,8	85,7	71,4
6.	Kediri	37	28	75,7	44,4	55,6
7.	Malang	39	38	97,4	100,0	0,0
8.	Lumajang	25	24	96,0	100,0	100,0
9.	Jember	50	43	86,0	85,7	71,4
10.	Banyuwangi	45	44	97,8	100,0	100,0
11.	Bondowoso	25	22	88,0	33,3	100,0
12.	Situbondo	17	16	94,1	100,0	100,0
13.	Probolinggo	33	28	84,8	100,0	80,0
14.	Pasuruan	33	29	87,9	100,0	50,0
15.	Sidoarjo	26	22	84,6	50,0	75,0
16.	Mojokerto	27	21	77,8	66,7	33,3
17.	Jombang	34	30	88,2	100,0	25,0
18.	Nganjuk	20	18	90,0	100,0	100,0
19.	Madiun	26	21	80,8	60,0	60,0
20.	Magetan	22	21	95,5	0,0	0,0
21.	Ngawi	24	23	95,8	100,0	100,0
22.	Bojonegoro	36	29	80,6	71,4	28,6
23.	Tuban	33	29	87,9	100,0	100,0
24.	Lamongan	33	30	90,9	66,7	66,7
25.	Gresik	32	30	93,8	100,0	100,0
26.	Bangkalan	22	22	100,0	NA	NA
27.	Sampang	21	20	95,2	100,0	0,0
28.	Pamekasan	20	19	95,0	0,0	0,0
29.	Sumenep	30	27	90,0	33,3	66,7
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	NA	NA
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	NA	NA
32.	Kota Malang	16	14	87,5	50,0	50,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	NA	NA
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	NA	NA
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	NA	NA
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	NA	NA
37.	Kota Surabaya	63	56	88,9	100,0	57,1
38.	Kota Batu	5	4	80,0	0,0	100,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>853</b>	<b>88,5</b>	<b>75,7</b>	<b>61,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.219</b>	<b>83,6</b>	<b>78,6</b>	<b>67,9</b>

**Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC	Menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course (DOTS)</i>
			n	n
1.	Pacitan	24	15	22
2.	Ponorogo	31	14	31
3.	Trenggalek	22	17	21
4.	Tulungagung	32	20	32
5.	Blitar	24	12	23
6.	Kediri	37	22	34
7.	Malang	39	24	36
8.	Lumajang	25	13	25
9.	Jember	50	25	43
10.	Banyuwangi	45	28	44
11.	Bondowoso	25	9	24
12.	Situbondo	17	10	17
13.	Probolinggo	33	15	31
14.	Pasuruan	33	16	31
15.	Sidoarjo	26	17	23
16.	Mojokerto	27	15	26
17.	Jombang	34	15	32
18.	Nganjuk	20	11	17
19.	Madiun	26	20	26
20.	Magetan	22	16	21
21.	Ngawi	24	16	23
22.	Bojonegoro	36	20	34
23.	Tuban	33	18	32
24.	Lamongan	33	16	30
25.	Gresik	32	11	32
26.	Bangkalan	22	11	22
27.	Sampang	21	13	19
28.	Pamekasan	20	11	19
29.	Sumenep	30	13	29
30.	Kota Kediri	9	4	9
31.	Kota Blitar	3	3	3
32.	Kota Malang	16	3	16
33.	Kota Probolinggo	6	4	6
34.	Kota Pasuruan	8	6	8
35.	Kota Mojokerto	5	5	5
36.	Kota Madiun	6	3	6
37.	Kota Surabaya	63	33	62
38.	Kota Batu	5	2	4
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>526</b>	<b>918</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.648</b>	<b>8.147</b>

### 3.2. Sistem Informasi Kesehatan

**Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Penanggung jawab rekam medis		
			Ada	Ada, pendidikan RMIK	
			%	Ya	Tidak
			%	%	%
1.	Pacitan	24	83,3	30,0	70,0
2.	Ponorogo	31	90,3	46,4	53,6
3.	Trenggalek	22	95,5	47,6	52,4
4.	Tulungagung	32	81,2	15,4	84,6
5.	Blitar	24	91,7	59,1	40,9
6.	Kediri	37	94,6	34,3	65,7
7.	Malang	39	94,9	43,2	56,8
8.	Lumajang	25	80,0	50,0	50,0
9.	Jember	50	84,0	9,5	90,5
10.	Banyuwangi	45	88,9	15,0	85,0
11.	Bondowoso	25	96,0	16,7	83,3
12.	Situbondo	17	100,0	17,6	82,4
13.	Probolinggo	33	87,9	6,9	93,1
14.	Pasuruan	33	78,8	11,5	88,5
15.	Sidoarjo	26	73,1	63,2	36,8
16.	Mojokerto	27	81,5	18,2	81,8
17.	Jombang	34	70,6	20,8	79,2
18.	Nganjuk	20	90,0	11,1	88,9
19.	Madiun	26	84,6	22,7	77,3
20.	Magetan	22	90,9	40,0	60,0
21.	Ngawi	24	95,8	43,5	56,5
22.	Bojonegoro	36	69,4	8,0	92,0
23.	Tuban	33	81,8	3,7	96,3
24.	Lamongan	33	84,8	7,1	92,9
25.	Gresik	32	84,4	11,1	88,9
26.	Bangkalan	22	90,9	15,0	85,0
27.	Sampang	21	95,2	40,0	60,0
28.	Pamekasan	20	85,0	23,5	76,5
29.	Sumenep	30	83,3	44,0	56,0
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	100,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	100,0
32.	Kota Malang	16	75,0	83,3	16,7
33.	Kota Probolinggo	6	66,7	50,0	50,0
34.	Kota Pasuruan	8	75	33,3	66,7
35.	Kota Mojokerto	5	100	40,0	60,0
36.	Kota Madiun	6	100	66,7	33,3
37.	Kota Surabaya	63	96,8	49,2	50,8
38.	Kota Batu	5	100,0	60,0	40,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>86,6</b>	<b>28,6</b>	<b>71,4</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>82,4</b>	<b>25,6</b>	<b>74,4</b>

**Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Cara pencatatan rekam medis			Family folder
			Elektronik	Non elektronik	Gabungan	
			%	%	%	
1.	Pacitan	24	0,0	12,5	87,5	91,7
2.	Ponorogo	31	0,0	58,1	41,9	25,8
3.	Trenggalek	22	9,1	31,8	59,1	100,0
4.	Tulungagung	32	9,4	15,6	75,0	46,9
5.	Blitar	24	4,2	29,2	66,7	41,7
6.	Kediri	37	0,0	35,1	64,9	97,3
7.	Malang	39	10,3	2,6	87,2	38,5
8.	Lumajang	25	8,0	44,0	48,0	88,0
9.	Jember	50	16,0	46,0	38,0	56,0
10.	Banyuwangi	45	6,7	2,2	91,1	51,1
11.	Bondowoso	25	8,0	60,0	32,0	96,0
12.	Situbondo	17	17,6	23,5	58,8	47,1
13.	Probolinggo	33	9,1	0,0	90,9	33,3
14.	Pasuruan	33	9,1	24,2	66,7	93,9
15.	Sidoarjo	26	15,4	30,8	53,8	38,5
16.	Mojokerto	27	11,1	40,7	48,1	59,3
17.	Jombang	34	17,6	17,6	64,7	32,4
18.	Nganjuk	20	0,0	10,0	90,0	70,0
19.	Madiun	26	7,7	3,8	88,5	65,4
20.	Magetan	22	9,1	9,1	81,8	31,8
21.	Ngawi	24	16,7	12,5	70,8	45,8
22.	Bojonegoro	36	2,8	44,4	52,8	63,9
23.	Tuban	33	6,1	42,4	51,5	45,5
24.	Lamongan	33	6,1	9,1	84,8	27,3
25.	Gresik	32	9,4	25,0	65,6	59,4
26.	Bangkalan	22	4,5	59,1	36,4	50,0
27.	Sampang	21	0,0	38,1	61,9	85,7
28.	Pamekasan	20	0,0	75,0	25,0	70,0
29.	Sumenep	30	20,0	43,3	36,7	76,7
30.	Kota Kediri	9	0,0	33,3	66,7	100,0
31.	Kota Blitar	3	33,3	0,0	66,7	33,3
32.	Kota Malang	16	0,0	31,3	68,8	31,3
33.	Kota Probolinggo	6	0,0	0,0	100,0	66,7
34.	Kota Pasuruan	8	0,0	0,0	100,0	62,5
35.	Kota Mojokerto	5	0,0	0,0	100,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	16,7	0,0	83,3	33,3
37.	Kota Surabaya	63	9,5	1,6	88,9	60,3
38.	Kota Batu	5	40,0	20,0	40,0	20,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>8,3</b>	<b>25,8</b>	<b>65,9</b>	<b>57,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8,0</b>	<b>48,9</b>	<b>43,1</b>	<b>70,8</b>

**Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Sistem terkomputerisasi dalam gedung					
			Ya, ada jaringan antar ruangan		Ya, tidak ada jaringan antar ruangan		Tidak menggunakan komputer	
			n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	14	58,3	8	33,3	2	8,3
2.	Ponorogo	31	13	41,9	13	41,9	5	16,1
3.	Trenggalek	22	7	31,8	11	50,0	4	18,2
4.	Tulungagung	32	27	84,4	3	9,4	2	6,3
5.	Blitar	24	10	41,7	12	50,0	2	8,3
6.	Kediri	37	16	43,2	14	37,8	7	18,9
7.	Malang	39	30	76,9	8	20,5	1	2,6
8.	Lumajang	25	9	36,0	8	32,0	8	32,0
9.	Jember	50	35	70,0	14	28,0	1	2,0
10.	Banyuwangi	45	42	93,3	3	6,7	0	0,0
11.	Bondowoso	25	14	56,0	8	32,0	3	12,0
12.	Situbondo	17	13	76,5	4	23,5	0	0,0
13.	Probolinggo	33	33	100,0	0	0,0	0	0,0
14.	Pasuruan	33	25	75,8	6	18,2	2	6,1
15.	Sidoarjo	26	21	80,8	3	11,5	2	7,7
16.	Mojokerto	27	13	48,1	9	33,3	5	18,5
17.	Jombang	34	28	82,4	6	17,6	0	0,0
18.	Nganjuk	20	19	95,0	1	5,0	0	0,0
19.	Madiun	26	21	80,8	5	19,2	0	0,0
20.	Magetan	22	19	86,4	3	13,6	0	0,0
21.	Ngawi	24	22	91,7	1	4,2	1	4,2
22.	Bojonegoro	36	16	44,4	8	22,2	12	33,3
23.	Tuban	33	26	78,8	6	18,2	1	3,0
24.	Lamongan	33	29	87,9	3	9,1	1	3,0
25.	Gresik	32	14	43,8	18	56,3	0	0,0
26.	Bangkalan	22	3	13,6	14	63,6	5	22,7
27.	Sampang	21	6	28,6	9	42,9	6	28,6
28.	Pamekasan	20	2	10,0	11	55,0	7	35,0
29.	Sumenep	30	10	33,3	16	53,3	4	13,3
30.	Kota Kediri	9	4	44,4	5	55,6	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	10	62,5	3	18,8	3	18,8
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	61	96,8	2	3,2	0	0,0
38.	Kota Batu	5	3	60,0	1	20,0	1	20,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>643</b>	<b>66,7</b>	<b>236</b>	<b>24,5</b>	<b>85</b>	<b>8,8</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>3.454</b>	<b>35,1</b>	<b>3.169</b>	<b>32,2</b>	<b>3.208</b>	<b>32,6</b>

**Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Online dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Pendaftaran online		Pengkodean diagnosis penyakit			
					ICD X		ICPC	
			n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	2	8,3	24	100,0	15	62,5
2.	Ponorogo	31	3	9,7	31	100,0	9	29,0
3.	Trenggalek	22	2	9,1	22	100,0	3	13,6
4.	Tulungagung	32	15	46,9	32	100,0	27	84,4
5.	Blitar	24	3	12,5	19	79,2	4	16,7
6.	Kediri	37	7	18,9	37	100,0	16	43,2
7.	Malang	39	10	25,6	37	94,9	11	28,2
8.	Lumajang	25	1	4,0	25	100,0	12	48,0
9.	Jember	50	16	32,0	48	96,0	28	56,0
10.	Banyuwangi	45	6	13,3	45	100,0	8	17,8
11.	Bondowoso	25	7	28,0	25	100,0	7	28,0
12.	Situbondo	17	4	23,5	17	100,0	6	35,3
13.	Probolinggo	33	8	24,2	33	100,0	6	18,2
14.	Pasuruan	33	9	27,3	33	100,0	8	24,2
15.	Sidoarjo	26	7	26,9	23	88,5	17	65,4
16.	Mojokerto	27	8	29,6	27	100,0	11	40,7
17.	Jombang	34	10	29,4	33	97,1	18	52,9
18.	Nganjuk	20	8	40,0	19	95,0	13	65,0
19.	Madiun	26	12	46,2	26	100,0	4	15,4
20.	Magetan	22	1	4,5	22	100,0	16	72,7
21.	Ngawi	24	4	16,7	24	100,0	5	20,8
22.	Bojonegoro	36	12	33,3	34	94,4	22	61,1
23.	Tuban	33	5	15,2	31	93,9	8	24,2
24.	Lamongan	33	11	33,3	32	97,0	17	51,5
25.	Gresik	32	3	9,4	31	96,9	11	34,4
26.	Bangkalan	22	4	18,2	22	100,0	7	31,8
27.	Sampang	21	3	14,3	21	100,0	9	42,9
28.	Pamekasan	20	2	10,0	19	95,0	10	50,0
29.	Sumenep	30	11	36,7	29	96,7	7	23,3
30.	Kota Kediri	9	1	11,1	9	100,0	2	22,2
31.	Kota Blitar	3	0	0,0	3	100,0	1	33,3
32.	Kota Malang	16	3	18,8	16	100,0	3	18,8
33.	Kota Probolinggo	6	2	33,3	6	100,0	2	33,3
34.	Kota Pasuruan	8	0	0,0	7	87,5	7	87,5
35.	Kota Mojokerto	5	0	0,0	5	100,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	2	33,3	6	100,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	62	98,4	14	22,2
38.	Kota Batu	5	0	0,0	5	100,0	0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>265</b>	<b>27,5</b>	<b>940</b>	<b>97,5</b>	<b>364</b>	<b>37,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.070</b>	<b>21,1</b>	<b>8.386</b>	<b>85,3</b>	<b>3.335</b>	<b>33,9</b>

**Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	7	29,2	13	54,2	1	4,2	3	12,5
2.	Ponorogo	31	9	29,0	2	6,5	6	19,4	14	45,2
3.	Trenggalek	22	2	9,1	6	27,3	1	4,5	13	59,1
4.	Tulungagung	32	24	75,0	6	18,8	0	0,0	2	6,3
5.	Blitar	24	4	16,7	7	29,2	6	25,0	7	29,2
6.	Kediri	37	10	27,0	14	37,8	1	2,7	12	32,4
7.	Malang	39	5	12,8	7	17,9	1	2,6	26	66,7
8.	Lumajang	25	2	8,0	5	20,0	1	4,0	17	68,0
9.	Jember	50	13	26,0	12	24,0	5	10,0	20	40,0
10.	Banyuwangi	45	19	42,2	25	55,6	1	2,2	0	0,0
11.	Bondowoso	25	12	48,0	2	8,0	1	4,0	10	40,0
12.	Situbondo	17	2	11,8	2	11,8	0	0,0	13	76,5
13.	Probolinggo	33	18	54,5	15	45,5	0	0,0	0	0,0
14.	Pasuruan	33	6	18,2	8	24,2	0	0,0	19	57,6
15.	Sidoarjo	26	7	26,9	4	15,4	0	0,0	15	57,7
16.	Mojokerto	27	5	18,5	7	25,9	3	11,1	12	44,4
17.	Jombang	34	25	73,5	9	26,5	0	0,0	0	0,0
18.	Nganjuk	20	9	45,0	7	35,0	1	5,0	3	15,0
19.	Madiun	26	14	53,8	7	26,9	0	0,0	5	19,2
20.	Magetan	22	8	36,4	14	63,6	0	0,0	0	0,0
21.	Ngawi	24	12	50,0	11	45,8	0	0,0	1	4,2
22.	Bojonegoro	36	9	25,0	11	30,6	3	8,3	13	36,1
23.	Tuban	33	8	24,2	7	21,2	1	3,0	17	51,5
24.	Lamongan	33	9	27,3	12	36,4	1	3,0	11	33,3
25.	Gresik	32	13	40,6	7	21,9	2	6,3	10	31,3
26.	Bangkalan	22	0	0,0	1	4,5	6	27,3	15	68,2
27.	Sampang	21	3	14,3	7	33,3	6	28,6	5	23,8
28.	Pamekasan	20	2	10,0	4	20,0	2	10,0	12	60,0
29.	Sumenep	30	9	30,0	6	20,0	1	3,3	14	46,7
30.	Kota Kediri	9	2	22,2	0	0,0	5	55,6	2	22,2
31.	Kota Blitar	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	3	18,8	5	31,3	1	6,3	7	43,8
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	5	62,5	3	37,5	0	0,0	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	1	20,0	4	80,0	0	0,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	1	16,7	2	33,3	0	0,0	3	50,0
37.	Kota Surabaya	63	44	69,8	19	30,2	0	0,0	0	0,0
38.	Kota Batu	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>330</b>	<b>34,2</b>	<b>272</b>	<b>28,2</b>	<b>56</b>	<b>5,8</b>	<b>306</b>	<b>31,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.003</b>	<b>20,4</b>	<b>2.254</b>	<b>22,9</b>	<b>1.830</b>	<b>18,6</b>	<b>3.744</b>	<b>38,1</b>

**Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	20	6	30,0	2	10,0	12	60,0	0	0,0
2.	Ponorogo	11	5	45,5	3	27,3	3	27,3	0	0,0
3.	Trenggalek	8	2	25,0	0	0,0	5	62,5	1	12,5
4.	Tulungagung	30	1	3,3	1	3,3	3	10,0	25	83,3
5.	Blitar	11	3	27,3	4	36,4	4	36,4	0	0,0
6.	Kediri	24	6	25,0	1	4,2	14	58,3	3	12,5
7.	Malang	12	7	58,3	1	8,3	4	33,3	0	0,0
8.	Lumajang	7	3	42,9	3	42,9	1	14,3	0	0,0
9.	Jember	25	15	60,0	5	20,0	5	20,0	0	0,0
10.	Banyuwangi	44	23	52,3	1	2,3	20	45,5	0	0,0
11.	Bondowoso	14	5	35,7	1	7,1	1	7,1	7	50,0
12.	Situbondo	4	2	50,0	1	25,0	0	0,0	1	25,0
13.	Probolinggo	33	22	66,7	3	9,1	8	24,2	0	0,0
14.	Pasuruan	14	6	42,9	5	35,7	1	7,1	2	14,3
15.	Sidoarjo	11	7	63,6	0	0,0	4	36,4	0	0,0
16.	Mojokerto	12	4	33,3	2	16,7	6	50,0	0	0,0
17.	Jombang	34	26	76,5	1	2,9	7	20,6	0	0,0
18.	Nganjuk	16	10	62,5	0	0,0	6	37,5	0	0,0
19.	Madiun	21	14	66,7	4	19,0	3	14,3	0	0,0
20.	Magetan	22	8	36,4	1	4,5	13	59,1	0	0,0
21.	Ngawi	23	2	8,7	10	43,5	11	47,8	0	0,0
22.	Bojonegoro	20	6	30,0	4	20,0	9	45,0	1	5,0
23.	Tuban	15	5	33,3	2	13,3	7	46,7	1	6,7
24.	Lamongan	21	7	33,3	1	4,8	13	61,9	0	0,0
25.	Gresik	20	10	50,0	1	5,0	8	40,0	1	5,0
26.	Bangkalan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
27.	Sampang	10	2	20,0	6	60,0	2	20,0	0	0,0
28.	Pamekasan	6	2	33,3	0	0,0	4	66,7	0	0,0
29.	Sumenep	15	9	60,0	0	0,0	6	40,0	0	0,0
30.	Kota Kediri	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0
32.	Kota Malang	8	3	37,5	0	0,0	5	62,5	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	4	66,7	0	0,0	2	33,3	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	6	75,0	0	0,0	2	25,0	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	1	20,0	2	40,0	2	40,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	3	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	45	71,4	1	1,6	17	27,0	0	0,0
38.	Kota Batu	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>602</b>	<b>281</b>	<b>46,7</b>	<b>66</b>	<b>11,0</b>	<b>212</b>	<b>35,2</b>	<b>43</b>	<b>7,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.257</b>	<b>1.702</b>	<b>40,1</b>	<b>706</b>	<b>16,6</b>	<b>1.728</b>	<b>40,7</b>	<b>109</b>	<b>2,6</b>

Keterangan :

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	4	16,7	11	45,8	6	25,0	3	12,5
2.	Ponorogo	31	9	29,0	10	32,3	12	38,7	0	0,0
3.	Trenggalek	22	2	9,1	15	68,2	0	0,0	5	22,7
4.	Tulungagung	32	19	59,4	5	15,6	2	6,3	6	18,8
5.	Blitar	24	2	8,3	13	54,2	6	25,0	3	12,5
6.	Kediri	37	1	2,7	23	62,2	11	29,7	2	5,4
7.	Malang	39	15	38,5	22	56,4	0	0,0	2	5,1
8.	Lumajang	25	1	4,0	8	32,0	7	28,0	9	36,0
9.	Jember	50	20	40,0	15	30,0	11	22,0	4	8,0
10.	Banyuwangi	45	20	44,4	25	55,6	0	0,0	0	0,0
11.	Bondowoso	25	5	20,0	10	40,0	10	40,0	0	0,0
12.	Situbondo	17	1	5,9	4	23,5	10	58,8	2	11,8
13.	Probolinggo	33	5	15,2	14	42,4	5	15,2	9	27,3
14.	Pasuruan	33	11	33,3	5	15,2	2	6,1	15	45,5
15.	Sidoarjo	26	3	11,5	4	15,4	3	11,5	16	61,5
16.	Mojokerto	27	1	3,7	10	37,0	12	44,4	4	14,8
17.	Jombang	34	18	52,9	14	41,2	1	2,9	1	2,9
18.	Nganjuk	20	6	30,0	9	45,0	3	15,0	2	10,0
19.	Madiun	26	10	38,5	8	30,8	2	7,7	6	23,1
20.	Magetan	22	3	13,6	13	59,1	3	13,6	3	13,6
21.	Ngawi	24	5	20,8	12	50,0	1	4,2	6	25,0
22.	Bojonegoro	36	11	30,6	16	44,4	5	13,9	4	11,1
23.	Tuban	33	4	12,1	10	30,3	3	9,1	16	48,5
24.	Lamongan	33	4	12,1	15	45,5	6	18,2	8	24,2
25.	Gresik	32	14	43,8	12	37,5	2	6,3	4	12,5
26.	Bangkalan	22	0	0,0	5	22,7	8	36,4	9	40,9
27.	Sampang	21	3	14,3	15	71,4	3	14,3	0	0,0
28.	Pamekasan	20	0	0,0	4	20,0	8	40,0	8	40,0
29.	Sumenep	30	9	30,0	6	20,0	4	13,3	11	36,7
30.	Kota Kediri	9	0	0,0	2	22,2	6	66,7	1	11,1
31.	Kota Blitar	3	1	33,3	2	66,7	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	2	12,5	7	43,8	4	25,0	3	18,8
33.	Kota Probolinggo	6	3	50,0	0	0,0	0	0,0	3	50,0
34.	Kota Pasuruan	8	4	50,0	0	0,0	1	12,5	3	37,5
35.	Kota Mojokerto	5	0	0,0	4	80,0	0	0,0	1	20,0
36.	Kota Madiun	6	2	33,3	2	33,3	1	16,7	1	16,7
37.	Kota Surabaya	63	14	22,2	16	25,4	7	11,1	26	41,3
38.	Kota Batu	5	0	0,0	0	0,0	4	80,0	1	20,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>232</b>	<b>24,1</b>	<b>366</b>	<b>38,0</b>	<b>169</b>	<b>17,5</b>	<b>197</b>	<b>20,4</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>1.548</b>	<b>15,7</b>	<b>2.848</b>	<b>29,0</b>	<b>3.690</b>	<b>37,5</b>	<b>1.744</b>	<b>17,7</b>

**Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	N	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	N	%	n	%
1.	Pacitan	15	4	26,7	1	6,7	10	66,7	0	0,0
2.	Ponorogo	19	5	26,3	5	26,3	8	42,1	1	5,3
3.	Trenggalek	17	2	11,8	2	11,8	13	76,5	0	0,0
4.	Tulungagung	24	0	0,0	0	0,0	3	12,5	21	87,5
5.	Blitar	15	0	0,0	4	26,7	10	66,7	1	6,7
6.	Kediri	24	0	0,0	1	4,2	23	95,8	0	0,0
7.	Malang	37	19	51,4	0	0,0	18	48,6	0	0,0
8.	Lumajang	9	2	22,2	3	33,3	3	33,3	1	11,1
9.	Jember	35	17	48,6	8	22,9	9	25,7	1	2,9
10.	Banyuwangi	45	17	37,8	1	2,2	27	60,0	0	0,0
11.	Bondowoso	15	3	20,0	5	33,3	5	33,3	2	13,3
12.	Situbondo	5	0	0,0	3	60,0	2	40,0	0	0,0
13.	Probolinggo	19	6	31,6	5	26,3	8	42,1	0	0,0
14.	Pasuruan	16	10	62,5	2	12,5	4	25,0	0	0,0
15.	Sidoarjo	7	5	71,4	0	0,0	2	28,6	0	0,0
16.	Mojokerto	11	1	9,1	0	0,0	9	81,8	1	9,1
17.	Jombang	32	17	53,1	6	18,8	9	28,1	0	0,0
18.	Nganjuk	15	6	40,0	0	0,0	9	60,0	0	0,0
19.	Madiun	18	12	66,7	3	16,7	2	11,1	1	5,6
20.	Magetan	16	6	37,5	0	0,0	10	62,5	0	0,0
21.	Ngawi	17	3	17,6	3	17,6	10	58,8	1	5,9
22.	Bojonegoro	27	9	33,3	7	25,9	11	40,7	0	0,0
23.	Tuban	14	2	14,3	4	28,6	8	57,1	0	0,0
24.	Lamongan	19	3	15,8	2	10,5	14	73,7	0	0,0
25.	Gresik	26	13	50,0	1	3,8	12	46,2	0	0,0
26.	Bangkalan	5	1	20,0	0	0,0	4	80,0	0	0,0
27.	Sampang	18	5	27,8	4	22,2	9	50,0	0	0,0
28.	Pamekasan	4	1	25,0	0	0,0	3	75,0	0	0,0
29.	Sumenep	15	7	46,7	1	6,7	6	40,0	1	6,7
30.	Kota Kediri	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	1	33,3	1	33,3	1	33,3	0	0,0
32.	Kota Malang	9	1	11,1	2	22,2	6	66,7	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	3	2	66,7	0	0,0	1	33,3	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	4	0	0,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	4	1	25,0	1	25,0	2	50,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	30	11	36,7	4	13,3	15	50,0	0	0,0
38.	Kota Batu	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>598</b>	<b>196</b>	<b>32,8</b>	<b>81</b>	<b>13,5</b>	<b>290</b>	<b>48,5</b>	<b>31</b>	<b>5,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.396</b>	<b>1.216</b>	<b>27,8</b>	<b>1.066</b>	<b>24,3</b>	<b>2.001</b>	<b>45,7</b>	<b>97</b>	<b>2,2</b>

Keterangan :

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	0	0,0	9	37,5	1	4,2	14	58,3
2.	Ponorogo	31	2	6,5	2	6,5	0	0,0	27	87,1
3.	Trenggalek	22	0	0,0	1	4,5	1	4,5	20	90,9
4.	Tulungagung	32	20	62,5	3	9,4	0	0,0	9	28,1
5.	Blitar	24	0	0,0	1	4,2	1	4,2	22	91,7
6.	Kediri	37	2	5,4	2	5,4	1	2,7	32	86,5
7.	Malang	39	24	61,5	10	25,6	0	0,0	5	12,8
8.	Lumajang	25	3	12,0	0	0,0	1	4,0	21	84,0
9.	Jember	50	8	16,0	5	10,0	4	8,0	33	66,0
10.	Banyuwangi	45	8	17,8	4	8,9	1	2,2	32	71,1
11.	Bondowoso	25	0	0,0	1	4,0	1	4,0	23	92,0
12.	Situbondo	17	0	0,0	1	5,9	0	0,0	16	94,1
13.	Probolinggo	33	5	15,2	2	6,1	0	0,0	26	78,8
14.	Pasuruan	33	29	87,9	4	12,1	0	0,0	0	0,0
15.	Sidoarjo	26	1	3,8	0	0,0	1	3,8	24	92,3
16.	Mojokerto	27	13	48,1	14	51,9	0	0,0	0	0,0
17.	Jombang	34	12	35,3	3	8,8	0	0,0	19	55,9
18.	Nganjuk	20	5	25,0	4	20,0	0	0,0	11	55,0
19.	Madiun	26	14	53,8	9	34,6	0	0,0	3	11,5
20.	Magetan	22	1	4,5	7	31,8	0	0,0	14	63,6
21.	Ngawi	24	3	12,5	1	4,2	1	4,2	19	79,2
22.	Bojonegoro	36	5	13,9	5	13,9	0	0,0	26	72,2
23.	Tuban	33	1	3,0	0	0,0	3	9,1	29	87,9
24.	Lamongan	33	5	15,2	8	24,2	0	0,0	20	60,6
25.	Gresik	32	1	3,1	1	3,1	2	6,3	28	87,5
26.	Bangkalan	22	0	0,0	2	9,1	3	13,6	17	77,3
27.	Sampang	21	1	4,8	6	28,6	2	9,5	12	57,1
28.	Pamekasan	20	1	5,0	1	5,0	1	5,0	17	85,0
29.	Sumenep	30	8	26,7	5	16,7	0	0,0	17	56,7
30.	Kota Kediri	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	0	0,0	2	12,5	0	0,0	14	87,5
33.	Kota Probolinggo	6	3	50,0	0	0,0	0	0,0	3	50,0
34.	Kota Pasuruan	8	4	50,0	0	0,0	1	12,5	3	37,5
35.	Kota Mojokerto	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	3	50,0	1	16,7	0	0,0	2	33,3
37.	Kota Surabaya	63	10	15,9	3	4,8	1	1,6	49	77,8
38.	Kota Batu	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>192</b>	<b>19,9</b>	<b>117</b>	<b>12,1</b>	<b>26</b>	<b>2,7</b>	<b>629</b>	<b>65,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.217</b>	<b>12,4</b>	<b>1.009</b>	<b>10,3</b>	<b>920</b>	<b>9,4</b>	<b>6.685</b>	<b>68,0</b>

**Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	N	Sistem Pencatatan							
			online		offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	9	0	0,0	2	22,2	7	77,8	0	0,0
2.	Ponorogo	4	2	50,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0
3.	Trenggalek	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4.	Tulungagung	23	2	8,7	0	0,0	0	0,0	21	91,3
5.	Blitar	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6.	Kediri	4	2	50,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0
7.	Malang	34	29	85,3	0	0,0	5	14,7	0	0,0
8.	Lumajang	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0	0,0
9.	Jember	13	9	69,2	0	0,0	4	30,8	0	0,0
10.	Banyuwangi	12	7	58,3	1	8,3	4	33,3	0	0,0
11.	Bondowoso	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Situbondo	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
13.	Probolinggo	7	4	57,1	0	0,0	3	42,9	0	0,0
14.	Pasuruan	33	31	93,9	0	0,0	2	6,1	0	0,0
15.	Sidoarjo	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16.	Mojokerto	27	14	51,9	3	11,1	9	33,3	1	3,7
17.	Jombang	15	13	86,7	1	6,7	1	6,7	0	0,0
18.	Nganjuk	9	6	66,7	0	0,0	3	33,3	0	0,0
19.	Madiun	23	18	78,3	3	13,0	2	8,7	0	0,0
20.	Magetan	8	3	37,5	0	0,0	5	62,5	0	0,0
21.	Ngawi	4	2	50,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0
22.	Bojonegoro	10	2	20,0	3	30,0	5	50,0	0	0,0
23.	Tuban	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24.	Lamongan	13	4	30,8	2	15,4	7	53,8	0	0,0
25.	Gresik	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0
26.	Bangkalan	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	1	50,0
27.	Sampang	7	2	28,6	1	14,3	3	42,9	1	14,3
28.	Pamekasan	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0
29.	Sumenep	13	8	61,5	0	0,0	5	38,5	0	0,0
30.	Kota Kediri	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
31.	Kota Blitar	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
32.	Kota Malang	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	3	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
36.	Kota Madiun	4	3	75,0	1	25,0	0	0,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	13	9	69,2	1	7,7	2	15,4	1	7,7
38.	Kota Batu	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>309</b>	<b>183</b>	<b>59,2</b>	<b>23</b>	<b>7,4</b>	<b>77</b>	<b>24,9</b>	<b>26</b>	<b>8,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>2.226</b>	<b>1.132</b>	<b>51,0</b>	<b>224</b>	<b>10,1</b>	<b>751</b>	<b>33,9</b>	<b>111</b>	<b>5,0</b>

Keterangan :

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen  
Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019  
(1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	3	12,5	6	25,0	2	8,3	13	54,2
2.	Ponorogo	31	6	19,4	5	16,1	2	6,5	18	58,1
3.	Trenggalek	22	6	27,3	6	27,3	1	4,5	9	40,9
4.	Tulungagung	32	11	34,4	21	65,6	0	0,0	0	0,0
5.	Blitar	24	3	12,5	6	25,0	1	4,2	14	58,3
6.	Kediri	37	3	8,1	5	13,5	3	8,1	26	70,3
7.	Malang	39	9	23,1	3	7,7	0	0,0	27	69,2
8.	Lumajang	25	6	24,0	1	4,0	3	12,0	15	60,0
9.	Jember	50	22	44,0	11	22,0	4	8,0	13	26,0
10.	Banyuwangi	45	21	46,7	7	15,6	0	0,0	17	37,8
11.	Bondowoso	25	8	32,0	4	16,0	0	0,0	13	52,0
12.	Situbondo	17	13	76,5	4	23,5	0	0,0	0	0,0
13.	Probolinggo	33	4	12,1	6	18,2	0	0,0	23	69,7
14.	Pasuruan	33	16	48,5	5	15,2	0	0,0	12	36,4
15.	Sidoarjo	26	16	61,5	5	19,2	0	0,0	5	19,2
16.	Mojokerto	27	12	44,4	6	22,2	0	0,0	9	33,3
17.	Jombang	34	19	55,9	7	20,6	1	2,9	7	20,6
18.	Nganjuk	20	9	45,0	9	45,0	0	0,0	2	10,0
19.	Madiun	26	14	53,8	8	30,8	0	0,0	4	15,4
20.	Magetan	22	6	27,3	5	22,7	0	0,0	11	50,0
21.	Ngawi	24	9	37,5	6	25,0	0	0,0	9	37,5
22.	Bojonegoro	36	11	30,6	8	22,2	0	0,0	17	47,2
23.	Tuban	33	21	63,6	11	33,3	1	3,0	0	0,0
24.	Lamongan	33	24	72,7	9	27,3	0	0,0	0	0,0
25.	Gresik	32	11	34,4	4	12,5	1	3,1	16	50,0
26.	Bangkalan	22	1	4,5	1	4,5	4	18,2	16	72,7
27.	Sampang	21	0	0,0	5	23,8	4	19,0	12	57,1
28.	Pamekasan	20	9	45,0	4	20,0	4	20,0	3	15,0
29.	Sumenep	30	11	36,7	9	30,0	0	0,0	10	33,3
30.	Kota Kediri	9	0	0,0	1	11,1	0	0,0	8	88,9
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	4	25,0	2	12,5	2	12,5	8	50,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	2	25,0	0	0,0	0	0,0	6	75,0
35.	Kota Mojokerto	5	3	60,0	2	40,0	0	0,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	5	83,3	0	0,0	0	0,0	1	16,7
37.	Kota Surabaya	63	19	30,2	9	14,3	5	7,9	30	47,6
38.	Kota Batu	5	3	60,0	1	20,0	0	0,0	1	20,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>349</b>	<b>36,2</b>	<b>202</b>	<b>21,0</b>	<b>38</b>	<b>3,9</b>	<b>375</b>	<b>38,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.310</b>	<b>23,5</b>	<b>1.659</b>	<b>16,9</b>	<b>1.256</b>	<b>12,8</b>	<b>4.606</b>	<b>46,9</b>

**Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	N	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	N	%	n	%
1.	Pacitan	9	3	33,3	0	0,0	6	66,7	0	0,0
2.	Ponorogo	11	5	45,5	1	9,1	5	45,5	0	0,0
3.	Trenggalek	12	5	41,7	1	8,3	4	33,3	2	16,7
4.	Tulungagung	32	10	31,3	0	0,0	21	65,6	1	3,1
5.	Blitar	9	3	33,3	1	11,1	5	55,6	0	0,0
6.	Kediri	8	4	50,0	0	0,0	4	50,0	0	0,0
7.	Malang	12	10	83,3	0	0,0	2	16,7	0	0,0
8.	Lumajang	7	3	42,9	4	57,1	0	0,0	0	0,0
9.	Jember	33	23	69,7	2	6,1	8	24,2	0	0,0
10.	Banyuwangi	28	13	46,4	3	10,7	12	42,9	0	0,0
11.	Bondowoso	12	1	8,3	1	8,3	5	41,7	5	41,7
12.	Situbondo	17	14	82,4	0	0,0	3	17,6	0	0,0
13.	Probolinggo	10	4	40,0	3	30,0	3	30,0	0	0,0
14.	Pasuruan	21	19	90,5	0	0,0	2	9,5	0	0,0
15.	Sidoarjo	21	14	66,7	2	9,5	4	19,0	1	4,8
16.	Mojokerto	18	8	44,4	0	0,0	6	33,3	4	22,2
17.	Jombang	26	18	69,2	2	7,7	5	19,2	1	3,8
18.	Nganjuk	18	9	50,0	0	0,0	9	50,0	0	0,0
19.	Madiun	22	18	81,8	3	13,6	1	4,5	0	0,0
20.	Magetan	11	7	63,6	0	0,0	4	36,4	0	0,0
21.	Ngawi	15	6	40,0	3	20,0	6	40,0	0	0,0
22.	Bojonegoro	19	8	42,1	2	10,5	8	42,1	1	5,3
23.	Tuban	32	12	37,5	3	9,4	17	53,1	0	0,0
24.	Lamongan	33	22	66,7	2	6,1	9	27,3	0	0,0
25.	Gresik	15	10	66,7	0	0,0	4	26,7	1	6,7
26.	Bangkalan	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0
27.	Sampang	5	1	20,0	0	0,0	4	80,0	0	0,0
28.	Pamekasan	13	8	61,5	0	0,0	4	30,8	1	7,7
29.	Sumenep	20	8	40,0	1	5,0	9	45,0	2	10,0
30.	Kota Kediri	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Malang	6	4	66,7	2	33,3	0	0,0	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	4	66,7	0	0,0	2	33,3	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	3	60,0	0	0,0	2	40,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	28	19	67,9	1	3,6	8	28,6	0	0,0
38.	Kota Batu	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>551</b>	<b>310</b>	<b>56,3</b>	<b>37</b>	<b>6,7</b>	<b>184</b>	<b>33,4</b>	<b>20</b>	<b>3,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>3.969</b>	<b>2.014</b>	<b>50,9</b>	<b>442</b>	<b>11,2</b>	<b>1.320</b>	<b>33,3</b>	<b>183</b>	<b>4,6</b>

Keterangan :

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

**Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Data dikirim ke								
			Punya			BPJS Pusat		Dinkes		BPJS Pusat & Dinkes	
			n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Pacitan	24	24	100,0	16	66,7	1	4,2	7	29,2	
2.	Ponorogo	31	31	100,0	13	41,9	5	16,1	13	41,9	
3.	Trenggalek	22	22	100,0	16	72,7	0	0,0	6	27,3	
4.	Tulungagung	32	32	100,0	14	43,8	0	0,0	18	56,3	
5.	Blitar	24	24	100,0	17	70,8	1	4,2	6	25,0	
6.	Kediri	37	37	100,0	19	51,4	0	0,0	18	48,6	
7.	Malang	39	39	100,0	26	66,7	0	0,0	13	33,3	
8.	Lumajang	25	25	100,0	16	64,0	1	4,0	8	32,0	
9.	Jember	50	50	100,0	23	46,0	1	2,0	26	52,0	
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	16	35,6	7	15,6	22	48,9	
11.	Bondowoso	25	25	100,0	14	56,0	1	4,0	10	40,0	
12.	Situbondo	17	17	100,0	3	17,6	2	11,8	12	70,6	
13.	Probolinggo	33	33	100,0	18	54,5	2	6,1	13	39,4	
14.	Pasuruan	33	33	100,0	5	15,2	5	15,2	23	69,7	
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	21	80,8	0	0,0	5	19,2	
16.	Mojokerto	27	27	100,0	14	51,9	4	14,8	9	33,3	
17.	Jombang	34	34	100,0	18	52,9	3	8,8	13	38,2	
18.	Nganjuk	20	20	100,0	13	65,0	1	5,0	6	30,0	
19.	Madiun	26	26	100,0	11	42,3	2	7,7	13	50,0	
20.	Magetan	22	22	100,0	8	36,4	1	4,5	13	59,1	
21.	Ngawi	24	24	100,0	16	66,7	0	0,0	8	33,3	
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	29	80,6	2	5,6	5	13,9	
23.	Tuban	33	33	100,0	9	27,3	1	3,0	23	69,7	
24.	Lamongan	33	33	100,0	17	51,5	2	6,1	14	42,4	
25.	Gresik	32	32	100,0	12	37,5	4	12,5	16	50,0	
26.	Bangkalan	22	22	100,0	18	81,8	1	4,5	3	13,6	
27.	Sampang	21	21	100,0	17	81,0	0	0,0	4	19,0	
28.	Pamekasan	20	20	100,0	17	85,0	0	0,0	3	15,0	
29.	Sumenep	30	30	100,0	7	23,3	1	3,3	22	73,3	
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0	
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	2	66,7	0	0,0	1	33,3	
32.	Kota Malang	16	16	100,0	13	81,3	0	0,0	3	18,8	
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	5	83,3	1	16,7	0	0,0	
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0	
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0	4	80,0	
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	5	83,3	0	0,0	1	16,7	
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	19	30,2	5	7,9	39	61,9	
38.	Kota Batu	5	5	100,0	4	80,0	0	0,0	1	20,0	
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>964</b>	<b>100,0</b>	<b>500</b>	<b>51,9</b>	<b>54</b>	<b>5,6</b>	<b>410</b>	<b>42,5</b>	
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>92,9</b>	<b>5.326</b>	<b>58,4</b>	<b>452</b>	<b>5,0</b>	<b>3.344</b>	<b>36,7</b>	

**Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	N	Bridging					
			Ya		Tidak		Tidak berlaku	
			n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	10	43,5	1	4,3	12	52,2
2.	Ponorogo	31	4	12,9	5	16,1	22	71,0
3.	Trenggalek	22	7	38,9	6	33,3	5	27,8
4.	Tulungagung	32	29	90,6	3	9,4	0	0,0
5.	Blitar	24	4	19,0	4	19,0	13	61,9
6.	Kediri	37	5	14,3	4	11,4	26	74,3
7.	Malang	39	8	21,6	3	8,1	26	70,3
8.	Lumajang	25	3	12,0	5	20,0	17	68,0
9.	Jember	50	21	43,8	14	29,2	13	27,1
10.	Banyuwangi	45	25	59,5	3	7,1	14	33,3
11.	Bondowoso	25	6	31,6	5	26,3	8	42,1
12.	Situbondo	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Probolinggo	33	6	20,0	2	6,7	22	73,3
14.	Pasuruan	33	15	46,9	6	18,8	11	34,4
15.	Sidoarjo	26	9	36,0	12	48,0	4	16,0
16.	Mojokerto	27	14	53,8	2	7,7	10	38,5
17.	Jombang	34	19	57,6	6	18,2	8	24,2
18.	Nganjuk	20	18	90,0	0	0,0	2	10,0
19.	Madiun	26	20	76,9	2	7,7	4	15,4
20.	Magetan	22	7	31,8	4	18,2	11	50,0
21.	Ngawi	24	15	65,2	0	0,0	8	34,8
22.	Bojonegoro	36	12	37,5	5	15,6	15	46,9
23.	Tuban	33	31	93,9	2	6,1	0	0,0
24.	Lamongan	33	32	97,0	1	3,0	0	0,0
25.	Gresik	32	10	32,3	3	9,7	18	58,1
26.	Bangkalan	22	1	4,5	3	13,6	18	81,8
27.	Sampang	21	5	27,8	4	22,2	9	50,0
28.	Pamekasan	20	1	5,6	16	88,9	1	5,6
29.	Sumenep	30	15	57,7	5	19,2	6	23,1
30.	Kota Kediri	9	0	0,0	0	0,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	2	13,3	6	40,0	7	46,7
33.	Kota Probolinggo	6	3	50,0	3	50,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	1	20,0	1	20,0	3	60,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	5	83,3	0	0,0	1	16,7
37.	Kota Surabaya	63	32	57,1	1	1,8	23	41,1
38.	Kota Batu	5	0	0,0	4	80,0	1	20,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>420</b>	<b>46,3</b>	<b>141</b>	<b>15,5</b>	<b>347</b>	<b>38,2</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.134</b>	<b>2.766</b>	<b>32,3</b>	<b>1.988</b>	<b>23,2</b>	<b>3.812</b>	<b>44,5</b>

Keterangan :

n\*= Jumlah puskesmas Yang Memiliki Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care

**Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (3)**

No	Kabupaten/Kota	N	Punya		Memanfaatkan		Dapat diakses	
			n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	20	83,3	22	91,7
2.	Ponorogo	31	31	100,0	27	87,1	22	71,0
3.	Trenggalek	22	22	100,0	17	77,3	13	59,1
4.	Tulungagung	32	32	100,0	29	90,6	22	68,8
5.	Blitar	24	24	100,0	23	95,8	15	62,5
6.	Kediri	37	37	100,0	33	89,2	32	86,5
7.	Malang	39	39	100,0	26	66,7	33	84,6
8.	Lumajang	25	25	100,0	18	72,0	21	84,0
9.	Jember	50	50	100,0	47	94,0	39	78,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	35	77,8	43	95,6
11.	Bondowoso	25	25	100,0	17	68,0	25	100,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	14	82,4	11	64,7
13.	Probolinggo	33	33	100,0	25	75,8	29	87,9
14.	Pasuruan	33	33	100,0	29	87,9	25	75,8
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	22	84,6	22	84,6
16.	Mojokerto	27	27	100,0	18	66,7	20	74,1
17.	Jombang	34	34	100,0	29	85,3	23	67,6
18.	Nganjuk	20	20	100,0	18	90,0	16	80,0
19.	Madiun	26	26	100,0	20	76,9	23	88,5
20.	Magetan	22	22	100,0	19	86,4	15	68,2
21.	Ngawi	24	24	100,0	20	83,3	17	70,8
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	31	86,1	30	83,3
23.	Tuban	33	33	100,0	30	90,9	31	93,9
24.	Lamongan	33	33	100,0	31	93,9	29	87,9
25.	Gresik	32	32	100,0	26	81,3	22	68,8
26.	Bangkalan	22	22	100,0	12	54,5	16	72,7
27.	Sampang	21	21	100,0	13	61,9	16	76,2
28.	Pamekasan	20	20	100,0	18	90,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	24	80,0	24	80,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	12	75,0	12	75,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	5	83,3	4	66,7
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	8	100,0	7	87,5
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	4	80,0	4	80,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0	4	66,7
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	55	87,3	55	87,3
38.	Kota Batu	5	5	100,0	3	60,0	5	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>964</b>	<b>100,0</b>	<b>796</b>	<b>82,6</b>	<b>779</b>	<b>80,8</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>92,9</b>	<b>7.266</b>	<b>79,5</b>	<b>7.436</b>	<b>81,4</b>

**Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Mengoperasionalkan LUPS	Σ Klaim Non Kapitasi Tahun 2018					
				Pap smear	Skrining primer	RTP	Kebidanan & neonatus	Ambulans	Lainnya
1.	Pacitan	24	12	2	0	2.100	589	770	73
2.	Ponorogo	31	28	598	1.267	5.436	2.922	1.919	90
3.	Trenggalek	22	11	61	814	4.121	1.616	1.170	396
4.	Tulungagung	32	21	77	782	6.655	778	2.238	255
5.	Blitar	24	15	491	3.987	1.026	1.014	469	3.455
6.	Kediri	37	36	139	10.478	2.049	4.457	230	3.243
7.	Malang	39	36	153	672	15.433	3.999	4.385	1.011
8.	Lumajang	25	21	50	1.038	7.020	1.762	1.219	1.650
9.	Jember	50	18	735	48	2.946	691	440	0
10.	Banyuwangi	45	27	7	385	4.863	492	764	1.383
11.	Bondowoso	25	23	61	44	7.137	2.454	1.655	5.209
12.	Situbondo	17	16	1.512	81	3.185	4.291	784	145
13.	Probolinggo	33	30	471	5.909	6.020	12.540	1.660	472
14.	Pasuruan	33	32	134	706	6.983	4.214	1.522	1.659
15.	Sidoarjo	26	20	581	386	6.985	1.815	1.415	1.436
16.	Mojokerto	27	23	61	5.063	5.133	2.445	749	34
17.	Jombang	34	28	492	9.793	9.271	6.026	3.159	2.631
18.	Nganjuk	20	8	0	272	2.678	427	240	275
19.	Madiun	26	21	526	3.635	1.718	6.035	320	1.457
20.	Magetan	22	9	0	0	9.415	908	415	21
21.	Ngawi	24	1	120	0	825	117	216	93
22.	Bojonegoro	36	16	12	77	1.900	2.049	663	869
23.	Tuban	33	32	1.985	4.314	4.205	11.194	3.233	123
24.	Lamongan	33	30	258	10.296	28.143	26.361	25.275	2.127
25.	Gresik	32	26	1.432	472	9.026	1.874	2.313	6.865
26.	Bangkalan	22	21	77	45	3.309	556	571	229
27.	Sampang	21	14	223	4.095	2.910	1.943	602	4
28.	Pamekasan	20	15		53	6.206	9.411	358	95
29.	Sumenep	30	23	131	273	6.998	3.128	811	0
30.	Kota Kediri	9	7	71	1.699	1.019	1.143	90	1.497
31.	Kota Blitar	3	3	3	17	445	742	186	63
32.	Kota Malang	16	9	0	0	176	111	76	566
33.	Kota Probolinggo	6	6	0	0	270	862	4	1.205
34.	Kota Pasuruan	8	8	35	35	0	909	47	502
35.	Kota Mojokerto	5	5	13	4	6.763	1.193	1.116	1.637
36.	Kota Madiun	6	6	0	3.956	278	85	137	153
37.	Kota Surabaya	63	51	868	230	1.592	2.414	851	4.358
38.	Kota Batu	5	5	10	0	109	21	1	2
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>713</b>	<b>11.389</b>	<b>70.926</b>	<b>184.348</b>	<b>123.588</b>	<b>62.073</b>	<b>45.283</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.163</b>	<b>116.876</b>	<b>178.292</b>	<b>725.529</b>	<b>815.849</b>	<b>278.383</b>	<b>225.606</b>

Keterangan:

NA: Not available/Not applicable

**Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	LB1						LPLPO/LB2					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	19	79,2	4	16,7	1	4,2	23	95,8	1	4,2	0	0,0
2.	Ponorogo	29	93,5	2	6,5	0	0,0	29	93,5	2	6,5	0	0,0
3.	Trenggalek	21	95,5	1	4,5	0	0,0	22	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Tulungagung	32	100,0	0	0,0	0	0,0	32	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Blitar	24	100,0	0	0,0	0	0,0	24	100,0	0	0,0	0	0,0
6.	Kediri	37	100,0	0	0,0	0	0,0	37	100,0	0	0,0	0	0,0
7.	Malang	38	97,4	1	2,6	0	0,0	39	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Lumajang	25	100,0	0	0,0	0	0,0	25	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Jember	48	96,0	2	4,0	0	0,0	50	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Banyuwangi	45	100,0	0	0,0	0	0,0	45	100,0	0	0,0	0	0,0
11.	Bondowoso	24	96,0	1	4,0	0	0,0	25	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Situbondo	17	100,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Probolinggo	32	97,0	1	3,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	0	0,0
14.	Pasuruan	32	97,0	1	3,0	0	0,0	32	97,0	0	0,0	1	3,0
15.	Sidoarjo	26	100,0	0	0,0	0	0,0	26	100,0	0	0,0	0	0,0
16.	Mojokerto	26	96,3	1	3,7	0	0,0	27	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Jombang	33	97,1	0	0,0	1	2,9	34	100,0	0	0,0	0	0,0
18.	Nganjuk	19	95,0	1	5,0	0	0,0	18	90,0	1	5,0	1	5,0
19.	Madiun	26	100,0	0	0,0	0	0,0	26	100,0	0	0,0	0	0,0
20.	Magetan	22	100,0	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	0	0,0
21.	Ngawi	24	100,0	0	0,0	0	0,0	24	100,0	0	0,0	0	0,0
22.	Bojonegoro	36	100,0	0	0,0	0	0,0	36	100,0	0	0,0	0	0,0
23.	Tuban	31	93,9	2	6,1	0	0,0	33	100,0	0	0,0	0	0,0
24.	Lamongan	33	100,0	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	0	0,0
25.	Gresik	32	100,0	0	0,0	0	0,0	32	100,0	0	0,0	0	0,0
26.	Bangkalan	19	86,4	3	13,6	0	0,0	20	90,9	2	9,1	0	0,0
27.	Sampang	21	100,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0	0	0,0	0	0,0
28.	Pamekasan	20	100,0	0	0,0	0	0,0	20	100,0	0	0,0	0	0,0
29.	Sumenep	29	96,7	1	3,3	0	0,0	30	100,0	0	0,0	0	0,0
30.	Kota Kediri	9	100,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Malang	15	93,8	1	6,3	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0	0,0	0	0,0	7	87,5	1	12,5	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	62	98,4	1	1,6	0	0,0	60	95,2	0	0,0	3	4,8
38.	Kota Batu	4	80,0	1	20,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>938</b>	<b>97,3</b>	<b>24</b>	<b>2,5</b>	<b>2</b>	<b>0,2</b>	<b>952</b>	<b>98,8</b>	<b>7</b>	<b>0,7</b>	<b>5</b>	<b>0,5</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.173</b>	<b>93,3</b>	<b>529</b>	<b>5,4</b>	<b>129</b>	<b>1,3</b>	<b>9.351</b>	<b>95,1</b>	<b>371</b>	<b>3,8</b>	<b>109</b>	<b>1,1</b>

Keterangan :

LB1 = Laporan Bulanan Data Kesakitan

LPLPO/LB2 = Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat

**Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	LB3						LB4					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	20	83,3	4	16,7	0	0,0	18	75,0	4	16,7	2	8,3
2.	Ponorogo	29	93,5	2	6,5	0	0,0	28	90,3	2	6,5	1	3,2
3.	Trenggalek	21	95,5	1	4,5	0	0,0	21	95,5	1	4,5	0	0,0
4.	Tulungagung	32	100,0	0	0,0	0	0,0	32	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Blitar	24	100,0	0	0,0	0	0,0	23	95,8	0	0,0	1	4,2
6.	Kediri	37	100,0	0	0,0	0	0,0	37	100,0	0	0,0	0	0,0
7.	Malang	38	97,4	1	2,6	0	0,0	35	89,7	3	7,7	1	2,6
8.	Lumajang	25	100,0	0	0,0	0	0,0	23	92,0	1	4,0	1	4,0
9.	Jember	50	100,0	0	0,0	0	0,0	45	90,0	3	6,0	2	4,0
10.	Banyuwangi	45	100,0	0	0,0	0	0,0	44	97,8	1	2,2	0	0,0
11.	Bondowoso	25	100,0	0	0,0	0	0,0	21	84,0	4	16,0	0	0,0
12.	Situbondo	17	100,0	0	0,0	0	0,0	14	82,4	0	0,0	3	17,6
13.	Probolinggo	33	100,0	0	0,0	0	0,0	27	81,8	1	3,0	5	15,2
14.	Pasuruan	32	97,0	1	3,0	0	0,0	32	97,0	1	3,0	0	0,0
15.	Sidoarjo	26	100,0	0	0,0	0	0,0	24	92,3	1	3,8	1	3,8
16.	Mojokerto	27	100,0	0	0,0	0	0,0	25	92,6	2	7,4	0	0,0
17.	Jombang	34	100,0	0	0,0	0	0,0	31	91,2	2	5,9	1	2,9
18.	Nganjuk	20	100,0	0	0,0	0	0,0	17	85,0	1	5,0	2	10,0
19.	Madiun	26	100,0	0	0,0	0	0,0	25	96,2	0	0,0	1	3,8
20.	Magetan	22	100,0	0	0,0	0	0,0	19	86,4	1	4,5	2	9,1
21.	Ngawi	23	95,8	1	4,2	0	0,0	22	91,7	1	4,2	1	4,2
22.	Bojonegoro	36	100,0	0	0,0	0	0,0	35	97,2	0	0,0	1	2,8
23.	Tuban	33	100,0	0	0,0	0	0,0	29	87,9	0	0,0	4	12,1
24.	Lamongan	32	97,0	1	3,0	0	0,0	30	90,9	2	6,1	1	3,0
25.	Gresik	31	96,9	0	0,0	1	3,1	27	84,4	3	9,4	2	6,3
26.	Bangkalan	20	90,9	2	9,1	0	0,0	20	90,9	2	9,1	0	0,0
27.	Sampang	21	100,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0	0	0,0	0	0,0
28.	Pamekasan	20	100,0	0	0,0	0	0,0	20	100,0	0	0,0	0	0,0
29.	Sumenep	30	100,0	0	0,0	0	0,0	28	93,3	1	3,3	1	3,3
30.	Kota Kediri	9	100,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	0	0,0	0	0,0	12	75,0	1	6,3	3	18,8
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0	0,0	0	0,0	7	87,5	1	12,5	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0	0,0	0	0,0	5	83,3	0	0,0	1	16,7
37.	Kota Surabaya	62	98,4	1	1,6	0	0,0	55	87,3	2	3,2	6	9,5
38.	Kota Batu	5	100,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>949</b>	<b>98,4</b>	<b>14</b>	<b>1,5</b>	<b>1</b>	<b>0,1</b>	<b>880</b>	<b>91,3</b>	<b>41</b>	<b>4,3</b>	<b>43</b>	<b>4,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.306</b>	<b>94,7</b>	<b>433</b>	<b>4,4</b>	<b>92</b>	<b>0,9</b>	<b>8.879</b>	<b>90,3</b>	<b>602</b>	<b>6,1</b>	<b>350</b>	<b>3,6</b>

Keterangan :

LB3 = Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M

LB4 = Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas

**Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	LT1		LT2		LT3	
		Ada		Ada		Ada	
		n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	21	87,5	19	79,2	18	75,0
2.	Ponorogo	31	100,0	30	96,8	30	96,8
3.	Trenggalek	22	100,0	22	100,0	22	100,0
4.	Tulungagung	32	100,0	32	100,0	32	100,0
5.	Blitar	24	100,0	24	100,0	24	100,0
6.	Kediri	35	94,6	36	97,3	36	97,3
7.	Malang	39	100,0	39	100,0	38	97,4
8.	Lumajang	25	100,0	25	100,0	25	100,0
9.	Jember	50	100,0	49	98,0	50	100,0
10.	Banyuwangi	45	100,0	44	97,8	45	100,0
11.	Bondowoso	23	92,0	25	100,0	25	100,0
12.	Situbondo	15	88,2	16	94,1	16	94,1
13.	Probolinggo	33	100,0	32	97,0	31	93,9
14.	Pasuruan	33	100,0	33	100,0	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	100,0	26	100,0	26	100,0
16.	Mojokerto	26	96,3	26	96,3	26	96,3
17.	Jombang	34	100,0	34	100,0	34	100,0
18.	Nganjuk	19	95,0	20	100,0	20	100,0
19.	Madiun	26	100,0	25	96,2	25	96,2
20.	Magetan	21	95,5	22	100,0	22	100,0
21.	Ngawi	24	100,0	24	100,0	24	100,0
22.	Bojonegoro	36	100,0	36	100,0	36	100,0
23.	Tuban	33	100,0	32	97,0	33	100,0
24.	Lamongan	33	100,0	33	100,0	33	100,0
25.	Gresik	31	96,9	30	93,8	31	96,9
26.	Bangkalan	22	100,0	22	100,0	22	100,0
27.	Sampang	21	100,0	21	100,0	21	100,0
28.	Pamekasan	19	95,0	20	100,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	100,0	30	100,0	30	100,0
30.	Kota Kediri	8	88,9	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	15	93,8	15	93,8	15	93,8
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	7	87,5	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	5	100,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	6	100,0	6	100,0
37.	Kota Surabaya	62	98,4	61	96,8	61	96,8
38.	Kota Batu	5	100,0	4	80,0	4	80,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>947</b>	<b>98,2</b>	<b>943</b>	<b>97,8</b>	<b>945</b>	<b>98,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.146</b>	<b>93,0</b>	<b>9.273</b>	<b>94,3</b>	<b>9.083</b>	<b>92,4</b>

Keterangan :

LT1 = Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas

LT2 = Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas

LT3 = Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas

### 3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas

**Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Status kepala puskesmas					
			Pejabat tetap		Pejabat sementara		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	16	66,7	8	33,3	0	0,0
2.	Ponorogo	31	30	96,8	1	3,2	0	0,0
3.	Trenggalek	22	17	77,3	5	22,7	0	0,0
4.	Tulungagung	32	28	87,5	4	12,5	0	0,0
5.	Blitar	24	24	100,0	0	0,0	0	0,0
6.	Kediri	37	34	91,9	3	8,1	0	0,0
7.	Malang	39	36	92,3	3	7,7	0	0,0
8.	Lumajang	25	24	96,0	1	4,0	0	0,0
9.	Jember	50	32	64,0	17	34,0	1	2,0
10.	Banyuwangi	45	42	93,3	3	6,7	0	0,0
11.	Bondowoso	25	23	92,0	2	8,0	0	0,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Probolinggo	33	31	93,9	2	6,1	0	0,0
14.	Pasuruan	33	32	97,0	1	3,0	0	0,0
15.	Sidoarjo	26	25	96,2	1	3,8	0	0,0
16.	Mojokerto	27	26	96,3	1	3,7	0	0,0
17.	Jombang	34	28	82,4	6	17,6	0	0,0
18.	Nganjuk	20	18	90,0	2	10,0	0	0,0
19.	Madiun	26	17	65,4	9	34,6	0	0,0
20.	Magetan	22	13	59,1	9	40,9	0	0,0
21.	Ngawi	24	24	100,0	0	0,0	0	0,0
22.	Bojonegoro	36	35	97,2	1	2,8	0	0,0
23.	Tuban	33	31	93,9	2	6,1	0	0,0
24.	Lamongan	33	32	97,0	1	3,0	0	0,0
25.	Gresik	32	30	93,8	2	6,3	0	0,0
26.	Bangkalan	22	19	86,4	3	13,6	0	0,0
27.	Sampang	21	20	95,2	1	4,8	0	0,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	0	0,0	0	0,0
29.	Sumenep	30	29	96,7	0	0,0	1	3,3
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	15	93,8	1	6,3	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	5	62,5	3	37,5	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	53	84,1	10	15,9	0	0,0
38.	Kota Batu	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>860</b>	<b>89,2</b>	<b>102</b>	<b>10,6</b>	<b>2</b>	<b>0,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.039</b>	<b>91,9</b>	<b>767</b>	<b>7,8</b>	<b>25</b>	<b>0,3</b>

**Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kab/Kota	N	Lokakarya mini bulanan	Lokakarya mini tribulanan	Tingkat kinerja berdasarkan Penilaian Kinerja Puskemas (PKP)			
					Baik	Cukup	Kurang	Tidak melaksanakan
					%	%	%	%
1.	Pacitan	24	95,8	83,3	83,3	12,5	0,0	4,2
2.	Ponorogo	31	100,0	93,5	35,5	54,8	9,7	0,0
3.	Trenggalek	22	100,0	100,0	77,3	18,2	4,5	0,0
4.	Tulungagung	32	100,0	100,0	59,4	40,6	0,0	0,0
5.	Blitar	24	100,0	91,7	66,7	33,3	0,0	0,0
6.	Kediri	37	100,0	97,3	64,9	35,1	0,0	0,0
7.	Malang	39	97,4	94,9	59,0	38,5	0,0	2,6
8.	Lumajang	25	96,0	96,0	60,0	32,0	8,0	0,0
9.	Jember	50	100,0	94,0	54,0	30,0	8,0	8,0
10.	Banyuwangi	45	100,0	95,6	51,1	44,4	2,2	2,2
11.	Bondowoso	25	100,0	84,0	80,0	20,0	0,0	0,0
12.	Situbondo	17	100,0	100,0	17,6	76,5	5,9	0,0
13.	Probolinggo	33	100,0	87,9	60,6	33,3	6,1	0,0
14.	Pasuruan	33	100,0	100,0	72,7	24,2	3,0	0,0
15.	Sidoarjo	26	100,0	92,3	76,9	15,4	3,8	3,8
16.	Mojokerto	27	100,0	100,0	77,8	22,2	0,0	0,0
17.	Jombang	34	97,1	94,1	47,1	41,2	8,8	2,9
18.	Nganjuk	20	100,0	100,0	60,0	35,0	5,0	0,0
19.	Madiun	26	100,0	96,2	73,1	23,1	3,8	0,0
20.	Magetan	22	100,0	100,0	86,4	13,6	0,0	0,0
21.	Ngawi	24	100,0	95,8	70,8	25,0	0,0	4,2
22.	Bojonegoro	36	100,0	100,0	69,4	30,6	0,0	0,0
23.	Tuban	33	100,0	100,0	60,6	39,4	0,0	0,0
24.	Lamongan	33	100,0	97,0	84,8	15,2	0,0	0,0
25.	Gresik	32	100,0	96,9	90,6	9,4	0,0	0,0
26.	Bangkalan	22	100,0	95,5	72,7	22,7	4,5	0,0
27.	Sampang	21	100,0	100,0	61,9	33,3	4,8	0,0
28.	Pamekasan	20	100,0	90,0	90,0	5,0	5,0	0,0
29.	Sumenep	30	90,0	96,7	56,7	40,0	0,0	3,3
30.	Kota Kediri	9	100,0	100,0	77,8	22,2	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	100,0	43,8	56,3	0,0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	100,0	66,7	33,3	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	100,0	87,5	12,5	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	80,0	100,0	0,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	100,0	66,7	33,3	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	100,0	98,4	69,8	30,2	0,0	0,0
38.	Kota Batu	5	100,0	100,0	40,0	0,0	20,0	40,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>99,3</b>	<b>96,0</b>	<b>65,9</b>	<b>30,2</b>	<b>2,6</b>	<b>1,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>95,8</b>	<b>90,9</b>	<b>54,7</b>	<b>28,8</b>	<b>3,7</b>	<b>12,9</b>

**Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Bulan pencairan BOK					
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun-Des
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	16,7	16	66,7	3	12,5	1
2.	Ponorogo	31	0,0	0	0,0	7	22,6	17
3.	Trenggalek	22	9,1	10	45,5	9	40,9	1
4.	Tulungagung	32	6,3	20	62,5	10	31,3	0
5.	Blitar	24	4,2	3	12,5	13	54,2	6
6.	Kediri	37	10,8	9	24,3	12	32,4	6
7.	Malang	39	5,1	0	0,0	1	2,6	1
8.	Lumajang	25	4,0	7	28,0	9	36,0	3
9.	Jember	50	6,0	10	20,0	13	26,0	11
10.	Banyuwangi	45	2,2	1	2,2	9	20,0	28
11.	Bondowoso	25	16,0	0	0,0	2	8,0	2
12.	Situbondo	17	0,0	0	0,0	11	64,7	5
13.	Probolinggo	33	87,9	2	6,1	0	0,0	0
14.	Pasuruan	33	3,0	23	69,7	7	21,2	1
15.	Sidoarjo	26	3,8	5	19,2	10	38,5	8
16.	Mojokerto	27	3,7	21	77,8	3	11,1	2
17.	Jombang	34	17,6	4	11,8	16	47,1	6
18.	Nganjuk	20	5,0	2	10,0	4	20,0	2
19.	Madiun	26	0,0	0	0,0	4	15,4	5
20.	Magetan	22	27,3	7	31,8	7	31,8	2
21.	Ngawi	24	4,2	4	16,7	3	12,5	13
22.	Bojonegoro	36	2,8	0	0,0	8	22,2	6
23.	Tuban	33	6,1	1	3,0	5	15,2	10
24.	Lamongan	33	3,0	0	0,0	4	12,1	11
25.	Gresik	32	0,0	1	3,1	3	9,4	25
26.	Bangkalan	22	13,6	0	0,0	0	0,0	3
27.	Sampang	21	0,0	4	19,0	11	52,4	6
28.	Pamekasan	20	0,0	0	0,0	1	5,0	3
29.	Sumenep	30	13,3	0	0,0	7	23,3	3
30.	Kota Kediri	9	0,0	7	77,8	0	0,0	0
31.	Kota Blitar	3	0,0	0	0,0	0	0,0	1
32.	Kota Malang	16	6,3	4	25,0	6	37,5	3
33.	Kota Probolinggo	6	0,0	0	0,0	0	0,0	1
34.	Kota Pasuruan	8	0,0	2	25,0	5	62,5	1
35.	Kota Mojokerto	5	0,0	0	0,0	4	80,0	1
36.	Kota Madiun	6	50,0	3	50,0	0	0,0	0
37.	Kota Surabaya	63	63,5	6	9,5	14	22,2	3
38.	Kota Batu	5	0,0	5	100,0	0	0,0	0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>13,0</b>	<b>177</b>	<b>18,4</b>	<b>221</b>	<b>22,9</b>	<b>197</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>95,8</b>	<b>90,9</b>	<b>54,7</b>	<b>28,8</b>	<b>3,7</b>	<b>12,9</b>

**Tabel 3.3.4 Proporsi kegiatan Survey Mawas Diri (SMD), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			Survei Mawas Diri (SMD)		MMD		Musrenbang Desa		Musrenbang Kecamatan	
			Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	75,0	25,0	83,3	16,7	75,0	25,0	75,0	25,0
2.	Ponorogo	31	93,5	0,0	90,3	6,5	90,3	0,0	93,5	6,5
3.	Trenggalek	22	95,5	4,5	95,5	4,5	100,0	0,0	100,0	0,0
4.	Tulungagung	32	96,9	3,1	100,0	0,0	96,9	3,1	96,9	3,1
5.	Blitar	24	95,8	0,0	95,8	0,0	87,5	0,0	100,0	0,0
6.	Kediri	37	100,0	0,0	100,0	0,0	91,9	8,1	89,2	10,8
7.	Malang	39	94,9	5,1	97,4	2,6	87,2	12,8	87,2	12,8
8.	Lumajang	25	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
9.	Jember	50	94,0	4,0	96,0	4,0	94,0	6,0	92,0	8,0
10.	Banyuwangi	45	97,8	2,2	97,8	2,2	95,6	4,4	95,6	2,2
11.	Bondowoso	25	96,0	4,0	92,0	8,0	92,0	8,0	92,0	8,0
12.	Situbondo	17	100,0	0,0	100,0	0,0	82,4	11,8	94,1	5,9
13.	Probolinggo	33	81,8	9,1	87,9	9,1	78,8	18,2	78,8	18,2
14.	Pasuruan	33	93,9	3,0	93,9	3,0	93,9	6,1	93,9	6,1
15.	Sidoarjo	26	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
16.	Mojokerto	27	96,3	3,7	96,3	3,7	77,8	18,5	81,5	14,8
17.	Jombang	34	100,0	0,0	100,0	0,0	97,1	2,9	100,0	0,0
18.	Nganjuk	20	100,0	0,0	95,0	5,0	95,0	5,0	90,0	10,0
19.	Madiun	26	96,2	0,0	92,3	3,8	84,6	15,4	84,6	15,4
20.	Magetan	22	100,0	0,0	100,0	0,0	95,5	4,5	100,0	0,0

Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018										
No.	Kabupaten/Kota	N	Survei Mawas Diri (SMD)		MMD		Musrenbang Desa		Musrenbang Kecamatan	
			Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
21.	Ngawi	24	83,3	4,2	87,5	8,3	91,7	8,3	91,7	8,3
22.	Bojonegoro	36	97,2	2,8	94,4	5,6	97,2	2,8	97,2	2,8
23.	Tuban	33	100,0	0,0	100,0	0,0	90,9	6,1	93,9	6,1
24.	Lamongan	33	97,0	3,0	100,0	0,0	93,9	6,1	93,9	6,1
25.	Gresik	32	87,5	9,4	90,6	3,1	90,6	0,0	81,3	18,8
26.	Bangkalan	22	90,9	9,1	95,5	4,5	86,4	4,5	77,3	9,1
27.	Sampang	21	95,2	4,8	95,2	4,8	90,5	9,5	100,0	0,0
28.	Pamekasan	20	100,0	0,0	100,0	0,0	95,0	5,0	95,0	5,0
29.	Sumenep	30	100,0	0,0	93,3	3,3	93,3	3,3	86,7	13,3
30.	Kota Kediri	9	88,9	0,0	100,0	0,0	88,9	11,1	88,9	11,1
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	0,0	100,0	0,0	93,8	0,0	100,0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	100,0	0,0	75,0	0,0	87,5	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	100,0	0,0	83,3	16,7	83,3	16,7
37.	Kota Surabaya	63	100,0	0,0	98,4	1,6	73,0	11,1	79,4	11,1
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	80,0	0,0	100,0	0,0	60,0	20,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>95,6</b>	<b>2,9</b>	<b>96,0</b>	<b>3,0</b>	<b>90,2</b>	<b>6,7</b>	<b>90,9</b>	<b>7,7</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>83,0</b>	<b>8,9</b>	<b>83,8</b>	<b>9,7</b>	<b>78,8</b>	<b>14,7</b>	<b>78,7</b>	<b>14,9</b>

**Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			RUK 2019		RPK Tahunan		RPK Bulanan		Rencana 5 Tahunan	
			Ada, Dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	83,3	16,7	87,5	12,5	87,5	12,5	62,5	29,2
2.	Ponorogo	31	90,3	9,7	96,8	3,2	93,5	3,2	90,3	9,7
3.	Trenggalek	22	100,0	0,0	100,0	0,0	95,5	4,5	95,5	4,5
4.	Tulungagung	32	100,0	0,0	100,0	0,0	96,9	3,1	78,1	6,3
5.	Blitar	24	10,0	0,0	100,0	0,0	91,7	4,2	100,0	0,0
6.	Kediri	37	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	97,3	2,7
7.	Malang	39	94,9	2,6	94,9	5,1	87,2	10,3	92,3	7,7
8.	Lumajang	25	96,0	4,0	100,0	0,0	100,0	0,0	96,0	0,0
9.	Jember	50	96,0	4,0	96,0	4,0	98,0	2,0	94,0	6,0
10.	Banyuwangi	45	100,0	0,0	100,0	0,0	95,6	2,2	95,6	2,2
11.	Bondowoso	25	96,0	4,0	96,0	4,0	96,0	4,0	76,0	4,0
12.	Situbondo	17	94,1	5,9	94,1	5,9	94,1	5,9	100,0	0,0
13.	Probolinggo	33	97,0	3,0	97,0	3,0	93,9	6,1	90,9	9,1
14.	Pasuruan	33	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	81,8	9,1
15.	Sidoarjo	26	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
16.	Mojokerto	27	92,6	7,4	96,3	3,7	96,3	3,7	96,3	3,7
17.	Jombang	34	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	85,3	14,7
18.	Nganjuk	20	100,0	0,0	95,0	5,0	95,0	5,0	90,0	5,0
19.	Madiun	26	96,2	0,0	96,2	0,0	96,2	3,8	84,6	15,4
20.	Magetan	22	95,5	4,5	95,5	4,5	100,0	0,0	86,4	13,6

Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018										
No.	Kabupaten/Kota	N	RUK 2019		RPK Tahunan		RPK Bulanan		Rencana 5 Tahunan	
			Ada, Dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
21.	Ngawi	24	91,7	8,3	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
22.	Bojonegoro	36	91,7	5,6	94,4	5,6	94,4	5,6	83,3	13,9
23.	Tuban	33	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	97,0	3,0
24.	Lamongan	33	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	97,0	0,0
25.	Gresik	32	96,9	3,1	96,9	3,1	96,9	3,1	90,6	9,4
26.	Bangkalan	22	100,0	0,0	100,0	0,0	90,9	9,1	90,9	9,1
27.	Sampang	21	100,0	0,0	100,0	0,0	95,2	4,8	100,0	0,0
28.	Pamekasan	20	95,0	5,0	100,0	0,0	100,0	0,0	95,0	0,0
29.	Sumenep	30	96,7	3,3	93,3	6,7	93,3	3,3	96,7	3,3
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	0,0	100,0	0,0	93,8	0,0	75,0	18,8
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	83,3	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	62,5	12,5
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	83,3	16,7
37.	Kota Surabaya	63	100,0	0,0	100,0	0,0	98,4	1,6	100,0	0,0
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	20,0	20,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>97,2</b>	<b>2,5</b>	<b>97,9</b>	<b>2,0</b>	<b>96,5</b>	<b>2,9</b>	<b>90,9</b>	<b>6,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>90,7</b>	<b>6,8</b>	<b>91,3</b>	<b>6,4</b>	<b>90,2</b>	<b>6,7</b>	<b>74,2</b>	<b>11,7</b>

### 3.4. Ruangan Puskesmas

**Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang administrasi kantor			Ruang kepala puskesmas			Ruang rapat					
			n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik				
				Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%			
			n	%	%	n	%	%	n	%	%			
1.	Pacitan	24	24	24	100,0	100,0	24	24	100,0	95,8	21	20	83,3	100,0
2.	Ponorogo	31	31	31	100,0	96,8	31	29	93,5	100,0	30	28	90,3	96,7
3.	Trenggalek	22	22	19	86,4	90,9	22	20	90,9	95,5	21	21	95,5	95,2
4.	Tulungagung	32	32	30	93,8	96,9	32	31	96,9	100,0	32	32	100,0	100,0
5.	Blitar	24	24	22	91,7	100,0	24	21	87,5	100,0	22	18	75,0	100,0
6.	Kediri	37	37	35	94,6	97,3	37	35	94,6	100,0	36	35	94,6	100,0
7.	Malang	39	39	38	97,4	100,0	39	38	97,4	100,0	39	38	97,4	94,9
8.	Lumajang	25	25	25	100,0	100,0	25	25	100,0	100,0	25	25	100,0	100,0
9.	Jember	50	50	44	88,0	100,0	50	46	92,0	100,0	50	49	98,0	100,0
10.	Banyuwangi	45	45	41	91,1	100,0	45	44	97,8	100,0	44	41	91,1	100,0
11.	Bondowoso	25	25	23	92,0	96,0	25	25	100,0	92,0	25	24	96,0	96,0
12.	Situbondo	17	17	16	94,1	100,0	17	16	94,1	100,0	16	16	94,1	93,8
13.	Probolinggo	33	33	32	97,0	97,0	33	32	97,0	100,0	32	32	97,0	100,0
14.	Pasuruan	33	33	32	97,0	100,0	33	33	100,0	100,0	33	32	97,0	100,0
15.	Sidoarjo	26	26	25	96,2	100,0	26	26	100,0	100,0	26	25	96,2	100,0
16.	Mojokerto	27	27	27	100,0	96,3	27	26	96,3	100,0	27	26	96,3	100,0
17.	Jombang	34	34	28	82,4	100,0	34	32	94,1	100,0	31	28	82,4	100,0
18.	Nganjuk	20	20	19	95,0	95,0	19	18	90,0	100,0	19	17	85,0	100,0
19.	Madiun	26	25	24	92,3	100,0	26	25	96,2	100,0	23	21	80,8	100,0
20.	Magetan	22	22	22	100,0	95,5	22	22	100,0	100,0	22	22	100,0	100,0
21.	Ngawi	24	23	23	95,8	100,0	23	22	91,7	100,0	23	22	91,7	95,7
22.	Bojonegoro	36	36	34	94,4	97,2	36	35	97,2	100,0	35	34	94,4	97,1
24.	Lamongan	33	33	32	97,0	97,0	33	32	97,0	97,0	32	32	97,0	100,0

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang administrasi kantor			Ruang kepala puskesmas			Ruang rapat					
			n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik				
				Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%		Ada, Sendiri	%			
			n	%	%	n	%	%	n	%	%			
25.	Gresik	32	31	29	90,6	96,8	32	32	100,0	100,0	31	31	96,9	100,0
26.	Bangkalan	22	22	22	100,0	95,5	22	22	100,0	100,0	22	21	95,5	90,9
27.	Sampang	21	21	19	90,5	100,0	21	21	100,0	100,0	21	20	95,2	100,0
28.	Pamekasan	20	20	19	95,0	100,0	20	19	95,0	100,0	20	19	95,0	100,0
29.	Sumenep	30	30	30	100,0	93,3	30	29	96,7	96,7	30	30	100,0	96,7
30.	Kota Kediri	9	9	9	100,0	100,0	9	9	100,0	100,0	9	9	100,0	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	3	100,0	100,0	3	3	100,0	100,0	3	3	100,0	100,0
32.	Kota Malang	16	16	15	93,8	100,0	16	15	93,8	100,0	16	16	100,0	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	5	83,3	100,0	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0	8	8	100,0	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	5	100,0	100,0	5	5	100,0	100,0	5	2	40,0	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0
37.	Kota Surabaya	63	63	60	95,2	92,1	63	63	100,0	96,8	61	59	93,7	98,4
38.	Kota Batu	5	5	4	80,0	80,0	5	5	100,0	80,0	5	5	100,0	80,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>961</b>	<b>913</b>	<b>94,7</b>	<b>97,7</b>	<b>962</b>	<b>933</b>	<b>96,8</b>	<b>99,1</b>	<b>940</b>	<b>906</b>	<b>94,0</b>	<b>98,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.515</b>	<b>8.123</b>	<b>82,6</b>	<b>94,3</b>	<b>9.635</b>	<b>9.016</b>	<b>91,7</b>	<b>95,8</b>	<b>8.486</b>	<b>7.320</b>	<b>74,5</b>	<b>94,7</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang pendaftaran dan rekam medis				Ruang tunggu				Ruang pemeriksaan umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Pacitan	24	24	22	91,7	100,0	24	21	87,5	100,0	24	22	91,7	100,0
2.	Ponorogo	31	31	29	93,5	96,8	31	28	90,3	100,0	31	31	100,0	96,8
3.	Trenggalek	22	22	19	86,4	100,0	22	19	86,4	100,0	22	20	90,9	100,0
4.	Tulungagung	32	32	31	96,9	100,0	32	29	90,6	100,0	32	27	84,4	100,0
5.	Blitar	24	24	22	91,7	100,0	24	23	95,8	100,0	24	23	95,8	100,0
6.	Kediri	37	37	34	91,9	100,0	37	33	89,2	100,0	37	35	94,6	100,0
7.	Malang	39	39	34	87,2	100,0	39	34	87,2	100,0	39	37	94,9	100,0
8.	Lumajang	25	24	21	84,0	100,0	25	20	80,0	100,0	25	23	92,0	100,0
9.	Jember	50	50	45	90,0	98,0	50	42	84,0	96,0	50	49	98,0	100,0
10.	Banyuwangi	45	45	45	100,0	100,0	45	43	95,6	100,0	45	39	86,7	100,0
11.	Bondowoso	25	25	21	84,0	88,0	25	18	72,0	92,0	25	24	96,0	100,0
12.	Situbondo	17	17	16	94,1	100,0	17	16	94,1	100,0	17	16	94,1	100,0
13.	Probolinggo	33	33	30	90,9	97,0	33	27	81,8	97,0	33	29	87,9	93,9
14.	Pasuruan	33	33	28	84,8	97,0	32	24	72,7	100,0	33	33	100,0	100,0
15.	Sidoarjo	26	26	24	92,3	100,0	26	25	96,2	100,0	26	26	100,0	100,0
16.	Mojokerto	27	27	25	92,6	96,3	27	24	88,9	96,3	27	26	96,3	96,3
17.	Jombang	34	33	31	91,2	100,0	34	32	94,1	97,1	34	26	76,5	97,1
18.	Nganjuk	20	20	19	95,0	100,0	20	19	95,0	95,0	20	20	100,0	100,0
19.	Madiun	26	26	26	100,0	100,0	26	24	92,3	96,2	26	25	96,2	100,0
20.	Magetan	22	22	22	100,0	100,0	22	22	100,0	100,0	22	20	90,9	100,0
21.	Ngawi	24	24	21	87,5	91,7	24	23	95,8	95,8	24	24	100,0	100,0
22.	Bojonegoro	36	36	36	100,0	97,2	36	36	100,0	97,2	36	35	97,2	100,0
23.	Tuban	33	33	26	78,8	97,0	33	29	87,9	93,9	33	33	100,0	100,0

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang pendaftaran dan rekam medis				Ruang tunggu				Ruang pemeriksaan umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
24.	Lamongan	33	33	29	87,9	97,0	32	28	84,8	96,9	33	32	97,0	100,0
25.	Gresik	32	32	30	93,8	96,9	32	30	93,8	100,0	32	32	100,0	100,0
26.	Bangkalan	22	22	21	95,5	90,9	22	18	81,8	95,5	22	22	100,0	90,9
27.	Sampang	21	21	18	85,7	100,0	21	18	85,7	100,0	21	20	95,2	100,0
28.	Pamekasan	20	20	19	95,0	100,0	20	19	95,0	100,0	20	20	100,0	100,0
29.	Sumenep	30	30	25	83,3	96,7	30	29	96,7	100,0	30	27	90,0	96,7
30.	Kota Kediri	9	9	5	55,6	100,0	9	9	100,0	100,0	9	9	100,0	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	3	100,0	100,0	3	3	100,0	100,0	3	3	100,0	100,0
32.	Kota Malang	16	16	16	100,0	100,0	16	16	100,0	100,0	16	16	100,0	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	7	87,5	100,0	8	7	87,5	100,0	8	8	100,0	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	5	100,0	100,0	5	5	100,0	100,0	5	3	60,0	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0	6	5	83,3	100,0
37.	Kota Surabaya	63	63	60	95,2	95,2	62	62	98,4	98,4	63	44	69,8	96,8
38.	Kota Batu	5	5	5	100,0	60,0	5	5	100,0	60,0	5	5	100,0	60,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>962</b>	<b>882</b>	<b>91,5</b>	<b>97,7</b>	<b>961</b>	<b>872</b>	<b>90,5</b>	<b>98,1</b>	<b>964</b>	<b>895</b>	<b>92,8</b>	<b>98,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.689</b>	<b>8.397</b>	<b>85,4</b>	<b>92,7</b>	<b>9.539</b>	<b>8.328</b>	<b>84,7</b>	<b>94,7</b>	<b>9.748</b>	<b>8.528</b>	<b>86,7</b>	<b>95,2</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang tindakan			Ruang imunisasi, KB dan KIA			Ruang kesehatan gigi dan mulut					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Pacitan	24	22	24	100,0	100,0	24	22	91,7	100,0	24	9	37,5	100,0
2.	Ponorogo	31	20	30	96,8	100,0	31	31	100,0	96,8	30	8	25,8	100,0
3.	Trenggalek	22	18	22	100,0	100,0	22	21	95,5	95,5	22	11	50,0	100,0
4.	Tulungagung	32	28	32	100,0	100,0	32	29	90,6	96,9	32	13	40,6	100,0
5.	Blitar	24	20	24	100,0	100,0	24	24	100,0	100,0	24	8	33,3	95,0
6.	Kediri	37	36	37	100,0	100,0	37	32	86,5	100,0	37	25	67,6	100,0
7.	Malang	39	32	39	100,0	100,0	39	37	94,9	100,0	39	2	5,1	100,0
8.	Lumajang	25	24	25	100,0	96,0	25	23	92,0	100,0	25	8	32,0	100,0
9.	Jember	50	38	49	98,0	100,0	50	47	94,0	100,0	50	31	62,0	97,4
10.	Banyuwangi	45	35	44	97,8	97,8	45	39	86,7	100,0	45	17	37,8	100,0
11.	Bondowoso	25	15	25	100,0	100,0	25	23	92,0	96,0	25	13	52,0	100,0
12.	Situbondo	17	14	17	100,0	100,0	17	16	94,1	100,0	17	8	47,1	100,0
13.	Probolinggo	33	25	33	100,0	97,0	33	33	100,0	97,0	33	13	39,4	96,0
14.	Pasuruan	33	18	33	100,0	100,0	33	31	93,9	100,0	33	13	39,4	100,0
15.	Sidoarjo	26	22	26	100,0	100,0	26	23	88,5	100,0	26	8	30,8	100,0
16.	Mojokerto	27	21	25	92,6	96,3	27	25	92,6	100,0	27	12	44,4	100,0
17.	Jombang	34	30	34	100,0	100,0	34	27	79,4	100,0	34	15	44,1	96,7
18.	Nganjuk	20	15	18	90,0	100,0	20	20	100,0	100,0	20	8	40,0	100,0
19.	Madiun	26	24	26	100,0	100,0	26	25	96,2	100,0	26	18	69,2	100,0
20.	Magetan	22	22	22	100,0	100,0	22	20	90,9	100,0	22	6	27,3	100,0
21.	Ngawi	24	21	24	100,0	100,0	23	21	87,5	100,0	24	14	58,3	100,0
22.	Bojonegoro	36	19	35	97,2	97,1	36	29	80,6	100,0	35	16	44,4	100,0
23.	Tuban	33	32	33	100,0	100,0	33	27	81,8	100,0	33	22	66,7	100,0
24.	Lamongan	33	24	32	97,0	100,0	33	29	87,9	90,9	33	7	21,2	87,5
25.	Gresik	32	20	32	100,0	100,0	32	31	96,9	100,0	32	17	53,1	100,0

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang tindakan			Ruang imunisasi, KB dan KIA			Ruang kesehatan gigi dan mulut					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
26.	Bangkalan	22	6	22	100,0	100,0	22	20	90,9	90,9	22	6	27,3	100,0
27.	Sampang	21	16	19	90,5	100,0	21	20	95,2	100,0	20	12	57,1	100,0
28.	Pamekasan	20	20	20	100,0	100,0	20	19	95,0	100,0	20	10	50,0	100,0
29.	Sumenep	30	23	30	100,0	100,0	30	27	90,0	96,7	30	13	43,3	95,7
30.	Kota Kediri	9	9	9	100,0	100,0	9	5	55,6	100,0	9	6	66,7	100,0
31.	Kota Blitar	3	2	3	100,0	100,0	3	3	100,0	100,0	3	0	0,0	100,0
32.	Kota Malang	16	15	16	100,0	100,0	16	16	100,0	100,0	16	7	43,8	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	4	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0	6	4	66,7	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	8	100,0	100,0	8	7	87,5	100,0	8	8	100,0	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	5	100,0	100,0	5	4	80,0	100,0	5	2	40,0	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0	6	5	83,3	100,0
37.	Kota Surabaya	63	55	62	98,4	96,8	63	58	92,1	95,2	63	28	44,4	96,4
38.	Kota Batu	5	5	5	100,0	60,0	5	5	100,0	60,0	5	2	40,0	80,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>769</b>	<b>952</b>	<b>44,1</b>	<b>98,6</b>	<b>963</b>	<b>881</b>	<b>91,4</b>	<b>98,3</b>	<b>961</b>	<b>425</b>	<b>98,8</b>	<b>99,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.484</b>	<b>5.142</b>	<b>52,3</b>	<b>94,2</b>	<b>9.746</b>	<b>8.085</b>	<b>82,2</b>	<b>94,8</b>	<b>8.629</b>	<b>8.372</b>	<b>85,2</b>	<b>96,2</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang ASI				Ruang Promosi Kesehatan				Ruang Farmasi			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Pacitan	24	18	15	62,5	94,4	18	9	37,5	94,4	24	24	100,0	100,0
2.	Ponorogo	31	15	12	38,7	93,3	26	17	54,8	96,2	31	30	96,8	96,8
3.	Trenggalek	22	20	16	72,7	100,0	19	15	68,2	100,0	22	22	100,0	100,0
4.	Tulungagung	32	15	10	31,3	93,3	26	16	50,0	96,2	32	32	100,0	96,9
5.	Blitar	24	23	19	79,2	95,7	18	14	58,3	100,0	24	24	100,0	95,8
6.	Kediri	37	27	21	56,8	96,3	35	23	62,2	100,0	37	37	100,0	97,3
7.	Malang	39	31	23	59,0	100,0	30	22	56,4	100,0	39	39	100,0	100,0
8.	Lumajang	25	16	15	60,0	87,5	23	12	48,0	100,0	25	25	100,0	100,0
9.	Jember	50	39	33	66,0	100,0	39	27	54,0	92,3	50	50	100,0	100,0
10.	Banyuwangi	45	44	38	84,4	97,7	33	25	55,6	100,0	45	44	97,8	100,0
11.	Bondowoso	25	15	13	52,0	93,3	24	11	44,0	75,0	25	25	100,0	88,0
12.	Situbondo	17	13	9	52,9	92,3	16	7	41,2	100,0	17	17	100,0	94,1
13.	Probolinggo	33	25	20	60,6	84,0	25	18	54,5	96,0	33	32	97,0	93,9
14.	Pasuruan	33	26	19	57,6	92,3	29	19	57,6	100,0	33	33	100,0	100,0
15.	Sidoarjo	26	25	20	76,9	100,0	20	12	46,2	100,0	26	26	100,0	100,0
16.	Mojokerto	27	26	20	74,1	96,2	22	18	66,7	100,0	27	23	85,2	100,0
17.	Jombang	34	31	21	61,8	96,8	30	20	58,8	93,3	34	34	100,0	94,1
18.	Nganjuk	20	18	13	65,0	94,4	17	12	60,0	100,0	20	19	95,0	100,0
19.	Madiun	26	19	16	61,5	94,7	23	17	65,4	100,0	26	26	100,0	100,0
20.	Magetan	22	13	7	31,8	100,0	19	16	72,7	94,7	21	21	95,5	100,0
21.	Ngawi	24	18	14	58,3	88,9	19	13	54,2	100,0	23	23	95,8	95,7
22.	Bojonegoro	36	21	15	41,7	90,5	21	16	44,4	95,2	36	35	97,2	94,4
23.	Tuban	33	21	13	39,4	100,0	30	23	69,7	100,0	33	33	100,0	100,0
24.	Lamongan	33	22	16	48,5	86,4	28	20	60,6	89,3	33	33	100,0	93,9

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang ASI			Ruang Promosi Kesehatan			Ruang Farmasi					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
25.	Gresik	32	11	7	21,9	100,0	14	6	18,8	100,0	32	31	96,9	100,0
26.	Bangkalan	22	14	2	9,1	100,0	14	12	54,5	100,0	22	21	95,5	95,5
27.	Sampang	21	9	8	38,1	100,0	17	11	52,4	100,0	21	21	100,0	95,2
28.	Pamekasan	20	11	8	40,0	90,9	20	18	90,0	100,0	20	20	100,0	100,0
29.	Sumenep	30	21	11	36,7	100,0	25	17	56,7	96,0	30	30	100,0	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	5	55,6	100,0	7	7	77,8	100,0	9	9	100,0	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	2	66,7	100,0	2	1	33,3	100,0	3	3	100,0	100,0
32.	Kota Malang	16	12	11	68,8	91,7	16	9	56,3	100,0	16	16	100,0	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	6	100,0	100,0	2	1	16,7	50,0	6	6	100,0	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	5	62,5	100,0	8	4	50,0	87,5	8	8	100,0	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	3	60,0	100,0	5	0	0,0	100,0	5	4	80,0	100,0
36.	Kota Madiun	6	5	5	83,3	100,0	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	100,0
37.	Kota Surabaya	63	54	47	74,6	87,0	56	23	36,5	91,1	62	62	98,4	96,8
38.	Kota Batu	5	4	4	80,0	50,0	5	4	80,0	60,0	5	5	100,0	60,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>713</b>	<b>54</b>	<b>56,2</b>	<b>94,7</b>	<b>787</b>	<b>521</b>	<b>54</b>	<b>96,2</b>	<b>961</b>	<b>949</b>	<b>98,4</b>	<b>97,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.997</b>	<b>4.613</b>	<b>46,9</b>	<b>90,4</b>	<b>7.808</b>	<b>4.819</b>	<b>49,0</b>	<b>94,4</b>	<b>9.713</b>	<b>9.373</b>	<b>95,3</b>	<b>93,4</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang persalinan				Ruang rawat pasca persalinan				Laboratorium			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
1.	Pacitan	24	23	16	66,7	100,0	19	9	37,5	100,0	24	23	95,8	100,0
2.	Ponorogo	31	17	15	48,4	94,1	13	9	29,0	92,3	31	31	100,0	96,8
3.	Trenggalek	22	20	12	54,5	100,0	20	12	54,5	100,0	22	22	100,0	95,5
4.	Tulungagung	32	21	19	59,4	100,0	20	15	46,9	100,0	32	32	100,0	96,9
5.	Blitar	24	23	20	83,3	95,7	23	18	75,0	95,7	24	24	100,0	95,8
6.	Kediri	37	19	7	18,9	100,0	18	6	16,2	100,0	37	37	100,0	97,3
7.	Malang	39	39	34	87,2	100,0	38	30	76,9	100,0	39	38	97,4	100,0
8.	Lumajang	25	25	21	84,0	100,0	25	19	76,0	100,0	25	25	100,0	100,0
9.	Jember	50	50	45	90,0	98,0	49	41	82,0	95,9	48	48	96,0	95,8
10.	Banyuwangi	45	33	18	40,0	100,0	22	12	26,7	100,0	45	45	100,0	97,8
11.	Bondowoso	25	25	20	80,0	92,0	18	10	40,0	88,9	24	23	92,0	83,3
12.	Situbondo	17	13	10	58,8	100,0	10	7	41,2	100,0	17	17	100,0	100,0
13.	Probolinggo	33	32	20	60,6	96,9	25	12	36,4	96,0	33	33	100,0	97,0
14.	Pasuruan	33	20	15	45,5	100,0	16	11	33,3	100,0	33	33	100,0	97,0
15.	Sidoarjo	26	14	12	46,2	100,0	13	12	46,2	100,0	26	26	100,0	100,0
16.	Mojokerto	27	22	15	55,6	95,5	18	7	25,9	94,4	27	27	100,0	100,0
17.	Jombang	34	23	18	52,9	100,0	22	16	47,1	100,0	34	32	94,1	97,1
18.	Nganjuk	20	15	11	55,0	93,3	14	7	35,0	92,9	20	20	100,0	100,0
19.	Madiun	26	12	11	42,3	100,0	10	8	30,8	100,0	26	26	100,0	100,0
20.	Magetan	22	19	18	81,8	100,0	18	14	63,6	100,0	22	21	95,5	95,5
21.	Ngawi	24	22	19	79,2	90,9	21	16	66,7	90,5	24	24	100,0	100,0
22.	Bojonegoro	36	36	31	86,1	100,0	30	24	66,7	100,0	36	36	100,0	100,0
23.	Tuban	33	16	14	42,4	100,0	14	10	30,3	100,0	33	30	90,9	100,0
24.	Lamongan	33	12	12	36,4	91,7	8	8	24,2	100,0	33	33	100,0	90,9
25.	Gresik	32	13	12	37,5	100,0	13	9	28,1	100,0	32	30	93,8	96,9

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang persalinan			Ruang rawat pasca persalinan			Laboratorium					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
26.	Bangkalan	22	19	15	68,2	94,7	9	6	27,3	88,9	22	22	100,0	90,9
27.	Sampang	21	21	18	85,7	100,0	15	11	52,4	100,0	21	21	100,0	100,0
28.	Pamekasan	20	19	14	70,0	100,0	16	7	35,0	100,0	20	19	95,0	100,0
29.	Sumenep	30	30	27	90,0	96,7	28	18	60,0	100,0	30	30	100,0	96,7
30.	Kota Kediri	9	3	2	22,2	100,0	3	2	22,2	100,0	9	9	100,0	100,0
31.	Kota Blitar	3	2	2	66,7	100,0	2	2	66,7	100,0	3	3	100,0	100,0
32.	Kota Malang	16	7	5	31,3	100,0	7	5	31,3	100,0	16	16	100,0	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	5	5	83,3	100,0	3	2	33,3	100,0	6	6	100,0	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	3	2	25,0	100,0	3	2	25,0	100,0	8	8	100,0	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	2	2	40,0	100,0	2	2	40,0	100,0	5	3	60,0	100,0
36.	Kota Madiun	6	2	2	33,3	100,0	1	1	16,7	100,0	6	6	100,0	100,0
37.	Kota Surabaya	63	21	21	33,3	100,0	20	20	31,7	95,0	63	62	98,4	95,2
38.	Kota Batu	5	4	4	80,0	25,0	3	3	60,0	33,3	5	5	100,0	60,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>702</b>	<b>564</b>	<b>58,5</b>	<b>97,7</b>	<b>609</b>	<b>423</b>	<b>43,9</b>	<b>97,5</b>	<b>961</b>	<b>946</b>	<b>98,1</b>	<b>97,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.285</b>	<b>5.704</b>	<b>58,0</b>	<b>94,4</b>	<b>6.298</b>	<b>4.437</b>	<b>45,1</b>	<b>94,4</b>	<b>9.081</b>	<b>8.449</b>	<b>85,9</b>	<b>91,7</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Sterilisasi				Ruang Penyelenggaraan Makanan			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%	
1.	Pacitan	24	20	11	45,8	95,0	18	18	75,0	100,0
2.	Ponorogo	31	27	19	61,3	85,2	11	11	35,5	81,8
3.	Trenggalek	22	19	14	63,6	100,0	19	19	86,4	94,7
4.	Tulungagung	32	24	19	59,4	95,8	18	18	56,3	94,4
5.	Blitar	24	19	15	62,5	94,7	12	10	41,7	91,7
6.	Kediri	37	32	28	75,7	96,9	12	11	29,7	83,3
7.	Malang	39	34	29	74,4	94,1	37	37	94,9	100,0
8.	Lumajang	25	22	18	72,0	100,0	23	23	92,0	100,0
9.	Jember	50	24	13	26,0	87,5	43	43	86,0	88,4
10.	Banyuwangi	45	39	38	84,4	94,9	22	22	48,9	86,4
11.	Bondowoso	25	2	1	4,0	100,0	23	21	84,0	87,0
12.	Situbondo	17	11	9	52,9	90,9	10	10	58,8	90,0
13.	Probolinggo	33	25	21	63,6	96,0	19	19	57,6	94,7
14.	Pasuruan	33	25	21	63,6	92,0	11	11	33,3	90,9
15.	Sidoarjo	26	22	17	65,4	100,0	17	17	65,4	100,0
16.	Mojokerto	27	19	14	51,9	84,2	20	20	74,1	95,0
17.	Jombang	34	30	17	50,0	83,3	7	6	17,6	100,0
18.	Nganjuk	20	19	13	65,0	100,0	10	9	45,0	90,0
19.	Madiun	26	24	23	88,5	100,0	17	17	65,4	100,0
20.	Magetan	22	21	19	86,4	100,0	12	12	54,5	100,0
21.	Ngawi	24	5	1	4,2	100,0	7	6	25,0	100,0
22.	Bojonegoro	36	24	21	58,3	91,7	16	13	36,1	93,8
23.	Tuban	33	31	29	87,9	96,8	13	13	39,4	100,0
24.	Lamongan	33	32	28	84,8	81,3	26	24	72,7	80,8

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Sterilisasi				Ruang Penyelenggaraan Makanan			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%	
25.	Gresik	32	26	23	71,9	100,0	15	15	46,9	100,0
26.	Bangkalan	22	17	16	72,7	88,2	2	2	9,1	100,0
27.	Sampang	21	17	15	71,4	94,1	11	11	52,4	100,0
28.	Pamekasan	20	17	16	80,0	94,1	10	10	50,0	100,0
29.	Sumenep	30	14	9	30,0	92,9	2	2	6,7	100,0
30.	Kota Kediri	9	7	5	55,6	100,0	4	3	33,3	100,0
31.	Kota Blitar	3	0	0	0,0	0,0	2	2	66,7	100,0
32.	Kota Malang	16	15	8	50,0	100,0	7	7	43,8	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	4	4	66,7	100,0	2	2	33,3	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	7	7	87,5	85,7	0	0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	5	100,0	100,0	4	4	80,0	100,0
36.	Kota Madiun	6	3	3	50,0	100,0	1	1	16,7	100,0
37.	Kota Surabaya	63	58	51	81,0	100,0	29	27	42,9	96,6
38.	Kota Batu	5	4	4	80,0	50,0	3	3	60,0	66,7
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>744</b>	<b>604</b>	<b>62,7</b>	<b>94,1</b>	<b>515</b>	<b>499</b>	<b>51,8</b>	<b>94,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.614</b>	<b>3.812</b>	<b>38,8</b>	<b>89,2</b>	<b>3.955</b>	<b>3.671</b>	<b>37,3</b>	<b>89,9</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Gawat Darurat/UGD				Gudang Umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%	
1.	Pacitan	24	23	17	70,8	100,0	20	20	83,3	90,0
2.	Ponorogo	31	26	24	77,4	100,0	29	28	90,3	82,8
3.	Trenggalek	22	21	18	81,8	100,0	20	20	90,9	90,0
4.	Tulungagung	32	24	21	65,6	100,0	32	32	100,0	90,6
5.	Blitar	24	24	22	91,7	100,0	19	18	75,0	84,2
6.	Kediri	37	24	11	29,7	100,0	34	32	86,5	94,1
7.	Malang	39	39	25	64,1	100,0	34	34	87,2	94,1
8.	Lumajang	25	25	17	68,0	100,0	25	24	96,0	76,0
9.	Jember	50	50	48	96,0	96,0	45	44	88,0	86,7
10.	Banyuwangi	45	30	15	33,3	100,0	39	39	86,7	94,9
11.	Bondowoso	25	25	24	96,0	96,0	22	20	80,0	81,8
12.	Situbondo	17	16	16	94,1	93,8	14	12	70,6	85,7
13.	Probolinggo	33	29	23	69,7	96,6	27	27	81,8	77,8
14.	Pasuruan	33	23	18	54,5	100,0	26	26	78,8	88,5
15.	Sidoarjo	26	24	23	88,5	100,0	26	26	100,0	88,5
16.	Mojokerto	27	20	16	59,3	100,0	23	22	81,5	73,9
17.	Jombang	34	23	17	50,0	100,0	33	30	88,2	69,7
18.	Nganjuk	20	20	15	75,0	100,0	17	15	75,0	47,1
19.	Madiun	26	22	16	61,5	100,0	24	23	88,5	87,5
20.	Magetan	22	22	19	86,4	100,0	22	22	100,0	90,9
21.	Ngawi	24	22	21	87,5	90,9	20	19	79,2	65,0
22.	Bojonegoro	36	31	28	77,8	93,5	32	32	88,9	100,0
23.	Taban	33	24	16	48,5	100,0	31	31	93,9	83,9

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Gawat Darurat/UGD				Gudang Umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%	
24.	Lamongan	33	33	28	84,8	90,9	31	30	90,9	67,7
25.	Gresik	32	27	26	81,3	100,0	30	29	90,6	100,0
26.	Bangkalan	22	22	21	95,5	86,4	22	22	100,0	72,7
27.	Sampang	21	21	20	95,2	100,0	19	18	85,7	89,5
28.	Pamekasan	20	20	17	85,0	100,0	19	18	90,0	94,7
29.	Sumenep	30	30	30	100,0	100,0	20	20	66,7	90,0
30.	Kota Kediri	9	8	4	44,4	100,0	9	9	100,0	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	3	100,0	100,0	3	3	100,0	66,7
32.	Kota Malang	16	11	7	43,8	100,0	15	14	87,5	80,0
33.	Kota Probolinggo	6	4	4	66,7	100,0	5	4	66,7	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	0,0	0,0	7	7	87,5	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	4	4	80,0	100,0	5	5	100,0	100,0
36.	Kota Madiun	6	2	2	33,3	100,0	6	6	100,0	100,0
37.	Kota Surabaya	63	25	16	25,4	100,0	60	55	87,3	86,7
38.	Kota Batu	5	5	4	80,0	60,0	5	5	100,0	20,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>802</b>	<b>656</b>	<b>68</b>	<b>97,9</b>	<b>870</b>	<b>841</b>	<b>87,2</b>	<b>85,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.492</b>	<b>5.297</b>	<b>53,9</b>	<b>94,0</b>	<b>7.531</b>	<b>7.105</b>	<b>72,3</b>	<b>77,3</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Khusus Pemeriksaan											
			Pasien TB			Pasien TB MDR			Pasien Infeksi					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
1.	Pacitan	24	7	5	20,8	100,0	3	1	4,2	100,0	2	2	8,3	100,0
2.	Ponorogo	31	18	17	54,8	88,9	2	0	0,0	100,0	1	0	0,0	100,0
3.	Trenggalek	22	4	1	4,5	100,0	2	0	0,0	100,0	4	2	9,1	100,0
4.	Tulungagung	32	17	12	37,5	94,1	12	3	9,4	91,7	9	5	15,6	100,0
5.	Blitar	24	15	13	54,2	100,0	12	3	12,5	83,3	1	0	0,0	100,0
6.	Kediri	37	32	22	59,5	96,9	22	12	32,4	100,0	11	6	16,2	100,0
7.	Malang	39	32	15	38,5	96,9	29	3	7,7	100,0	5	1	2,6	100,0
8.	Lumajang	25	12	5	20,0	100,0	7	0	0,0	100,0	4	2	8,0	75,0
9.	Jember	50	45	36	72,0	91,1	30	12	24,0	90,0	14	9	18,0	92,9
10.	Banyuwangi	45	32	16	35,6	93,8	24	8	17,8	95,8	9	3	6,7	100,0
11.	Bondowoso	25	8	4	16,0	87,5	7	1	4,0	85,7	5	1	4,0	80,0
12.	Situbondo	17	10	7	41,2	100,0	4	0	0,0	100,0	4	4	23,5	100,0
13.	Probolinggo	33	17	9	27,3	94,1	10	2	6,1	100,0	6	2	6,1	100,0
14.	Pasuruan	33	24	8	24,2	95,8	16	0	0,0	93,8	12	2	6,1	91,7
15.	Sidoarjo	26	26	22	84,6	96,2	15	4	15,4	93,3	8	0	0,0	100,0
16.	Mojokerto	27	18	15	55,6	94,4	4	3	11,1	75,0	3	3	11,1	100,0
17.	Jombang	34	25	12	35,3	88,0	18	3	8,8	83,3	13	4	11,8	84,6
18.	Nganjuk	20	9	4	20,0	88,9	4	1	5,0	100,0	1	0	0,0	100,0
19.	Madiun	26	14	11	42,3	92,9	4	1	3,8	75,0	3	2	7,7	100,0
20.	Magetan	22	1	0	0,0	100,0	1	0	0,0	100,0	0	0	0,0	0,0
21.	Ngawi	24	17	12	50,0	100,0	8	3	12,5	100,0	4	2	8,3	100,0
22.	Bojonegoro	36	22	16	44,4	95,5	10	1	2,8	100,0	5	1	2,8	100,0

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Khusus Pemeriksaan											
			Pasien TB			Pasien TB MDR			Pasien Infeksi					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n			%	%	
23.	Tuban	33	28	12	36,4	100,0	13	0	0,0	100,0	10	1	3,0	100,0
24.	Lamongan	33	31	23	69,7	87,1	13	2	6,1	69,2	5	5	15,2	100,0
25.	Gresik	32	26	17	53,1	100,0	19	0	0,0	100,0	9	3	9,4	100,0
26.	Bangkalan	22	16	2	9,1	87,5	14	0	0,0	78,6	2	2	9,1	100,0
27.	Sampang	21	20	16	76,2	95,0	12	3	14,3	100,0	8	4	19,0	100,0
28.	Pamekasan	20	19	13	65,0	100,0	13	2	10,0	100,0	2	1	5,0	100,0
29.	Sumenep	30	27	23	76,7	92,6	11	1	3,3	100,0	3	2	6,7	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	7	77,8	100,0	5	2	22,2	100,0	3	2	22,2	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	3	100,0	100,0	1	0	0,0	100,0	0	0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	13	12	75,0	100,0	8	0	0,0	100,0	4	2	12,5	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	3	1	16,7	100,0	0	0	0,0	0,0	3	1	16,7	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	6	3	37,5	100,0	3	0	0,0	100,0	1	0	0,0	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	4	2	40,0	100,0	3	1	20,0	100,0	1	1	20,0	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	4	66,7	83,3	6	3	50,0	83,3	2	1	16,7	100,0
37.	Kota Surabaya	63	56	35	55,6	91,1	40	15	23,8	92,5	7	0	0,0	85,7
38.	Kota Batu	5	3	2	40,0	33,3	1	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
	<b>Jawa Timur</b>	<b>964</b>	<b>675</b>	<b>437</b>	<b>45,3</b>	<b>94,2</b>	<b>406</b>	<b>90</b>	<b>9,3</b>	<b>93,3</b>	<b>184</b>	<b>76</b>	<b>7,9</b>	<b>96,2</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>6.007</b>	<b>3.466</b>	<b>35,3</b>	<b>90,9</b>	<b>3.352</b>	<b>805</b>	<b>8,2</b>	<b>91,7</b>	<b>1.564</b>	<b>575</b>	<b>5,8</b>	<b>92,5</b>

keterangan

n\* = keberadaan ruangan sendiri dan bergabung

**Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kamar mandi/ WC bersih		Ketersediaan air cukup	
			n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	24	100,0
2.	Ponorogo	31	30	96,8	30	96,8
3.	Trenggalek	22	22	100,0	22	100,0
4.	Tulungagung	32	32	100,0	32	100,0
5.	Blitar	24	21	87,5	22	91,7
6.	Kediri	37	37	100,0	36	97,3
7.	Malang	39	37	94,9	37	94,9
8.	Lumajang	25	22	88,0	24	96,0
9.	Jember	50	49	98,0	50	100,0
10.	Banyuwangi	45	42	93,3	45	100,0
11.	Bondowoso	25	22	88,0	24	96,0
12.	Situbondo	17	15	88,2	17	100,0
13.	Probolinggo	33	29	87,9	32	97,0
14.	Pasuruan	33	32	97,0	32	97,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	26	100,0
16.	Mojokerto	27	23	85,2	25	92,6
17.	Jombang	34	29	85,3	33	97,1
18.	Nganjuk	20	17	85,0	20	100,0
19.	Madiun	26	26	100,0	26	100,0
20.	Magetan	22	22	100,0	22	100,0
21.	Ngawi	24	24	100,0	23	95,8
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	36	100,0
23.	Tuban	33	33	100,0	33	100,0
24.	Lamongan	33	32	97,0	33	100,0
25.	Gresik	32	31	96,9	32	100,0
26.	Bangkalan	22	20	90,9	22	100,0
27.	Sampang	21	21	100,0	21	100,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	27	90,0	29	96,7
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	15	93,8
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	6	75,0	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	4	80,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	62	98,4
38.	Kota Batu	5	3	60,0	5	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>917</b>	<b>95,1</b>	<b>947</b>	<b>98,2</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>8.712</b>	<b>88,6</b>	<b>9.071</b>	<b>92,3</b>

**Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kondisi tempat tidur (%)				Rerata Jumlah tempat tidur
			Seluruhnya baik	Sebagian besar baik	Sebagian besar buruk	Seluruhnya buruk	
1.	Pacitan	24	53,3	46,7	0,0	0,0	10,13
2.	Ponorogo	31	63,2	31,6	5,3	0,0	9,84
3.	Trenggalek	22	42,1	57,9	0,0	0,0	20,37
4.	Tulungagung	32	82,4	17,6	0,0	0,0	14,65
5.	Blitar	24	88,9	11,1	0,0	0,0	12,67
6.	Kediri	37	85,7	14,3	0,0	0,0	16,71
7.	Malang	39	71,8	28,2	0,0	0,0	15,85
8.	Lumajang	25	68,0	32,0	0,0	0,0	14,64
9.	Jember	50	69,0	28,6	0,0	2,4	15,81
10.	Banyuwangi	45	66,7	33,3	0,0	0,0	12,94
11.	Bondowoso	25	56,0	36,0	8,0	0,0	12,44
12.	Situbondo	17	75,0	25,0	0,0	0,0	12,25
13.	Probolinggo	33	95,0	5,0	0,0	0,0	15,40
14.	Pasuruan	33	88,2	11,8	0,0	0,0	15,29
15.	Sidoarjo	26	80,0	20,0	0,0	0,0	18,60
16.	Mojokerto	27	81,3	18,8	0,0	0,0	17,25
17.	Jombang	34	78,9	21,1	0,0	0,0	16,00
18.	Nganjuk	20	69,2	23,1	7,7	0,0	12,00
19.	Madiun	26	80,0	20,0	0,0	0,0	11,40
20.	Magetan	22	88,2	11,8	0,0	0,0	11,00
21.	Ngawi	24	65,2	30,4	4,3	0,0	21,87
22.	Bojonegoro	36	65,4	34,6	0,0	0,0	12,42
23.	Tuban	33	100,0	0,0	0,0	0,0	14,44
24.	Lamongan	33	84,4	15,6	0,0	0,0	17,06
25.	Gresik	32	93,8	6,3	0,0	0,0	11,44
26.	Bangkalan	22	77,3	22,7	0,0	0,0	12,86
27.	Sampang	21	83,3	11,1	5,6	0,0	13,33
28.	Pamekasan	20	90,0	10,0	0,0	0,0	8,65
29.	Sumenep	30	60,0	40,0	0,0	0,0	14,27
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	0,0	8,00
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	0,0	11,50
32.	Kota Malang	16	50,0	50,0	0,0	0,0	7,00
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	0,0	0,0	6,50
34.	Kota Pasuruan	8	0,0	0,0	0,0	0,0	16,00
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	0,0	10,00
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	0,0	0,0	9,86
37.	Kota Surabaya	63	90,5	9,5	0,0	0,0	9,67
38.	Kota Batu	5	66,7	33,3	0,0	0,0	14,09
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>75,0</b>	<b>23,9</b>	<b>1,0</b>	<b>0,2</b>	<b>10,13</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.094</b>	<b>64,7</b>	<b>30,5</b>	<b>4,3</b>	<b>0,4</b>	<b>11,54</b>

Keterangan :

N = Jumlah puskesmas rawat inap

### 3.5. Upaya Kesehatan

**Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan gigi mulut		Pelayanan KIA KB	
			n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	24	100,0
2.	Ponorogo	31	30	96,8	31	100,0
3.	Trenggalek	22	21	95,5	22	100,0
4.	Tulungagung	32	32	100,0	32	100,0
5.	Blitar	24	24	100,0	24	100,0
6.	Kediri	37	37	100,0	37	100,0
7.	Malang	39	38	97,4	38	97,4
8.	Lumajang	25	25	100,0	25	100,0
9.	Jember	50	48	96,0	50	100,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	45	100,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0	25	100,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	17	100,0
13.	Probolinggo	33	33	100,0	33	100,0
14.	Pasuruan	33	32	97,0	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	26	100,0
16.	Mojokerto	27	27	100,0	27	100,0
17.	Jombang	34	34	100,0	34	100,0
18.	Nganjuk	20	19	95,0	20	100,0
19.	Madiun	26	26	100,0	26	100,0
20.	Magetan	22	22	100,0	22	100,0
21.	Ngawi	24	24	100,0	24	100,0
22.	Bojonegoro	36	28	77,8	36	100,0
23.	Tuban	33	33	100,0	33	100,0
24.	Lamongan	33	33	100,0	33	100,0
25.	Gresik	32	32	100,0	32	100,0
26.	Bangkalan	22	20	90,9	22	100,0
27.	Sampang	21	18	85,7	21	100,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	7	87,5	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	63	100,0
38.	Kota Batu	5	5	100,0	5	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>943</b>	<b>97,8</b>	<b>963</b>	<b>99,9</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>8.415</b>	<b>85,6</b>	<b>9.795</b>	<b>99,6</b>

**Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gawat darurat		Pelayanan laboratorium	
			n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	24	100,0
2.	Ponorogo	31	30	96,8	30	96,8
3.	Trenggalek	22	20	90,9	21	95,5
4.	Tulungagung	32	26	81,3	32	100,0
5.	Blitar	24	24	100,0	24	100,0
6.	Kediri	37	36	97,3	37	100,0
7.	Malang	39	38	97,4	38	97,4
8.	Lumajang	25	25	100,0	23	92,0
9.	Jember	50	49	98,0	48	96,0
10.	Banyuwangi	45	42	93,3	45	100,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0	24	96,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	17	100,0
13.	Probolinggo	33	30	90,9	33	100,0
14.	Pasuruan	33	27	81,8	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	25	96,2	26	100,0
16.	Mojokerto	27	25	92,6	27	100,0
17.	Jombang	34	30	88,2	34	100,0
18.	Nganjuk	20	20	100,0	20	100,0
19.	Madiun	26	25	96,2	26	100,0
20.	Magetan	22	22	100,0	22	100,0
21.	Ngawi	24	23	95,8	24	100,0
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	36	100,0
23.	Tuban	33	31	93,9	32	97,0
24.	Lamongan	33	33	100,0	33	100,0
25.	Gresik	32	30	93,8	32	100,0
26.	Bangkalan	22	22	100,0	22	100,0
27.	Sampang	21	21	100,0	21	100,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	5	83,3	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	4	50,0	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	5	83,3	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	42	66,7	63	100,0
38.	Kota Batu	5	5	100,0	5	100,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>900</b>	<b>93,4</b>	<b>955</b>	<b>99,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.911</b>	<b>90,6</b>	<b>9.074</b>	<b>92,3</b>

**Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi, Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gizi		Pelayanan persalinan	
			n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	23	95,8
2.	Ponorogo	31	31	100,0	18	58,1
3.	Trenggalek	22	22	100,0	20	90,9
4.	Tulungagung	32	32	100,0	21	65,6
5.	Blitar	24	24	100,0	23	95,8
6.	Kediri	37	37	100,0	19	51,4
7.	Malang	39	38	97,4	38	97,4
8.	Lumajang	25	25	100,0	25	100,0
9.	Jember	50	47	94,0	50	100,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	35	77,8
11.	Bondowoso	25	25	100,0	24	96,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	15	88,2
13.	Probolinggo	33	31	93,9	32	97,0
14.	Pasuruan	33	32	97,0	22	66,7
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	14	53,8
16.	Mojokerto	27	27	100,0	23	85,2
17.	Jombang	34	34	100,0	23	67,6
18.	Nganjuk	20	20	100,0	16	80,0
19.	Madiun	26	26	100,0	13	50,0
20.	Magetan	22	22	100,0	20	90,9
21.	Ngawi	24	24	100,0	22	91,7
22.	Bojonegoro	36	32	88,9	36	100,0
23.	Tuban	33	33	100,0	20	60,6
24.	Lamongan	33	33	100,0	17	51,5
25.	Gresik	32	30	93,8	14	43,8
26.	Bangkalan	22	21	95,5	20	90,9
27.	Sampang	21	21	100,0	21	100,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	18	90,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	3	33,3
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	6	37,5
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	4	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	2	40,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	4	66,7
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	26	41,3
38.	Kota Batu	5	5	100,0	4	80,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>950</b>	<b>98,5</b>	<b>730</b>	<b>75,7</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>9.551</b>	<b>97,2</b>	<b>7.650</b>	<b>77,8</b>

**Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Imunisasi					
			Hanya dalam gedung		Di dalam dan luar gedung		Tidak ada pelayanan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	4	16,7	19	79,2	1	4,2
2.	Ponorogo	31	3	9,7	28	90,3	0	0,0
3.	Trenggalek	22	2	9,1	20	90,9	0	0,0
4.	Tulungagung	32	1	3,1	31	96,9	0	0,0
5.	Blitar	24	2	8,3	22	91,7	0	0,0
6.	Kediri	37	5	13,5	32	86,5	0	0,0
7.	Malang	39	1	2,6	38	97,4	0	0,0
8.	Lumajang	25	6	24,0	19	76,0	0	0,0
9.	Jember	50	8	16,0	42	84,0	0	0,0
10.	Banyuwangi	45	2	4,4	43	95,6	0	0,0
11.	Bondowoso	25	3	12,0	22	88,0	0	0,0
12.	Situbondo	17	3	17,6	14	82,4	0	0,0
13.	Probolinggo	33	11	33,3	22	66,7	0	0,0
14.	Pasuruan	33	3	9,1	30	90,9	0	0,0
15.	Sidoarjo	26	3	11,5	23	88,5	0	0,0
16.	Mojokerto	27	3	11,1	24	88,9	0	0,0
17.	Jombang	34	7	20,6	27	79,4	0	0,0
18.	Nganjuk	20	6	30,0	14	70,0	0	0,0
19.	Madiun	26	2	7,7	24	92,3	0	0,0
20.	Magetan	22	1	4,5	20	90,9	1	4,5
21.	Ngawi	24	3	12,5	21	87,5	0	0,0
22.	Bojonegoro	36	6	16,7	30	83,3	0	0,0
23.	Tuban	33	2	6,1	31	93,9	0	0,0
24.	Lamongan	33	3	9,1	30	90,9	0	0,0
25.	Gresik	32	6	18,8	26	81,3	0	0,0
26.	Bangkalan	22	0	0,0	22	100,0	0	0,0
27.	Sampang	21	2	9,5	19	90,5	0	0,0
28.	Pamekasan	20	4	20,0	16	80,0	0	0,0
29.	Sumenep	30	3	10,0	27	90,0	0	0,0
30.	Kota Kediri	9	2	22,2	7	77,8	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	0	0,0	3	100,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	1	6,3	15	93,8	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	1	12,5	7	87,5	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	1	20,0	4	80,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	2	3,2	61	96,8	0	0,0
38.	Kota Batu	5	0	0,0	5	100,0	0	0,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>112</b>	<b>11,6</b>	<b>850</b>	<b>88,2</b>	<b>2</b>	<b>0,2</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>1.184</b>	<b>12,0</b>	<b>8.563</b>	<b>87,1</b>	<b>84</b>	<b>0,9</b>

**Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan suplementasi vitamin A untuk Balita		Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	
			n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	24	100,0
2.	Ponorogo	31	30	96,8	31	100,0
3.	Trenggalek	22	22	100,0	21	95,5
4.	Tulungagung	32	32	100,0	32	100,0
5.	Blitar	24	23	95,8	24	100,0
6.	Kediri	37	37	100,0	37	100,0
7.	Malang	39	37	94,9	39	100,0
8.	Lumajang	25	25	100,0	25	100,0
9.	Jember	50	49	98,0	49	98,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	45	100,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0	25	100,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	17	100,0
13.	Probolinggo	33	33	100,0	33	100,0
14.	Pasuruan	33	33	100,0	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	26	100,0
16.	Mojokerto	27	26	96,3	27	100,0
17.	Jombang	34	33	97,1	34	100,0
18.	Nganjuk	20	20	100,0	20	100,0
19.	Madiun	26	26	100,0	26	100,0
20.	Magetan	22	22	100,0	22	100,0
21.	Ngawi	24	23	95,8	24	100,0
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	36	100,0
23.	Tuban	33	32	97,0	33	100,0
24.	Lamongan	33	33	100,0	33	100,0
25.	Gresik	32	32	100,0	32	100,0
26.	Bangkalan	22	22	100,0	22	100,0
27.	Sampang	21	21	100,0	21	100,0
28.	Pamekasan	20	18	90,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	7	87,5	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	4	80,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	62	98,4	63	100,0
38.	Kota Batu	5	5	100,0	5	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>951</b>	<b>98,7</b>	<b>961</b>	<b>99,7</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>9.666</b>	<b>98,3</b>	<b>9.628</b>	<b>97,9</b>

**Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Sirkumsisi pria		Diagnosis IMS		Pengobatan IMS		Tes IVA	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	16	66,7	23	95,8	22	91,7	15	62,5
2.	Ponorogo	31	16	51,6	30	96,8	27	87,1	30	96,8
3.	Trenggalek	22	11	50,0	19	86,4	17	77,3	22	100,0
4.	Tulungagung	32	16	50,0	31	96,9	30	93,8	29	90,6
5.	Blitar	24	18	75,0	24	100,0	24	100,0	24	100,0
6.	Kediri	37	7	18,9	31	83,8	32	86,5	34	91,9
7.	Malang	39	26	66,7	37	94,9	37	94,9	36	92,3
8.	Lumajang	25	23	92,0	25	100,0	25	100,0	24	96,0
9.	Jember	50	42	84,0	49	98,0	46	92,0	31	62,0
10.	Banyuwangi	45	28	62,2	44	97,8	42	93,3	43	95,6
11.	Bondowoso	25	23	92,0	24	96,0	21	84,0	25	100,0
12.	Situbondo	17	16	94,1	17	100,0	17	100,0	17	100,0
13.	Probolinggo	33	32	97,0	31	93,9	31	93,9	33	100,0
14.	Pasuruan	33	25	75,8	28	84,8	27	81,8	31	93,9
15.	Sidoarjo	26	18	69,2	25	96,2	23	88,5	26	100,0
16.	Mojokerto	27	17	63,0	26	96,3	24	88,9	26	96,3
17.	Jombang	34	16	47,1	31	91,2	26	76,5	33	97,1
18.	Nganjuk	20	5	25,0	19	95,0	20	100,0	19	95,0
19.	Madiun	26	11	42,3	23	88,5	21	80,8	24	92,3
20.	Magetan	22	16	72,7	20	90,9	18	81,8	22	100,0
21.	Ngawi	24	16	66,7	22	91,7	21	87,5	24	100,0
22.	Bojonegoro	36	20	55,6	34	94,4	30	83,3	21	58,3
23.	Tuban	33	22	66,7	29	87,9	26	78,8	31	93,9
24.	Lamongan	33	16	48,5	29	87,9	27	81,8	32	97,0
25.	Gresik	32	10	31,3	28	87,5	25	78,1	31	96,9
26.	Bangkalan	22	20	90,9	21	95,5	19	86,4	19	86,4
27.	Sampang	21	20	95,2	20	95,2	15	71,4	13	61,9
28.	Pamekasan	20	20	100,0	18	90,0	17	85,0	13	65,0
29.	Sumenep	30	28	93,3	30	100,0	27	90,0	27	90,0
30.	Kota Kediri	9	3	33,3	9	100,0	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	2	66,7	2	66,7	2	66,7	3	100,0
32.	Kota Malang	16	8	50,0	16	100,0	14	87,5	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0	5	83,3	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	2	25,0	8	100,0	8	100,0	4	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	1	20,0	5	100,0	5	100,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	4	66,7	6	100,0	6	100,0	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	35	55,6	61	96,8	55	87,3	62	98,4
38.	Kota Batu	5	5	100,0	3	60,0	4	80,0	5	100,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>620</b>	<b>64,3</b>	<b>904</b>	<b>93,8</b>	<b>845</b>	<b>87,7</b>	<b>871</b>	<b>90,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.276</b>	<b>53,7</b>	<b>7.911</b>	<b>80,5</b>	<b>7.013</b>	<b>71,3</b>	<b>7.895</b>	<b>80,3</b>

**Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan	Obat	Antikonvulsan	Manual	Pelayanan
			kehamilan	oksitosin	parenteral ibu	plasenta	post partum
			%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	100,0	79,2	75,0	87,5	100,0
2.	Ponorogo	31	100,0	67,7	58,1	51,6	71,0
3.	Trenggalek	22	100,0	81,8	81,8	72,7	95,5
4.	Tulungagung	32	100,0	75,0	68,8	68,8	81,3
5.	Blitar	24	100,0	79,2	79,2	91,7	95,8
6.	Kediri	37	100,0	56,8	62,2	48,6	73,0
7.	Malang	39	100,0	87,2	87,2	92,3	97,4
8.	Lumajang	25	100,0	96,0	76,0	92,0	100,0
9.	Jember	50	100,0	98,0	96,0	90,0	100,0
10.	Banyuwangi	45	100,0	62,2	46,7	37,8	77,8
11.	Bondowoso	25	100,0	84,0	80,0	96,0	100,0
12.	Situbondo	17	100,0	64,7	88,2	88,2	94,1
13.	Probolinggo	33	100,0	84,8	75,8	97,0	97,0
14.	Pasuruan	33	100,0	78,8	81,8	63,6	72,7
15.	Sidoarjo	26	100,0	65,4	76,9	50,0	65,4
16.	Mojokerto	27	100,0	81,5	70,4	70,4	77,8
17.	Jombang	34	100,0	58,8	55,9	55,9	73,5
18.	Nganjuk	20	100,0	80,0	85,0	75,0	80,0
19.	Madiun	26	100,0	38,5	23,1	26,9	53,8
20.	Magetan	22	100,0	95,5	63,6	77,3	90,9
21.	Ngawi	24	100,0	87,5	83,3	95,8	95,8
22.	Bojonegoro	36	100,0	83,3	77,8	83,3	100,0
23.	Tuban	33	100,0	54,5	48,5	51,5	63,6
24.	Lamongan	33	100,0	63,6	48,5	42,4	69,7
25.	Gresik	32	100,0	56,3	53,1	46,9	68,8
26.	Bangkalan	22	95,5	90,9	86,4	90,9	95,5
27.	Sampang	21	100,0	66,7	76,2	100,0	100,0
28.	Pamekasan	20	100,0	70,0	65,0	85,0	100,0
29.	Sumenep	30	100,0	66,7	66,7	90,0	100,0
30.	Kota Kediri	9	100,0	33,3	44,4	33,3	66,7
31.	Kota Blitar	3	100,0	33,3	33,3	66,7	100,0
32.	Kota Malang	16	100,0	43,8	50,0	31,3	68,8
33.	Kota Probolinggo	6	83,3	100,0	100,0	100,0	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	37,5	25,0	37,5	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	60,0	40,0	40,0	80,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	16,7	33,3	33,3	33,3
37.	Kota Surabaya	63	100,0	36,5	36,5	25,4	74,6
38.	Kota Batu	5	100,0	100,0	60,0	80,0	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>99,8</b>	<b>70,2</b>	<b>66,2</b>	<b>66,9</b>	<b>83,6</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>98,7</b>	<b>67,4</b>	<b>53,7</b>	<b>56,9</b>	<b>81,8</b>

**Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pelayanan HIV-AIDS	
			n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0
2.	Ponorogo	31	31	100,0
3.	Trenggalek	22	22	100,0
4.	Tulungagung	32	32	100,0
5.	Blitar	24	23	95,8
6.	Kediri	37	37	100,0
7.	Malang	39	39	100,0
8.	Lumajang	25	23	92,0
9.	Jember	50	48	96,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0
12.	Situbondo	17	17	100,0
13.	Probolinggo	33	33	100,0
14.	Pasuruan	33	32	97,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0
16.	Mojokerto	27	26	96,3
17.	Jombang	34	33	97,1
18.	Nganjuk	20	17	85,0
19.	Madiun	26	26	100,0
20.	Magetan	22	22	100,0
21.	Ngawi	24	23	95,8
22.	Bojonegoro	36	36	100,0
23.	Tuban	33	33	100,0
24.	Lamongan	33	33	100,0
25.	Gresik	32	30	93,8
26.	Bangkalan	22	22	100,0
27.	Sampang	21	21	100,0
28.	Pamekasan	20	17	85,0
29.	Sumenep	30	28	93,3
30.	Kota Kediri	9	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	2	66,7
32.	Kota Malang	16	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	60	95,2
38.	Kota Batu	5	4	80,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>940</b>	<b>97,5</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>8.195</b>	<b>83,4</b>

**Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	UKM Esensial		UKM Pengembangan	
			n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	24	100,0
2.	Ponorogo	31	31	100,0	31	100,0
3.	Trenggalek	22	21	95,5	22	100,0
4.	Tulungagung	32	31	96,9	32	100,0
5.	Blitar	24	23	95,8	24	100,0
6.	Kediri	37	37	100,0	37	100,0
7.	Malang	39	37	94,9	39	100,0
8.	Lumajang	25	25	100,0	25	100,0
9.	Jember	50	45	90,0	50	100,0
10.	Banyuwangi	45	44	97,8	45	100,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0	25	100,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	17	100,0
13.	Probolinggo	33	33	100,0	33	100,0
14.	Pasuruan	33	32	97,0	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	26	100,0
16.	Mojokerto	27	27	100,0	27	100,0
17.	Jombang	34	32	94,1	34	100,0
18.	Nganjuk	20	19	95,0	20	100,0
19.	Madiun	26	26	100,0	26	100,0
20.	Magetan	22	22	100,0	22	100,0
21.	Ngawi	24	24	100,0	24	100,0
22.	Bojonegoro	36	34	94,4	36	100,0
23.	Tuban	33	33	100,0	33	100,0
24.	Lamongan	33	33	100,0	33	100,0
25.	Gresik	32	29	90,6	32	100,0
26.	Bangkalan	22	20	90,9	21	95,5
27.	Sampang	21	21	100,0	21	100,0
28.	Pamekasan	20	17	85,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	60	95,2	63	100,0
38.	Kota Batu	5	5	100,0	5	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>936</b>	<b>97,1</b>	<b>963</b>	<b>99,9</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>9.319</b>	<b>94,8</b>	<b>9.665</b>	<b>98,3</b>

**Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Melaksanakan Kesehatan kerja <sup>3</sup>		Tidak melaksanakan kesehatan kerja	
			n	%	n	%
1.	Pacitan	24	23	95,8	1	4,2
2.	Ponorogo	31	29	93,5	2	6,5
3.	Trenggalek	22	22	100,0	0	0,0
4.	Tulungagung	32	31	96,9	1	3,1
5.	Blitar	24	22	91,7	2	8,3
6.	Kediri	37	35	94,6	2	5,4
7.	Malang	39	35	89,7	4	10,3
8.	Lumajang	25	24	96,0	1	4,0
9.	Jember	50	48	96,0	2	4,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	0	0,0
11.	Bondowoso	25	24	96,0	1	4,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	0	0,0
13.	Probolinggo	33	31	93,9	2	6,1
14.	Pasuruan	33	32	97,0	1	3,0
15.	Sidoarjo	26	25	96,2	1	3,8
16.	Mojokerto	27	23	85,2	4	14,8
17.	Jombang	34	34	100,0	0	0,0
18.	Nganjuk	20	20	100,0	0	0,0
19.	Madiun	26	24	92,3	2	7,7
20.	Magetan	22	21	95,5	1	4,5
21.	Ngawi	24	24	100,0	0	0,0
22.	Bojonegoro	36	35	97,2	1	2,8
23.	Tuban	33	33	100,0	0	0,0
24.	Lamongan	33	30	90,9	3	9,1
25.	Gresik	32	31	96,9	1	3,1
26.	Bangkalan	22	21	95,5	1	4,5
27.	Sampang	21	17	81,0	4	19,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	0	0,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	0	0,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	5	83,3	1	16,7
37.	Kota Surabaya	63	61	96,8	2	3,2
38.	Kota Batu	5	5	100,0	0	0,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>924</b>	<b>95,9</b>	<b>40</b>	<b>4,1</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>7.333</b>	<b>74,6</b>	<b>2.498</b>	<b>25,4</b>

**Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan olahraga dalam gedung minimal <sup>1</sup>		Kesehatan olahraga luar gedung minimal <sup>2</sup>			Kesehatan olahraga <sup>3</sup>	
			n	%	n	%	n	%	
1.	Pacitan	24	20	83,3	23	95,8	19	79,2	
2.	Ponorogo	31	27	87,1	31	100,0	27	87,1	
3.	Trenggalek	22	22	100,0	22	100,0	22	100,0	
4.	Tulungagung	32	28	87,5	32	100,0	28	87,5	
5.	Blitar	24	20	83,3	24	100,0	20	83,3	
6.	Kediri	37	35	94,6	36	97,3	35	94,6	
7.	Malang	39	36	92,3	39	100,0	36	92,3	
8.	Lumajang	25	25	100,0	25	100,0	25	100,0	
9.	Jember	50	47	94,0	50	100,0	47	94,0	
10.	Banyuwangi	45	38	84,4	45	100,0	38	84,4	
11.	Bondowoso	25	25	100,0	25	100,0	25	100,0	
12.	Situbondo	17	16	94,1	17	100,0	16	94,1	
13.	Probolinggo	33	32	97,0	33	100,0	32	97,0	
14.	Pasuruan	33	31	93,9	32	97,0	30	90,9	
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0	
16.	Mojokerto	27	24	88,9	27	100,0	24	88,9	
17.	Jombang	34	32	94,1	34	100,0	32	94,1	
18.	Nganjuk	20	20	100,0	19	95,0	19	95,0	
19.	Madiun	26	24	92,3	24	92,3	23	88,5	
20.	Magetan	22	19	86,4	22	100,0	19	86,4	
21.	Ngawi	24	23	95,8	24	100,0	23	95,8	
22.	Bojonegoro	36	33	91,7	35	97,2	32	88,9	
23.	Tuban	33	31	93,9	33	100,0	31	93,9	
24.	Lamongan	33	29	87,9	33	100,0	29	87,9	
25.	Gresik	32	32	100,0	32	100,0	32	100,0	
26.	Bangkalan	22	17	77,3	20	90,9	17	77,3	
27.	Sampang	21	20	95,2	17	81,0	16	76,2	
28.	Pamekasan	20	20	100,0	20	100,0	20	100,0	
29.	Sumenep	30	30	100,0	26	86,7	26	86,7	
30.	Kota Kediri	9	8	88,9	9	100,0	8	88,9	
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0	3	100,0	
32.	Kota Malang	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0	
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0	
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	
37.	Kota Surabaya	63	55	87,3	63	100,0	55	87,3	
38.	Kota Batu	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0	
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>894</b>	<b>92,7</b>	<b>947</b>	<b>98,2</b>	<b>881</b>	<b>91,4</b>	
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>7.991</b>	<b>81,3</b>	<b>8.695</b>	<b>88,4</b>	<b>7.710</b>	<b>78,4</b>	

<sup>1</sup> Kesehatan olahraga dalam gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di dalam gedung

<sup>2</sup> Kesehatan olahraga luar gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di luar gedung

<sup>3</sup> Kesehatan olahraga: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga dalam gedung dan satu kegiatan kesehatan olahraga luar gedung

**Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan lingkungan			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	0	0,0
2.	Ponorogo	31	31	100,0	0	0,0
3.	Trenggalek	22	22	100,0	0	0,0
4.	Tulungagung	32	32	100,0	0	0,0
5.	Blitar	24	23	95,8	1	4,2
6.	Kediri	37	37	100,0	0	0,0
7.	Malang	39	38	97,4	1	2,6
8.	Lumajang	25	25	100,0	0	0,0
9.	Jember	50	50	100,0	0	0,0
10.	Banyuwangi	45	44	97,8	1	2,2
11.	Bondowoso	25	25	100,0	0	0,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	0	0,0
13.	Probolinggo	33	33	100,0	0	0,0
14.	Pasuruan	33	32	97,0	1	3,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	0	0,0
16.	Mojokerto	27	27	100,0	0	0,0
17.	Jombang	34	33	97,1	1	2,9
18.	Nganjuk	20	20	100,0	0	0,0
19.	Madiun	26	26	100,0	0	0,0
20.	Magetan	22	22	100,0	0	0,0
21.	Ngawi	24	24	100,0	0	0,0
22.	Bojonegoro	36	35	97,2	1	2,8
23.	Tuban	33	33	100,0	0	0,0
24.	Lamongan	33	33	100,0	0	0,0
25.	Gresik	32	32	100,0	0	0,0
26.	Bangkalan	22	21	95,5	1	4,5
27.	Sampang	21	21	100,0	0	0,0
28.	Pamekasan	20	18	90,0	2	10,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	0	0,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	62	98,4	1	1,6
38.	Kota Batu	5	5	100,0	0	0,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>954</b>	<b>99,0</b>	<b>10</b>	<b>1,0</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>9.568</b>	<b>97,3</b>	<b>263</b>	<b>2,7</b>

**Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Promosi kesehatan			
			Melakukan kegiatan promosi kesehatan		Memiliki tenaga promkes	
			n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	24	100,0
2.	Ponorogo	31	31	100,0	29	93,5
3.	Trenggalek	22	22	100,0	21	95,5
4.	Tulungagung	32	32	100,0	31	96,9
5.	Blitar	24	24	100,0	23	95,8
6.	Kediri	37	37	100,0	37	100,0
7.	Malang	39	39	100,0	36	92,3
8.	Lumajang	25	25	100,0	25	100,0
9.	Jember	50	50	100,0	47	94,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	45	100,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0	25	100,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	17	100,0
13.	Probolinggo	33	33	100,0	33	100,0
14.	Pasuruan	33	33	100,0	32	97,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	24	92,3
16.	Mojokerto	27	27	100,0	24	88,9
17.	Jombang	34	34	100,0	31	91,2
18.	Nganjuk	20	20	100,0	20	100,0
19.	Madiun	26	26	100,0	26	100,0
20.	Magetan	22	22	100,0	22	100,0
21.	Ngawi	24	24	100,0	23	95,8
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	34	94,4
23.	Tuban	33	33	100,0	29	87,9
24.	Lamongan	33	33	100,0	33	100,0
25.	Gresik	32	32	100,0	25	78,1
26.	Bangkalan	22	22	100,0	21	95,5
27.	Sampang	21	21	100,0	21	100,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	18	90,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	61	96,8
38.	Kota Batu	5	5	100,0	5	100,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>964</b>	<b>100,0</b>	<b>925</b>	<b>96,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.540</b>	<b>99,2</b>	<b>9.157</b>	<b>93,2</b>

**Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

Provinsi	N	Pelayanan Kespro bagi Catin					
		Komunikasi informasi edukasi		imunisasi TT		Pelayanan pemeriksaan kesehatan	
		n	%	n	%	n	%
Pacitan	24	24	100,0	24	100,0	24	100,0
Ponorogo	31	29	93,5	31	100,0	31	100,0
Trenggalek	22	22	100,0	22	100,0	22	100,0
Tulungagung	32	31	96,9	29	90,6	31	96,9
Blitar	24	24	100,0	23	95,8	24	100,0
Kediri	37	37	100,0	37	100,0	37	100,0
Malang	39	34	87,2	37	94,9	35	89,7
Lumajang	25	25	100,0	25	100,0	24	96,0
Jember	50	49	98,0	48	96,0	49	98,0
Banyuwangi	45	45	100,0	43	95,6	45	100,0
Bondowoso	25	25	100,0	25	100,0	25	100,0
Situbondo	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0
Probolinggo	33	33	100,0	33	100,0	33	100,0
Pasuruan	33	32	97,0	33	100,0	32	97,0
Sidoarjo	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0
Mojokerto	27	26	96,3	25	92,6	26	96,3
Jombang	34	34	100,0	33	97,1	34	100,0
Nganjuk	20	20	100,0	20	100,0	20	100,0
Madiun	26	26	100,0	25	96,2	26	100,0
Magetan	22	22	100,0	21	95,5	22	100,0
Ngawi	24	24	100,0	24	100,0	24	100,0
Bojonegoro	36	36	100,0	35	97,2	36	100,0
Tuban	33	32	97,0	33	100,0	33	100,0
Lamongan	33	33	100,0	32	97,0	33	100,0
Gresik	32	32	100,0	32	100,0	31	96,9
Bangkalan	22	22	100,0	22	100,0	21	95,5
Sampang	21	21	100,0	21	100,0	20	95,2
Pamekasan	20	19	95,0	16	80,0	15	75,0
Sumenep	30	26	86,7	27	90,0	27	90,0
Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0	9	100,0
Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0	3	100,0
Kota Malang	16	16	100,0	16	100,0	15	93,8
Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0
Kota Pasuruan	8	7	87,5	8	100,0	8	100,0
Kota Mojokerto	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0
Kota Surabaya	63	63	100,0	63	100,0	63	100,0
Kota Batu	5	5	100,0	4	80,0	5	100,0
<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>946</b>	<b>98,1</b>	<b>939</b>	<b>97,4</b>	<b>943</b>	<b>97,8</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>8.256</b>	<b>84,0</b>	<b>8.518</b>	<b>86,6</b>	<b>8.007</b>	<b>81,4</b>

**Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan jiwa, narkotika, dan zat adiktif	
			n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0
2.	Ponorogo	31	31	100,0
3.	Trenggalek	22	22	100,0
4.	Tulungagung	32	32	100,0
5.	Blitar	24	24	100,0
6.	Kediri	37	37	100,0
7.	Malang	39	39	100,0
8.	Lumajang	25	25	100,0
9.	Jember	50	50	100,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0
12.	Situbondo	17	16	94,1
13.	Probolinggo	33	33	100,0
14.	Pasuruan	33	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0
16.	Mojokerto	27	27	100,0
17.	Jombang	34	34	100,0
18.	Nganjuk	20	20	100,0
19.	Madiun	26	26	100,0
20.	Magetan	22	22	100,0
21.	Ngawi	24	24	100,0
22.	Bojonegoro	36	36	100,0
23.	Tuban	33	33	100,0
24.	Lamongan	33	33	100,0
25.	Gresik	32	32	100,0
26.	Bangkalan	22	22	100,0
27.	Sampang	21	21	100,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0
29.	Sumenep	30	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0
38.	Kota Batu	5	5	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>963</b>	<b>99,9</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>9.084</b>	<b>92,4</b>

### 3.6. Sumber Daya Manusia

**Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Medis		Psikologi Klinis	
			Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei	Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei
1.	Pacitan	24	63	58	1	1
2.	Ponorogo	31	72	60	0	0
3.	Trenggalek	22	83	70	0	0
4.	Tulungagung	32	71	61	0	0
5.	Blitar	24	61	54	0	0
6.	Kediri	37	130	128	0	0
7.	Malang	39	139	126	0	0
8.	Lumajang	25	79	67	0	0
9.	Jember	50	146	132	0	0
10.	Banyuwangi	45	127	116	0	0
11.	Bondowoso	25	73	67	0	0
12.	Situbondo	17	53	49	0	0
13.	Probolinggo	33	64	53	0	0
14.	Pasuruan	33	106	94	0	0
15.	Sidoarjo	26	178	161	0	0
16.	Mojokerto	27	76	65	0	0
17.	Jombang	34	93	84	0	0
18.	Nganjuk	20	61	53	0	0
19.	Madiun	26	55	49	0	0
20.	Magetan	22	61	57	0	0
21.	Ngawi	24	73	51	0	0
22.	Bojonegoro	36	98	84	1	1
23.	Tuban	33	67	53	1	0
24.	Lamongan	33	108	84	0	0
25.	Gresik	32	118	105	0	0
26.	Bangkalan	22	59	52	2	2
27.	Sampang	21	71	69	0	0
28.	Pamekasan	20	50	43	0	0
29.	Sumenep	30	95	90	9	9
30.	Kota Kediri	9	29	27	0	0
31.	Kota Blitar	3	17	16	0	0
32.	Kota Malang	16	75	70	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	40	38	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	34	25	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	24	23	0	0
36.	Kota Madiun	6	32	23	0	0
37.	Kota Surabaya	63	342	294	43	40
38.	Kota Batu	5	21	21	1	1
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>3.144</b>	<b>2.772</b>	<b>58</b>	<b>54</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>29.445</b>	<b>24.395</b>	<b>249</b>	<b>217</b>

**Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat		Bidan		Farmasi	
			Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei
1.	Pacitan	24	249	168	131	107	28	24
2.	Ponorogo	31	222	185	129	111	24	23
3.	Trenggalek	22	318	267	172	152	32	29
4.	Tulungagung	32	216	195	164	140	27	27
5.	Blitar	24	185	163	68	55	37	36
6.	Kediri	37	206	182	245	200	57	52
7.	Malang	39	327	266	308	246	38	35
8.	Lumajang	25	300	225	173	135	33	27
9.	Jember	50	643	402	446	308	39	36
10.	Banyuwangi	45	370	304	376	306	49	48
11.	Bondowoso	25	265	166	191	120	20	19
12.	Situbondo	17	111	99	95	103	16	16
13.	Probolinggo	33	309	220	221	175	25	22
14.	Pasuruan	33	321	263	276	217	38	36
15.	Sidoarjo	26	339	273	253	193	61	54
16.	Mojokerto	27	191	146	163	110	22	20
17.	Jombang	34	324	279	326	273	36	34
18.	Nganjuk	20	232	198	251	248	27	23
19.	Madiun	26	213	175	193	115	22	20
20.	Magetan	22	261	213	234	189	36	32
21.	Ngawi	24	511	341	375	288	49	37
22.	Bojonegoro	36	209	174	254	219	6	4
23.	Tuban	33	226	198	230	150	37	31
24.	Lamongan	33	478	321	370	328	36	31
25.	Gresik	32	370	337	324	298	28	26
26.	Bangkalan	22	449	321	331	244	12	11
27.	Sampang	21	337	252	222	158	8	7
28.	Pamekasan	20	420	275	227	176	17	15
29.	Sumenep	30	415	247	226	178	31	30
30.	Kota Kediri	9	78	75	66	61	30	30
31.	Kota Blitar	3	41	28	22	14	9	7
32.	Kota Malang	16	121	112	134	108	40	37
33.	Kota Probolinggo	6	70	65	35	27	6	6
34.	Kota Pasuruan	8	40	31	45	31	9	8
35.	Kota Mojokerto	5	61	59	33	32	16	16
36.	Kota Madiun	6	37	26	34	23	26	19
37.	Kota Surabaya	63	327	257	368	275	114	107
38.	Kota Batu	5	62	35	48	26	10	10
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>9.854</b>	<b>7.543</b>	<b>7.759</b>	<b>6.139</b>	<b>1.151</b>	<b>1.045</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>105.724</b>	<b>80.090</b>	<b>105.724</b>	<b>78.672</b>	<b>14.611</b>	<b>12.793</b>

**Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Spesialis		Dokter Layanan Primer		Dokter Umum	
			N	n	N	n	N	n
1.	Pacitan	24	0	0	0	0	46	46
2.	Ponorogo	31	0	0	0	0	52	51
3.	Trenggalek	22	0	0	0	0	64	61
4.	Tulungagung	32	0	0	0	0	55	50
5.	Blitar	24	0	0	0	0	37	37
6.	Kediri	37	0	0	6	6	76	75
7.	Malang	39	0	0	0	0	85	85
8.	Lumajang	25	0	0	0	0	52	49
9.	Jember	50	0	0	9	8	89	81
10.	Banyuwangi	45	0	0	0	0	74	73
11.	Bondowoso	25	0	0	0	0	47	42
12.	Situbondo	17	0	0	0	0	29	29
13.	Probolinggo	33	0	0	0	0	40	38
14.	Pasuruan	33	0	0	2	2	73	72
15.	Sidoarjo	26	0	0	0	0	128	126
16.	Mojokerto	27	0	0	0	0	48	48
17.	Jombang	34	0	0	1	1	66	58
18.	Nganjuk	20	0	0	0	0	47	46
19.	Madiun	26	0	0	2	1	32	31
20.	Magetan	22	0	0	0	0	42	40
21.	Ngawi	24	0	0	4	2	58	52
22.	Bojonegoro	36	0	0	0	0	73	70
23.	Tuban	33	2	2	1	1	41	38
24.	Lamongan	33	0	0	0	0	77	76
25.	Gresik	32	0	0	0	0	87	83
26.	Bangkalan	22	0	0	1	1	46	44
27.	Sampang	21	0	0	1	1	53	53
28.	Pamekasan	20	0	0	2	2	35	35
29.	Sumenep	30	0	0	3	3	65	64
30.	Kota Kediri	9	0	0	0	0	19	17
31.	Kota Blitar	3	0	0	0	0	10	10
32.	Kota Malang	16	0	0	0	0	42	42
33.	Kota Probolinggo	6	0	0	0	0	26	26
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	0	0	19	19
35.	Kota Mojokerto	5	0	0	0	0	16	16
36.	Kota Madiun	6	5	5	0	0	20	20
37.	Kota Surabaya	63	1	1	14	14	248	205
38.	Kota Batu	5	0	0	0	0	15	15
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>46</b>	<b>42</b>	<b>2.132</b>	<b>2.023</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>70</b>	<b>68</b>	<b>367</b>	<b>351</b>	<b>21.908</b>	<b>20.983</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Gigi Spesialis		Dokter Gigi	
			N	n	N	n
1.	Pacitan	24	0	0	17	17
2.	Ponorogo	31	0	0	21	21
3.	Trenggalek	22	0	0	22	22
4.	Tulungagung	32	0	0	23	21
5.	Blitar	24	0	0	24	24
6.	Kediri	37	1	1	48	48
7.	Malang	39	1	1	54	53
8.	Lumajang	25	0	0	31	30
9.	Jember	50	0	0	58	57
10.	Banyuwangi	45	0	0	54	54
11.	Bondowoso	25	0	0	33	31
12.	Situbondo	17	0	0	24	24
13.	Probolinggo	33	0	0	26	26
14.	Pasuruan	33	0	0	32	32
15.	Sidoarjo	26	1	1	53	51
16.	Mojokerto	27	0	0	28	28
17.	Jombang	34	5	5	30	29
18.	Nganjuk	20	1	1	16	14
19.	Madiun	26	0	0	23	23
20.	Magetan	22	0	0	21	21
21.	Ngawi	24	0	0	22	19
22.	Bojonegoro	36	0	0	29	28
23.	Tuban	33	1	1	26	25
24.	Lamongan	33	0	0	32	32
25.	Gresik	32	0	0	37	35
26.	Bangkalan	22	0	0	14	14
27.	Sampang	21	0	0	17	17
28.	Pamekasan	20	0	0	13	13
29.	Sumenep	30	0	0	29	28
30.	Kota Kediri	9	0	0	12	12
31.	Kota Blitar	3	0	0	9	7
32.	Kota Malang	16	0	0	33	33
33.	Kota Probolinggo	6	0	0	14	14
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	15	15
35.	Kota Mojokerto	5	0	0	8	8
36.	Kota Madiun	6	0	0	7	7
37.	Kota Surabaya	63	4	4	137	118
38.	Kota Batu	5	0	0	6	6
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>1.098</b>	<b>1.057</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98</b>	<b>95</b>	<b>8.231</b>	<b>7.948</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat				Bidan			
			D3/D4/S1 Keperawatan		Vokasi (D3/D4)		Vokasi (D3/D4)		Vokasi (D3/D4)	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Pacitan	24	251	198	60	51	252	124	12	7
2.	Ponorogo	31	344	179	48	43	368	118	29	11
3.	Trenggalek	22	393	281	43	37	280	163	9	9
4.	Tulungagung	32	283	177	54	39	376	161	3	3
5.	Blitar	24	196	157	28	28	228	54	19	14
6.	Kediri	37	202	149	70	57	447	226	35	19
7.	Malang	39	593	266	63	61	640	297	12	11
8.	Lumajang	25	421	269	40	31	331	166	8	7
9.	Jember	50	702	557	96	86	715	436	11	10
10.	Banyuwangi	45	363	288	98	82	538	353	27	23
11.	Bondowoso	25	404	190	125	75	430	184	14	7
12.	Situbondo	17	144	87	42	24	170	85	16	10
13.	Probolinggo	33	347	213	133	96	401	186	58	35
14.	Pasuruan	33	418	297	28	24	534	274	4	2
15.	Sidoarjo	26	437	334	8	5	418	250	5	3
16.	Mojokerto	27	319	134	68	57	406	150	19	13
17.	Jombang	34	331	262	66	62	434	279	48	47
18.	Nganjuk	20	217	163	77	69	358	195	92	56
19.	Madiun	26	215	156	71	57	264	164	37	29
20.	Magetan	22	380	232	34	29	382	221	13	13
21.	Ngawi	24	522	457	65	54	506	348	37	27
22.	Bojonegoro	36	313	148	104	61	589	229	43	25
23.	Tuban	33	198	174	56	52	386	219	19	11
24.	Lamongan	33	453	314	219	164	669	311	77	59
25.	Gresik	32	501	323	64	47	491	312	13	12
26.	Bangkalan	22	273	217	282	232	425	275	98	56
27.	Sampang	21	358	208	158	129	364	177	68	45
28.	Pamekasan	20	517	349	89	71	498	204	29	23
29.	Sumenep	30	477	265	186	150	461	211	17	15
30.	Kota Kediri	9	117	68	19	10	120	64	4	2
31.	Kota Blitar	3	47	34	10	7	39	22	NA	NA
32.	Kota Malang	16	113	104	17	17	135	127	7	7
33.	Kota Probolinggo	6	66	62	8	8	54	33	2	2
34.	Kota Pasuruan	8	73	39	1	1	78	45	NA	NA
35.	Kota Mojokerto	5	61	48	14	13	48	30	5	3
36.	Kota Madiun	6	36	27	10	10	50	32	2	2
37.	Kota Surabaya	63	331	283	47	44	452	356	14	12
38.	Kota Batu	5	52	52	10	10	48	48	NA	NA
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>11.468</b>	<b>7.761</b>	<b>2.611</b>	<b>2.093</b>	<b>13.385</b>	<b>7.129</b>	<b>906</b>	<b>630</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>104.310</b>	<b>89.043</b>	<b>18.274</b>	<b>16.681</b>	<b>141.997</b>	<b>100.159</b>	<b>6.163</b>	<b>5.139</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Farmasi							
			Apoteker		Sarjana Farmasi		Ahli Madya Farmasi		Analisis Farmasi	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Pacitan	24	8	8	3	3	16	16	1	1
2.	Ponorogo	31	5	5	0	0	20	18	1	1
3.	Trenggalek	22	10	10	0	0	20	20	2	2
4.	Tulungagung	32	1	1	1	1	25	25	0	0
5.	Blitar	24	17	17	6	6	12	12	2	2
6.	Kediri	37	27	27	6	6	18	18	6	6
7.	Malang	39	7	7	3	3	23	23	5	5
8.	Lumajang	25	13	13	1	1	19	17	2	2
9.	Jember	50	13	12	0	0	9	8	19	19
10.	Banyuwangi	45	9	9	1	1	35	34	5	5
11.	Bondowoso	25	0	0	1	1	20	18	1	1
12.	Situbondo	17	4	4	2	2	11	10	0	0
13.	Probolinggo	33	8	8	2	2	11	11	4	4
14.	Pasuruan	33	14	13	2	2	22	22	1	1
15.	Sidoarjo	26	10	10	1	1	42	42	8	8
16.	Mojokerto	27	1	1	0	0	15	15	6	6
17.	Jombang	34	6	6	4	4	19	19	7	7
18.	Nganjuk	20	1	1	3	3	16	16	9	7
19.	Madiun	26			1	1	19	19	2	2
20.	Magetan	22	13	13	0	0	17	17	6	6
21.	Ngawi	24	13	10	6	4	24	21	16	14
22.	Bojonegoro	36	2	2	1	1	1	1	2	2
23.	Tuban	33	9	9	2	2	22	22	4	4
24.	Lamongan	33	14	14	4	4	17	17	1	1
25.	Gresik	32	15	15	1	1	10	10	2	2
26.	Bangkalan	22	4	3	0	0	8	7	2	2
27.	Sampang	21	2	2	1	1	4	4	1	1
28.	Pamekasan	20	4	4	1	1	11	11	1	1
29.	Sumenep	30	11	11	3	3	14	14	3	3
30.	Kota Kediri	9	8	7	2	1	25	21	1	1
31.	Kota Blitar	3	4	4	1	1	4	4	0	0
32.	Kota Malang	16	15	15	1	1	19	19	6	5
33.	Kota Probolinggo	6	1	1	0	0	5	5	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	0	0	9	9	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	0	0	0	0	14	10	2	2
36.	Kota Madiun	6	5	5	0	0	24	21	0	0
37.	Kota Surabaya	63	61	60	6	5	42	40	9	9
38.	Kota Batu	5	6	6	0	0	3	3	1	1
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>345</b>	<b>337</b>	<b>66</b>	<b>62</b>	<b>645</b>	<b>619</b>	<b>138</b>	<b>133</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.752</b>	<b>4.644</b>	<b>2.116</b>	<b>2.036</b>	<b>7.097</b>	<b>6.817</b>	<b>1.158</b>	<b>1.114</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Kesehatan Masyarakat		Kesehatan Lingkungan	
			N	n	N	n
1.	Pacitan	24	33	31	31	29
2.	Ponorogo	31	36	31	30	27
3.	Trenggalek	22	62	46	37	29
4.	Tulungagung	32	8	7	23	21
5.	Blitar	24	18	12	15	14
6.	Kediri	37	45	40	59	56
7.	Malang	39	10	10	26	26
8.	Lumajang	25	49	38	20	16
9.	Jember	50	64	59	21	14
10.	Banyuwangi	45	31	15	24	21
11.	Bondowoso	25	30	23	23	23
12.	Situbondo	17	28	28	15	13
13.	Probolinggo	33	37	32	18	17
14.	Pasuruan	33	35	28	28	23
15.	Sidoarjo	26	2	2	25	22
16.	Mojokerto	27	11	8	25	22
17.	Jombang	34	18	12	21	17
18.	Nganjuk	20	12	9	31	31
19.	Madiun	26	19	16	24	22
20.	Magetan	22	14	13	29	28
21.	Ngawi	24	23	14	42	39
22.	Bojonegoro	36	26	16	16	13
23.	Tuban	33	17	15	27	22
24.	Lamongan	33	17	13	15	14
25.	Gresik	32	15	9	21	19
26.	Bangkalan	22	7	7	11	11
27.	Sampang	21	38	31	26	26
28.	Pamekasan	20	27	20	14	12
29.	Sumenep	30	30	27	15	13
30.	Kota Kediri	9	14	13	10	10
31.	Kota Blitar	3	5	1	5	2
32.	Kota Malang	16	14	12	21	19
33.	Kota Probolinggo	6	5	5	6	6
34.	Kota Pasuruan	8	1	NA	7	5
35.	Kota Mojokerto	5	3	3	5	5
36.	Kota Madiun	6	24	19	8	8
37.	Kota Surabaya	63	118	104	72	65
38.	Kota Batu	5	17	17	5	5
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>963</b>	<b>786</b>	<b>851</b>	<b>765</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>18.685</b>	<b>15.371</b>	<b>12.355</b>	<b>10.599</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Gizi		Keterampilan Fisik		Keteknisian Medis	
			N	n	N	n	N	n
1.	Pacitan	24	37	34	11	10	17	17
2.	Ponorogo	31	29	29	3	3	33	32
3.	Trenggalek	22	51	44	1	1	46	44
4.	Tulungagung	32	22	20	1	1	23	23
5.	Blitar	24	31	31	0	0	43	40
6.	Kediri	37	68	68	1	1	47	45
7.	Malang	39	49	44	1	0	24	21
8.	Lumajang	25	39	36	1	1	12	11
9.	Jember	50	24	21	0	0	24	20
10.	Banyuwangi	45	35	34	0	0	9	9
11.	Bondowoso	25	27	26	0	0	9	7
12.	Situbondo	17	27	21	0	0	9	6
13.	Probolinggo	33	31	29	2	2	8	8
14.	Pasuruan	33	40	37	2	2	3	3
15.	Sidoarjo	26	39	37	2	2	30	30
16.	Mojokerto	27	26	24	0	0	22	21
17.	Jombang	34	24	19	2	2	25	21
18.	Nganjuk	20	22	20	0	0	21	20
19.	Madiun	26	32	29	6	6	11	11
20.	Magetan	22	21	19	0	0	18	18
21.	Ngawi	24	47	43	26	24	15	14
22.	Bojonegoro	36	19	17	0	0	8	6
23.	Tuban	33	34	31	2	1	14	13
24.	Lamongan	33	35	33	1	1	18	18
25.	Gresik	32	30	24	0	0	10	9
26.	Bangkalan	22	14	9	0	0	5	5
27.	Sampang	21	40	36	0	0	11	10
28.	Pamekasan	20	20	16	0	0	21	20
29.	Sumenep	30	30	29	0	0	17	16
30.	Kota Kediri	9	14	13	0	0	8	8
31.	Kota Blitar	3	6	5	0	0	2	2
32.	Kota Malang	16	35	32	0	0	46	45
33.	Kota Probolinggo	6	8	8	6	5	3	2
34.	Kota Pasuruan	8	11	10	1	1	5	5
35.	Kota Mojokerto	5	10	9	0	0	12	12
36.	Kota Madiun	6	14	11	0	0	26	26
37.	Kota Surabaya	63	66	62	8	7	76	74
38.	Kota Batu	5	8	8	0	NA	4	4
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>1.115</b>	<b>1.018</b>	<b>77</b>	<b>70</b>	<b>735</b>	<b>696</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13.210</b>	<b>11.567</b>	<b>670</b>	<b>608</b>	<b>7.664</b>	<b>7.284</b>

Keterangan :

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Psikologi Klinis		Teknik Biomedik		Kesehatan Tradisional		Konselor HIV/AIDS	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Pacitan	24	1	1	11	11	0	0	12	10
2.	Ponorogo	31	0	0	5	5	0	0	10	10
3.	Trenggalek	22	0	0	25	25	2	0	2	2
4.	Tulungagung	32	0	0	14	14	0	0	18	16
5.	Blitar	24	0	0	12	12	1	1	10	8
6.	Kediri	37	0	0	26	26	1	1	28	28
7.	Malang	39	0	0	10	10	7	5	22	21
8.	Lumajang	25	0	0	5	4	0	0	6	5
9.	Jember	50	0	0	4	4	4	0	27	26
10.	Banyuwangi	45	0	0	16	14	0	0	44	43
11.	Bondowoso	25	0	0	8	5	0	0	20	13
12.	Situbondo	17	0	0	9	8	0	0	1	1
13.	Probolinggo	33	0	0	13	12	2	2	15	13
14.	Pasuruan	33	0	0	5	5	5	3	17	14
15.	Sidoarjo	26	0	0	14	14	1	1	23	23
16.	Mojokerto	27	0	0	27	26	1	0	22	22
17.	Jombang	34	0	0	6	6	1	0	30	30
18.	Nganjuk	20	0	0	4	4	1	1	4	4
19.	Madiun	26	0	0	3	3	1	0	3	2
20.	Magetan	22	0	0	9	9	0	0	8	8
21.	Ngawi	24	0	0	11	9	6	0	13	11
22.	Bojonegoro	36	1	1	9	7	1	1	10	9
23.	Tuban	33	1	1	15	15	2	2	9	9
24.	Lamongan	33	0	0	8	8	2	2	15	13
25.	Gresik	32	0	0	12	12	0	0	14	13
26.	Bangkalan	22	3	2	0		0	0	1	1
27.	Sampang	21	0	0	7	7	0	0	4	4
28.	Pamekasan	20	0	0	6	6	2	1	7	5
29.	Sumenep	30	13	9	6	5	1	0	10	10
30.	Kota Kediri	9	0	0	10	10	0	0	10	9
31.	Kota Blitar	3	0	0	2	1	0	0	3	3
32.	Kota Malang	16	0	0	17	17	0	0	33	32
33.	Kota Probolinggo	6	0	0	6	6	1	1	7	7
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	7	6	0	0	4	4
35.	Kota Mojokerto	5	0	0	11	11	0	0	5	5
36.	Kota Madiun	6	0	0	11	10	0	0	3	3
37.	Kota Surabaya	63	43	43	25	23	58	55	47	43
38.	Kota Batu	5	1	1	2	2	0	0	0	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>63</b>	<b>58</b>	<b>391</b>	<b>372</b>	<b>100</b>	<b>83</b>	<b>517</b>	<b>480</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>266</b>	<b>249</b>	<b>3.674</b>	<b>3.482</b>	<b>602</b>	<b>376</b>	<b>3.712</b>	<b>3.493</b>

**Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat						
			Epidemiolog	PKIP	Pembimbing Kesehatan Kerja	Adminkes	Biostatistik dan Kependudukan	Kespro dan keluarga	Infokes
1.	Pacitan	24	4	28	3	0	0	1	1
2.	Ponorogo	31	0	25	2	4	0	2	0
3.	Trenggalek	22	8	30	5	7	1	1	1
4.	Tulungagung	32	1	6	1	0	0	0	0
5.	Blitar	24	0	11	0	0	1	1	1
6.	Kediri	37	3	34	1	6	0	1	0
7.	Malang	39	3	4	0	2	0	0	1
8.	Lumajang	25	2	21	4	12	2	0	0
9.	Jember	50	2	22	1	29	1	6	1
10.	Banyuwangi	45	13	4	0	7	0	0	0
11.	Bondowoso	25	2	18	1	3	0	0	0
12.	Situbondo	17	7	16	0	4	1	0	1
13.	Probolinggo	33	0	19	2	11	1	0	0
14.	Pasuruan	33	4	19	1	3	2	0	1
15.	Sidoarjo	26	1	0	0	1	0	0	0
16.	Mojokerto	27	2	3	1	1	0	1	0
17.	Jombang	34	1	7	1	4	1	0	0
18.	Nganjuk	20	1	8	0	1	1	0	0
19.	Madiun	26	2	16	0	0	0	1	0
20.	Magetan	22	0	9	1	2	1	0	1
21.	Ngawi	24	3	13	2	3	0	0	1
22.	Bojonegoro	36	0	18	0	7	0	0	0
23.	Tuban	33	2	7	1	2	0	1	1
24.	Lamongan	33	0		1	10	0	2	0
25.	Gresik	32	2	3	0	4	0	0	0
26.	Bangkalan	22	1	1	1	2	0	1	1
27.	Sampang	21	4	16	0	13	0	0	0
28.	Pamekasan	20	1	14	4	6	0	0	0
29.	Sumenep	30	0	16	2	7	0	1	1
30.	Kota Kediri	9	6	3	0	4	0	0	0
31.	Kota Blitar	3	2	2	0	1	0	0	0
32.	Kota Malang	16	1	11	0	2	0	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	0	4	0	1	0	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	0	0	0	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	0	1	0	2	0	0	0
36.	Kota Madiun	6	3	11	0	5	0	0	0
37.	Kota Surabaya	63	8	64	3	26	5	3	4
38.	Kota Batu	5	6	6	1	3	1	0	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>95</b>	<b>490</b>	<b>39</b>	<b>195</b>	<b>18</b>	<b>22</b>	<b>16</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.639</b>	<b>6.749</b>	<b>627</b>	<b>4.363</b>	<b>139</b>	<b>671</b>	<b>216</b>

NA: Not applicable/not available

**Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan			Jumlah Tenaga Gizi	
			Sanitasi Lingkungan	Entomolog Kesehatan	Mikrobiolog Kesehatan	Nutrisionis	Dietisien
1.	Pacitan	24	31	0	0	28	10
2.	Ponorogo	31	28	0	0	25	4
3.	Trenggalek	22	31	0	0	30	17
4.	Tulungagung	32	22	0	0	17	4
5.	Blitar	24	12	1	1	21	10
6.	Kediri	37	59	0	0	58	10
7.	Malang	39	26	0	0	39	9
8.	Lumajang	25	17	0	0	29	10
9.	Jember	50	16	0	0	24	0
10.	Banyuwangi	45	21	0	0	21	14
11.	Bondowoso	25	23	0	0	19	8
12.	Situbondo	17	15	0	0	18	4
13.	Probolinggo	33	18	0	0	22	10
14.	Pasuruan	33	24	0	1	35	3
15.	Sidoarjo	26	25	0	0	37	2
16.	Mojokerto	27	24	1	1	19	6
17.	Jombang	34	19	0	0	22	2
18.	Nganjuk	20	31	0	0	18	4
19.	Madiun	26	24	1	1	16	16
20.	Magetan	22	28	1	0	19	2
21.	Ngawi	24	40	0	2	36	14
22.	Bojonegoro	36	14	0	0	17	0
23.	Tuban	33	23	0	0	32	0
24.	Lamongan	33	14	0	0	24	10
25.	Gresik	32	16	2	1	21	3
26.	Bangkalan	22	8	1	2	12	1
27.	Sampang	21	26	1	0	32	4
28.	Pamekasan	20	14	0	0	15	3
29.	Sumenep	30	13	1	0	28	2
30.	Kota Kediri	9	9	1	0	13	1
31.	Kota Blitar	3	4	0	0	6	0
32.	Kota Malang	16	21	0	0	25	10
33.	Kota Probolinggo	6	6	0	0	8	0
34.	Kota Pasuruan	8	7	0	0	11	0
35.	Kota Mojokerto	5	5	0	0	7	3
36.	Kota Madiun	6	8	0	0	10	1
37.	Kota Surabaya	63	69	0	1	49	14
38.	Kota Batu	5	5	0	0	8	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>796</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>871</b>	<b>211</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>11.373</b>	<b>208</b>	<b>113</b>	<b>10.825</b>	<b>1.699</b>

NA: Not applicable/not available

**Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Keterampilan Fisik			
			Fisioterapis	Okupasi Terapis	Terapis Wicara	Akupunktur
1.	Pacitan	24	11	0	0	0
2.	Ponorogo	31	3	0	0	0
3.	Trenggalek	22	0	0	0	1
4.	Tulungagung	32	1	0	0	0
5.	Blitar	24	0	0	0	0
6.	Kediri	37	1	0	0	0
7.	Malang	39	0	0	0	0
8.	Lumajang	25	0	0	0	1
9.	Jember	50	0	0	0	0
10.	Banyuwangi	45	0	0	0	0
11.	Bondowoso	25	0	0	0	0
12.	Situbondo	17	0	0	0	0
13.	Probolinggo	33	2	0	0	0
14.	Pasuruan	33	2	0	0	0
15.	Sidoarjo	26	0	0	0	2
16.	Mojokerto	27	0	0	0	0
17.	Jombang	34	0	0	0	2
18.	Nganjuk	20	0	0	0	0
19.	Madiun	26	4	0	0	2
20.	Magetan	22	0	0	0	0
21.	Ngawi	24	25	0	0	1
22.	Bojonegoro	36	0	0	0	0
23.	Tuban	33	2	0	0	0
24.	Lamongan	33	1	0	0	0
25.	Gresik	32	0	0	0	0
26.	Bangkalan	22	0	0	0	0
27.	Sampang	21	0	0	0	0
28.	Pamekasan	20	0	0	0	0
29.	Sumenep	30	0	0	0	0
30.	Kota Kediri	9	0	0	0	0
31.	Kota Blitar	3	0	0	0	0
32.	Kota Malang	16	0	0	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	5	0	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	0	1
35.	Kota Mojokerto	5	0	0	0	0
36.	Kota Madiun	6	0	0	0	0
37.	Kota Surabaya	63	1	1	1	4
38.	Kota Batu	5	0	0	0	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>58</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>14</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>571</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>54</b>

**Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Kesehatan Tradisional	
			Tradisional Ramuan	Tradisional Ketrampilan
1.	Pacitan	24	0	0
2.	Ponorogo	31	0	0
3.	Trenggalek	22	1	1
4.	Tulungagung	32	0	0
5.	Blitar	24	1	0
6.	Kediri	37	0	1
7.	Malang	39	4	3
8.	Lumajang	25	0	0
9.	Jember	50	0	0
10.	Banyuwangi	45	0	0
11.	Bondowoso	25	0	0
12.	Situbondo	17	0	0
13.	Probolinggo	33	0	2
14.	Pasuruan	33	5	0
15.	Sidoarjo	26	0	1
16.	Mojokerto	27	0	0
17.	Jombang	34	0	0
18.	Nganjuk	20	1	0
19.	Madiun	26	0	1
20.	Magetan	22	0	0
21.	Ngawi	24	3	3
22.	Bojonegoro	36	0	1
23.	Tuban	33	0	2
24.	Lamongan	33	1	1
25.	Gresik	32	0	0
26.	Bangkalan	22	0	0
27.	Sampang	21	0	0
28.	Pamekasan	20	0	1
29.	Sumenep	30	0	0
30.	Kota Kediri	9	0	0
31.	Kota Blitar	3	0	0
32.	Kota Malang	16	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	0	1
34.	Kota Pasuruan	8	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	0	0
36.	Kota Madiun	6	0	0
37.	Kota Surabaya	63	19	37
38.	Kota Batu	5	0	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>35</b>	<b>55</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>245</b>	<b>248</b>

**Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika					
			Radiografer	Elektromedis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Fisikawan Medis	Radioterapis	Ortotik Prostetik
1.	Pacitan	24	0	5	6	0	0	0
2.	Ponorogo	31	0	0	5	0	0	0
3.	Trenggalek	22	1	0	24	0	0	0
4.	Tulungagung	32	0	0	14	0	0	0
5.	Blitar	24	0	0	12	0	0	0
6.	Kediri	37	0	0	26	0	0	0
7.	Malang	39	0	0	10	0	0	0
8.	Lumajang	25	0	0	5	0	0	0
9.	Jember	50	0	1	3	0	0	0
10.	Banyuwangi	45	2	0	12	1	0	0
11.	Bondowoso	25	0	0	5	0	0	0
12.	Situbondo	17	0	0	9	0	0	0
13.	Probolinggo	33	1	0	12	0	0	0
14.	Pasuruan	33	4	1		0	0	0
15.	Sidoarjo	26	0	0	14	0	0	0
16.	Mojokerto	27	0	0	27	0	0	0
17.	Jombang	34	0	0	6	0	0	0
18.	Nganjuk	20	0	0	4	0	0	0
19.	Madiun	26	0	0	3	0	0	0
20.	Magetan	22	0	0	9	0	0	0
21.	Ngawi	24	1	0	13	0	0	0
22.	Bojonegoro	36	0	0	7	0	0	0
23.	Tuban	33	1	0	13	1	0	0
24.	Lamongan	33	0	0	8	0	0	0
25.	Gresik	32	1	0	11	0	0	0
26.	Bangkalan	22	0	0	0	0	0	0
27.	Sampang	21	0	2	5	0	0	0
28.	Pamekasan	20	0	0	6	0	0	0
29.	Sumenep	30	1	0	4	0	0	0
30.	Kota Kediri	9	0	0	10	0	0	0
31.	Kota Blitar	3	0	0	2	0	0	0
32.	Kota Malang	16	0	0	17	0	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	0	1	5	0	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	7	0	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	0	4	7	0	0	0
36.	Kota Madiun	6	0	0	10	0	0	0
37.	Kota Surabaya	63	1	1	21	0	0	0
38.	Kota Batu	5	0	1	1	0	0	0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>353</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>157</b>	<b>88</b>	<b>3.412</b>	<b>31</b>	<b>8</b>	<b>2</b>

**Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Ketechnisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Ketechnisian Medis			
			Perekam medis dan infokes	Teknik Kardiova skuler	Teknisi Pelayanan Darah	Optometris
1.	Pacitan	24	7	0	0	0
2.	Ponorogo	31	17	0	0	0
3.	Trenggalek	22	16	0	0	1
4.	Tulungagung	32	0	0	0	0
5.	Blitar	24	20	0	0	0
6.	Kediri	37	17	0	0	0
7.	Malang	39	22	0	0	0
8.	Lumajang	25	7	0	0	0
9.	Jember	50	18	0	1	0
10.	Banyuwangi	45	1	0	0	0
11.	Bondowoso	25	2	0	0	0
12.	Situbondo	17	1	0	0	0
13.	Probolinggo	33	0	0	0	0
14.	Pasuruan	33	0	0	0	0
15.	Sidoarjo	26	13	0	0	1
16.	Mojokerto	27	3	0	0	0
17.	Jombang	34	7	0	2	0
18.	Nganjuk	20	2	0	0	0
19.	Madiun	26	6	0	0	0
20.	Magetan	22	8	0	0	0
21.	Ngawi	24	11	0	0	0
22.	Bojonegoro	36	3	0	1	0
23.	Tuban	33	1	0	0	0
24.	Lamongan	33	3	0	0	0
25.	Gresik	32	0	0	0	0
26.	Bangkalan	22	1	0	0	2
27.	Sampang	21	7	0	0	0
28.	Pamekasan	20	1	0	0	0
29.	Sumenep	30	1	0	0	0
30.	Kota Kediri	9	13	0	0	0
31.	Kota Blitar	3	0	0	0	0
32.	Kota Malang	16	29	0	0	0
33.	Kota Probolinggo	6	0	0	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	5	0	0	0
36.	Kota Madiun	6	11	0	0	0
37.	Kota Surabaya	63	55	1	0	0
38.	Kota Batu	5	4	0	0	0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>299</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>2.457</b>	<b>19</b>	<b>99</b>	<b>44</b>

**Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteniknisan Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis			
			Teknisi Gigi	Penata Anestesi	Terapis Gigi Mulut	Audiologis
1.	Pacitan	24	1	0	9	0
2.	Ponorogo	31	4	0	12	0
3.	Trenggalek	22	7	0	22	0
4.	Tulungagung	32	5	0	18	0
5.	Blitar	24	6	0	17	0
6.	Kediri	37	3	0	26	0
7.	Malang	39	0	0	2	0
8.	Lumajang	25	1	0	3	0
9.	Jember	50	5	0	6	0
10.	Banyuwangi	45	2	0	7	0
11.	Bondowoso	25	0	0	7	0
12.	Situbondo	17	0	0	5	0
13.	Probolinggo	33	1	0	7	0
14.	Pasuruan	33	1	0	2	0
15.	Sidoarjo	26	8	0	8	0
16.	Mojokerto	27	3	0	16	0
17.	Jombang	34	9	0	8	0
18.	Nganjuk	20	3	0	16	0
19.	Madiun	26	1	0	5	0
20.	Magetan	22	2	0	8	0
21.	Ngawi	24	1	0	4	0
22.	Bojonegoro	36	3	0	1	0
23.	Tuban	33	2	0	10	1
24.	Lamongan	33	4	0	12	0
25.	Gresik	32	0	0	9	0
26.	Bangkalan	22	2	0	1	0
27.	Sampang	21	0	0	10	0
28.	Pamekasan	20	2	0	14	0
29.	Sumenep	30	2	0	12	1
30.	Kota Kediri	9	0	0	7	0
31.	Kota Blitar	3	1	0	2	0
32.	Kota Malang	16	10	0	12	0
33.	Kota Probolinggo	6	2	0	0	0
34.	Kota Pasuruan	8	5	0	0	0
35.	Kota Mojokerto	5	0	0	7	0
36.	Kota Madiun	6	1	0	14	0
37.	Kota Surabaya	63	15	0	5	0
38.	Kota Batu	5	NA	0	0	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>112</b>	<b>0</b>	<b>324</b>	<b>2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.214</b>	<b>18</b>	<b>3.834</b>	<b>23</b>

NA: Not applicable/Not available

### 3.7. Fasilitas Puskesmas

**Tabel 3.7.1 Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten / Kota	Puskesmas N	Ada rumah dinas	
			n	%
1.	Pacitan	24	23	95,8
2.	Ponorogo	31	23	74,2
3.	Trenggalek	22	18	81,8
4.	Tulungagung	32	25	78,1
5.	Blitar	24	13	54,2
6.	Kediri	37	22	59,5
7.	Malang	39	26	66,7
8.	Lumajang	25	17	68,0
9.	Jember	50	43	86,0
10.	Banyuwangi	45	27	60,0
11.	Bondowoso	25	24	96,0
12.	Situbondo	17	8	47,1
13.	Probolinggo	33	24	72,7
14.	Pasuruan	33	27	81,8
15.	Sidoarjo	26	13	50,0
16.	Mojokerto	27	20	74,1
17.	Jombang	34	23	67,6
18.	Nganjuk	20	16	80,0
19.	Madiun	26	13	50,0
20.	Magetan	22	14	63,6
21.	Ngawi	24	16	66,7
22.	Bojonegoro	36	27	75,0
23.	Tuban	33	29	87,9
24.	Lamongan	33	16	48,5
25.	Gresik	32	25	78,1
26.	Bangkalan	22	15	68,2
27.	Sampang	21	19	90,5
28.	Pamekasan	20	11	55,0
29.	Sumenep	30	27	90,0
30.	Kota Kediri	9	8	88,9
31.	Kota Blitar	3	3	100,0
32.	Kota Malang	16	15	93,8
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	4	80,0
36.	Kota Madiun	6	5	83,3
37.	Kota Surabaya	63	14	22,2
38.	Kota Batu	5	4	80,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>671</b>	<b>69,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.440</b>	<b>75,7</b>

**Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah mobil ambulans		Jumlah mobil pusling	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Pacitan	24	44	0	12	0
2.	Ponorogo	31	42	1	17	0
3.	Trenggalek	22	28	1	23	0
4.	Tulungagung	32	36	0	32	0
5.	Blitar	24	26	0	23	2
6.	Kediri	37	43	0	36	0
7.	Malang	39	57	1	31	1
8.	Lumajang	25	37	1	18	0
9.	Jember	50	173	3	15	2
10.	Banyuwangi	45	46	3	12	1
11.	Bondowoso	25	30	2	6	0
12.	Situbondo	17	36	2	20	1
13.	Probolinggo	33	34	3	27	2
14.	Pasuruan	33	74	1	32	0
15.	Sidoarjo	26	43	10	20	1
16.	Mojokerto	27	40	3	20	1
17.	Jombang	34	35	5	18	4
18.	Nganjuk	20	30	0	15	0
19.	Madiun	26	40	2	20	2
20.	Magetan	22	29	0	18	2
21.	Ngawi	24	41	1	10	2
22.	Bojonegoro	36	47	4	25	5
23.	Tuban	33	35	1	34	2
24.	Lamongan	33	40	7	48	0
25.	Gresik	32	40	5	46	4
26.	Bangkalan	22	49	6	2	0
27.	Sampang	21	34	3	19	1
28.	Pamekasan	20	21	3	18	3
29.	Sumenep	30	20	0	19	3
30.	Kota Kediri	9	8	1	6	0
31.	Kota Blitar	3	9	1	1	0
32.	Kota Malang	16	26	3	7	0
33.	Kota Probolinggo	6	9	1	6	0
34.	Kota Pasuruan	8	7	0	10	0
35.	Kota Mojokerto	5	3	1	6	0
36.	Kota Madiun	6	10	0	3	0
37.	Kota Surabaya	63	66	0	17	0
38.	Kota Batu	5	5	0	6	0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>1.393</b>	<b>75</b>	<b>698</b>	<b>39</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.058</b>	<b>1.196</b>	<b>4.919</b>	<b>489</b>

**Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah kendaraan roda empat lainnya		Jumlah sepeda motor	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Pacitan	24	1	0	217	11
2.	Ponorogo	31	1	0	104	13
3.	Trenggalek	22	NA	NA	104	18
4.	Tulungagung	32	1	0	295	5
5.	Blitar	24	NA	NA	159	7
6.	Kediri	37	2	0	69	19
7.	Malang	39	7	1	71	25
8.	Lumajang	25	NA	NA	127	12
9.	Jember	50	13	0	84	26
10.	Banyuwangi	45	NA	NA	120	32
11.	Bondowoso	25	2	0	143	15
12.	Situbondo	17	NA	NA	162	14
13.	Probolinggo	33	4	0	296	18
14.	Pasuruan	33	2	0	179	24
15.	Sidoarjo	26	20	1	89	12
16.	Mojokerto	27	3	0	239	7
17.	Jombang	34	0	2	94	34
18.	Nganjuk	20	NA	NA	98	2
19.	Madiun	26	NA	NA	197	10
20.	Magetan	22	1	0	116	4
21.	Ngawi	24	2	0	391	4
22.	Bojonegoro	36	NA	NA	329	40
23.	Tuban	33	NA	NA	316	43
24.	Lamongan	33	20	0	231	19
25.	Gresik	32	7	1	290	12
26.	Bangkalan	22	NA	NA	134	13
27.	Sampang	21	2	0	225	25
28.	Pamekasan	20	NA	NA	94	15
29.	Sumenep	30	3	0	82	9
30.	Kota Kediri	9	NA	NA	87	2
31.	Kota Blitar	3	3	0	28	7
32.	Kota Malang	16	11	0	82	16
33.	Kota Probolinggo	6	3	0	26	3
34.	Kota Pasuruan	8	NA	NA	76	0
35.	Kota Mojokerto	5	NA	NA	29	0
36.	Kota Madiun	6	NA	NA	84	0
37.	Kota Surabaya	63	NA	NA	201	2
38.	Kota Batu	5	NA	NA	48	5
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>108</b>	<b>5</b>	<b>5.716</b>	<b>523</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.013</b>	<b>84</b>	<b>50.346</b>	<b>7.798</b>

**Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah sepeda		Jumlah ambulans air	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Pacitan	24	13	0	NA	NA
2.	Ponorogo	31	NA	NA	NA	NA
3.	Trenggalek	22	16	0	NA	NA
4.	Tulungagung	32	1	0	NA	NA
5.	Blitar	24	10	0	NA	NA
6.	Kediri	37	1	3	NA	NA
7.	Malang	39	9	3	NA	NA
8.	Lumajang	25	NA	NA	NA	NA
9.	Jember	50	3	79	NA	NA
10.	Banyuwangi	45	NA	NA	NA	NA
11.	Bondowoso	25	NA	NA	NA	NA
12.	Situbondo	17	NA	NA	NA	NA
13.	Probolinggo	33	1	0	NA	NA
14.	Pasuruan	33	NA	NA	NA	NA
15.	Sidoarjo	26	0	1	NA	NA
16.	Mojokerto	27	NA	NA	NA	NA
17.	Jombang	34	NA	NA	NA	NA
18.	Nganjuk	20	NA	NA	NA	NA
19.	Madiun	26	NA	NA	NA	NA
20.	Magetan	22	NA	NA	NA	NA
21.	Ngawi	24	NA	NA	NA	NA
22.	Bojonegoro	36	0	4	NA	NA
23.	Tuban	33	NA	NA	NA	NA
24.	Lamongan	33	96	0	NA	NA
25.	Gresik	32	NA	NA	NA	NA
26.	Bangkalan	22	NA	NA	NA	NA
27.	Sampang	21	NA	NA	NA	NA
28.	Pamekasan	20	NA	NA	NA	NA
29.	Sumenep	30	NA	NA	0	1
30.	Kota Kediri	9	11	0	NA	NA
31.	Kota Blitar	3	NA	NA	NA	NA
32.	Kota Malang	16	13	1	NA	NA
33.	Kota Probolinggo	6	NA	NA	NA	NA
34.	Kota Pasuruan	8	NA	NA	NA	NA
35.	Kota Mojokerto	5	NA	NA	NA	NA
36.	Kota Madiun	6	NA	NA	NA	NA
37.	Kota Surabaya	63	NA	NA	NA	NA
38.	Kota Batu	5	NA	NA	NA	NA
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>174</b>	<b>91</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>804</b>	<b>226</b>	<b>224</b>	<b>102</b>

**Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah puskesmas keliling air		Jumlah kendaraan lainnya	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Pacitan	24	0	0	NA	NA
2.	Ponorogo	31	0	0	NA	NA
3.	Trenggalek	22	0	0	1	0
4.	Tulungagung	32	0	0	NA	NA
5.	Blitar	24	0	0	NA	NA
6.	Kediri	37	0	0	NA	NA
7.	Malang	39	0	0	1	0
8.	Lumajang	25	0	0	2	0
9.	Jember	50	0	0	23	0
10.	Banyuwangi	45	0	0	NA	NA
11.	Bondowoso	25	0	0	NA	NA
12.	Situbondo	17	0	0	2	1
13.	Probolinggo	33	0	0	1	0
14.	Pasuruan	33	0	0	NA	NA
15.	Sidoarjo	26	0	0	NA	NA
16.	Mojokerto	27	0	0	NA	NA
17.	Jombang	34	0	0	NA	NA
18.	Nganjuk	20	0	0	3	0
19.	Madiun	26	0	0	NA	NA
20.	Magetan	22	0	0	NA	NA
21.	Ngawi	24	0	0	NA	NA
22.	Bojonegoro	36	0	0	NA	NA
23.	Tuban	33	0	0	NA	NA
24.	Lamongan	33	0	0	NA	NA
25.	Gresik	32	0	0	NA	NA
26.	Bangkalan	22	0	0	NA	NA
27.	Sampang	21	0	0	NA	NA
28.	Pamekasan	20	0	0	NA	NA
29.	Sumenep	30	0	0	NA	NA
30.	Kota Kediri	9	0	0	NA	NA
31.	Kota Blitar	3	0	0	2	0
32.	Kota Malang	16	0	0	NA	NA
33.	Kota Probolinggo	6	0	0	NA	NA
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	NA	NA
35.	Kota Mojokerto	5	0	0	NA	NA
36.	Kota Madiun	6	0	0	NA	NA
37.	Kota Surabaya	63	0	0	NA	NA
38.	Kota Batu	5	0	0	NA	NA
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>260</b>	<b>116</b>	<b>154</b>	<b>22</b>

**Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Sinyal telepon		Staf memiliki		Sinyal internet	
		puskesmas	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	24	100,0	23	95,8
2.	Ponorogo	31	31	100,0	31	100,0	30	96,8
3.	Trenggalek	22	21	95,5	22	100,0	22	100,0
4.	Tulungagung	32	32	100,0	30	93,8	32	100,0
5.	Blitar	24	24	100,0	19	79,2	24	100,0
6.	Kediri	37	37	100,0	37	100,0	37	100,0
7.	Malang	39	39	100,0	37	94,9	39	100,0
8.	Lumajang	25	25	100,0	25	100,0	24	96,0
9.	Jember	50	47	94,0	48	96,0	50	100,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	45	100,0	44	97,8
11.	Bondowoso	25	25	100,0	25	100,0	25	100,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	15	88,2	17	100,0
13.	Probolinggo	33	31	93,9	25	75,8	33	100,0
14.	Pasuruan	33	33	100,0	33	100,0	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0
16.	Mojokerto	27	27	100,0	27	100,0	27	100,0
17.	Jombang	34	34	100,0	33	97,1	34	100,0
18.	Nganjuk	20	19	95,0	20	100,0	20	100,0
19.	Madiun	26	26	100,0	24	92,3	26	100,0
20.	Magetan	22	21	95,5	21	95,5	22	100,0
21.	Ngawi	24	22	91,7	21	87,5	24	100,0
22.	Bojonegoro	36	35	97,2	35	97,2	36	100,0
23.	Tuban	33	33	100,0	33	100,0	33	100,0
24.	Lamongan	33	33	100,0	32	97,0	33	100,0
25.	Gresik	32	32	100,0	32	100,0	32	100,0
26.	Bangkalan	22	22	100,0	22	100,0	21	95,5
27.	Sampang	21	21	100,0	20	95,2	19	90,5
28.	Pamekasan	20	17	85,0	20	100,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	29	96,7	28	93,3	29	96,7
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	1	33,3	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	12	75,0	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	1	16,7	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	62	98,4	63	100,0	63	100,0
38.	Kota Batu	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>948</b>	<b>98,3</b>	<b>920</b>	<b>95,4</b>	<b>956</b>	<b>99,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.096</b>	<b>92,5</b>	<b>9.345</b>	<b>95,1</b>	<b>8.557</b>	<b>87,0</b>

**Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek n	Jumlah alat komunikasi gelombang pendek	
				Dalam jangkauan 15 menit n	Dapat digunakan setiap waktu n
1.	Pacitan	24	14	11	11
2.	Ponorogo	31	19	18	18
3.	Trenggalek	22	16	12	14
4.	Tulungagung	32	22	16	18
5.	Blitar	24	4	5	5
6.	Kediri	37	14	8	4
7.	Malang	39	25	24	26
8.	Lumajang	25	18	12	14
9.	Jember	50	37	30	31
10.	Banyuwangi	45	31	22	24
11.	Bondowoso	25	14	6	6
12.	Situbondo	17	4	1	1
13.	Probolinggo	33	19	14	14
14.	Pasuruan	33	28	20	23
15.	Sidoarjo	26	22	16	17
16.	Mojokerto	27	6	7	8
17.	Jombang	34	5	5	6
18.	Nganjuk	20	2	2	2
19.	Madiun	26	3	6	8
20.	Magetan	22	0	2	2
21.	Ngawi	24	19	12	11
22.	Bojonegoro	36	27	29	26
23.	Tuban	33	17	12	13
24.	Lamongan	33	2	3	3
25.	Gresik	32	2	2	2
26.	Bangkalan	22	10	9	8
27.	Sampang	21	2	0	0
28.	Pamekasan	20	1	2	1
29.	Sumenep	30	4	4	4
30.	Kota Kediri	9	0	0	0
31.	Kota Blitar	3	2	1	2
32.	Kota Malang	16	15	6	7
33.	Kota Probolinggo	6	5	4	2
34.	Kota Pasuruan	8	0	0	1
35.	Kota Mojokerto	5	1	0	1
36.	Kota Madiun	6	0	0	0
37.	Kota Surabaya	63	26	16	21
38.	Kota Batu	5	4	2	1
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>440</b>	<b>339</b>	<b>355</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.470</b>	<b>1.460</b>	<b>1.523</b>

### 3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit

**Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosa penyakit Rerata
			n	%	
1	Pacitan	24	23	95,8	126,50
2	Ponorogo	31	31	100,0	125,19
3	Trenggalek	22	22	100,0	129,64
4	Tulungagung	32	32	100,0	129,28
5	Blitar	24	23	95,8	141,68
6	Kediri	37	36	97,3	134,23
7	Malang	39	34	87,2	122,78
8	Lumajang	25	25	100,0	141,86
9	Jember	50	47	94,0	133,89
10	Banyuwangi	45	45	100,0	136,04
11	Bondowoso	25	24	96,0	130,33
12	Situbondo	17	17	100,0	111,06
13	Probolinggo	33	32	97,0	136,61
14	Pasuruan	33	33	100,0	132,67
15	Sidoarjo	26	26	100,0	136,38
16	Mojokerto	27	27	100,0	139,00
17	Jombang	34	33	97,1	137,04
18	Nganjuk	20	18	90,0	133,78
19	Madiun	26	25	96,2	138,87
20	Magetan	22	21	95,5	134,05
21	Ngawi	24	20	83,3	117,71
22	Bojonegoro	36	28	77,8	130,68
23	Tuban	33	27	81,8	132,74
24	Lamongan	33	29	87,9	131,71
25	Gresik	32	25	78,1	123,83
26	Bangkalan	22	19	86,4	141,68
27	Sampang	21	18	85,7	132,83
28	Pamekasan	20	12	60,0	122,67
29	Sumenep	30	23	76,7	138,89
30	Kota Kediri	9	9	100,0	138,78
31	Kota Blitar	3	3	100,0	144,00
32	Kota Malang	16	16	100,0	119,07
33	Kota Probolinggo	6	5	83,3	135,60
34	Kota Pasuruan	8	8	100,0	144,00
35	Kota Mojokerto	5	5	100,0	136,50
36	Kota Madiun	6	6	100,0	125,83
37	Kota Surabaya	63	32	50,8	135,62
38	Kota Batu	5	4	80,0	112,33
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>863</b>	<b>89,5</b>	<b>132,22</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.192</b>	<b>83,3</b>	<b>125,84</b>

**Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

Karakteristik	Jumlah Puskesmas	Seluruh puskesmas		
		Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan Diagnosa penyakit (rerata) n
		n	%	
<b>Kategori puskesmas sesuai SK penetapan</b>				
Tanpa SK	964	128	90,8	132,63
Perkotaan	964	211	84,7	132,80
Perdesaan	964	516	91,5	131,96
Tepencil	964	8	80,0	127,00
<b>Status Akreditasi Puskesmas</b>				
Tidak Terakreditasi	964	25	96,2	133,08
Dasar	964	121	89,6	130,64
Madya	964	526	90,2	132,62
Utama	964	183	86,7	131,88
Paripurna	964	8	88,9	136,33
<b>Jenis Puskesmas</b>				
Rawat Inap	964	561	89,9	132,19
Non Rawat Inap	964	302	88,8	132,27
<b>Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas</b>				
BLUD	964	265	95,3	130,70
Non BLUD	964	598	87,2	132,89

**Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Kemampuan puskesmas menangani 144 Penyakit (% rerata)			
			Ditangani	Rujuk	Rujuk parsial	Tidak ada penanganan
1	Pacitan	24	82,75	13,77	0,87	2,60
2	Ponorogo	31	79,05	11,60	1,66	7,68
3	Trenggalek	22	79,67	9,53	2,34	8,46
4	Tulungagung	32	83,31	13,74	1,45	1,50
5	Blitar	24	85,74	6,97	4,40	2,89
6	Kediri	37	85,59	10,10	2,74	1,58
7	Malang	39	80,27	14,98	1,92	2,83
8	Lumajang	25	88,53	5,53	1,83	4,11
9	Jember	50	87,86	7,61	0,47	4,06
10	Banyuwangi	45	83,80	10,90	3,61	1,70
11	Bondowoso	25	71,94	18,69	0,33	9,03
12	Situbondo	17	78,43	13,68	2,49	5,39
13	Probolinggo	33	76,43	12,16	1,81	9,60
14	Pasuruan	33	84,60	10,27	3,89	1,24
15	Sidoarjo	26	83,17	9,51	4,94	2,38
16	Mojokerto	27	77,16	14,92	2,03	5,89
17	Jombang	34	78,27	13,26	5,51	2,96
18	Nganjuk	20	84,20	11,35	3,78	0,66
19	Madiun	26	74,17	14,48	1,50	9,86
20	Magetan	22	85,92	12,82	0,63	0,63
21	Ngawi	24	80,56	11,75	1,48	6,22
22	Bojonegoro	36	87,23	9,01	2,04	1,72
23	Tuban	33	85,23	10,35	0,90	3,51
24	Lamongan	33	85,16	10,46	1,39	2,99
25	Gresik	32	83,98	10,81	2,26	2,95
26	Bangkalan	22	97,38	1,93	0,28	0,41
27	Sampang	21	82,64	11,18	1,36	4,83
28	Pamekasan	20	82,19	7,26	2,01	8,54
29	Sumenep	30	84,40	7,94	1,41	6,25
30	Kota Kediri	9	92,98	4,01	2,62	0,39
31	Kota Blitar	3	83,56	9,26	0,23	6,94
32	Kota Malang	16	76,69	16,28	5,34	1,69
33	Kota Probolinggo	6	86,69	9,03	3,47	0,81
34	Kota Pasuruan	8	85,68	9,20	1,56	3,56
35	Kota Mojokerto	5	82,50	12,08	0,28	5,14
36	Kota Madiun	6	86,11	9,26	3,24	1,39
37	Kota Surabaya	63	79,00	13,35	4,16	3,49
38	Kota Batu	5	75,42	11,67	11,39	1,53
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>82,66</b>	<b>11,07</b>	<b>2,36</b>	<b>3,91</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>75,43</b>	<b>12,47</b>	<b>3,44</b>	<b>8,66</b>

**Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Provinsi Jawa Timur, Risfaskes 2019**

Karakteristik	Total PKM	Kemampuan Puskesmas menangani 144 penyakit			
		Ditangani	Rujuk	Rujuk Parsial	Tidak ada penanganan
		N	%	%	%
<b>Kategori Puskesmas sesuai SK penetapan</b>					
Tanpa SK	964	83,87	10,68	1,74	3,71
Perkotaan	964	81,48	11,75	3,06	3,71
Perdesaan	964	82,87	10,86	2,25	4,02
Tepencil	964	83,33	10,97	0,28	5,42
<b>Status Akreditasi Puskesmas</b>					
Tidak Terakreditasi	964	72,5	16,03	1,28	4,73
Dasar	964	78,7	11,40	2,47	4,73
Madya	964	80,3	10,67	2,37	3,99
Utama	964	76,9	11,51	2,42	3,14
Paripurna	964	87,5	7,02	2,39	2,47
<b>Jenis Puskesmas</b>					
Rawat Inap	964	83,37	10,40	2,12	4,11
Non Rawat Inap	964	81,35	12,28	2,82	3,55
<b>Status Pola Pengelolaan Keuangan Puskesmas</b>					
BLUD	964	82,16	10,57	2,59	4,69
Non BLUD	964	82,86	11,27	2,27	3,60

### 3.9. Laboratorium Puskesmas

**Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan Hematologi								
			Darah rutin			Darah Lengkap			Laju Endap Darah (LED)		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	95,8	0,0	4,2	95,8	0,0	4,2	91,7	4,2	4,2
2.	Ponorogo	31	61,3	12,9	25,8	54,8	16,1	29,0	38,7	38,7	22,6
3.	Trenggalek	22	95,5	0,0	4,5	100,0	0,0	0,0	95,5	0,0	4,5
4.	Tulungagung	32	93,8	6,3	0,0	96,9	3,1	0,0	93,8	3,1	3,1
5.	Blitar	24	83,3	0,0	16,7	87,5	0,0	12,5	58,3	29,2	12,5
6.	Kediri	37	94,6	5,4	0,0	97,3	2,7	0,0	67,6	32,4	0,0
7.	Malang	39	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	82,1	15,4	2,6
8.	Lumajang	25	60,0	4,0	36,0	64,0	4,0	32,0	40,0	4,0	56,0
9.	Jember	50	38,0	26,0	36,0	50,0	16,0	34,0	26,0	38,0	36,0
10.	Banyuwangi	45	73,3	11,1	15,6	82,2	6,7	11,1	48,9	24,4	26,7
11.	Bondowoso	25	52,0	0,0	48,0	60,0	0,0	40,0	56,0	4,0	40,0
12.	Situbondo	17	76,5	5,9	17,6	82,4	5,9	11,8	52,9	23,5	23,5
13.	Probolinggo	33	78,8	12,1	9,1	87,9	3,0	9,1	72,7	15,2	12,1
14.	Pasuruan	33	75,8	3,0	21,2	90,9	3,0	6,1	69,7	15,2	15,2
15.	Sidoarjo	26	100,0	0,0	0,0	92,3	3,8	3,8	92,3	7,7	0,0
16.	Mojokerto	27	88,9	3,7	7,4	92,6	0,0	7,4	70,4	22,2	7,4
17.	Jombang	34	97,1	0,0	2,9	94,1	2,9	2,9	58,8	35,3	5,9
18.	Nganjuk	20	95,0	5,0	0,0	100,0	0,0	0,0	60,0	40,0	0,0
19.	Madiun	26	65,4	11,5	23,1	69,2	3,8	26,9	57,7	11,5	30,8
20.	Magetan	22	90,9	0,0	9,1	68,2	9,1	22,7	45,5	22,7	31,8
21.	Ngawi	24	83,3	8,3	8,3	95,8	0,0	4,2	79,2	12,5	8,3
22.	Bojonegoro	36	72,2	5,6	22,2	77,8	0,0	22,2	36,1	25,0	38,9

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan Hematologi								
			Darah rutin			Darah Lengkap			Laju Endap Darah (LED)		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
23.	Tuban	33	69,7	6,1	24,2	72,7	6,1	21,2	54,5	15,2	30,3
24.	Lamongan	33	93,9	3,0	3,0	100,0	0,0	0,0	87,9	12,1	0,0
25.	Gresik	32	100,0	0,0	0,0	96,9	3,1	0,0	87,5	12,5	0,0
26.	Bangkalan	22	86,4	13,6	0,0	95,5	0,0	4,5	63,6	22,7	13,6
27.	Sampang	21	95,2	4,8	0,0	100,0	0,0	0,0	61,9	19,0	19,0
28.	Pamekasan	20	80,0	10,0	10,0	85,0	5,0	10,0	40,0	40,0	20,0
29.	Sumenep	30	86,7	6,7	6,7	93,3	6,7	0,0	83,3	6,7	10,0
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	66,7	33,3	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	80,0	20,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	66,7	33,3	0,0
37.	Kota Surabaya	63	98,4	1,6	0,0	100,0	0,0	0,0	81,0	19,0	0,0
38.	Kota Batu	5	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0	0,0	60,0	40,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>83,2</b>	<b>5,7</b>	<b>11,1</b>	<b>86,5</b>	<b>3,6</b>	<b>9,9</b>	<b>66,2</b>	<b>19,3</b>	<b>14,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>51,9</b>	<b>23,0</b>	<b>25,0</b>	<b>40,7</b>	<b>28,8</b>	<b>30,5</b>	<b>33,9</b>	<b>38,0</b>	<b>28,1</b>

**Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Hematologi					
		Retikulosit			Golongan darah		
		Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
	%	%	%	%	%	%	
1.	Pacitan	0,0	33,3	16,7	100,0	0,0	0,0
2.	Ponorogo	12,9	61,3	2,8	93,0	0,0	6,0
3.	Trenggalek	31,8	4,0	22,7	100,0	0,0	0,0
4.	Tulungagung	21,9	6,3	21,9	100,0	0,0	0,0
5.	Blitar	41,7	37,0	20,8	100,0	0,0	0,0
6.	Kediri	27,0	64,9	8,1	94,6	0,4	0,0
7.	Malang	30,8	38,0	30,8	100,0	0,0	0,0
8.	Lumajang	12,0	40,0	48,0	100,0	0,0	0,0
9.	Jember	12,0	4,0	34,0	96,0	0,0	4,0
10.	Banyuwangi	33,3	1,1	1,6	100,0	0,0	0,0
11.	Bondowoso	28,0	24,0	48,0	88,0	0,0	12,0
12.	Situbondo	29,4	3,3	3,3	100,0	0,0	0,0
13.	Probolinggo	33,3	4,0	12,1	97,0	0,0	3,0
14.	Pasuruan	18,2	48,0	33,3	97,0	3,0	0,0
15.	Sidoarjo	34,6	7,7	7,7	100,0	0,0	0,0
16.	Mojokerto	48,1	48,1	3,7	100,0	0,0	0,0
17.	Jombang	23,	8,8	17,6	100,0	0,0	0,0
18.	Nganjuk	4,0	4,0	10,0	100,0	0,0	0,0
19.	Madiun	23,1	30,8	46,2	100,0	0,0	0,0
20.	Magetan	40,9	36,4	22,7	100,0	0,0	0,0
21.	Ngawi	16,7	4,2	29,2	100,0	0,0	0,0
22.	Bojonegoro	11,1	44,4	44,4	100,0	0,0	0,0
23.	Tuban	30,3	27,3	42,4	97,0	0,0	3,0
24.	Lamongan	42,4	4,0	12,1	100,0	0,0	0,0
25.	Gresik	40,6	9,4	0,0	100,0	0,0	0,0
26.	Bangkalan	27,3	68,2	4,	100,0	0,0	0,0
27.	Sampang	33,3	42,9	23,8	100,0	0,0	0,0
28.	Pamekasan	2,0	6,0	10,0	100,0	0,0	0,0
29.	Sumenep	0,0	43,3	6,7	100,0	0,0	0,0
30.	Kota Kediri	11,1	77,8	11,1	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	66,7	33,3	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	18,8	81,3	0,0	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Probolinggo	33,3	66,7	0,0	100,0	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	7,0	12,0	12,	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	60,0	40,0	0,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	33,3	66,7	0,0	100,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	2,4	63,	11,1	100,0	0,0	0,0
38.	Kota Batu	40,0	40,0	20,0	100,0	0,0	0,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>29,5</b>	<b>49,6</b>	<b>21,0</b>	<b>98,8</b>	<b>0,3</b>	<b>0,9</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>13,5</b>	<b>53,5</b>	<b>33,0</b>	<b>86,3</b>	<b>6,5</b>	<b>7,2</b>

**Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan Hemostasis					
			Masa pembekuan			Protombin time		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Pacitan	24	41,7	4,8	12,0	8,3	62,0	29,2
2.	Ponorogo	31	19,4	8,1	22,6	0,0	67,7	32,3
3.	Trenggalek	22	4,0	36,4	18,2	9,1	63,6	27,3
4.	Tulungagung	32	43,8	37,0	18,8	3,1	68,8	28,1
5.	Blitar	24	20,8	62,0	16,7	8,3	66,7	2,0
6.	Kediri	37	37,8	43,2	18,9	8,1	73,0	18,9
7.	Malang	39	43,6	33,3	23,1	1,0	46,2	48,7
8.	Lumajang	25	12,0	40,0	48,0	4,0	48,0	48,0
9.	Jember	50	8,0	8,0	34,0	0,0	62,0	38,0
10.	Banyuwangi	45	3,6	40,0	24,4	4,4	64,4	31,1
11.	Bondowoso	25	36,0	12,0	2,0	8,0	32,0	60,0
12.	Situbondo	17	23,0	8,8	17,6	0,0	8,8	41,2
13.	Probolinggo	33	33,3	36,4	30,3	6,1	4,0	39,4
14.	Pasuruan	33	33,3	48,0	18,2	3,0	63,6	33,3
15.	Sidoarjo	26	34,6	0,0	1,4	3,8	61	34,6
16.	Mojokerto	27	2,9	9,3	14,8	7,4	70,4	22,2
17.	Jombang	34	44,1	0,0	9,0	14,7	67,6	17,6
18.	Nganjuk	20	6,0	30,0	0,0	10,0	7,0	1,0
19.	Madiun	26	38,0	23,1	38,0	7,7	42,3	0,0
20.	Magetan	22	31,8	0,0	18,2	4,0	63,6	31,8
21.	Ngawi	24	41,7	37,0	20,8	0,0	62,0	37,0
22.	Bojonegoro	36	22,2	33,3	44,4	6,0	41,7	2,8
23.	Tuban	33	1,2	4,0	39,4	0,0	4,0	4,0
24.	Lamongan	33	33,3	4,0	21,2	1,2	7,6	27,3
25.	Gresik	32	18,8	68,8	12,0	9,4	78,1	12,0
26.	Bangkalan	22	31,8	4,0	22,7	22,7	4,0	22,7
27.	Sampang	21	14,3	61,9	23,8	9,0	2,4	38,1
28.	Pamekasan	20	30,0	70,0	0,0	10,0	80,0	10,0
29.	Sumenep	30	63,3	20,0	16,7	20,0	3,3	26,7
30.	Kota Kediri	9	88,9	11,1	0,0	11,1	66,7	22,2
31.	Kota Blitar	3	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
32.	Kota Malang	16	31,3	62,0	6,3	6,3	7,0	18,8
33.	Kota Probolinggo	6	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	0,0	2,0	2,0	0,0	2,0	2,0
35.	Kota Mojokerto	5	40,0	60,0	0,0	0,0	100,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	16,7	83,3	0,0	16,7	83,3	0,0
37.	Kota Surabaya	63	30,2	7,1	12,7	11,1	71,4	17,0
38.	Kota Batu	5	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>32,3</b>	<b>45,9</b>	<b>21,9</b>	<b>7,7</b>	<b>61,0</b>	<b>31,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>23,2</b>	<b>47,8</b>	<b>29,0</b>	<b>4,9</b>	<b>59,7</b>	<b>35,4</b>

**Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan leptospirosis					
			Pemeriksaan mikrofilaria			Pemeriksaan leptospira		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	2,0	4,8	29,2	70,8	16,7	12,0
2.	Ponorogo	31	12,9	8,1	29,0	2,8	4,2	29,0
3.	Trenggalek	22	18,2	0,0	31,8	31,8	0,0	18,2
4.	Tulungagung	32	12,0	9,4	28,1	6,3	62	31,3
5.	Blitar	24	12,0	8,3	29,2	8,3	62	29,2
6.	Kediri	37	10,8	64,9	24,3	2,7	7,7	21,6
7.	Malang	39	1,4	41,0	43,6	0,0	46,2	3,8
8.	Lumajang	25	12,0	32,0	6,0	4,0	44,0	2,0
9.	Jember	50	8,0	6,0	36,0	0,0	62,0	38,0
10.	Banyuwangi	45	13,3	3,3	33,3	2,2	64,4	33,3
11.	Bondowoso	25	24,0	20,0	6,0	8,0	28,0	64,0
12.	Situbondo	17	0,0	8,8	41,2	0,0	64,7	3,3
13.	Probolinggo	33	12,1	4,0	42,4	3,0	48,0	48,0
14.	Pasuruan	33	12,1	1,0	36,4	1,2	4,0	30,3
15.	Sidoarjo	26	23,1	7,7	19,2	7,7	7,7	34,6
16.	Mojokerto	27	22,2	9,3	18,0	0,0	74,1	2,9
17.	Jombang	34	11,8	67,6	20,6	9,0	76,0	17,6
18.	Nganjuk	20	20,0	6,0	1,0	20,0	6,0	1,0
19.	Madiun	26	11,0	42,3	46,2	0,0	46,2	3,8
20.	Magetan	22	13,6	4,0	31,8	4,0	63,6	31,8
21.	Ngawi	24	12,0	4,2	33,3	4,2	8,3	37,0
22.	Bojonegoro	36	19,4	27,8	2,8	11,1	33,3	6,0
23.	Tuban	33	0,0	48,0	1,0	0,0	48,0	1,0
24.	Lamongan	33	21,2	42,4	36,4	3,0	7,6	39,4
25.	Gresik	32	3,1	78,1	18,8	3,1	7,0	21,9
26.	Bangkalan	22	9,1	63,6	27,3	4,0	68,2	27,3
27.	Sampang	21	9,0	2,4	38,1	23,8	42,9	33,3
28.	Pamekasan	20	0,0	8,0	10,0	0,0	8,0	1,0
29.	Sumenep	30	23,3	0,0	26,7	6,7	6,7	36,7
30.	Kota Kediri	9	22,2	0,6	22,2	11,1	0,6	33,3
31.	Kota Blitar	3	33,3	66,7	0,0	0,0	100	0,0
32.	Kota Malang	16	12,0	68,8	18,8	12,0	7,0	12,0
33.	Kota Probolinggo	6	0,0	0,0	0,0	66,7	33,3	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	37,0	2,0	37,0	2,0	0,0	2,0
35.	Kota Mojokerto	5	0,0	100,0	0,0	0,0	100	0,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	83,3	16,7	33,3	66,7	0,0
37.	Kota Surabaya	63	7,9	74,6	17,0	6,3	74,6	19,0
38.	Kota Batu	5	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>13,5</b>	<b>54,8</b>	<b>31,7</b>	<b>8,9</b>	<b>58,2</b>	<b>32,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13,1</b>	<b>52,9</b>	<b>34,0</b>	<b>5,6</b>	<b>58,4</b>	<b>36,0</b>

**Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan HIV					
			Pemeriksaan CD4			RDT HIV		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	4,2	0,0	4,8	100	0,0	0,0
2.	Ponorogo	31	0,0	64,0	3,0	83,9	9,7	6,0
3.	Trenggalek	22	4,0	68,2	27,3	90,9	4,0	4,0
4.	Tulungagung	32	3,1	3,1	43,8	100	0,0	0,0
5.	Blitar	24	0,0	0,0	0,0	100	0,0	0,0
6.	Kediri	37	2,7	64,9	32,4	100	0,0	0,0
7.	Malang	39	10,3	43,6	46,2	100	0,0	0,0
8.	Lumajang	25	4,0	40,0	6,0	96	0,0	4,0
9.	Jember	50	0,0	6,0	44,0	78	16,0	6,0
10.	Banyuwangi	45	2,2	48,9	48,9	100,0	0,0	0,0
11.	Bondowoso	25	0,0	32,0	68,0	92,0	0,0	8,0
12.	Situbondo	17	0,0	64,7	3,3	100,0	0,0	0,0
13.	Probolinggo	33	3,0	42,4	4,0	90,9	3,0	6,1
14.	Pasuruan	33	0,0	4,0	4,0	93,9	3,0	3,0
15.	Sidoarjo	26	0,0	3,8	46,2	92,3	7,7	0,0
16.	Mojokerto	27	0,0	74,1	2,9	100,0	0,0	0,0
17.	Jombang	34	2,9	70,6	26,0	97,1	0,0	2,9
18.	Nganjuk	20	0,0	70,0	30,0	9,0	0,0	0,0
19.	Madiun	26	0,0	46,2	3,8	92,3	3,8	3,8
20.	Magetan	22	0,0	9,1	40,9	9,0	4,0	0,0
21.	Ngawi	24	0,0	66,7	33,3	100,0	0,0	0,0
22.	Bojonegoro	36	8,3	33,3	8,3	88,9	6,0	0,6
23.	Tuban	33	3,0	48,0	48,0	93,9	3,0	3,0
24.	Lamongan	33	3,0	4,0	42,4	90,9	6,1	3,0
25.	Gresik	32	0,0	81,3	18,8	96,9	3,1	0,0
26.	Bangkalan	22	4,0	4,0	40,9	9,0	4,0	0,0
27.	Sampang	21	4,8	7,1	38,1	81,0	4,8	14,3
28.	Pamekasan	20	0,0	80,0	1,0	80,0	1,0	0,0
29.	Sumenep	30	6,7	40,0	3,3	100,0	0,0	0,0
30.	Kota Kediri	9	0,0	33,3	66,7	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	0,0	66,7	33,3	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	0,0	7,0	2,0	93,8	6,3	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	16,7	83,3	0,0	83,3	16,7	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	0,0	62,0	37,0	87,0	12,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	0,0	20,0	80,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	7,9	6,1	27,0	93,7	4,8	1,6
38.	Kota Batu	5	0,0	60,0	40,0	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>2,9</b>	<b>56,3</b>	<b>40,8</b>	<b>93,9</b>	<b>3,7</b>	<b>2,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2,5</b>	<b>55,2</b>	<b>42,3</b>	<b>76,8</b>	<b>11,6</b>	<b>11,6</b>

**Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan feses					
			Pemeriksaan telur cacing			Pemeriksaan darah samar		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	91,7	4,2	4,2	29,2	54,2	16,7
2.	Ponorogo	31	32,3	51,6	16,1	22,6	54,8	22,6
3.	Trenggalek	22	90,9	4,5	4,5	4,5	59,1	36,4
4.	Tulungagung	32	65,6	25,0	9,4	25,0	46,9	28,1
5.	Blitar	24	50,0	37,5	12,5	20,8	62,5	16,7
6.	Kediri	37	32,4	54,1	13,5	16,2	67,6	16,2
7.	Malang	39	69,2	23,1	7,7	28,2	46,2	25,6
8.	Lumajang	25	8,0	40,0	52,0	0,0	44,0	56,0
9.	Jember	50	12,0	54,0	34,0	2,0	62,0	36,0
10.	Banyuwangi	45	37,8	33,3	28,9	15,6	53,3	31,1
11.	Bondowoso	25	36,0	16,0	48,0	4,0	32,0	64,0
12.	Situbondo	17	64,7	23,5	11,8	35,3	52,9	11,8
13.	Probolinggo	33	48,5	21,2	30,3	18,2	45,5	36,4
14.	Pasuruan	33	57,6	27,3	15,2	30,3	42,4	27,3
15.	Sidoarjo	26	73,1	23,1	3,8	38,5	42,3	19,2
16.	Mojokerto	27	51,9	40,7	7,4	22,2	70,4	7,4
17.	Jombang	34	55,9	44,1	0,0	20,6	64,7	14,7
18.	Nganjuk	20	90,0	10,0	0,0	50,0	40,0	10,0
19.	Madiun	26	34,6	34,6	30,8	19,2	42,3	38,5
20.	Magetan	22	54,5	40,9	4,5	22,7	59,1	18,2
21.	Ngawi	24	37,5	29,2	33,3	8,3	62,5	29,2
22.	Bojonegoro	36	27,8	33,3	38,9	11,1	44,4	44,4
23.	Tuban	33	24,2	30,3	45,5	9,1	39,4	51,5
24.	Lamongan	33	57,6	33,3	9,1	21,2	48,5	30,3
25.	Gresik	32	37,5	53,1	9,4	15,6	75,0	9,4
26.	Bangkalan	22	40,9	40,9	18,2	27,3	54,5	18,2
27.	Sampang	21	19,0	52,4	28,6	28,6	42,9	28,6
28.	Pamekasan	20	15,0	65,0	20,0	15,0	75,0	10,0
29.	Sumenep	30	23,3	56,7	20,0	10,0	53,3	36,7
30.	Kota Kediri	9	77,8	22,2	0,0	44,4	55,6	0,0
31.	Kota Blitar	3	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
32.	Kota Malang	16	50,0	43,8	6,3	25,0	62,5	12,5
33.	Kota Probolinggo	6	50,0	50,0	0,0	33,3	50,0	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	62,5	12,5	25,0	12,5	62,5	25,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	40,0	60,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	16,7	66,7	16,7	16,7	66,7	16,7
37.	Kota Surabaya	63	47,6	46,0	6,3	19,0	66,7	14,3
38.	Kota Batu	5	20,0	40,0	40,0	20,0	40,0	40,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>45,2</b>	<b>36,3</b>	<b>18,5</b>	<b>19,2</b>	<b>54,5</b>	<b>26,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>32,3</b>	<b>41,8</b>	<b>25,9</b>	<b>10,5</b>	<b>56,9</b>	<b>32,6</b>

**Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan urin rutin			Pemeriksaan urin lengkap		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	91,7	8,3	0,0	100,0	0,0	0,0
2.	Ponorogo	31	54,8	25,8	19,4	64,5	16,1	19,4
3.	Trenggalek	22	95,5	0,0	4,5	100,0	0,0	0,0
4.	Tulungagung	32	93,8	6,3	0,0	100,0	0,0	0,0
5.	Blitar	24	87,5	4,2	8,3	87,5	0,0	12,5
6.	Kediri	37	91,9	5,4	2,7	97,3	2,7	0,0
7.	Malang	39	92,3	5,1	2,6	94,9	2,6	2,6
8.	Lumajang	25	52,0	0,0	48,0	52,0	0,0	48,0
9.	Jember	50	48,0	26,0	26,0	40,0	24,0	36,0
10.	Banyuwangi	45	73,3	11,1	15,6	80,0	6,7	13,3
11.	Bondowoso	25	60,0	0,0	40,0	68,0	0,0	32,0
12.	Situbondo	17	76,5	5,9	17,6	64,7	11,8	23,5
13.	Probolinggo	33	72,7	12,1	15,2	78,8	6,1	15,2
14.	Pasuruan	33	81,8	6,1	12,1	87,9	3,0	9,1
15.	Sidoarjo	26	92,3	3,8	3,8	96,2	3,8	0,0
16.	Mojokerto	27	92,6	3,7	3,7	100,0	0,0	0,0
17.	Jombang	34	97,1	2,9	0,0	100,0	0,0	0,0
18.	Nganjuk	20	95,0	5,0	0,0	90,0	10,0	0,0
19.	Madiun	26	76,9	7,7	15,4	76,9	3,8	19,2
20.	Magetan	22	90,9	4,5	4,5	95,5	0,0	4,5
21.	Ngawi	24	87,5	4,2	8,3	79,2	12,5	8,3
22.	Bojonegoro	36	63,9	2,8	33,3	66,7	5,6	27,8
23.	Tuban	33	78,8	6,1	15,2	72,7	9,1	18,2
24.	Lamongan	33	93,9	3,0	3,0	100,0	0,0	0,0
25.	Gresik	32	100,0	0,0	0,0	96,9	3,1	0,0
26.	Bangkalan	22	81,8	13,6	4,5	95,5	0,0	4,5
27.	Sampang	21	81,0	9,5	9,5	90,5	0,0	9,5
28.	Pamekasan	20	70,0	25,0	5,0	90,0	10,0	0,0
29.	Sumenep	30	83,3	10,0	6,7	93,3	3,3	3,3
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	87,5	12,5	0,0	93,8	6,3	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	83,3	16,7	0,0	66,7	16,7	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	95,2	4,8	0,0	98,4	1,6	0,0
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>82,3</b>	<b>7,6</b>	<b>10,2</b>	<b>85,4</b>	<b>4,8</b>	<b>9,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>57,5</b>	<b>22,8</b>	<b>19,7</b>	<b>48,1</b>	<b>27,9</b>	<b>24,0</b>

**Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan albumin			Pemeriksaan HCG kehamilan		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	91,7	4,2	4,2	100,0	0,0	0,0
2.	Ponorogo	31	58,1	22,6	19,4	80,6	9,7	9,7
3.	Trenggalek	22	95,5	4,5	0,0	100,0	0,0	0,0
4.	Tulungagung	32	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
5.	Blitar	24	95,8	0,0	4,2	95,8	0,0	4,2
6.	Kediri	37	91,9	5,4	2,7	94,6	2,7	2,7
7.	Malang	39	94,9	2,6	2,6	97,4	2,6	0,0
8.	Lumajang	25	80,0	0,0	20,0	96,0	0,0	4,0
9.	Jember	50	54,0	24,0	22,0	72,0	10,0	18,0
10.	Banyuwangi	45	82,2	8,9	8,9	100,0	0,0	0,0
11.	Bondowoso	25	68,0	0,0	32,0	92,0	4,0	4,0
12.	Situbondo	17	82,4	5,9	11,8	100,0	0,0	0,0
13.	Probolinggo	33	81,8	9,1	9,1	84,8	6,1	9,1
14.	Pasuruan	33	90,9	0,0	9,1	93,9	3,0	3,0
15.	Sidoarjo	26	92,3	7,7	0,0	100,0	0,0	0,0
16.	Mojokerto	27	88,9	11,1	0,0	100,0	0,0	0,0
17.	Jombang	34	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
18.	Nganjuk	20	90,0	10,0	0,0	100,0	0,0	0,0
19.	Madiun	26	69,2	15,4	15,4	92,3	3,8	3,8
20.	Magetan	22	90,9	4,5	4,5	100,0	0,0	0,0
21.	Ngawi	24	75,0	16,7	8,3	100,0	0,0	0,0
22.	Bojonegoro	36	55,6	13,9	30,6	94,4	0,0	5,6
23.	Tuban	33	69,7	12,1	18,2	93,9	3,0	3,0
24.	Lamongan	33	97,0	0,0	3,0	97,0	0,0	3,0
25.	Gresik	32	90,6	9,4	0,0	100,0	0,0	0,0
26.	Bangkalan	22	72,7	13,6	13,6	95,5	4,5	0,0
27.	Sampang	21	61,9	9,5	28,6	90,5	4,8	4,8
28.	Pamekasan	20	70,0	20,0	10,0	90,0	10,0	0,0
29.	Sumenep	30	76,7	16,7	6,7	96,7	0,0	3,3
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	66,7	16,7	16,7	66,7	16,7	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	95,2	4,8	0,0	98,4	0,0	1,6
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>83,1</b>	<b>8,1</b>	<b>8,8</b>	<b>94,8</b>	<b>2,2</b>	<b>3,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>31,1</b>	<b>40,5</b>	<b>28,4</b>	<b>81,1</b>	<b>10,4</b>	<b>8,5</b>

**Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan fungsi hati					
			SGOT			SGPT		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Pacitan	24	16,7	45,8	37,5	16,7	45,8	37,5
2.	Ponorogo	31	6,5	54,8	38,7	6,5	54,8	38,7
3.	Trenggalek	22	54,5	13,6	31,8	54,5	13,6	31,8
4.	Tulungagung	32	43,8	31,3	25,0	43,8	31,3	25,0
5.	Blitar	24	4,2	33,3	62,5	4,2	33,3	62,5
6.	Kediri	37	43,2	24,3	32,4	43,2	24,3	32,4
7.	Malang	39	33,3	15,4	51,3	33,3	15,4	51,3
8.	Lumajang	25	8,0	20,0	72,0	8,0	16,0	76,0
9.	Jember	50	12,0	40,0	48,0	12,0	40,0	48,0
10.	Banyuwangi	45	60,0	17,8	22,2	60,0	17,8	22,2
11.	Bondowoso	25	48,0	8,0	44,0	48,0	8,0	44,0
12.	Situbondo	17	64,7	11,8	23,5	64,7	11,8	23,5
13.	Probolinggo	33	30,3	30,3	39,4	30,3	30,3	39,4
14.	Pasuruan	33	48,5	15,2	36,4	48,5	15,2	36,4
15.	Sidoarjo	26	92,3	0,0	7,7	92,3	0,0	7,7
16.	Mojokerto	27	74,1	11,1	14,8	74,1	11,1	14,8
17.	Jombang	34	47,1	29,4	23,5	47,1	29,4	23,5
18.	Nganjuk	20	35,0	45,0	20,0	30,0	50,0	20,0
19.	Madiun	26	34,6	19,2	46,2	34,6	19,2	46,2
20.	Magetan	22	22,7	27,3	50,0	18,2	31,8	50,0
21.	Ngawi	24	41,7	20,8	37,5	41,7	20,8	37,5
22.	Bojonegoro	36	33,3	13,9	52,8	33,3	13,9	52,8
23.	Tuban	33	36,4	24,2	39,4	36,4	24,2	39,4
24.	Lamongan	33	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
25.	Gresik	32	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
26.	Bangkalan	22	40,9	22,7	36,4	40,9	22,7	36,4
27.	Sampang	21	61,9	28,6	9,5	61,9	28,6	9,5
28.	Pamekasan	20	45,0	15,0	40,0	45,0	15,0	40,0
29.	Sumenep	30	90,0	6,7	3,3	90,0	6,7	3,3
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	93,8	0,0	6,3	93,8	0,0	6,3
33.	Kota Probolinggo	6	50,0	33,3	16,7	50,0	33,3	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	50,0	12,5	37,5	50,0	12,5	37,5
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
37.	Kota Surabaya	63	93,7	4,8	1,6	93,7	4,8	1,6
38.	Kota Batu	5	40,0	40,0	20,0	40,0	40,0	20,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>50,2</b>	<b>20,3</b>	<b>29,5</b>	<b>50,0</b>	<b>20,4</b>	<b>29,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>16,4</b>	<b>44,1</b>	<b>39,5</b>	<b>16,2</b>	<b>44,1</b>	<b>39,7</b>

**Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan fungsi hati					
			Bilirubin total			Bilirubin direk		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	12,5	50,0	37,5	12,5	50,0	37,5
2.	Ponorogo	31	9,7	58,1	32,3	6,5	61,3	32,3
3.	Trenggalek	22	22,7	31,8	45,5	18,2	36,4	45,5
4.	Tulungagung	32	6,3	56,3	37,5	3,1	56,3	40,6
5.	Blitar	24	0,0	37,5	62,5	0,0	37,5	62,5
6.	Kediri	37	18,9	51,4	29,7	18,9	51,4	29,7
7.	Malang	39	5,1	28,2	66,7	5,1	28,2	66,7
8.	Lumajang	25	0,0	28,0	72,0	0,0	28,0	72,0
9.	Jember	50	8,0	46,0	46,0	6,0	48,0	46,0
10.	Banyuwangi	45	15,6	44,4	40,0	15,6	44,4	40,0
11.	Bondowoso	25	24,0	12,0	64,0	16,0	16,0	68,0
12.	Situbondo	17	23,5	23,5	52,9	23,5	23,5	52,9
13.	Probolinggo	33	12,1	33,3	54,5	12,1	33,3	54,5
14.	Pasuruan	33	18,2	36,4	45,5	18,2	36,4	45,5
15.	Sidoarjo	26	11,5	46,2	42,3	3,8	46,2	50,0
16.	Mojokerto	27	29,6	37,0	33,3	25,9	40,7	33,3
17.	Jombang	34	14,7	64,7	20,6	14,7	64,7	20,6
18.	Nganjuk	20	20,0	60,0	20,0	20,0	60,0	20,0
19.	Madiun	26	7,7	26,9	65,4	7,7	26,9	65,4
20.	Magetan	22	0,0	45,5	54,5	0,0	45,5	54,5
21.	Ngawi	24	4,2	41,7	54,2	4,2	41,7	54,2
22.	Bojonegoro	36	13,9	27,8	58,3	13,9	27,8	58,3
23.	Tuban	33	12,1	30,3	57,6	9,1	36,4	54,5
24.	Lamongan	33	45,5	27,3	27,3	45,5	27,3	27,3
25.	Gresik	32	34,4	56,3	9,4	28,1	62,5	9,4
26.	Bangkalan	22	31,8	36,4	31,8	22,7	36,4	40,9
27.	Sampang	21	14,3	42,9	42,9	14,3	42,9	42,9
28.	Pamekasan	20	20,0	35,0	45,0	20,0	40,0	40,0
29.	Sumenep	30	53,3	13,3	33,3	50,0	16,7	33,3
30.	Kota Kediri	9	55,6	44,4	0,0	55,6	44,4	0,0
31.	Kota Blitar	3	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7	0,0
32.	Kota Malang	16	0,0	62,5	37,5	0,0	62,5	37,5
33.	Kota Probolinggo	6	50,0	33,3	16,7	50,0	33,3	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	37,5	12,5	50,0	37,5	12,5	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	40,0	20,0	40,0	40,0	20,0	40,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
37.	Kota Surabaya	63	15,9	68,3	15,9	15,9	68,3	15,9
38.	Kota Batu	5	20,0	60,0	20,0	20,0	60,0	20,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>17,2</b>	<b>41,8</b>	<b>41,0</b>	<b>15,7</b>	<b>42,9</b>	<b>41,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6,8</b>	<b>51,0</b>	<b>42,2</b>	<b>6,2</b>	<b>51,5</b>	<b>42,3</b>

**Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (3)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Pemeriksaan fungsi hati					
			Protein total			Albumin		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Pacitan	24	4,2	54,2	41,7	12,5	50,0	37,5
2.	Ponorogo	31	9,7	61,3	29,0	19,4	48,4	32,3
3.	Trenggalek	22	9,1	36,4	54,5	13,6	36,4	50,0
4.	Tulungagung	32	6,3	53,1	40,6	6,3	53,1	40,6
5.	Blitar	24	0,0	45,8	54,2	8,3	45,8	45,8
6.	Kediri	37	8,1	62,2	29,7	18,9	51,4	29,7
7.	Malang	39	10,3	28,2	61,5	7,7	28,2	64,1
8.	Lumajang	25	0,0	32,0	68,0	8,0	24,0	68,0
9.	Jember	50	12,0	46,0	42,0	14,0	46,0	40,0
10.	Banyuwangi	45	33,3	42,2	24,4	26,7	42,2	31,1
11.	Bondowoso	25	20,0	16,0	64,0	24,0	16,0	60,0
12.	Situbondo	17	23,5	41,2	35,3	23,5	41,2	35,3
13.	Probolinggo	33	6,1	33,3	60,6	12,1	33,3	54,5
14.	Pasuruan	33	15,2	27,3	57,6	24,2	24,2	51,5
15.	Sidoarjo	26	3,8	53,8	42,3	7,7	50,0	42,3
16.	Mojokerto	27	25,9	48,1	25,9	33,3	44,4	22,2
17.	Jombang	34	5,9	70,6	23,5	14,7	64,7	20,6
18.	Nganjuk	20	10,0	65,0	25,0	20,0	55,0	25,0
19.	Madiun	26	26,9	19,2	53,8	34,6	15,4	50,0
20.	Magetan	22	0,0	45,5	54,5	4,5	45,5	50,0
21.	Ngawi	24	16,7	45,8	37,5	12,5	45,8	41,7
22.	Bojonegoro	36	25,0	30,6	44,4	19,4	30,6	50,0
23.	Tuban	33	15,2	33,3	51,5	15,2	30,3	54,5
24.	Lamongan	33	36,4	39,4	24,2	45,5	30,3	24,2
25.	Gresik	32	6,3	75,0	18,8	12,5	71,9	15,6
26.	Bangkalan	22	36,4	27,3	36,4	45,5	27,3	27,3
27.	Sampang	21	14,3	47,6	38,1	14,3	47,6	38,1
28.	Pamekasan	20	20,0	40,0	40,0	25,0	35,0	40,0
29.	Sumenep	30	60,0	20,0	20,0	56,7	20,0	23,3
30.	Kota Kediri	9	44,4	55,6	0,0	55,6	44,4	0,0
31.	Kota Blitar	3	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
32.	Kota Malang	16	0,0	68,8	31,3	0,0	68,8	31,3
33.	Kota Probolinggo	6	33,3	50,0	16,7	33,3	50,0	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	50,0	12,5	37,5	62,5	12,5	25,0
35.	Kota Mojokerto	5	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
37.	Kota Surabaya	63	12,7	76,2	11,1	12,7	76,2	11,1
38.	Kota Batu	5	20,0	40,0	40,0	20,0	40,0	40,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>16,1</b>	<b>46,1</b>	<b>37,9</b>	<b>19,6</b>	<b>43,4</b>	<b>37,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9,7</b>	<b>51,0</b>	<b>39,3</b>	<b>7,1</b>	<b>52,4</b>	<b>40,5</b>

**Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan ginjal								
			Ureum			Keatinin			Asam urat		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%	%	%	%		
1.	Pacitan	24	20,8	41,7	37,5	20,8	41,7	37,5	95,8	4,2	0,0
2.	Ponorogo	31	6,5	54,8	38,7	6,5	54,8	38,7	87,1	6,5	6,5
3.	Trenggalek	22	36,4	18,2	45,5	50,0	13,6	36,4	100,0	0,0	0,0
4.	Tulungagung	32	18,8	43,8	37,5	25,0	40,6	34,4	100,0	0,0	0,0
5.	Blitar	24	4,2	33,3	62,5	4,2	33,3	62,5	87,5	4,2	8,3
6.	Kediri	37	29,7	40,5	29,7	29,7	40,5	29,7	100,0	0,0	0,0
7.	Malang	39	28,2	17,9	53,8	30,8	17,9	51,3	97,4	2,6	0,0
8.	Lumajang	25	4,0	24,0	72,0	4,0	24,0	72,0	88,0	0,0	12,0
9.	Jember	50	8,0	46,0	46,0	12,0	40,0	48,0	80,0	6,0	14,0
10.	Banyuwangi	45	60,0	17,8	22,2	62,2	15,6	22,2	95,6	2,2	2,2
11.	Bondowoso	25	44,0	12,0	44,0	44,0	12,0	44,0	80,0	4,0	16,0
12.	Situbondo	17	58,8	11,8	29,4	58,8	11,8	29,4	88,2	0,0	11,8
13.	Probolinggo	33	24,2	27,3	48,5	27,3	27,3	45,5	97,0	0,0	3,0
14.	Pasuruan	33	42,4	24,2	33,3	42,4	21,2	36,4	100,0	0,0	0,0
15.	Sidoarjo	26	73,1	7,7	19,2	73,1	7,7	19,2	100,0	0,0	0,0
16.	Mojokerto	27	48,1	33,3	18,5	70,4	11,1	18,5	100,0	0,0	0,0
17.	Jombang	34	35,3	44,1	20,6	35,3	44,1	20,6	100,0	0,0	0,0
18.	Nganjuk	20	25,0	55,0	20,0	35,0	50,0	15,0	95,0	5,0	0,0
19.	Madiun	26	34,6	19,2	46,2	34,6	19,2	46,2	100,0	0,0	0,0
20.	Magetan	22	22,7	31,8	45,5	27,3	31,8	40,9	90,9	9,1	0,0
21.	Ngawi	24	37,5	16,7	45,8	37,5	16,7	45,8	95,8	0,0	4,2
22.	Bojonegoro	36	22,2	22,2	55,6	22,2	22,2	55,6	97,2	0,0	2,8
23.	Tuban	33	30,3	30,3	39,4	33,3	27,3	39,4	93,9	0,0	6,1
24.	Lamongan	33	97,0	0,0	3,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
25.	Gresik	32	90,6	9,4	0,0	96,9	3,1	0,0	100,0	0,0	0,0
26.	Bangkalan	22	36,4	27,3	36,4	36,4	27,3	36,4	95,5	0,0	4,5
27.	Sampang	21	52,4	28,6	19,0	57,1	28,6	14,3	100,0	0,0	0,0
28.	Pamekasan	20	30,0	25,0	45,0	30,0	25,0	45,0	100,0	0,0	0,0
29.	Sumenep	30	86,7	10,0	3,3	90,0	6,7	3,3	100,0	0,0	0,0
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	87,5	0,0	12,5	87,5	0,0	12,5	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	33,3	50,0	16,7	33,3	50,0	16,7	100,0	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	50,0	12,5	37,5	50,0	12,5	37,5	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7	100,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	65,1	23,8	11,1	74,6	19,0	6,3	100,0	0,0	0,0
38.	Kota Batu	5	40,0	40,0	20,0	40,0	40,0	20,0	100,0	0,0	0,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>41,6</b>	<b>26,3</b>	<b>32,1</b>	<b>44,8</b>	<b>24,2</b>	<b>31,0</b>	<b>95,9</b>	<b>1,3</b>	<b>2,8</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>14,7</b>	<b>45,7</b>	<b>39,6</b>	<b>15,3</b>	<b>45,3</b>	<b>39,4</b>	<b>87,7</b>	<b>6,0</b>	<b>6,3</b>

**Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pemeriksaan gula					
			Glukosa darah			HBA1C		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Pacitan	24	95,8	4,2	0,0	4,2	54,2	41,7
2.	Ponorogo	31	90,3	3,2	6,5	3,2	61,3	35,5
3.	Trenggalek	22	100,0	0,0	0,0	4,5	40,9	54,5
4.	Tulungagung	32	100,0	0,0	0,0	3,1	53,1	43,8
5.	Blitar	24	91,7	4,2	4,2	0,0	45,8	54,2
6.	Kediri	37	97,3	2,7	0,0	8,1	59,5	32,4
7.	Malang	39	97,4	2,6	0,0	0,0	25,6	74,4
8.	Lumajang	25	92,0	0,0	8,0	0,0	28,0	72,0
9.	Jember	50	84,0	0,0	16,0	6,0	54,0	40,0
10.	Banyuwangi	45	100,0	0,0	0,0	8,9	46,7	44,4
11.	Bondowoso	25	76,0	4,0	20,0	4,0	20,0	76,0
12.	Situbondo	17	100,0	0,0	0,0	35,3	29,4	35,3
13.	Probolinggo	33	100,0	0,0	0,0	3,0	39,4	57,6
14.	Pasuruan	33	100,0	0,0	0,0	6,1	42,4	51,5
15.	Sidoarjo	26	100,0	0,0	0,0	3,8	50,0	46,2
16.	Mojokerto	27	100,0	0,0	0,0	7,4	59,3	33,3
17.	Jombang	34	100,0	0,0	0,0	2,9	70,6	26,5
18.	Nganjuk	20	100,0	0,0	0,0	0,0	70,0	30,0
19.	Madiun	26	100,0	0,0	0,0	69,2	19,2	11,5
20.	Magetan	22	95,5	4,5	0,0	0,0	40,9	59,1
21.	Ngawi	24	100,0	0,0	0,0	4,2	37,5	58,3
22.	Bojonegoro	36	94,4	0,0	5,6	8,3	27,8	63,9
23.	Tuban	33	97,0	0,0	3,0	3,0	33,3	63,6
24.	Lamongan	33	100,0	0,0	0,0	0,0	51,5	48,5
25.	Gresik	32	100,0	0,0	0,0	3,1	71,9	25,0
26.	Bangkalan	22	95,5	0,0	4,5	18,2	45,5	36,4
27.	Sampang	21	100,0	0,0	0,0	4,8	47,6	47,6
28.	Pamekasan	20	100,0	0,0	0,0	5,0	50,0	45,0
29.	Sumenep	30	100,0	0,0	0,0	13,3	43,3	43,3
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	66,7	11,1	22,2
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	33,3
32.	Kota Malang	16	100,0	0,0	0,0	6,3	50,0	43,8
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	0,0	16,7	50,0	33,3
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	0,0	37,5	12,5	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	0,0	40,0	60,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	100,0	0,0	0,0	9,5	63,5	27,0
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	0,0	80,0	20,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>97,0</b>	<b>0,7</b>	<b>2,3</b>	<b>9,2</b>	<b>46,2</b>	<b>44,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>89,0</b>	<b>5,6</b>	<b>5,4</b>	<b>4,3</b>	<b>53,1</b>	<b>42,6</b>

**Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pemeriksaan profil lipid					
			Kolesterol total			Trigliserida		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Pacitan	24	100,0	0,0	0,0	20,8	45,8	33,3
2.	Ponorogo	31	87,1	6,5	6,5	25,8	41,9	32,3
3.	Trenggalek	22	100,0	0,0	0,0	50,0	18,2	31,8
4.	Tulungagung	32	100,0	0,0	0,0	37,5	34,4	28,1
5.	Blitar	24	91,7	0,0	8,3	12,5	33,3	54,2
6.	Kediri	37	100,0	0,0	0,0	40,5	35,1	24,3
7.	Malang	39	94,9	5,1	0,0	43,6	17,9	38,5
8.	Lumajang	25	80,0	0,0	20,0	8,0	20,0	72,0
9.	Jember	50	80,0	4,0	16,0	18,0	36,0	46,0
10.	Banyuwangi	45	95,6	2,2	2,2	51,1	20,0	28,9
11.	Bondowoso	25	76,0	4,0	20,0	44,0	12,0	44,0
12.	Situbondo	17	76,5	5,9	17,6	76,5	5,9	17,6
13.	Probolinggo	33	93,9	0,0	6,1	36,4	24,2	39,4
14.	Pasuruan	33	100,0	0,0	0,0	48,5	21,2	30,3
15.	Sidoarjo	26	96,2	0,0	3,8	96,2	3,8	0,0
16.	Mojokerto	27	100,0	0,0	0,0	81,5	7,4	11,1
17.	Jombang	34	100,0	0,0	0,0	32,4	50,0	17,6
18.	Nganjuk	20	90,0	10,0	0,0	35,0	45,0	20,0
19.	Madiun	26	88,5	7,7	3,8	30,8	11,5	57,7
20.	Magetan	22	100,0	0,0	0,0	31,8	27,3	40,9
21.	Ngawi	24	95,8	0,0	4,2	79,2	4,2	16,7
22.	Bojonegoro	36	97,2	0,0	2,8	25,0	19,4	55,6
23.	Tuban	33	93,9	0,0	6,1	33,3	24,2	42,4
24.	Lamongan	33	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
25.	Gresik	32	100,0	0,0	0,0	93,8	6,3	0,0
26.	Bangkalan	22	95,5	0,0	4,5	31,8	27,3	40,9
27.	Sampang	21	95,2	0,0	4,8	61,9	28,6	9,5
28.	Pamekasan	20	95,0	5,0	0,0	70,0	15,0	15,0
29.	Sumenep	30	96,7	3,3	0,0	83,3	16,7	0,0
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	0,0	0,0	93,8	0,0	6,3
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	0,0	66,7	16,7	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	87,5	0,0	12,5	75,0	12,5	12,5
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	98,4	0,0	1,6	90,5	6,3	3,2
38.	Kota Batu	5	80,0	20,0	0,0	60,0	40,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>94,4</b>	<b>1,7</b>	<b>3,9</b>	<b>52,5</b>	<b>21,0</b>	<b>26,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>85,1</b>	<b>7,7</b>	<b>7,2</b>	<b>22,5</b>	<b>42,3</b>	<b>35,2</b>

**Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pemeriksaan lipid					
			HDL			LDL		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Pacitan	24	0,0	58,3	41,7	0,0	58,3	41,7
2.	Ponorogo	31	9,7	51,6	38,7	9,7	51,6	38,7
3.	Trenggalek	22	27,3	27,3	45,5	27,3	27,3	45,5
4.	Tulungagung	32	12,5	50,0	37,5	9,4	50,0	40,6
5.	Blitar	24	0,0	37,5	62,5	0,0	37,5	62,5
6.	Kediri	37	18,9	51,4	29,7	18,9	51,4	29,7
7.	Malang	39	5,1	20,5	74,4	5,1	20,5	74,4
8.	Lumajang	25	4,0	24,0	72,0	4,0	24,0	72,0
9.	Jember	50	4,0	48,0	48,0	4,0	48,0	48,0
10.	Banyuwangi	45	24,4	44,4	31,1	22,2	44,4	33,3
11.	Bondowoso	25	40,0	12,0	48,0	40,0	12,0	48,0
12.	Situbondo	17	47,1	17,6	35,3	52,9	11,8	35,3
13.	Probolinggo	33	27,3	27,3	45,5	27,3	27,3	45,5
14.	Pasuruan	33	21,2	27,3	51,5	21,2	27,3	51,5
15.	Sidoarjo	26	61,5	11,5	26,9	61,5	11,5	26,9
16.	Mojokerto	27	51,9	29,6	18,5	48,1	33,3	18,5
17.	Jombang	34	14,7	64,7	20,6	14,7	64,7	20,6
18.	Nganjuk	20	20,0	60,0	20,0	20,0	60,0	20,0
19.	Madiun	26	23,1	15,4	61,5	23,1	15,4	61,5
20.	Magetan	22	9,1	31,8	59,1	9,1	31,8	59,1
21.	Ngawi	24	8,3	41,7	50,0	8,3	41,7	50,0
22.	Bojonegoro	36	11,1	25,0	63,9	11,1	22,2	66,7
23.	Tuban	33	9,1	36,4	54,5	9,1	36,4	54,5
24.	Lamongan	33	97,0	3,0	0,0	97,0	3,0	0,0
25.	Gresik	32	90,6	9,4	0,0	90,6	9,4	0,0
26.	Bangkalan	22	22,7	31,8	45,5	22,7	31,8	45,5
27.	Sampang	21	23,8	42,9	33,3	23,8	42,9	33,3
28.	Pamekasan	20	20,0	40,0	40,0	25,0	35,0	40,0
29.	Sumenep	30	76,7	13,3	10,0	76,7	13,3	10,0
30.	Kota Kediri	9	66,7	33,3	0,0	55,6	44,4	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	81,3	6,3	12,5	81,3	6,3	12,5
33.	Kota Probolinggo	6	66,7	16,7	16,7	66,7	16,7	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	50,0	12,5	37,5	50,0	12,5	37,5
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
37.	Kota Surabaya	63	55,6	36,5	7,9	46,0	46,0	7,9
38.	Kota Batu	5	40,0	60,0	0,0	40,0	60,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>30,7</b>	<b>33,0</b>	<b>36,3</b>	<b>29,9</b>	<b>33,5</b>	<b>36,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>12,0</b>	<b>48,1</b>	<b>39,9</b>	<b>11,3</b>	<b>48,6</b>	<b>40,1</b>

**Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan serologi								
			Serologi dengue			HbsAg			Widal		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	54,2	25,0	20,8	95,8	0,0	4,2	91,7	4,2	4,2
2.	Ponorogo	31	3,2	58,1	38,7	83,9	9,7	6,5	71,0	12,9	16,1
3.	Trenggalek	22	63,6	27,3	9,1	95,5	4,5	0,0	100,0	0,0	0,0
4.	Tulungagung	32	56,3	34,4	9,4	93,8	3,1	3,1	93,8	6,3	0,0
5.	Blitar	24	25,0	37,5	37,5	91,7	0,0	8,3	87,5	4,2	8,3
6.	Kediri	37	5,4	59,5	35,1	91,9	2,7	5,4	83,8	2,7	13,5
7.	Malang	39	38,5	33,3	28,2	100,0	0,0	0,0	97,4	0,0	2,6
8.	Lumajang	25	8,0	24,0	68,0	72,0	0,0	28,0	56,0	0,0	44,0
9.	Jember	50	4,0	50,0	46,0	82,0	12,0	6,0	32,0	26,0	42,0
10.	Banyuwangi	45	8,9	44,4	46,7	84,4	6,7	8,9	66,7	15,6	17,8
11.	Bondowoso	25	36,0	16,0	48,0	76,0	0,0	24,0	60,0	0,0	40,0
12.	Situbondo	17	41,2	29,4	29,4	94,1	0,0	5,9	70,6	5,9	23,5
13.	Probolinggo	33	9,1	51,5	39,4	97,0	0,0	3,0	81,8	3,0	15,2
14.	Pasuruan	33	63,6	15,2	21,2	97,0	0,0	3,0	81,8	6,1	12,1
15.	Sidoarjo	26	15,4	53,8	30,8	96,2	0,0	3,8	100,0	0,0	0,0
16.	Mojokerto	27	44,4	33,3	22,2	100,0	0,0	0,0	96,3	0,0	3,7
17.	Jombang	34	14,7	64,7	20,6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
18.	Nganjuk	20	40,0	50,0	10,0	95,0	5,0	0,0	100,0	0,0	0,0
19.	Madiun	26	15,4	38,5	46,2	84,6	7,7	7,7	88,5	3,8	7,7
20.	Magetan	22	54,5	36,4	9,1	100,0	0,0	0,0	95,5	0,0	4,5
21.	Ngawi	24	83,3	8,3	8,3	91,7	0,0	8,3	87,5	0,0	12,5
22.	Bojonegoro	36	22,2	16,7	61,1	77,8	5,6	16,7	58,3	2,8	38,9
23.	Tuban	33	15,2	36,4	48,5	97,0	0,0	3,0	63,6	9,1	27,3
24.	Lamongan	33	39,4	30,3	30,3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
25.	Gresik	32	21,9	68,8	9,4	96,9	3,1	0,0	93,8	3,1	3,1
26.	Bangkalan	22	54,5	13,6	31,8	100,0	0,0	0,0	81,8	13,6	4,5
27.	Sampang	21	42,9	38,1	19,0	90,5	4,8	4,8	85,7	9,5	4,8
28.	Pamekasan	20	10,0	65,0	25,0	90,0	5,0	5,0	85,0	5,0	10,0
29.	Sumenep	30	36,7	33,3	30,0	93,3	3,3	3,3	86,7	3,3	10,0
30.	Kota Kediri	9	88,9	0,0	11,1	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	66,7	33,3	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	18,8	50,0	31,3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	66,7	16,7	16,7	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	37,5	25,0	37,5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	20,0	60,0	20,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	50,0	50,0	0,0	83,3	16,7	0,0	100,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	54,0	38,1	7,9	96,8	3,2	0,0	100,0	0,0	0,0
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>32,4</b>	<b>38,2</b>	<b>29,5</b>	<b>92,4</b>	<b>2,8</b>	<b>4,8</b>	<b>83,3</b>	<b>4,8</b>	<b>11,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>21,0</b>	<b>43,9</b>	<b>35,1</b>	<b>63,7</b>	<b>18,7</b>	<b>17,6</b>	<b>42,4</b>	<b>29,7</b>	<b>27,9</b>

**Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pemeriksaan serologi					
			Tubex TF			Rheumatoid faktor		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	4,2	54,2	41,7	0,0	54,2	45,8
2.	Ponorogo	31	0,0	64,5	35,5	3,2	61,3	35,5
3.	Trenggalek	22	4,5	63,6	31,8	4,5	68,2	27,3
4.	Tulungagung	32	0,0	65,6	34,4	6,3	65,6	28,1
5.	Blitar	24	4,2	70,8	25,0	0,0	70,8	29,2
6.	Kediri	37	2,7	67,6	29,7	0,0	64,9	35,1
7.	Malang	39	5,1	46,2	48,7	0,0	48,7	51,3
8.	Lumajang	25	0,0	32,0	68,0	0,0	28,0	72,0
9.	Jember	50	2,0	60,0	38,0	0,0	58,0	42,0
10.	Banyuwangi	45	0,0	53,3	46,7	0,0	55,6	44,4
11.	Bondowoso	25	0,0	36,0	64,0	0,0	36,0	64,0
12.	Situbondo	17	5,9	58,8	35,3	0,0	58,8	41,2
13.	Probolinggo	33	0,0	57,6	42,4	3,0	60,6	36,4
14.	Pasuruan	33	0,0	54,5	45,5	3,0	48,5	48,5
15.	Sidoarjo	26	7,7	50,0	42,3	7,7	50,0	42,3
16.	Mojokerto	27	0,0	81,5	18,5	3,7	81,5	14,8
17.	Jombang	34	2,9	82,4	14,7	2,9	79,4	17,6
18.	Nganjuk	20	10,0	75,0	15,0	0,0	80,0	20,0
19.	Madiun	26	0,0	50,0	50,0	3,8	38,5	57,7
20.	Magetan	22	4,5	59,1	36,4	0,0	63,6	36,4
21.	Ngawi	24	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
22.	Bojonegoro	36	2,8	30,6	66,7	2,8	30,6	66,7
23.	Tuban	33	0,0	45,5	54,5	0,0	45,5	54,5
24.	Lamongan	33	0,0	57,6	42,4	0,0	57,6	42,4
25.	Gresik	32	0,0	78,1	21,9	0,0	81,3	18,8
26.	Bangkalan	22	4,5	54,5	40,9	0,0	72,7	27,3
27.	Sampang	21	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
28.	Pamekasan	20	10,0	60,0	30,0	10,0	70,0	20,0
29.	Sumenep	30	0,0	56,7	43,3	3,3	50,0	46,7
30.	Kota Kediri	9	0,0	66,7	33,3	11,1	55,6	33,3
31.	Kota Blitar	3	0,0	100,0	0,0	33,3	66,7	0,0
32.	Kota Malang	16	0,0	68,8	31,3	0,0	68,8	31,3
33.	Kota Probolinggo	6	33,3	33,3	33,3	16,7	66,7	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	25,0	25,0	50,0	25,0	25,0	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	0,0	100,0	0,0	0,0	80,0	20,0
36.	Kota Madiun	6	16,7	66,7	16,7	0,0	100,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	1,6	81,0	17,5	4,8	76,2	19,0
38.	Kota Batu	5	20,0	40,0	40,0	0,0	60,0	40,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>2,6</b>	<b>59,9</b>	<b>37,6</b>	<b>2,4</b>	<b>59,9</b>	<b>37,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1,5</b>	<b>59,2</b>	<b>39,4</b>	<b>2,7</b>	<b>58,0</b>	<b>39,3</b>

**Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (3)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pemeriksaan Serologi					
			ASTO			CRF		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	4,2	50,0	45,8	8,3	45,8	45,8
2.	Ponorogo	31	6,5	58,1	35,5	3,2	61,3	35,5
3.	Trenggalek	22	4,5	63,6	31,8	4,5	54,5	40,9
4.	Tulungagung	32	0,0	65,6	34,4	6,3	65,6	28,1
5.	Blitar	24	4,2	70,8	25,0	4,2	70,8	25,0
6.	Kediri	37	0,0	64,9	35,1	0,0	67,6	32,4
7.	Malang	39	0,0	51,3	48,7	10,3	46,2	43,6
8.	Lumajang	25	0,0	32,0	68,0	8,0	28,0	64,0
9.	Jember	50	2,0	56,0	42,0	2,0	58,0	40,0
10.	Banyuwangi	45	4,4	48,9	46,7	0,0	53,3	46,7
11.	Bondowoso	25	8,0	28,0	64,0	0,0	32,0	68,0
12.	Situbondo	17	0,0	58,8	41,2	0,0	64,7	35,3
13.	Probolinggo	33	3,0	60,6	36,4	3,0	54,5	42,4
14.	Pasuruan	33	0,0	51,5	48,5	6,1	48,5	45,5
15.	Sidoarjo	26	7,7	50,0	42,3	0,0	50,0	50,0
16.	Mojokerto	27	0,0	81,5	18,5	0,0	81,5	18,5
17.	Jombang	34	2,9	82,4	14,7	8,8	76,5	14,7
18.	Nganjuk	20	0,0	80,0	20,0	5,0	75,0	20,0
19.	Madiun	26	0,0	38,5	61,5	3,8	38,5	57,7
20.	Magetan	22	4,5	54,5	40,9	0,0	54,5	45,5
21.	Ngawi	24	4,2	62,5	33,3	0,0	66,7	33,3
22.	Bojonegoro	36	2,8	36,1	61,1	2,8	30,6	66,7
23.	Tuban	33	0,0	48,5	51,5	3,0	42,4	54,5
24.	Lamongan	33	0,0	57,6	42,4	0,0	57,6	42,4
25.	Gresik	32	0,0	81,3	18,8	0,0	75,0	25,0
26.	Bangkalan	22	4,5	63,6	31,8	0,0	59,1	40,9
27.	Sampang	21	0,0	71,4	28,6	4,8	66,7	28,6
28.	Pamekasan	20	0,0	75,0	25,0	5,0	70,0	25,0
29.	Sumenep	30	6,7	50,0	43,3	23,3	40,0	36,7
30.	Kota Kediri	9	11,1	55,6	33,3	0,0	66,7	33,3
31.	Kota Blitar	3	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
32.	Kota Malang	16	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
33.	Kota Probolinggo	6	16,7	66,7	16,7	16,7	66,7	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	25,0	25,0	50,0	25,0	25,0	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	83,3	16,7	16,7	66,7	16,7
37.	Kota Surabaya	63	4,8	74,6	20,6	1,6	82,5	15,9
38.	Kota Batu	5	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>2,8</b>	<b>59,3</b>	<b>37,9</b>	<b>3,9</b>	<b>58,2</b>	<b>37,9</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>2,0</b>	<b>59,1</b>	<b>39,0</b>	<b>2,4</b>	<b>58,4</b>	<b>39,2</b>

**Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan TB								
			BTA			Mantoux			Xpert MTB		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	100,0	0,0	0,0	4,2	54,2	41,7	0,0	54,2	45,8
2.	Ponorogo	31	61,3	12,9	25,8	6,5	51,6	41,9	9,7	35,5	54,8
3.	Trenggalek	22	90,9	0,0	9,1	4,5	50,0	45,5	9,1	50,0	40,9
4.	Tulungagung	32	96,9	0,0	3,1	18,8	46,9	34,4	3,1	31,3	65,6
5.	Blitar	24	91,7	4,2	4,2	12,5	58,3	29,2	12,5	45,8	41,7
6.	Kediri	37	89,2	2,7	8,1	0,0	64,9	35,1	2,7	59,5	37,8
7.	Malang	39	92,3	2,6	5,1	2,6	33,3	64,1	15,4	12,8	71,8
8.	Lumajang	25	68,0	0,0	32,0	8,0	28,0	64,0	8,0	32,0	60,0
9.	Jember	50	70,0	6,0	24,0	14,0	48,0	38,0	6,0	44,0	50,0
10.	Banyuwangi	45	86,7	0,0	13,3	6,7	46,7	46,7	4,4	37,8	57,8
11.	Bondowoso	25	60,0	0,0	40,0	0,0	28,0	72,0	4,0	20,0	76,0
12.	Situbondo	17	88,2	0,0	11,8	0,0	58,8	41,2	0,0	11,8	88,2
13.	Probolinggo	33	75,8	0,0	24,2	6,1	51,5	42,4	3,0	48,5	48,5
14.	Pasuruan	33	81,8	0,0	18,2	30,3	30,3	39,4	12,1	36,4	51,5
15.	Sidoarjo	26	96,2	0,0	3,8	0,0	46,2	53,8	11,5	23,1	65,4
16.	Mojokerto	27	92,6	0,0	7,4	18,5	66,7	14,8	3,7	81,5	14,8
17.	Jombang	34	100,0	0,0	0,0	2,9	70,6	26,5	14,7	41,2	44,1
18.	Nganjuk	20	100,0	0,0	0,0	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
19.	Madiun	26	88,5	0,0	11,5	15,4	23,1	61,5	0,0	30,8	69,2
20.	Magetan	22	100,0	0,0	0,0	4,5	54,5	40,9	0,0	9,1	90,9
21.	Ngawi	24	95,8	0,0	4,2	0,0	70,8	29,2	0,0	58,3	41,7
22.	Bojonegoro	36	69,4	2,8	27,8	5,6	25,0	69,4	2,8	30,6	66,7
23.	Tuban	33	90,9	0,0	9,1	6,1	39,4	54,5	3,0	36,4	60,6
24.	Lamongan	33	90,9	3,0	6,1	6,1	54,5	39,4	15,2	33,3	51,5
25.	Gresik	32	90,6	0,0	9,4	3,1	68,8	28,1	21,9	40,6	37,5
26.	Bangkalan	22	86,4	4,5	9,1	13,6	45,5	40,9	4,5	63,6	31,8
27.	Sampang	21	85,7	4,8	9,5	4,8	47,6	47,6	4,8	47,6	47,6
28.	Pamekasan	20	80,0	0,0	20,0	0,0	65,0	35,0	10,0	70,0	20,0
29.	Sumenep	30	93,3	3,3	3,3	16,7	26,7	56,7	0,0	43,3	56,7
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	0,0	55,6	44,4	0,0	55,6	44,4
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	0,0	0,0	6,3	62,5	31,3	12,5	0,0	87,5
33.	Kota Probolinggo	6	83,3	16,7	0,0	50,0	33,3	16,7	16,7	16,7	66,7
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	0,0	37,5	37,5	25,0	37,5	25,0	37,5
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	40,0	0,0	60,0	0,0	20,0	80,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	0,0	16,7	66,7	16,7	0,0	33,3	66,7
37.	Kota Surabaya	63	98,4	0,0	1,6	7,9	60,3	31,7	22,2	39,7	38,1
38.	Kota Batu	5	80,0	0,0	20,0	0,0	60,0	40,0	0,0	20,0	80,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>87,4</b>	<b>1,7</b>	<b>10,9</b>	<b>8,3</b>	<b>49,5</b>	<b>42,2</b>	<b>7,9</b>	<b>39,8</b>	<b>52,3</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>78,4</b>	<b>7,0</b>	<b>14,6</b>	<b>8,9</b>	<b>49,9</b>	<b>41,3</b>	<b>3,5</b>	<b>49,3</b>	<b>47,2</b>

### 3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan

**Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Membuat RKO %	Tahun pengiriman RKO pertama kali				
				2013 %	2014 %	2015 %	2016 %	2017 %
1.	Pacitan	24	91,7	40,9	4,5	18,2	18,2	9,1
2.	Ponorogo	31	100,0	45,2	19,4	6,5	16,1	6,5
3.	Trenggalek	22	95,5	42,9	9,5	14,3	9,5	14,3
4.	Tulungagung	32	100,0	84,4	6,3	0,0	0,0	6,3
5.	Blitar	24	100,0	87,5	8,3	0,0	4,2	0,0
6.	Kediri	37	100,0	62,2	5,4	8,1	8,1	13,5
7.	Malang	39	100,0	53,8	12,8	7,7	12,8	0,0
8.	Lumajang	25	96,0	37,5	8,3	12,5	16,7	16,7
9.	Jember	50	92,0	32,6	8,7	10,9	17,4	19,6
10.	Banyuwangi	45	100,0	28,9	17,8	26,7	8,9	13,3
11.	Bondowoso	25	100,0	60,0	4,0	8,0	16,0	12,0
12.	Situbondo	17	100,0	58,8	0,0	0,0	23,5	5,9
13.	Probolinggo	33	100,0	42,4	15,2	9,1	9,1	6,1
14.	Pasuruan	33	97,0	62,5	6,3	0,0	6,3	6,3
15.	Sidoarjo	26	100,0	84,6	0,0	3,8	7,7	3,8
16.	Mojokerto	27	100,0	33,3	22,2	11,1	14,8	14,8
17.	Jombang	34	97,1	45,5	27,3	6,1	18,2	0,0
18.	Nganjuk	20	100,0	70,0	10,0	15,0	0,0	0,0
19.	Madiun	26	100,0	46,2	3,8	30,8	11,5	3,8
20.	Magetan	22	100,0	59,1	9,1	9,1	0,0	18,2
21.	Ngawi	24	100,0	75,0	20,8	0,0	0,0	0,0
22.	Bojonegoro	36	97,2	62,9	14,3	2,9	11,4	0,0
23.	Tuban	33	100,0	33,3	3,0	18,2	6,1	27,3
24.	Lamongan	33	100,0	27,3	21,2	9,1	30,3	12,1
25.	Gresik	32	100,0	65,6	15,6	6,3	6,3	0,0
26.	Bangkalan	22	100,0	72,7	13,6	9,1	0,0	4,5
27.	Sampang	21	100,0	28,6	23,8	28,6	9,5	9,5
28.	Pamekasan	20	100,0	20,0	15,0	40,0	20,0	5,0
29.	Sumenep	30	100,0	53,3	13,3	3,3	20,0	6,7
30.	Kota Kediri	9	100,0	66,7	0,0	22,2	0,0	11,1
31.	Kota Blitar	3	100,0	33,3	33,3	33,3	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	87,5	0,0	0,0	6,3	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	0,0	16,7	50,0	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	50,0	75,0	0,0	0,0	0,0	25,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	60,0	20,0	20,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	100,0	55,6	12,7	12,7	9,5	6,3
38.	Kota Batu	5	100,0	60,0	0,0	0,0	0,0	20,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>98,4</b>	<b>52,6</b>	<b>11,6</b>	<b>10,6</b>	<b>11,0</b>	<b>8,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>94,0</b>	<b>42,7</b>	<b>11,0</b>	<b>11,3</b>	<b>13,7</b>	<b>10,0</b>

**Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Sumber Pengadaan		
			Dinkes Kab/Kota %	Beli Sendiri %	Dinkes dan beli sendiri %
1.	Pacitan	24	50,0	0,0	50,0
2.	Ponorogo	31	29,0	0,0	71,0
3.	Trenggalek	22	38,1	0,0	61,9
4.	Tulungagung	32	90,6	0,0	9,4
5.	Blitar	24	45,8	4,2	50,0
6.	Kediri	37	29,7	0,0	70,3
7.	Malang	39	12,8	0,0	87,2
8.	Lumajang	25	8,3	4,2	87,5
9.	Jember	50	39,1	2,2	58,7
10.	Banyuwangi	45	88,9	0,0	11,1
11.	Bondowoso	25	88,0	0,0	12,0
12.	Situbondo	17	35,3	5,9	58,8
13.	Probolinggo	33	30,3	3,0	66,7
14.	Pasuruan	33	15,6	0,0	84,4
15.	Sidoarjo	26	65,4	3,8	30,8
16.	Mojokerto	27	44,4	0,0	55,6
17.	Jombang	34	27,3	0,0	72,7
18.	Nganjuk	20	80,0	0,0	20,0
19.	Madiun	26	11,5	0,0	88,5
20.	Magetan	22	13,6	4,5	81,8
21.	Ngawi	24	12,5	4,2	83,3
22.	Bojonegoro	36	82,9	2,9	14,3
23.	Tuban	33	72,7	0,0	27,3
24.	Lamongan	33	9,1	3,0	87,9
25.	Gresik	32	37,5	0,0	62,5
26.	Bangkalan	22	95,5	4,5	0,0
27.	Sampang	21	52,4	0,0	47,6
28.	Pamekasan	20	85,0	0,0	15,0
29.	Sumenep	30	73,3	0,0	26,7
30.	Kota Kediri	9	55,6	0,0	44,4
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	87,5	6,3	6,3
33.	Kota Probolinggo	6	33,3	0,0	66,7
34.	Kota Pasuruan	8	50,0	0,0	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	0,0	0,0	100,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	0,0	100,0
37.	Kota Surabaya	63	61,9	6,3	31,7
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	0,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>48,4</b>	<b>1,7</b>	<b>49,9</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>55,0</b>	<b>1,6</b>	<b>43,4</b>

**Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Kesesuaian realisasi dengan RKO (%)
1.	Pacitan	24	68,2
2.	Ponorogo	31	64,5
3.	Trenggalek	22	85,7
4.	Tulungagung	32	84,4
5.	Blitar	24	50,0
6.	Kediri	37	37,8
7.	Malang	39	51,3
8.	Lumajang	25	70,8
9.	Jember	50	50,0
10.	Banyuwangi	45	77,8
11.	Bondowoso	25	88,0
12.	Situbondo	17	41,2
13.	Probolinggo	33	66,7
14.	Pasuruan	33	68,8
15.	Sidoarjo	26	84,6
16.	Mojokerto	27	48,1
17.	Jombang	34	45,5
18.	Nganjuk	20	90,0
19.	Madiun	26	80,8
20.	Magetan	22	72,7
21.	Ngawi	24	58,3
22.	Bojonegoro	36	85,7
23.	Tuban	33	60,6
24.	Lamongan	33	72,7
25.	Gresik	32	93,8
26.	Bangkalan	22	86,4
27.	Sampang	21	76,2
28.	Pamekasan	20	80,0
29.	Sumenep	30	76,7
30.	Kota Kediri	9	55,6
31.	Kota Blitar	3	100,0
32.	Kota Malang	16	50,0
33.	Kota Probolinggo	6	83,3
34.	Kota Pasuruan	8	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	0,0
36.	Kota Madiun	6	83,3
37.	Kota Surabaya	63	42,9
38.	Kota Batu	5	20,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>66,1</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>69,1</b>

**Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Pacitan	24	87,5
2.	Ponorogo	31	77,4
3.	Trenggalek	22	72,7
4.	Tulungagung	32	84,4
5.	Blitar	24	66,7
6.	Kediri	37	67,6
7.	Malang	39	82,1
8.	Lumajang	25	64,0
9.	Jember	50	70,0
10.	Banyuwangi	45	75,6
11.	Bondowoso	25	84,0
12.	Situbondo	17	41,2
13.	Probolinggo	33	84,8
14.	Pasuruan	33	93,9
15.	Sidoarjo	26	92,3
16.	Mojokerto	27	81,5
17.	Jombang	34	94,1
18.	Nganjuk	20	95,0
19.	Madiun	26	92,3
20.	Magetan	22	81,8
21.	Ngawi	24	91,7
22.	Bojonegoro	36	75,0
23.	Tuban	33	54,5
24.	Lamongan	33	78,8
25.	Gresik	32	100,0
26.	Bangkalan	22	86,4
27.	Sampang	21	71,4
28.	Pamekasan	20	85,0
29.	Sumenep	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	88,9
31.	Kota Blitar	3	100,0
32.	Kota Malang	16	81,3
33.	Kota Probolinggo	6	66,7
34.	Kota Pasuruan	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	85,7
38.	Kota Batu	5	80,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>81,2</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>74,1</b>

**Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Mekanisme pembelian (%)			
			1	2	3	4
1.	Pacitan	24	50,0	41,7	0,0	8,3
2.	Ponorogo	31	45,2	41,9	0,0	12,9
3.	Trenggalek	22	68,2	31,8	0,0	0,0
4.	Tulungagung	32	15,6	71,9	0,0	12,5
5.	Blitar	24	12,5	54,2	4,2	29,2
6.	Kediri	37	81,1	13,5	2,7	2,7
7.	Malang	39	74,4	23,1	2,6	0,0
8.	Lumajang	25	64,0	24,0	12,0	0,0
9.	Jember	50	30,0	68,0	2,0	0,0
10.	Banyuwangi	45	2,2	97,8	0,0	0,0
11.	Bondowoso	25	8,0	92,0	0,0	0,0
12.	Situbondo	17	11,8	88,2	0,0	0,0
13.	Probolinggo	33	9,1	84,8	6,1	0,0
14.	Pasuruan	33	39,4	45,5	15,2	0,0
15.	Sidoarjo	26	26,9	61,5	0,0	11,5
16.	Mojokerto	27	3,7	96,3	0,0	0,0
17.	Jombang	34	8,8	82,4	2,9	5,9
18.	Nganjuk	20	0,0	100,0	0,0	0,0
19.	Madiun	26	38,5	57,7	3,8	0,0
20.	Magetan	22	59,1	40,9	0,0	0,0
21.	Ngawi	24	95,8	4,2	0,0	0,0
22.	Bojonegoro	36	33,3	50,0	0,0	16,7
23.	Tuban	33	3,0	97,0	0,0	0,0
24.	Lamongan	33	36,4	60,6	3,0	0,0
25.	Gresik	32	6,3	93,8	0,0	0,0
26.	Bangkalan	22	0,0	100,0	0,0	0,0
27.	Sampang	21	19,0	81,0	0,0	0,0
28.	Pamekasan	20	0,0	95,0	5,0	0,0
29.	Sumenep	30	10,0	90,0	0,0	0,0
30.	Kota Kediri	9	44,4	44,4	0,0	11,1
31.	Kota Blitar	3	33,3	66,7	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	37,5	31,3	0,0	31,3
33.	Kota Probolinggo	6	50,0	50,0	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	60,0	40,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	0,0	100,0	0,0	0,0
38.	Kota Batu	5	0,0	20,0	0,0	80,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>29,3</b>	<b>64,8</b>	<b>1,9</b>	<b>4,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>36,9</b>	<b>46,8</b>	<b>2,1</b>	<b>14,2</b>

Keterangan:

1. Puskesmas membeli sendiri
2. Dikoordinir oleh dinas kesehatan
3. Dikoordinir oleh puskesmas lain
4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi

**Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Jenis obat yang dapat dibeli (%)				
			a	b	c	d	e
1.	Pacitan	24	45,5	31,8	77,3	72,7	18,2
2.	Ponorogo	31	37,0	37,0	74,1	77,8	3,7
3.	Trenggalek	22	63,6	63,6	90,9	86,4	4,5
4.	Tulungagung	32	50,0	28,6	32,1	35,7	0,0
5.	Blitar	24	35,3	47,1	47,1	76,5	5,9
6.	Kediri	37	36,1	83,3	83,3	91,7	0,0
7.	Malang	39	64,1	59,0	92,3	100,0	5,1
8.	Lumajang	25	48,0	44,0	76,0	80,0	8,0
9.	Jember	50	38,0	50,0	68,0	78,0	4,0
10.	Banyuwangi	45	26,7	55,6	53,3	75,6	4,4
11.	Bondowoso	25	48,0	68,0	36,0	72,0	0,0
12.	Situbondo	17	47,1	47,1	47,1	82,4	5,9
13.	Probolinggo	33	33,3	63,6	75,8	93,9	0,0
14.	Pasuruan	33	81,8	84,8	87,9	60,6	9,1
15.	Sidoarjo	26	39,1	39,1	30,4	69,6	0,0
16.	Mojokerto	27	22,2	22,2	33,3	51,9	18,5
17.	Jombang	34	12,5	43,8	62,5	81,3	3,1
18.	Nganjuk	20	35,0	30,0	40,0	40,0	0,0
19.	Madiun	26	61,5	76,9	96,2	96,2	3,8
20.	Magetan	22	45,5	63,6	90,9	81,8	0,0
21.	Ngawi	24	58,3	66,7	95,8	100,0	12,5
22.	Bojonegoro	36	10,0	6,7	6,7	16,7	0,0
23.	Tuban	33	27,3	27,3	48,5	81,8	6,1
24.	Lamongan	33	81,8	84,8	97,0	97,0	0,0
25.	Gresik	32	78,1	87,5	84,4	56,3	0,0
26.	Bangkalan	22	59,1	36,4	45,5	54,5	0,0
27.	Sampang	21	61,9	66,7	85,7	90,5	0,0
28.	Pamekasan	20	45,0	60,0	80,0	90,0	5,0
29.	Sumenep	30	60,0	43,3	43,3	63,3	6,7
30.	Kota Kediri	9	50,0	37,5	12,5	87,5	0,0
31.	Kota Blitar	3	66,7	66,7	66,7	100,0	0,0
32.	Kota Malang	16	9,1	0,0	45,5	36,4	9,1
33.	Kota Probolinggo	6	16,7	50,0	50,0	83,3	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	75,0	75,0	37,5	100,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	80,0	80,0	100,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	33,3	50,0	50,0	100,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	60,3	65,1	85,7	85,7	1,6
38.	Kota Batu	5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>47,0</b>	<b>53,6</b>	<b>65,8</b>	<b>75,7</b>	<b>3,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>43,3</b>	<b>44,2</b>	<b>62,8</b>	<b>71,9</b>	<b>3,1</b>

Keterangan :

- a. Obat yang tidak masuk Fornas
- b. Obat Fornas yang tidak ada di e-katalog
- c. Obat Fornas yang tidak disediakan Dinas Kesehatan
- d. Obat Fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang
- e. Lainnya.....

**Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis BMHP yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Pacitan	24	63,6	68,2	13,6
2.	Ponorogo	31	70,4	85,2	0,0
3.	Trenggalek	22	90,9	95,5	0,0
4.	Tulungagung	32	57,1	60,7	0,0
5.	Blitar	24	76,5	88,2	0,0
6.	Kediri	37	83,3	88,9	0,0
7.	Malang	39	92,3	94,9	0,0
8.	Lumajang	25	80,0	92,0	4,0
9.	Jember	50	78,0	80,0	6,0
10.	Banyuwangi	45	60,0	62,2	0,0
11.	Bondowoso	25	80,0	96,0	0,0
12.	Situbondo	17	58,8	82,4	0,0
13.	Probolinggo	33	81,8	93,9	3,0
14.	Pasuruan	33	81,8	60,6	0,0
15.	Sidoarjo	26	43,5	73,9	8,7
16.	Mojokerto	27	25,9	51,9	22,2
17.	Jombang	34	87,5	84,4	6,3
18.	Nganjuk	20	55,0	45,0	5,0
19.	Madiun	26	96,2	100,0	0,0
20.	Magetan	22	86,4	63,6	0,0
21.	Ngawi	24	95,8	100,0	12,5
22.	Bojonegoro	36	86,7	90,0	0,0
23.	Tuban	33	69,7	87,9	3,0
24.	Lamongan	33	87,9	97,0	0,0
25.	Gresik	32	75,0	75,0	0,0
26.	Bangkalan	22	59,1	59,1	4,5
27.	Sampang	21	90,5	81,0	0,0
28.	Pamekasan	20	70,0	80,0	0,0
29.	Sumenep	30	60,0	86,7	3,3
30.	Kota Kediri	9	37,5	87,5	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	100,0	0,0
32.	Kota Malang	16	63,6	72,7	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	50,0	83,3	33,3
34.	Kota Pasuruan	8	87,5	100,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	80,0	80,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	66,7	100,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	87,3	92,1	0,0
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	0,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>75,0</b>	<b>81,5</b>	<b>2,9</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>66,5</b>	<b>74,7</b>	<b>2,2</b>

Keterangan :

- BMHP yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- BMHP yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- Lainnya

**Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis alkes yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Pacitan	24	81,8	72,7	13,6
2.	Ponorogo	31	70,4	77,8	0,0
3.	Trenggalek	22	86,4	100,0	0,0
4.	Tulungagung	32	53,6	57,1	0,0
5.	Blitar	24	70,6	88,2	0,0
6.	Kediri	37	80,6	83,3	0,0
7.	Malang	39	74,4	74,4	2,6
8.	Lumajang	25	88,0	76,0	0,0
9.	Jember	50	70,0	82,0	4,0
10.	Banyuwangi	45	68,9	60,0	4,4
11.	Bondowoso	25	84,0	96,0	0,0
12.	Situbondo	17	76,5	88,2	11,8
13.	Probolinggo	33	78,8	93,9	0,0
14.	Pasuruan	33	84,8	57,6	3,0
15.	Sidoarjo	26	52,2	65,2	0,0
16.	Mojokerto	27	25,9	51,9	18,5
17.	Jombang	34	84,4	93,8	6,3
18.	Nganjuk	20	60,0	50,0	0,0
19.	Madiun	26	92,3	92,3	0,0
20.	Magetan	22	90,9	77,3	0,0
21.	Ngawi	24	91,7	95,8	16,7
22.	Bojonegoro	36	73,3	73,3	0,0
23.	Tuban	33	60,6	75,8	3,0
24.	Lamongan	33	87,9	100,0	0,0
25.	Gresik	32	78,1	75,0	0,0
26.	Bangkalan	22	50,0	59,1	4,5
27.	Sampang	21	90,5	76,2	0,0
28.	Pamekasan	20	65,0	80,0	0,0
29.	Sumenep	30	66,7	76,7	3,3
30.	Kota Kediri	9	75,0	75,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	66,7	100,0	0,0
32.	Kota Malang	16	45,5	72,7	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	66,7	100,0	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	100,0	12,5
35.	Kota Mojokerto	5	80,0	80,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	50,0	83,3	0,0
37.	Kota Surabaya	63	77,8	84,1	0,0
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>73,7</b>	<b>78,2</b>	<b>2,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>65,8</b>	<b>70,9</b>	<b>2,4</b>

Keterangan :

- a. Alkes yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- b. Alkes yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

**Tabel 3.10.9 Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Pacitan	24	50,0
2.	Ponorogo	31	22,6
3.	Trenggalek	22	72,7
4.	Tulungagung	32	71,9
5.	Blitar	24	45,8
6.	Kediri	37	75,7
7.	Malang	39	71,8
8.	Lumajang	25	100,0
9.	Jember	50	52,0
10.	Banyuwangi	45	62,2
11.	Bondowoso	25	76,0
12.	Situbondo	17	70,6
13.	Probolinggo	33	27,3
14.	Pasuruan	33	78,8
15.	Sidoarjo	26	80,8
16.	Mojokerto	27	40,7
17.	Jombang	34	5,9
18.	Nganjuk	20	55,0
19.	Madiun	26	57,7
20.	Magetan	22	63,6
21.	Ngawi	24	91,7
22.	Bojonegoro	36	22,2
23.	Tuban	33	75,8
24.	Lamongan	33	84,8
25.	Gresik	32	90,6
26.	Bangkalan	22	22,7
27.	Sampang	21	76,2
28.	Pamekasan	20	65,0
29.	Sumenep	30	83,3
30.	Kota Kediri	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	100,0
32.	Kota Malang	16	87,5
33.	Kota Probolinggo	6	50,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	66,7
37.	Kota Surabaya	63	90,5
38.	Kota Batu	5	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>64,6</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>42,5</b>

**3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Ada (%)	Tidak ada (%)	Tidak tahu (%)
1.	Pacitan	24	20,8	45,8	33,3
2.	Ponorogo	31	29,0	67,7	3,2
3.	Trenggalek	22	45,5	45,5	9,1
4.	Tulungagung	32	15,6	68,8	15,6
5.	Blitar	24	16,7	45,8	37,5
6.	Kediri	37	54,1	43,2	2,7
7.	Malang	39	46,2	30,8	23,1
8.	Lumajang	25	24,0	32,0	44,0
9.	Jember	50	30,0	52,0	18,0
10.	Banyuwangi	45	42,2	53,3	4,4
11.	Bondowoso	25	32,0	40,0	28,0
12.	Situbondo	17	29,4	41,2	29,4
13.	Probolinggo	33	57,6	36,4	6,1
14.	Pasuruan	33	72,7	21,2	6,1
15.	Sidoarjo	26	53,8	42,3	3,8
16.	Mojokerto	27	22,2	55,6	22,2
17.	Jombang	34	14,7	76,5	8,8
18.	Nganjuk	20	15,0	65,0	20,0
19.	Madiun	26	34,6	57,7	7,7
20.	Magetan	22	31,8	68,2	0,0
21.	Ngawi	24	79,2	16,7	4,2
22.	Bojonegoro	36	0,0	83,3	16,7
23.	Tuban	33	12,1	69,7	18,2
24.	Lamongan	33	78,8	21,2	0,0
25.	Gresik	32	68,8	9,4	21,9
26.	Bangkalan	22	13,6	72,7	13,6
27.	Sampang	21	42,9	38,1	19,0
28.	Pamekasan	20	20,0	50,0	30,0
29.	Sumenep	30	50,0	23,3	26,7
30.	Kota Kediri	9	66,7	33,3	0,0
31.	Kota Blitar	3	33,3	0,0	66,7
32.	Kota Malang	16	6,3	50,0	43,8
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	25,0	50,0	25,0
35.	Kota Mojokerto	5	40,0	60,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	33,3	50,0	16,7
37.	Kota Surabaya	63	52,4	25,4	22,2
38.	Kota Batu	5	0,0	0,0	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>38,0</b>	<b>45,3</b>	<b>16,7</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>22,9</b>	<b>51,7</b>	<b>25,3</b>

**Tabel 3.10.11 Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Pacitan	24	100,0
2.	Ponorogo	31	80,6
3.	Trenggalek	22	86,4
4.	Tulungagung	32	43,8
5.	Blitar	24	100,0
6.	Kediri	37	64,9
7.	Malang	39	89,7
8.	Lumajang	25	44,0
9.	Jember	50	90,0
10.	Banyuwangi	45	95,6
11.	Bondowoso	25	72,0
12.	Situbondo	17	82,4
13.	Probolinggo	33	97,0
14.	Pasuruan	33	72,7
15.	Sidoarjo	26	34,6
16.	Mojokerto	27	51,9
17.	Jombang	34	70,6
18.	Nganjuk	20	30,0
19.	Madiun	26	96,2
20.	Magetan	22	18,2
21.	Ngawi	24	79,2
22.	Bojonegoro	36	83,3
23.	Tuban	33	87,9
24.	Lamongan	33	27,3
25.	Gresik	32	12,5
26.	Bangkalan	22	22,7
27.	Sampang	21	66,7
28.	Pamekasan	20	95,0
29.	Sumenep	30	6,7
30.	Kota Kediri	9	88,9
31.	Kota Blitar	3	100,0
32.	Kota Malang	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	83,3
34.	Kota Pasuruan	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	22,2
38.	Kota Batu	5	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>65,9</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>75,5</b>

**Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
1.	Pacitan	24	12,5	33,3	33,3	0,0	33,3	66,7	33,3	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
2.	Ponorogo	31	3,2	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
3.	Trenggalek	22	13,6	0,0	0,0	0,0	66,7	0,0	66,7	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0
4.	Tulungagung	32	9,4	33,3	33,3	0,0	0,0	0,0	33,3	33,3	0,0	0,0	100,0	0,0
5.	Blitar	24	16,7	75,0	50,0	50,0	25,0	50,0	50,0	25,0	0,0	0,0	100,0	0,0
6.	Kediri	37	5,4	100,0	0,0	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	0,0	0,0	50,0	0,0
7.	Malang	39	7,7	0,0	0,0	0,0	33,3	66,7	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
8.	Lumajang	25	4,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Jember	50	12,0	33,3	16,7	33,3	16,7	16,7	50,0	16,7	16,7	16,7	83,3	16,7
10.	Banyuwangi	45	6,7	0,0	0,0	33,3	0,0	66,7	100,0	33,3	0,0	0,0	100,0	0,0
11.	Bondowoso	25	4,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
12.	Situbondo	17	11,8	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	50,0	0,0	0,0	50,0	50,0
13.	Probolinggo	33	3,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
14.	Pasuruan	33	9,1	0,0	0,0	0,0	0,0	33,3	33,3	33,3	0,0	0,0	100,0	0,0
15.	Sidoarjo	26	3,8	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
16.	Mojokerto	27	7,4	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
17.	Jombang	34	2,9	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
18.	Nganjuk	20	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
19.	Madiun	26	7,7	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	50,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0
20.	Magetan	22	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
21.	Ngawi	24	4,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
22.	Bojonegoro	36	5,6	50,0	0,0	50,0	50,0	50,0	50,0	50,0	0,0	0,0	50,0	0,0
23.	Tuban	33	9,1	33,3	0,0	33,3	66,7	33,3	33,3	33,3	0,0	0,0	100,0	0,0
24.	Lamongan	33	9,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	33,3	0,0	0,0	100,0	0,0
25.	Gresik	32	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
26.	Bangkalan	22	9,1	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
27.	Sampang	21	14,3	33,3	0,0	0,0	66,7	0,0	33,3	0,0	33,3	0,0	66,7	0,0

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
28.	Pamekasan	20	5,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
29.	Sumenep	30	6,7	50,0	0,0	50,0	100,0	50,0	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
30.	Kota Kediri	9	11,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	33,3	0,0	66,7	66,7	0,0	33,3	66,7	0,0	33,3	100,0	33,3
32.	Kota Malang	16	25,0	50,0	0,0	25,0	25,0	0,0	75,0	25,0	0,0	25,0	75,0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	37,5	0,0	0,0	0,0	66,7	33,3	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	60,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	1,6	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
38.	Kota Batu	5	40,0	50,0	0,0	0,0	50,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>7,9</b>	<b>28,9</b>	<b>9,2</b>	<b>15,8</b>	<b>34,2</b>	<b>28,9</b>	<b>43,4</b>	<b>23,7</b>	<b>2,6</b>	<b>3,9</b>	<b>90,8</b>	<b>9,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>14,1</b>	<b>37,5</b>	<b>9,9</b>	<b>18,6</b>	<b>29,9</b>	<b>43,8</b>	<b>40,7</b>	<b>19,0</b>	<b>1,9</b>	<b>4,1</b>	<b>91,5</b>	<b>8,0</b>

Keterangan :

Jenis Kerusakan :

1. Tablet mudah hancur
2. Tablet terlalu keras
3. Kapsul melunak
4. Suspensi mengental/mengeras
5. Obat berubah warna
6. Strip/blister/botol rusak

7. Lainnya

Pelaporan Masalah dilakukan ke :

1. Kementerian Kesehatan
2. BPOM/ Balai POM/Loka POM
3. Dinas Kesehatan;
4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

**Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Membuat Laporan POR
1.	Pacitan	24	100,0
2.	Ponorogo	31	80,6
3.	Trenggalek	22	100,0
4.	Tulungagung	32	100,0
5.	Blitar	24	87,5
6.	Kediri	37	100,0
7.	Malang	39	100,0
8.	Lumajang	25	100,0
9.	Jember	50	98,0
10.	Banyuwangi	45	97,8
11.	Bondowoso	25	96,0
12.	Situbondo	17	94,1
13.	Probolinggo	33	100,0
14.	Pasuruan	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	100,0
16.	Mojokerto	27	81,5
17.	Jombang	34	73,5
18.	Nganjuk	20	100,0
19.	Madiun	26	100,0
20.	Magetan	22	100,0
21.	Ngawi	24	95,8
22.	Bojonegoro	36	97,2
23.	Tuban	33	100,0
24.	Lamongan	33	97,0
25.	Gresik	32	93,8
26.	Bangkalan	22	100,0
27.	Sampang	21	100,0
28.	Pamekasan	20	100,0
29.	Sumenep	30	96,7
30.	Kota Kediri	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	100,0
32.	Kota Malang	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	100,0
38.	Kota Batu	5	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>96,6</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>85,7</b>

**Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ketersediaan SPO sesuai jenisnya (%)			
			a	b	c	d
1.	Pacitan	24	79,2	100,0	100,0	95,8
2.	Ponorogo	31	90,3	93,5	96,8	93,5
3.	Trenggalek	22	90,9	100,0	100,0	100,0
4.	Tulungagung	32	84,4	81,3	96,9	93,8
5.	Blitar	24	87,5	95,8	91,7	83,3
6.	Kediri	37	81,1	97,3	89,2	73,0
7.	Malang	39	89,7	97,4	97,4	84,6
8.	Lumajang	25	92,0	96,0	100,0	92,0
9.	Jember	50	84,0	94,0	100,0	96,0
10.	Banyuwangi	45	91,1	95,6	97,8	86,7
11.	Bondowoso	25	88,0	92,0	100,0	88,0
12.	Situbondo	17	76,5	76,5	94,1	64,7
13.	Probolinggo	33	84,8	100,0	100,0	84,8
14.	Pasuruan	33	90,9	93,9	97,0	90,9
15.	Sidoarjo	26	73,1	88,5	96,2	80,8
16.	Mojokerto	27	96,3	92,6	96,3	92,6
17.	Jombang	34	85,3	94,1	100,0	97,1
18.	Nganjuk	20	85,0	95,0	100,0	90,0
19.	Madiun	26	96,2	92,3	96,2	96,2
20.	Magetan	22	95,5	100,0	100,0	86,4
21.	Ngawi	24	83,3	91,7	95,8	87,5
22.	Bojonegoro	36	86,1	100,0	91,7	86,1
23.	Tuban	33	84,8	90,9	100,0	97,0
24.	Lamongan	33	78,8	90,9	93,9	90,9
25.	Gresik	32	87,5	90,6	93,8	81,3
26.	Bangkalan	22	90,9	90,9	100,0	100,0
27.	Sampang	21	76,2	90,5	95,2	95,2
28.	Pamekasan	20	75,0	85,0	95,0	90,0
29.	Sumenep	30	76,7	83,3	93,3	93,3
30.	Kota Kediri	9	100,0	100,0	100,0	100,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	66,7	100,0	100,0
32.	Kota Malang	16	93,8	100,0	93,8	87,5
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	100,0	100,0	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	87,5	100,0	100,0	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	100,0	100,0	80,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	100,0	100,0	100,0
37.	Kota Surabaya	63	82,5	96,8	95,2	84,1
38.	Kota Batu	5	60,0	80,0	100,0	60,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>86,0</b>	<b>93,6</b>	<b>96,8</b>	<b>89,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>79,8</b>	<b>85,4</b>	<b>88,5</b>	<b>84,1</b>

Keterangan:

- SPO Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- SPO Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- SPO Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan
- SPO Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering

**Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pelayanan Farmasi yang dilakukan oleh Apoteker (%)						
			a	b	c	d	e	f	g
1.	Pacitan	24	33,3	33,3	25,0	16,7	16,7	12,5	12,5
2.	Ponorogo	31	9,7	25,8	19,4	3,2	12,9	12,9	19,4
3.	Trenggalek	22	50,0	50,0	50,0	27,3	45,5	50,0	50,0
4.	Tulungagung	32	6,3	6,3	6,3	0,0	3,1	3,1	6,3
5.	Blitar	24	66,7	66,7	62,5	20,8	45,8	45,8	50,0
6.	Kediri	37	64,9	64,9	62,2	24,3	64,9	40,5	54,1
7.	Malang	39	12,8	10,3	10,3	7,7	7,7	7,7	12,8
8.	Lumajang	25	44,0	44,0	36,0	40,0	40,0	32,0	44,0
9.	Jember	50	10,0	10,0	8,0	4,0	8,0	10,0	12,0
10.	Banyuwangi	45	22,2	26,7	26,7	11,1	26,7	17,8	17,8
11.	Bondowoso	25	4,0	4,0	0,0	0,0	4,0	0,0	0,0
12.	Situbondo	17	29,4	35,3	23,5	5,9	11,8	17,6	11,8
13.	Probolinggo	33	33,3	33,3	27,3	18,2	27,3	27,3	27,3
14.	Pasuruan	33	36,4	36,4	33,3	21,2	30,3	21,2	27,3
15.	Sidoarjo	26	26,9	26,9	26,9	23,1	26,9	23,1	23,1
16.	Mojokerto	27	7,4	3,7	3,7	0,0	3,7	3,7	3,7
17.	Jombang	34	35,3	35,3	35,3	23,5	29,4	26,5	29,4
18.	Nganjuk	20	20,0	20,0	15,0	15,0	25,0	15,0	20,0
19.	Madiun	26	7,7	3,8	3,8	0,0	7,7	11,5	11,5
20.	Magetan	22	59,1	59,1	59,1	31,8	50,0	50,0	50,0
21.	Ngawi	24	50,0	45,8	45,8	20,8	45,8	33,3	41,7
22.	Bojonegoro	36	2,8	2,8	0,0	0,0	2,8	2,8	2,8
23.	Tuban	33	36,4	33,3	21,2	21,2	24,2	24,2	33,3
24.	Lamongan	33	39,4	42,4	30,3	12,1	30,3	24,2	27,3
25.	Gresik	32	50,0	46,9	34,4	21,9	40,6	40,6	50,0
26.	Bangkalan	22	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5
27.	Sampang	21	4,8	4,8	4,8	0,0	9,5	9,5	9,5
28.	Pamekasan	20	20,0	20,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
29.	Sumenep	30	46,7	40,0	33,3	16,7	36,7	36,7	43,3
30.	Kota Kediri	9	88,9	88,9	88,9	44,4	66,7	88,9	77,8
31.	Kota Blitar	3	100,0	100,0	100,0	33,3	66,7	33,3	100,0
32.	Kota Malang	16	68,8	68,8	75,0	25,0	75,0	56,3	43,8
33.	Kota Probolinggo	6	33,3	33,3	33,3	33,3	33,3	33,3	33,3
34.	Kota Pasuruan	8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	12,5
35.	Kota Mojokerto	5	40,0	60,0	60,0	20,0	80,0	40,0	60,0
36.	Kota Madiun	6	83,3	100,0	100,0	33,3	83,3	83,3	83,3
37.	Kota Surabaya	63	96,8	93,7	92,1	25,4	87,3	69,8	76,2
38.	Kota Batu	5	100,0	100,0	80,0	40,0	80,0	40,0	40,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>34,8</b>	<b>34,9</b>	<b>31,2</b>	<b>15,0</b>	<b>30,0</b>	<b>25,6</b>	<b>29,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>44,7</b>	<b>44,4</b>	<b>37,5</b>	<b>14,3</b>	<b>32,3</b>	<b>26,2</b>	<b>32,6</b>

Keterangan tabel :

- a. Pengkajian Resep
- b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- c. Konseling
- d. Ronde/Visite Pasien

- e. Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat
- f. Pemantauan Terapi Obat
- g. Evaluasi Penggunaan Obat

**Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas melaksanakan PRB		Pemberian obat PRB PRB (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak
1.	Pacitan	24	13	54,2	46,2	30,8	23,1
2.	Ponorogo	31	27	87,1	70,4	18,5	11,1
3.	Trenggalek	22	17	77,3	82,4	11,8	5,9
4.	Tulungagung	32	27	84,4	22,2	29,6	48,1
5.	Blitar	24	20	83,3	40,0	25,0	35,0
6.	Kediri	37	35	94,6	40,0	48,6	11,4
7.	Malang	39	33	84,6	36,4	48,5	15,2
8.	Lumajang	25	20	80,0	35,0	45,0	20,0
9.	Jember	50	41	82,0	56,1	26,8	17,1
10.	Banyuwangi	45	42	93,3	78,6	9,5	11,9
11.	Bondowoso	25	17	68,0	23,5	52,9	23,5
12.	Situbondo	17	15	88,2	66,7	26,7	6,7
13.	Probolinggo	33	23	69,7	43,5	52,2	4,3
14.	Pasuruan	33	25	75,8	60,0	36,0	4,0
15.	Sidoarjo	26	20	76,9	45,0	40,0	15,0
16.	Mojokerto	27	20	74,1	15,0	35,0	50,0
17.	Jombang	34	24	70,6	37,5	37,5	25,0
18.	Nganjuk	20	15	75,0	40,0	46,7	13,3
19.	Madiun	26	25	96,2	40,0	48,0	12,0
20.	Magetan	22	21	95,5	38,1	33,3	28,6
21.	Ngawi	24	17	70,8	35,3	47,1	17,6
22.	Bojonegoro	36	32	88,9	65,6	31,3	3,1
23.	Tuban	33	30	90,9	43,3	50,0	6,7
24.	Lamongan	33	29	87,9	41,4	48,3	10,3
25.	Gresik	32	26	81,3	26,9	38,5	34,6
26.	Bangkalan	22	22	100,0	13,6	40,9	45,5
27.	Sampang	21	16	76,2	50,0	37,5	12,5
28.	Pamekasan	20	15	75,0	86,7	0,0	13,3
29.	Sumenep	30	23	76,7	47,8	39,1	13,0
30.	Kota Kediri	9	5	55,6	40,0	20,0	40,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	0,0	33,3	66,7
32.	Kota Malang	16	15	93,8	26,7	46,7	26,7
33.	Kota Probolinggo	6	5	83,3	40,0	40,0	20,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	25,0	25,0	50,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	20,0	40,0	40,0
36.	Kota Madiun	6	5	83,3	20,0	80,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	85,7	9,5	4,8
38.	Kota Batu	5	4	80,0	50,0	25,0	25,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>803</b>	<b>83,3</b>	<b>48,3</b>	<b>33,9</b>	<b>17,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.109</b>	<b>82,6</b>	<b>42,4</b>	<b>40,4</b>	<b>17,1</b>

**Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas tidak melaksanakan PRB (%)		Alasan tidak melaksanakan PRB (%)			
			n	%	1	2	3	4
1.	Pacitan	24	11	45,8	63,6	100,0	63,6	27,3
2.	Ponorogo	31	4	12,9	75,0	75,0	25,0	0,0
3.	Trenggalek	22	5	22,7	60,0	80,0	20,0	20,0
4.	Tulungagung	32	5	15,6	20,0	80,0	20,0	0,0
5.	Blitar	24	4	16,7	50,0	100,0	25,0	0,0
6.	Kediri	37	2	5,4	50,0	100,0	0,0	0,0
7.	Malang	39	6	15,4	33,3	33,3	50,0	16,7
8.	Lumajang	25	5	20,0	80,0	60,0	60,0	20,0
9.	Jember	50	9	18,0	88,9	88,9	55,6	11,1
10.	Banyuwangi	45	3	6,7	33,3	66,7	66,7	0,0
11.	Bondowoso	25	8	32,0	100,0	100,0	75,0	50,0
12.	Situbondo	17	2	11,8	100,0	50,0	50,0	50,0
13.	Probolinggo	33	10	30,3	60,0	100,0	60,0	30,0
14.	Pasuruan	33	8	24,2	62,5	62,5	37,5	25,0
15.	Sidoarjo	26	6	23,1	33,3	66,7	50,0	16,7
16.	Mojokerto	27	7	25,9	0,0	42,9	0,0	0,0
17.	Jombang	34	10	29,4	70,0	100,0	20,0	0,0
18.	Nganjuk	20	5	25,0	100,0	100,0	100,0	60,0
19.	Madiun	26	1	3,8	100,0	100,0	100,0	0,0
20.	Magetan	22	1	4,5	0,0	100,0	0,0	0,0
21.	Ngawi	24	7	29,2	71,4	100,0	42,9	28,6
22.	Bojonegoro	36	4	11,1	75,0	50,0	75,0	0,0
23.	Tuban	33	3	9,1	33,3	66,7	33,3	66,7
24.	Lamongan	33	4	12,1	75,0	75,0	75,0	0,0
25.	Gresik	32	6	18,8	33,3	66,7	83,3	16,7
26.	Bangkalan	22	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
27.	Sampang	21	5	23,8	60,0	60,0	60,0	0,0
28.	Pamekasan	20	5	25,0	60,0	80,0	60,0	40,0
29.	Sumenep	30	7	23,3	42,9	14,3	14,3	14,3
30.	Kota Kediri	9	4	44,4	25,0	75,0	25,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	1	6,3	0,0	100,0	0,0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	1	16,7	100,0	100,0	100,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	1	16,7	0,0	100,0	100,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
38.	Kota Batu	5	1	20,0	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>161</b>	<b>16,7</b>	<b>57,8</b>	<b>77,0</b>	<b>47,2</b>	<b>18,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.712</b>	<b>17,4</b>	<b>70,2</b>	<b>75,3</b>	<b>57,8</b>	<b>35,4</b>

Keterangan :

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Obat tidak lengkap
3. Masalah SDM
4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau

**Tabel 3.10.18 Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Obat indikator		Obat untuk 155 Penyakit			PRB	SARA
		20 item	35 item	Fornas	Fornas non FKTP	Non fornas		
		Rerata	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata		
1.	Pacitan	91,04	94,76	56,01	16,62	12,32	38,01	62,50
2.	Ponorogo	80,97	86,45	49,02	16,24	16,23	34,45	61,77
3.	Trenggalek	91,36	93,90	58,38	18,18	14,46	37,32	67,73
4.	Tulungagung	84,69	89,64	52,74	11,28	9,54	35,07	63,28
5.	Blitar	86,04	82,74	50,48	20,09	13,87	29,42	52,08
6.	Kediri	88,24	89,81	51,53	17,75	13,63	35,27	61,89
7.	Malang	92,44	95,24	58,87	22,22	14,59	40,55	66,92
8.	Lumajang	90,00	93,37	54,56	19,87	16,85	35,26	64,60
9.	Jember	87,10	87,20	52,41	22,64	16,23	34,91	59,20
10.	Banyuwangi	92,89	96,19	60,11	14,35	13,83	38,30	66,22
11.	Bondowoso	90,20	94,06	53,08	14,49	13,53	31,80	66,40
12.	Situbondo	90,59	93,11	57,28	20,85	15,96	36,89	68,82
13.	Probolinggo	92,27	94,46	59,59	20,00	18,38	36,48	67,42
14.	Pasuruan	88,18	93,16	55,19	14,14	13,44	33,41	62,88
15.	Sidoarjo	91,35	95,27	61,38	25,30	21,03	39,46	67,88
16.	Mojokerto	86,30	89,42	50,46	11,65	9,97	31,92	59,81
17.	Jombang	86,03	76,97	38,81	5,88	6,23	25,13	47,50
18.	Nganjuk	86,50	91,29	54,06	11,11	11,54	36,73	63,50
19.	Madiun	87,31	87,91	54,73	18,12	10,64	40,41	61,35
20.	Magetan	87,50	87,66	49,48	16,52	12,43	33,61	64,09
21.	Ngawi	90,21	90,24	53,86	18,10	14,63	33,64	66,67
22.	Bojonegoro	86,94	89,29	56,81	19,91	19,06	37,48	67,08
23.	Tuban	92,12	94,89	56,14	17,34	13,67	39,13	65,76
24.	Lamongan	88,79	93,07	59,94	21,25	15,41	43,62	70,15
25.	Gresik	88,75	91,34	58,99	23,37	20,11	38,58	63,59
26.	Bangkalan	92,27	92,60	56,86	24,14	17,50	36,08	71,82
27.	Sampang	87,14	88,98	54,22	18,47	12,82	32,86	64,76
28.	Pamekasan	84,25	81,57	49,18	19,94	12,45	32,22	55,00
29.	Sumenep	93,00	93,90	59,86	30,04	19,65	45,51	71,83
30.	Kota Kediri	90,56	91,43	54,83	13,09	13,24	36,21	62,22
31.	Kota Blitar	96,67	95,24	64,21	21,48	20,57	40,74	71,67
32.	Kota Malang	92,19	87,32	55,43	16,94	11,30	37,11	60,31
33.	Kota Probolinggo	90,83	90,00	59,70	19,63	17,20	37,65	66,67
34.	Kota Pasuruan	83,13	90,36	49,49	15,56	12,63	33,80	61,25
35.	Kota Mojokerto	95,00	92,00	59,67	18,67	16,38	38,52	64,00
36.	Kota Madiun	84,17	90,95	53,96	15,56	14,54	34,36	65,83
37.	Kota Surabaya	83,33	86,26	47,46	11,80	11,96	29,94	58,49
38.	Kota Batu	89,00	88,57	51,97	19,56	11,49	40,25	58,00
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>88,53</b>	<b>90,37</b>	<b>54,28</b>	<b>17,77</b>	<b>14,35</b>	<b>35,79</b>	<b>63,37</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>83,42</b>	<b>85,65</b>	<b>48,37</b>	<b>15,89</b>	<b>12,19</b>	<b>31,10</b>	<b>58,26</b>

**Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Kulkas bukaan atas (%)				Kulkas bukaan depan (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pacitan	24	91,7	4,2	0,0	4,2	29,2	12,5	0,0	58,3
2.	Ponorogo	31	77,4	19,4	0,0	3,2	35,5	22,6	0,0	41,9
3.	Trenggalek	22	95,5	0,0	0,0	4,5	63,6	4,5	0,0	31,8
4.	Tulungagung	32	96,9	0,0	0,0	3,1	18,8	28,1	0,0	53,1
5.	Blitar	24	91,7	4,2	0,0	4,2	20,8	29,2	0,0	50,0
6.	Kediri	37	100,0	0,0	0,0	0,0	35,1	10,8	0,0	54,1
7.	Malang	39	97,4	2,6	0,0	0,0	23,1	23,1	2,6	51,3
8.	Lumajang	25	92,0	0,0	0,0	8,0	28,0	16,0	0,0	56,0
9.	Jember	50	96,0	0,0	0,0	4,0	46,0	22,0	0,0	32,0
10.	Banyuwangi	45	100,0	0,0	0,0	0,0	28,9	33,3	0,0	37,8
11.	Bondowoso	25	88,0	4,0	0,0	8,0	16,0	16,0	0,0	68,0
12.	Situbondo	17	94,1	0,0	0,0	5,9	35,3	11,8	0,0	52,9
13.	Probolinggo	33	93,9	3,0	0,0	3,0	15,2	6,1	0,0	78,8
14.	Pasuruan	33	97,0	0,0	0,0	3,0	54,5	15,2	0,0	30,3
15.	Sidoarjo	26	100,0	0,0	0,0	0,0	61,5	15,4	0,0	23,1
16.	Mojokerto	27	92,6	0,0	0,0	7,4	29,6	29,6	0,0	40,7
17.	Jombang	34	94,1	0,0	2,9	2,9	55,9	17,6	0,0	26,5
18.	Nganjuk	20	95,0	0,0	5,0	0,0	20,0	20,0	0,0	60,0
19.	Madiun	26	96,2	0,0	0,0	3,8	30,8	26,9	0,0	42,3
20.	Magetan	22	81,8	13,6	0,0	4,5	27,3	22,7	0,0	50,0
21.	Ngawi	24	95,8	0,0	0,0	4,2	37,5	16,7	0,0	45,8
22.	Bojonegoro	36	91,7	5,6	0,0	2,8	77,8	11,1	0,0	11,1
23.	Tuban	33	87,9	0,0	0,0	12,1	39,4	9,1	0,0	51,5
24.	Lamongan	33	93,9	0,0	0,0	6,1	33,3	27,3	3,0	36,4
25.	Gresik	32	96,9	0,0	0,0	3,1	40,6	18,8	0,0	40,6
26.	Bangkalan	22	100,0	0,0	0,0	0,0	27,3	18,2	0,0	54,5
27.	Sampang	21	95,2	4,8	0,0	0,0	23,8	28,6	0,0	47,6
28.	Pamekasan	20	70,0	5,0	5,0	20,0	85,0	5,0	0,0	10,0
29.	Sumenep	30	80,0	16,7	0,0	3,3	43,3	13,3	0,0	43,3
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	0,0	11,1	22,2	0,0	66,7
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	0,0	33,3	33,3	0,0	33,3
32.	Kota Malang	16	81,3	0,0	0,0	18,8	0,0	31,3	0,0	68,8
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	0,0	0,0	83,3	0,0	0,0	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	0,0	0,0	25,0	50,0	0,0	25,0
35.	Kota Mojokerto	5	80,0	0,0	20,0	0,0	40,0	40,0	0,0	20,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	0,0	0,0	16,7	16,7	0,0	66,7
37.	Kota Surabaya	63	93,7	4,8	0,0	1,6	34,9	14,3	0,0	50,8
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	0,0	0,0	20,0	20,0	0,0	60,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>93,0</b>	<b>2,7</b>	<b>0,4</b>	<b>3,8</b>	<b>36,5</b>	<b>19,0</b>	<b>0,2</b>	<b>44,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>84,1</b>	<b>4,0</b>	<b>1,7</b>	<b>10,7</b>	<b>35,0</b>	<b>16,3</b>	<b>0,9</b>	<b>47,8</b>

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Freezer(%)				Termometer(%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pacitan	24	66,7	16,7	0,0	16,7	100,0	0,0	0,0	0,0
2.	Ponorogo	31	83,9	0,0	0,0	16,1	83,9	6,5	0,0	9,7
3.	Trenggalek	22	68,2	4,5	4,5	22,7	90,9	0,0	0,0	9,1
4.	Tulungagung	32	84,4	3,1	0,0	12,5	93,8	6,3	0,0	0,0
5.	Blitar	24	58,3	8,3	0,0	33,3	95,8	4,2	0,0	0,0
6.	Kediri	37	100,0	0,0	0,0	0,0	97,3	0,0	0,0	2,7
7.	Malang	39	82,1	2,6	2,6	12,8	97,4	0,0	0,0	2,6
8.	Lumajang	25	68,0	0,0	0,0	32,0	88,0	0,0	4,0	8,0
9.	Jember	50	82,0	8,0	0,0	10,0	88,0	10,0	0,0	2,0
10.	Banyuwangi	45	84,4	4,4	0,0	11,1	91,1	6,7	0,0	2,2
11.	Bondowoso	25	68,0	12,0	0,0	20,0	84,0	8,0	4,0	4,0
12.	Situbondo	17	70,6	0,0	0,0	29,4	88,2	11,8	0,0	0,0
13.	Probolinggo	33	78,8	0,0	0,0	21,2	93,9	0,0	0,0	6,1
14.	Pasuruan	33	87,9	0,0	0,0	12,1	100,0	0,0	0,0	0,0
15.	Sidoarjo	26	88,5	0,0	0,0	11,5	100,0	0,0	0,0	0,0
16.	Mojokerto	27	81,5	3,7	0,0	14,8	96,3	0,0	0,0	3,7
17.	Jombang	34	70,6	8,8	0,0	20,6	100,0	0,0	0,0	0,0
18.	Nganjuk	20	75,0	5,0	0,0	20,0	100,0	0,0	0,0	0,0
19.	Madiun	26	80,8	7,7	0,0	11,5	100,0	0,0	0,0	0,0
20.	Magetan	22	86,4	0,0	0,0	13,6	95,5	0,0	4,5	0,0
21.	Ngawi	24	87,5	4,2	0,0	8,3	100,0	0,0	0,0	0,0
22.	Bojonegoro	36	88,9	2,8	0,0	8,3	100,0	0,0	0,0	0,0
23.	Tuban	33	84,8	0,0	3,0	12,1	93,9	6,1	0,0	0,0
24.	Lamongan	33	84,8	3,0	0,0	12,1	100,0	0,0	0,0	0,0
25.	Gresik	32	78,1	6,3	0,0	15,6	100,0	0,0	0,0	0,0
26.	Bangkalan	22	86,4	4,5	0,0	9,1	90,9	4,5	0,0	4,5
27.	Sampang	21	71,4	4,8	0,0	23,8	100,0	0,0	0,0	0,0
28.	Pamekasan	20	80,0	5,0	5,0	10,0	80,0	15,0	0,0	5,0
29.	Sumenep	30	76,7	3,3	0,0	20,0	96,7	0,0	3,3	0,0
30.	Kota Kediri	9	55,6	0,0	11,1	33,3	100,0	0,0	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	0,0	66,7	0,0	33,3	100,0	0,0	0,0	0,0
32.	Kota Malang	16	68,8	12,5	0,0	18,8	93,8	0,0	0,0	6,3
33.	Kota Probolinggo	6	83,3	0,0	16,7	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	87,5	0,0	0,0	12,5	100,0	0,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	80,0	0,0	0,0	20,0	100,0	0,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	66,7	0,0	0,0	33,3	100,0	0,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	77,8	4,8	0,0	17,5	100,0	0,0	0,0	0,0
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	0,0	0,0	20,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>79,7</b>	<b>4,3</b>	<b>0,6</b>	<b>15,5</b>	<b>95,2</b>	<b>2,4</b>	<b>0,4</b>	<b>6,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>77,6</b>	<b>5,3</b>	<b>1,5</b>	<b>15,7</b>	<b>88,0</b>	<b>4,0</b>	<b>1,0</b>	<b>7</b>

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Cold box (%)				Vaccine carrier (%)				Termos (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pacitan	24	83,3	0,0	NA	16,7	95,8	0,0	NA	4,2	83,3	4,2	0,0	12,5
2.	Ponorogo	31	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	NA	0,0	67,7	16,1	0,0	16,1
3.	Trenggalek	22	72,7	9,1	NA	18,2	90,9	9,1	NA	0,0	68,2	4,5	4,5	22,7
4.	Tulungagung	32	81,3	9,4	NA	9,4	96,9	3,1	NA	0,0	62,5	9,4	0,0	28,1
5.	Blitar	24	100,0	0,0	NA	0,0	95,8	4,2	NA	0,0	66,7	8,3	4,2	20,8
6.	Kediri	37	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	NA	0,0	94,6	0,0	0,0	5,4
7.	Malang	39	97,4	2,6	NA	0,0	100,0	0,0	NA	0,0	71,8	10,3	2,6	15,4
8.	Lumajang	25	92,0	0,0	NA	8,0	100,0	0,0	NA	0,0	76,0	16,0	0,0	8,0
9.	Jember	50	94,0	4,0	NA	2,0	92,0	6,0	NA	2,0	88,0	4,0	2,0	6,0
10.	Banyuwangi	45	95,6	2,2	NA	2,2	97,8	0,0	NA	2,2	91,1	2,2	0,0	6,7
11.	Bondowoso	25	88,0	8,0	NA	4,0	96,0	4,0	NA	0,0	68,0	8,0	0,0	24,0
12.	Situbondo	17	88,2	5,9	NA	5,9	94,1	5,9	NA	0,0	64,7	5,9	0,0	29,4
13.	Probolinggo	33	90,9	0,0	NA	9,1	100,0	0,0	NA	0,0	75,8	3,0	0,0	21,2
14.	Pasuruan	33	93,9	0,0	NA	6,1	100,0	0,0	NA	0,0	87,9	0,0	0,0	12,1
15.	Sidoarjo	26	92,3	7,7	NA	0,0	96,2	3,8	NA	0,0	88,5	0,0	0,0	11,5
16.	Mojokerto	27	96,3	0,0	NA	3,7	100,0	0,0	NA	0,0	88,9	0,0	0,0	11,1
17.	Jombang	34	88,2	2,9	NA	8,8	100,0	0,0	NA	0,0	70,6	0,0	0,0	29,4
18.	Nganjuk	20	85,0	0,0	NA	15,0	80,0	15,0	NA	5,0	70,0	0,0	0,0	30,0
19.	Madiun	26	96,2	3,8	NA	0,0	96,2	0,0	NA	3,8	96,2	0,0	0,0	3,8
20.	Magetan	22	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	NA	0,0	81,8	13,6	0,0	4,5
21.	Ngawi	24	95,8	0,0	NA	4,2	95,8	4,2	NA	0,0	95,8	4,2	0,0	0,0
22.	Bojonegoro	36	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	NA	0,0	94,4	0,0	2,8	2,8
23.	Tuban	33	87,9	3,0	NA	9,1	87,9	6,1	NA	6,1	78,8	3,0	0,0	18,2
24.	Lamongan	33	93,9	0,0	NA	6,1	97,0	0,0	NA	3,0	81,8	9,1	0,0	9,1
25.	Gresik	32	100,0	0,0	NA	0,0	96,9	0,0	NA	3,1	62,5	12,5	0,0	25,0
26.	Bangkalan	22	81,8	4,5	NA	13,6	100,0	0,0	NA	0,0	95,5	0,0	0,0	4,5
27.	Sampang	21	95,2	0,0	NA	4,8	100,0	0,0	NA	0,0	71,4	0,0	0,0	28,6
28.	Pamekasan	20	80,0	5,0	NA	15,0	85,0	15,0	NA	0,0	75,0	5,0	0,0	20,0
29.	Sumenep	30	96,7	0,0	NA	3,3	96,7	3,3	NA	0,0	96,7	0,0	0,0	3,3
30.	Kota Kediri	9	77,8	11,1	NA	11,1	100,0	0,0	NA	0,0	77,8	0,0	0,0	22,2
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	NA	0,0	0,0	66,7	0,0	33,3
32.	Kota Malang	16	68,8	6,3	NA	25,0	93,8	6,3	NA	0,0	43,8	12,5	0,0	43,8
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	NA	0,0	83,3	16,7	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	80,0	20,0	NA	0,0	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	83,3	16,7	NA	0,0	83,3	16,7	NA	0,0	83,3	16,7	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	95,2	3,2	NA	1,6	100,0	0,0	NA	0,0	81,0	1,6	0,0	17,5
38.	Kota Batu	5	80,0	20,0	NA	0,0	80,0	20,0	NA	0,0	80,0	0,0	0,0	20,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>92,2</b>	<b>2,7</b>	<b>NA</b>	<b>5,1</b>	<b>96,7</b>	<b>2,4</b>	<b>NA</b>	<b>0,9</b>	<b>80,0</b>	<b>4,9</b>	<b>0,5</b>	<b>14,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>90,4</b>	<b>2,6</b>	<b>0,3</b>	<b>6,8</b>	<b>92,4</b>	<b>3,4</b>	<b>0,1</b>	<b>4,0</b>	<b>75,4</b>	<b>5,3</b>	<b>0,7</b>	<b>18,6</b>

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	ADS (%)				KIPI kit (%)				Safety box (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pacitan	24	100,0	0,0	NA	0,0	54,2	8,3	0,0	37,5	100,0	0,0	NA	0,0
2.	Ponorogo	31	100,0	0,0	NA	0,0	96,8	3,2	0,0	0,0	96,8	3,2	NA	0,0
3.	Trenggalek	22	100,0	0,0	NA	0,0	86,4	9,1	0,0	4,5	100,0	0,0	NA	0,0
4.	Tulungagung	32	100,0	0,0	NA	0,0	71,9	6,3	0,0	21,9	100,0	0,0	NA	0,0
5.	Blitar	24	100,0	0,0	NA	0,0	75,0	0,0	0,0	25,0	100,0	0,0	NA	0,0
6.	Kediri	37	100,0	0,0	NA	0,0	91,9	0,0	0,0	8,1	100,0	0,0	NA	0,0
7.	Malang	39	100,0	0,0	NA	0,0	87,2	2,6	0,0	10,3	100,0	0,0	NA	0,0
8.	Lumajang	25	96,0	4,0	NA	0,0	88,0	4,0	0,0	8,0	100,0	0,0	NA	0,0
9.	Jember	50	96,0	2,0	NA	2,0	90,0	0,0	0,0	10,0	100,0	0,0	NA	0,0
10.	Banyuwangi	45	100,0	0,0	NA	0,0	84,4	6,7	0,0	8,9	100,0	0,0	NA	0,0
11.	Bondowoso	25	100,0	0,0	NA	0,0	92,0	0,0	0,0	8,0	100,0	0,0	NA	0,0
12.	Situbondo	17	94,1	5,9	NA	0,0	88,2	0,0	0,0	11,8	94,1	0,0	NA	5,9
13.	Probolinggo	33	100,0	0,0	NA	0,0	78,8	6,1	0,0	15,2	100,0	0,0	NA	0,0
14.	Pasuruan	33	100,0	0,0	NA	0,0	63,6	12,1	3,0	21,2	100,0	0,0	NA	0,0
15.	Sidoarjo	26	100,0	0,0	NA	0,0	69,2	11,5	0,0	19,2	100,0	0,0	NA	0,0
16.	Mojokerto	27	100,0	0,0	NA	0,0	70,4	0,0	0,0	29,6	100,0	0,0	NA	0,0
17.	Jombang	34	94,1	5,9	NA	0,0	91,2	2,9	0,0	5,9	100,0	0,0	NA	0,0
18.	Nganjuk	20	100,0	0,0	NA	0,0	75,0	5,0	0,0	20,0	95,0	0,0	NA	5,0
19.	Madiun	26	100,0	0,0	NA	0,0	69,2	11,5	0,0	19,2	100,0	0,0	NA	0,0
20.	Magetan	22	100,0	0,0	NA	0,0	68,2	9,1	0,0	22,7	100,0	0,0	NA	0,0
21.	Ngawi	24	100,0	0,0	NA	0,0	83,3	0,0	0,0	16,7	100,0	0,0	NA	0,0
22.	Bojonegoro	36	100,0	0,0	NA	0,0	77,8	11,1	0,0	11,1	100,0	0,0	NA	0,0
23.	Tuban	33	100,0	0,0	NA	0,0	60,6	6,1	0,0	33,3	100,0	0,0	NA	0,0
24.	Lamongan	33	100,0	0,0	NA	0,0	72,7	0,0	0,0	27,3	97,0	3,0	NA	0,0
25.	Gresik	32	100,0	0,0	NA	0,0	93,8	6,3	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
26.	Bangkalan	22	100,0	0,0	NA	0,0	59,1	4,5	0,0	36,4	100,0	0,0	NA	0,0
27.	Sampang	21	100,0	0,0	NA	0,0	95,2	4,8	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
28.	Pamekasan	20	100,0	0,0	NA	0,0	55,0	10,0	0,0	35,0	100,0	0,0	NA	0,0
29.	Sumenep	30	100,0	0,0	NA	0,0	63,3	6,7	0,0	30,0	100,0	0,0	NA	0,0
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
36.	Kota Madiun	6	83,3	0,0	NA	16,7	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
37.	Kota Surabaya	63	100,0	0,0	NA	0,0	93,7	1,6	0,0	4,8	100,0	0,0	NA	0,0
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	NA	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	NA	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>99,3</b>	<b>0,5</b>	<b>NA</b>	<b>0,2</b>	<b>80,8</b>	<b>4,5</b>	<b>0,1</b>	<b>14,6</b>	<b>99,6</b>	<b>0,2</b>	<b>NA</b>	<b>0,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98,2</b>	<b>0,9</b>	<b>0</b>	<b>0,9</b>	<b>58,4</b>	<b>7,8</b>	<b>0,3</b>	<b>33,4</b>	<b>96,8</b>	<b>1,4</b>	<b>0</b>	<b>1,7</b>

Keterangan:

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No	Jenis vaksin dan serum	Jumlah puskesmas	Tersedia		Kadaluwarsa (%)		Tidak ada
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	
1	Vaksin BCG	964	964	100,0	5,0	2,6	43,7
2	Vaksin TT	964	411	42,6	5,2	2,1	43,3
3	Vaksin DT	964	872	90,5	4,5	2,3	44,3
4	Vaksin Td	964	944	97,9	4,0	2,9	44,6
5	Vaksin Campak	964	304	31,5	4,7	1,8	44,4
6	Vaksin Campak-Rubella (MR)	964	951	98,7	4,5	2,5	44,3
7	Vaksin Polio oral (OPV)	964	915	94,9	4,5	2,4	44,6
8	Vaksin Polio injeksi (IPV)	964	937	97,2	4,6	2,5	44,3
9	Vaksin Hepatitis B uniject	964	932	96,7	4,9	2,5	45,1
10	Vaksin Hepatitis B	964	392	40,7	5,7	2,4	46,2
11	Vaksin DPT-HB	964	316	32,8	6,4	2,3	45,9
12	Vaksin DPT-HB-HiB	964	925	96,0	6,1	3,6	45,3
13	Vaksin Anti rabies	964	43	4,5	19,0	4,8	51,2
14	Anti difteri serum (ADS)	964	104	10,8	12,1	1,7	44,2
15	Serum anti bisa ular (SABU)	964	371	38,5	8,2	8,2	44,2
16	Anti Rabies Serum	964	44	4,6	12,0	4,0	43,2
17	Anti Tetanus serum (ATS)	964	431	44,7	9,7	5,0	44,8

**Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Menggunakan ASPAK (%)		Kesulitan penggunaan ASPAK (%)			
			Ya	Tidak	a	b	c	d
1.	Pacitan	24	100,0	0,0	41,7	33,3	66,7	4,2
2.	Ponorogo	31	100,0	0,0	22,6	25,8	32,3	3,2
3.	Trenggalek	22	90,9	9,1	55,0	40,0	60,0	0,0
4.	Tulungagung	32	100,0	0,0	31,3	28,1	28,1	6,3
5.	Blitar	24	100,0	0,0	25,0	37,5	41,7	25,0
6.	Kediri	37	100,0	0,0	54,1	27,0	40,5	5,4
7.	Malang	39	97,4	2,6	13,2	28,9	18,4	2,6
8.	Lumajang	25	100,0	0,0	20,0	52,0	20,0	4,0
9.	Jember	50	94,0	6,0	44,7	44,7	38,3	12,8
10.	Banyuwangi	45	97,8	2,2	18,2	29,5	27,3	13,6
11.	Bondowoso	25	100,0	0,0	36,0	32,0	44,0	8,0
12.	Situbondo	17	100,0	0,0	23,5	58,8	17,6	0,0
13.	Probolinggo	33	97,0	3,0	46,9	62,5	56,3	6,3
14.	Pasuruan	33	100,0	0,0	15,2	45,5	21,2	15,2
15.	Sidoarjo	26	96,2	3,8	36,0	36,0	44,0	4,0
16.	Mojokerto	27	100,0	0,0	25,9	40,7	40,7	11,1
17.	Jombang	34	100,0	0,0	35,3	35,3	38,2	26,5
18.	Nganjuk	20	100,0	0,0	15,0	50,0	40,0	15,0
19.	Madiun	26	100,0	0,0	11,5	46,2	42,3	3,8
20.	Magetan	22	100,0	0,0	18,2	50,0	27,3	4,5
21.	Ngawi	24	100,0	0,0	58,3	50,0	45,8	0,0
22.	Bojonegoro	36	91,7	8,3	36,4	54,5	42,4	12,1
23.	Tuban	33	100,0	0,0	18,2	42,4	21,2	6,1
24.	Lamongan	33	100,0	0,0	18,2	18,2	33,3	6,1
25.	Gresik	32	100,0	0,0	34,4	53,1	28,1	0,0
26.	Bangkalan	22	95,5	4,5	38,1	47,6	42,9	4,8
27.	Sampang	21	100,0	0,0	52,4	61,9	47,6	9,5
28.	Pamekasan	20	95,0	5,0	47,4	63,2	26,3	26,3
29.	Sumenep	30	96,7	3,3	44,8	34,5	37,9	0,0
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	33,3	22,2	0,0
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	33,3	33,3	0,0
32.	Kota Malang	16	100,0	0,0	18,8	37,5	31,3	18,8
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	33,3	66,7	66,7	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	50,0	62,5	62,5	12,5
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	40,0	80,0	0,0	40,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	16,7	33,3	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	100,0	0,0	23,8	52,4	28,6	12,7
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	20,0	60,0	60,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>98,4</b>	<b>1,6</b>	<b>30,8</b>	<b>42,3</b>	<b>35,6</b>	<b>8,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>88,4</b>	<b>11,6</b>	<b>37,8</b>	<b>56,3</b>	<b>39,6</b>	<b>7,6</b>

Keterangan:

- a. Penggunaan aplikasi
- b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
- c. Ketersediaan dan kompetensi SDM
- d. Lainnya

**Tabel 3.10.25 Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Rerata ketersediaan alat kesehatan				
			Poli umum	Poli gigi	Poli KIA	Laboratorium	Ruang PONED
1.	Pacitan	24	65,55	74,20	81,22	55,04	68,88
2.	Ponorogo	31	60,71	72,61	78,34	37,37	65,81
3.	Trenggalek	22	57,87	84,38	73,67	60,85	72,31
4.	Tulungagung	32	72,43	80,76	81,50	59,53	71,39
5.	Blitar	24	47,40	73,46	75,40	47,38	70,38
6.	Kediri	37	75,34	83,88	83,35	55,19	75,27
7.	Malang	39	47,34	83,90	75,42	62,90	81,62
8.	Lumajang	25	48,64	83,37	81,97	39,38	78,21
9.	Jember	50	63,14	76,33	75,11	42,62	69,93
10.	Banyuwangi	45	74,84	80,94	76,86	49,78	84,07
11.	Bondowoso	25	60,14	77,89	80,00	42,00	77,56
12.	Situbondo	17	49,89	79,15	77,59	56,93	62,09
13.	Probolinggo	33	54,71	78,95	79,32	54,94	77,40
14.	Pasuruan	33	40,37	76,04	69,26	44,62	71,37
15.	Sidoarjo	26	69,57	76,11	80,89	60,42	81,87
16.	Mojokerto	27	57,74	76,15	82,07	56,03	71,60
17.	Jombang	34	68,07	83,54	83,47	61,39	82,84
18.	Nganjuk	20	49,02	75,79	67,54	52,50	56,73
19.	Madiun	26	73,01	77,80	79,67	60,17	74,52
20.	Magetan	22	58,93	78,71	76,12	50,37	70,38
21.	Ngawi	24	68,75	77,34	69,31	58,40	63,64
22.	Bojonegoro	36	72,07	83,42	83,69	46,15	70,36
23.	Tuban	33	56,76	78,83	72,87	44,53	77,40
24.	Lamongan	33	67,15	84,37	79,17	64,76	77,47
25.	Gresik	32	42,58	78,45	73,16	50,60	63,74
26.	Bangkalan	22	61,36	77,78	73,45	43,11	73,90
27.	Sampang	21	67,52	72,28	67,95	53,15	71,79
28.	Pamekasan	20	45,98	69,21	76,67	52,18	69,87
29.	Sumenep	30	53,45	76,73	78,62	49,14	77,78
30.	Kota Kediri	9	77,98	88,89	84,48	59,14	73,08
31.	Kota Blitar	3	41,07	91,81	65,08	66,67	61,54
32.	Kota Malang	16	67,30	83,22	80,36	51,11	46,15
33.	Kota Probolinggo	6	58,33	80,99	77,51	70,16	88,46
34.	Kota Pasuruan	8	77,46	77,85	85,91	62,70	NA
35.	Kota Mojokerto	5	83,21	83,86	83,49	60,97	84,62
36.	Kota Madiun	6	87,80	88,30	87,30	70,16	100,00
37.	Kota Surabaya	63	73,55	80,70	77,65	53,28	69,23
38.	Kota Batu	5	69,64	83,86	80,63	61,61	60,77
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>61,92</b>	<b>79,19</b>	<b>77,57</b>	<b>52,59</b>	<b>72,00</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>59,73</b>	<b>72,42</b>	<b>72,05</b>	<b>46,12</b>	<b>67,02</b>

**Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Timbangan dewasa		Tempat tidur periksa	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	23	95,8	21	87,5	24	100,0	24	100,0
2.	Ponorogo	31	31	100,0	30	96,8	31	100,0	30	96,8
3.	Trenggalek	22	21	95,5	19	86,4	22	100,0	22	100,0
4.	Tulungagung	32	31	96,9	32	100,0	31	96,9	31	96,9
5.	Blitar	24	24	100,0	21	87,5	24	100,0	23	95,8
6.	Kediri	37	37	100,0	36	97,3	37	100,0	36	97,3
7.	Malang	39	33	84,6	34	87,2	38	97,4	39	100,0
8.	Lumajang	25	23	92,0	22	88,0	24	96,0	25	100,0
9.	Jember	50	47	94,0	45	90,0	46	92,0	49	98,0
10.	Banyuwangi	45	44	97,8	43	95,6	45	100,0	45	100,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0	21	84,0	24	96,0	25	100,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	15	88,2	17	100,0	17	100,0
13.	Probolinggo	33	32	97,0	26	78,8	33	100,0	32	97,0
14.	Pasuruan	33	33	100,0	28	84,8	31	93,9	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	25	96,2	25	96,2	25	96,2	26	100,0
16.	Mojokerto	27	25	92,6	23	85,2	26	96,3	27	100,0
17.	Jombang	34	34	100,0	33	97,1	34	100,0	34	100,0
18.	Nganjuk	20	19	95,0	13	65,0	20	100,0	19	95,0
19.	Madiun	26	26	100,0	23	88,5	26	100,0	26	100,0
20.	Magetan	22	22	100,0	22	100,0	22	100,0	22	100,0
21.	Ngawi	24	24	100,0	21	87,5	24	100,0	24	100,0
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	32	88,9	36	100,0	36	100,0
23.	Tuban	33	31	93,9	22	66,7	33	100,0	33	100,0
24.	Lamongan	33	33	100,0	28	84,8	32	97,0	33	100,0
25.	Gresik	32	31	96,9	20	62,5	31	96,9	31	96,9
26.	Bangkalan	22	22	100,0	20	90,9	22	100,0	22	100,0
27.	Sampang	21	20	95,2	18	85,7	19	90,5	21	100,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	13	65,0	19	95,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	23	76,7	29	96,7	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	13	81,3	15	93,8	16	100,0	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0	7	87,5
35.	Kota Mojokerto	5	2	40,0	4	80,0	5	100,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	58	92,1	52	82,5	61	96,8	62	98,4
38.	Kota Batu	5	5	100,0	4	80,0	5	100,0	5	100,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>929</b>	<b>96,4</b>	<b>836</b>	<b>86,7</b>	<b>944</b>	<b>97,9</b>	<b>954</b>	<b>99,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.141</b>	<b>93,0</b>	<b>7.949</b>	<b>80,9</b>	<b>9.383</b>	<b>95,4</b>	<b>9.524</b>	<b>96,9</b>

**Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Tempat tidur periksa		Termometer klinis	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	21	87,5	24	100,0	22	91,7
2.	Ponorogo	31	30	96,8	30	96,8	31	100,0	27	87,1
3.	Trenggalek	22	21	95,5	17	77,3	22	100,0	18	81,8
4.	Tulungagung	32	31	96,9	29	90,6	32	100,0	30	93,8
5.	Blitar	24	24	100,0	20	83,3	24	100,0	21	87,5
6.	Kediri	37	37	100,0	32	86,5	36	97,3	34	91,9
7.	Malang	39	38	97,4	35	89,7	38	97,4	33	84,6
8.	Lumajang	25	25	100,0	23	92,0	25	100,0	21	84,0
9.	Jember	50	50	100,0	38	76,0	50	100,0	40	80,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	36	80,0	45	100,0	39	86,7
11.	Bondowoso	25	25	100,0	22	88,0	24	96,0	18	72,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	15	88,2	17	100,0	16	94,1
13.	Probolinggo	33	33	100,0	27	81,8	33	100,0	30	90,9
14.	Pasuruan	33	33	100,0	31	93,9	32	97,0	31	93,9
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	24	92,3	26	100,0	23	88,5
16.	Mojokerto	27	26	96,3	25	92,6	27	100,0	24	88,9
17.	Jombang	34	33	97,1	34	100,0	34	100,0	34	100,0
18.	Nganjuk	20	20	100,0	16	80,0	19	95,0	18	90,0
19.	Madiun	26	26	100,0	20	76,9	26	100,0	21	80,8
20.	Magetan	22	22	100,0	22	100,0	22	100,0	20	90,9
21.	Ngawi	24	24	100,0	18	75,0	24	100,0	20	83,3
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	34	94,4	36	100,0	36	100,0
23.	Tuban	33	33	100,0	27	81,8	33	100,0	28	84,8
24.	Lamongan	33	31	93,9	27	81,8	32	97,0	29	87,9
25.	Gresik	32	31	96,9	24	75,0	32	100,0	30	93,8
26.	Bangkalan	22	22	100,0	19	86,4	22	100,0	18	81,8
27.	Sampang	21	21	100,0	16	76,2	21	100,0	20	95,2
28.	Pamekasan	20	19	95,0	17	85,0	19	95,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	28	93,3	19	63,3	30	100,0	27	90,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0	3	100,0	2	66,7
32.	Kota Malang	16	16	100,0	14	87,5	16	100,0	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0	7	87,5
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	48	76,2	63	100,0	56	88,9
38.	Kota Batu	5	5	100,0	3	60,0	5	100,0	3	60,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>952</b>	<b>98,8</b>	<b>820</b>	<b>85,1</b>	<b>957</b>	<b>99,3</b>	<b>858</b>	<b>89,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.289</b>	<b>95,3</b>	<b>7.275</b>	<b>74,6</b>	<b>9.470</b>	<b>97,2</b>	<b>7.546</b>	<b>77,4</b>

**Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Timbangan bayi		Timbangan dewasa		Dopler		Hemocue	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	23	95,8	23	95,8	23	95,8	3	12,5
2.	Ponorogo	31	28	90,3	30	96,8	27	87,1	11	35,5
3.	Trenggalek	22	19	86,4	20	90,9	17	77,3	5	22,7
4.	Tulungagung	32	32	100,0	30	93,8	31	96,9	10	31,3
5.	Blitar	24	24	100,0	23	95,8	22	91,7	5	20,8
6.	Kediri	37	35	94,6	36	97,3	37	100,0	10	27,0
7.	Malang	39	38	97,4	37	94,9	37	94,9	10	25,6
8.	Lumajang	25	25	100,0	25	100,0	22	88,0	9	36,0
9.	Jember	50	48	96,0	48	96,0	46	92,0	24	48,0
10.	Banyuwangi	45	43	95,6	44	97,8	44	97,8	5	11,1
11.	Bondowoso	25	24	96,0	25	100,0	24	96,0	5	20,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	17	100,0	13	76,5	7	41,2
13.	Probolinggo	33	32	97,0	32	97,0	32	97,0	9	27,3
14.	Pasuruan	33	29	87,9	33	100,0	31	93,9	8	24,2
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	26	100,0	23	88,5	7	26,9
16.	Mojokerto	27	27	100,0	27	100,0	26	96,3	12	44,4
17.	Jombang	34	33	97,1	34	100,0	33	97,1	18	52,9
18.	Nganjuk	20	11	55,0	17	85,0	19	95,0	4	20,0
19.	Madiun	26	24	92,3	26	100,0	25	96,2	8	30,8
20.	Magetan	22	20	90,9	21	95,5	20	90,9	3	13,6
21.	Ngawi	24	21	87,5	23	95,8	22	91,7	5	20,8
22.	Bojonegoro	36	35	97,2	35	97,2	36	100,0	16	44,4
23.	Tuban	33	32	97,0	32	97,0	29	87,9	10	30,3
24.	Lamongan	33	32	97,0	32	97,0	32	97,0	10	30,3
25.	Gresik	32	26	81,3	29	90,6	30	93,8	10	31,3
26.	Bangkalan	22	22	100,0	22	100,0	19	86,4	7	31,8
27.	Sampang	21	21	100,0	21	100,0	16	76,2	7	33,3
28.	Pamekasan	20	20	100,0	19	95,0	18	90,0	6	30,0
29.	Sumenep	30	28	93,3	30	100,0	29	96,7	9	30,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0	8	88,9	3	33,3
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0	2	66,7	2	66,7
32.	Kota Malang	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0	10	62,5
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0	5	83,3	1	16,7
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	8	100,0	8	100,0	3	37,5
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	5	100,0	4	80,0	3	60,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	1	16,7
37.	Kota Surabaya	63	60	95,2	62	98,4	60	95,2	14	22,2
38.	Kota Batu	5	5	100,0	4	80,0	5	100,0	3	60,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>913</b>	<b>94,7</b>	<b>936</b>	<b>97,1</b>	<b>897</b>	<b>93,0</b>	<b>293</b>	<b>30,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.544</b>	<b>87,7</b>	<b>9.138</b>	<b>93,8</b>	<b>8.545</b>	<b>87,7</b>	<b>2.720</b>	<b>27,9</b>

### 3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan

**Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Bendahara JKN		Rerata Masa kerja (bulan)	Status PNS	
			n	%		n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	33	24	100,0
2.	Ponorogo	31	11	35,5	25	11	100,0
3.	Trenggalek	22	18	81,8	35	18	100,0
4.	Tulungagung	32	31	96,9	37	31	100,0
5.	Blitar	24	23	95,8	42	23	100,0
6.	Kediri	37	37	100,0	34	37	100,0
7.	Malang	39	35	92,1	42	35	100,0
8.	Lumajang	25	22	88,0	34	22	100,0
9.	Jember	50	50	100,0	11	50	100,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	44	45	100,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0	33	25	100,0
12.	Situbondo	17	13	76,5	48	13	100,0
13.	Probolinggo	33	33	100,0	36	33	100,0
14.	Pasuruan	33	33	100,0	27	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	21	80,8	31	21	100,0
16.	Mojokerto	27	27	100,0	46	27	100,0
17.	Jombang	34	34	100,0	40	34	100,0
18.	Nganjuk	20	20	100,0	41	20	100,0
19.	Madiun	26	25	96,2	31	25	100,0
20.	Magetan	22	20	90,9	36	20	100,0
21.	Ngawi	24	17	70,8	25	17	100,0
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	33	36	100,0
23.	Tuban	33	33	100,0	36	33	100,0
24.	Lamongan	33	23	69,7	27	22	95,7
25.	Gresik	32	32	100,0	42	32	100,0
26.	Bangkalan	22	22	100,0	39	22	100,0
27.	Sampang	21	21	100,0	28	21	100,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	38	20	100,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	25	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	6	66,7	21	6	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	36	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	23	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	46	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	15	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	0	0,0	0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	2	33,3	60	2	100,0
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	38	63	100,0
38.	Kota Batu	5	5	100,0	16	5	100,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>890</b>	<b>92,4</b>	<b>34</b>	<b>889</b>	<b>99,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.755</b>	<b>90,7</b>	<b>29</b>	<b>8.687</b>	<b>99,2</b>

**Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Rekening khusus JKN		Transfer langsung dana JKN	
			n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	24	100,0
2.	Ponorogo	31	4	12,9	26	83,9
3.	Trenggalek	22	12	54,5	18	81,8
4.	Tulungagung	32	32	100,0	32	100,0
5.	Blitar	24	24	100,0	24	100,0
6.	Kediri	37	18	48,6	36	97,3
7.	Malang	39	38	100,0	38	100,0
8.	Lumajang	25	19	76,0	19	76,0
9.	Jember	50	48	96,0	49	98,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	45	100,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0	25	100,0
12.	Situbondo	17	1	5,9	16	94,1
13.	Probolinggo	33	33	100,0	33	100,0
14.	Pasuruan	33	32	97,0	33	100,0
15.	Sidoarjo	26	18	69,2	23	88,5
16.	Mojokerto	27	25	92,6	26	96,3
17.	Jombang	34	33	97,1	33	97,1
18.	Nganjuk	20	20	100,0	20	100,0
19.	Madiun	26	26	100,0	26	100,0
20.	Magetan	22	21	95,5	22	100,0
21.	Ngawi	24	15	62,5	24	100,0
22.	Bojonegoro	36	34	94,4	36	100,0
23.	Tuban	33	33	100,0	33	100,0
24.	Lamongan	33	18	54,5	25	75,8
25.	Gresik	32	32	100,0	32	100,0
26.	Bangkalan	22	22	100,0	22	100,0
27.	Sampang	21	21	100,0	21	100,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	20	100,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	30	100,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	9	100,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	3	100,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	16	100,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	6	100,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	8	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	1	20,0	5	100,0
36.	Kota Madiun	6	1	16,7	6	100,0
37.	Kota Surabaya	63	61	96,8	63	100,0
38.	Kota Batu	5	5	100,0	5	100,0
	<b>JAWA TIMUR</b>	<b>964</b>	<b>833</b>	<b>86,5</b>	<b>932</b>	<b>96,8</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>8.485</b>	<b>87,8</b>	<b>9.010</b>	<b>93,3</b>

**Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Alasan terdapat SILPA									
			SILPA		Tidak bisa digunakan beli obat		Tidak ada petunjuk pelaksanaan		Utilisasi rendah		Perencanaan kurang tepat	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	6	25,0	5	20,8	3	12,5	20	83,3
2.	Ponorogo	31	31	100,0	7	22,6	6	19,4	2	6,5	17	54,8
3.	Trenggalek	22	22	100,0	1	4,5	1	4,5	1	4,5	12	54,5
4.	Tulungagung	32	28	87,5	5	17,9	4	14,3	11	39,3	13	46,4
5.	Blitar	24	24	100,0	7	29,2	1	4,2	6	25,0	12	50,0
6.	Kediri	37	37	100,0	9	24,3	4	10,8	6	16,2	14	37,8
7.	Malang	39	38	100,0	4	10,5	1	2,6	6	15,8	26	68,4
8.	Lumajang	25	25	100,0	1	4,0	0	0,0	2	8,0	13	52,0
9.	Jember	50	50	100,0	5	10,0	6	12,0	8	16,0	16	32,0
10.	Banyuwangi	45	44	97,8	13	29,5	2	4,5	2	4,5	15	34,1
11.	Bondowoso	25	25	100,0	2	8,0	0	0,0	0	0,0	8	32,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	6	35,3	3	17,6	1	5,9	6	35,3
13.	Probolinggo	33	33	100,0	15	45,5	2	6,1	2	6,1	20	60,6
14.	Pasuruan	33	32	97,0	4	12,5	4	12,5	5	15,6	16	50,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	5	19,2	7	26,9	8	30,8	9	34,6
16.	Mojokerto	27	27	100,0	9	33,3	3	11,1	5	18,5	15	55,6
17.	Jombang	34	34	100,0	17	50,0	13	38,2	10	29,4	12	35,3
18.	Nganjuk	20	20	100,0	3	15,0	2	10,0	9	45,0	14	70,0
19.	Madiun	26	26	100,0	8	30,8	3	11,5	2	7,7	18	69,2
20.	Magetan	22	20	90,9	6	30,0	6	30,0	5	25,0	13	65,0
21.	Ngawi	24	24	100,0	3	12,5	0	0,0	11	45,8	10	41,7
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	19	52,8	5	13,9	2	5,6	13	36,1
23.	Tuban	33	33	100,0	15	45,5	2	6,1	3	9,1	17	51,5
24.	Lamongan	33	33	100,0	12	36,4	4	12,1	8	24,2	18	54,5
25.	Gresik	32	32	100,0	8	25,0	8	25,0	5	15,6	24	75,0
26.	Bangkalan	22	22	100,0	5	22,7	1	4,5	5	22,7	11	50,0
27.	Sampang	21	21	100,0	3	14,3	1	4,8	6	28,6	15	71,4
28.	Pamekasan	20	20	100,0	13	65,0	3	15,0	2	10,0	8	40,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	15	50,0	5	16,7	8	26,7	13	43,3
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	6	66,7	6	66,7	0	0,0	1	11,1
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	2	66,7
32.	Kota Malang	16	16	100,0	1	6,3	1	6,3	1	6,3	4	25,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	3	50,0	1	16,7	3	50,0	2	33,3
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	1	12,5	2	25,0	0	0,0	6	75,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	4	80,0	1	20,0	1	20,0	3	60,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	2	33,3	2	33,3	0	0,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	21	33,3	6	9,5	7	11,1	11	17,5
38.	Kota Batu	5	4	80,0	2	50,0	3	75,0	3	75,0	1	25,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>954</b>	<b>99,1</b>	<b>268</b>	<b>28,1</b>	<b>124</b>	<b>13,0</b>	<b>159</b>	<b>16,7</b>	<b>448</b>	<b>47,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.372</b>	<b>86,7</b>	<b>2.711</b>	<b>32,4</b>	<b>2.013</b>	<b>24,0</b>	<b>1.308</b>	<b>15,6</b>	<b>3.799</b>	<b>45,4</b>

**Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Alasan belum KBK							
			Menerapkan KBK		Daerah terpencil/sangat terpencil		Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data		Alasan Lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2.	Ponorogo	31	31	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3.	Trenggalek	22	22	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4.	Tulungagung	32	32	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5.	Blitar	24	24	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6.	Kediri	37	37	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7.	Malang	39	37	97,4	0	0,0	1	100,0	0	0,0
8.	Lumajang	25	25	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9.	Jember	50	49	98,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
10.	Banyuwangi	45	45	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11.	Bondowoso	25	25	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13.	Probolinggo	33	31	93,9	0	0,0	1	50,0	1	50,0
14.	Pasuruan	33	33	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15.	Sidoarjo	26	25	96,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0
16.	Mojokerto	27	27	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17.	Jombang	34	32	94,1	0	0,0	0	0,0	2	100,0
18.	Nganjuk	20	20	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19.	Madiun	26	25	96,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0
20.	Magetan	22	22	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21.	Ngawi	24	24	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22.	Bojonegoro	36	35	97,2	0	0,0	1	100,0	0	0,0
23.	Tuban	33	33	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24.	Lamongan	33	32	97,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
25.	Gresik	32	31	96,9	0	0,0	1	100,0	0	0,0
26.	Bangkalan	22	22	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27.	Sampang	21	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28.	Pamekasan	20	19	95,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
29.	Sumenep	30	29	96,7	0	0,0	1	100,0	0	0,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	16	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	62	98,4	0	0,0	0	0,0	1	100,0
38.	Kota Batu	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>949</b>	<b>98,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>7</b>	<b>50,0</b>	<b>7</b>	<b>50,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.035</b>	<b>83,2</b>	<b>723</b>	<b>44,5</b>	<b>593</b>	<b>36,5</b>	<b>308</b>	<b>19,0</b>

**Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Angka Kontak			Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik		
			tercapai	tidak tercapai	belum dapat dinilai	tercapai	tidak tercapai	belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	33,3	62,5	4,2	83,3	12,5	4,2
2.	Ponorogo	31	35,5	64,5	0,0	77,4	16,1	6,5
3.	Trenggalek	22	45,5	45,5	9,1	86,4	13,6	0,0
4.	Tulungagung	32	80,6	19,4	0,0	100,0	0,0	0,0
5.	Blitar	24	41,7	58,3	0,0	87,5	12,5	0,0
6.	Kediri	37	51,4	48,6	0,0	91,9	5,4	2,7
7.	Malang	39	43,2	56,8	0,0	97,3	2,7	0,0
8.	Lumajang	25	48,0	48,0	4,0	92,0	4,0	4,0
9.	Jember	50	45,7	54,3	0,0	82,6	17,4	0,0
10.	Banyuwangi	45	44,4	55,6	0,0	93,3	6,7	0,0
11.	Bondowoso	25	28,0	72,0	0,0	92,0	8,0	0,0
12.	Situbondo	17	17,6	82,4	0,0	100,0	0,0	0,0
13.	Probolinggo	33	58,1	38,7	3,2	87,1	6,5	6,5
14.	Pasuruan	33	15,6	81,3	3,1	93,8	3,1	3,1
15.	Sidoarjo	26	44,0	56,0	0,0	76,0	16,0	8,0
16.	Mojokerto	27	74,1	25,9	0,0	92,6	7,4	0,0
17.	Jombang	34	78,1	21,9	0,0	87,5	12,5	0,0
18.	Nganjuk	20	65,0	30,0	5,0	95,0	5,0	0,0
19.	Madiun	26	28,0	72,0	0,0	100,0	0,0	0,0
20.	Magetan	22	22,7	77,3	0,0	81,8	18,2	0,0
21.	Ngawi	24	8,3	91,7	0,0	87,5	12,5	0,0
22.	Bojonegoro	36	71,4	25,7	2,9	91,4	2,9	5,7
23.	Tuban	33	24,2	75,8	0,0	84,8	9,1	6,1
24.	Lamongan	33	62,5	37,5	0,0	93,8	3,1	3,1
25.	Gresik	32	38,7	61,3	0,0	87,1	12,9	0,0
26.	Bangkalan	22	59,1	36,4	4,5	81,8	9,1	9,1
27.	Sampang	21	47,6	52,4	0,0	85,7	14,3	0,0
28.	Pamekasan	20	61,1	38,9	0,0	88,9	5,6	5,6
29.	Sumenep	30	79,3	20,7	0,0	96,6	3,4	0,0
30.	Kota Kediri	9	88,9	11,1	0,0	100,0	0,0	0,0
31.	Kota Blitar	3	33,3	66,7	0,0	66,7	33,3	0,0
32.	Kota Malang	16	13,3	86,7	0,0	86,7	13,3	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	50,0	50,0	0,0	100,0	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	12,5	87,5	0,0	100,0	0,0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	16,7	66,7	16,7	100,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	98,4	1,6	0,0	93,5	0,0	6,5
38.	Kota Batu	5	0,0	100,0	0,0	80,0	20,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>50,1</b>	<b>48,8</b>	<b>1,1</b>	<b>90,0</b>	<b>7,6</b>	<b>2,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>47,9</b>	<b>46,2</b>	<b>6,0</b>	<b>74,6</b>	<b>17,8</b>	<b>7,7</b>

**Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP			Tambahan Komitmen Pelayanan		
			tercapai	tidak tercapai	belum dapat dinilai	tercapai	tidak tercapai	belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Pacitan	24	70,8	20,8	8,3	25,0	25,0	50,0
2.	Ponorogo	31	71,0	29,0	0,0	35,5	32,3	32,3
3.	Trenggalek	22	100,0	0,0	0,0	77,3	9,1	13,6
4.	Tulungagung	32	100,0	0,0	0,0	71,0	9,7	19,4
5.	Blitar	24	83,3	16,7	0,0	33,3	33,3	33,3
6.	Kediri	37	67,6	32,4	0,0	59,5	16,2	24,3
7.	Malang	39	78,4	21,6	0,0	45,9	32,4	21,6
8.	Lumajang	25	76,0	20,0	4,0	56,0	28,0	16,0
9.	Jember	50	78,3	19,6	2,2	54,3	32,6	13,0
10.	Banyuwangi	45	82,2	17,8	0,0	60,0	26,7	13,3
11.	Bondowoso	25	68,0	32,0	0,0	44,0	20,0	36,0
12.	Situbondo	17	76,5	23,5	0,0	41,2	11,8	47,1
13.	Probolinggo	33	93,5	3,2	3,2	58,1	25,8	16,1
14.	Pasuruan	33	90,6	9,4	0,0	40,6	25,0	34,4
15.	Sidoarjo	26	80,0	20,0	0,0	60,0	28,0	12,0
16.	Mojokerto	27	96,3	3,7	0,0	63,0	11,1	25,9
17.	Jombang	34	90,6	9,4	0,0	84,4	12,5	3,1
18.	Nganjuk	20	70,0	25,0	5,0	45,0	10,0	45,0
19.	Madiun	26	92,0	8,0	0,0	68,0	28,0	4,0
20.	Magetan	22	86,4	13,6	0,0	59,1	13,6	27,3
21.	Ngawi	24	95,8	4,2	0,0	37,5	8,3	54,2
22.	Bojonegoro	36	94,3	2,9	2,9	65,7	11,4	22,9
23.	Tuban	33	87,9	9,1	3,0	54,5	18,2	27,3
24.	Lamongan	33	81,3	15,6	3,1	81,3	3,1	15,6
25.	Gresik	32	71,0	29,0	0,0	41,9	25,8	32,3
26.	Bangkalan	22	86,4	13,6	0,0	50,0	9,1	40,9
27.	Sampang	21	76,2	23,8	0,0	76,2	14,3	9,5
28.	Pamekasan	20	72,2	22,2	5,6	66,7	27,8	5,6
29.	Sumenep	30	86,2	6,9	6,9	89,7	6,9	3,4
30.	Kota Kediri	9	100,0	0,0	0,0	77,8	0,0	22,2
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	66,7	0,0	33,3
32.	Kota Malang	16	80,0	20,0	0,0	33,3	33,3	33,3
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	87,5	0,0	12,5	62,5	37,5	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
36.	Kota Madiun	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	95,2	1,6	3,2	71,0	11,3	17,7
38.	Kota Batu	5	60,0	40,0	0,0	0,0	40,0	60,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>84,2</b>	<b>14,2</b>	<b>1,6</b>	<b>58,4</b>	<b>19,1</b>	<b>22,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>66,0</b>	<b>26,1</b>	<b>7,9</b>	<b>49,4</b>	<b>24,9</b>	<b>25,7</b>

**Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/ Kota	N	Mengajukan Klaim Pelayanan Non Kapitasi		Permasalahan Klaim Pelayanan non Kapitasi							
					Klaim tidak dibayarkan		Klaim dibayarkan terlambat		Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai		Permasalahan lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	24	100,0	5	20,8	20	83,3	9	37,5	1	4,2
2.	Ponorogo	31	30	96,8	4	13,3	25	83,3	9	30,0	5	16,7
3.	Trenggalek	22	22	100,0	1	4,5	18	81,8	7	31,8	0	0,0
4.	Tulungagung	32	29	90,6	0	0,0	20	69,0	4	13,8	3	10,3
5.	Blitar	24	24	100,0	6	25,0	16	66,7	11	45,8	8	33,3
6.	Kediri	37	36	97,3	4	11,1	32	88,9	10	27,8	5	13,9
7.	Malang	39	38	97,4	6	15,8	32	84,2	11	28,9	2	5,3
8.	Lumajang	25	25	100,0	4	16,0	21	84,0	9	36,0	2	8,0
9.	Jember	50	45	90,0	5	11,1	31	68,9	11	24,4	6	13,3
10.	Banyuwangi	45	37	82,2	1	2,7	26	70,3	5	13,5	9	24,3
11.	Bondowoso	25	25	100,0	5	20,0	23	92,0	10	40,0	1	4,0
12.	Situbondo	17	17	100,0	5	29,4	16	94,1	10	58,8	3	17,6
13.	Probolinggo	33	33	100,0	2	6,1	25	75,8	1	3,0	3	9,1
14.	Pasuruan	33	30	90,9	5	16,7	22	73,3	4	13,3	4	13,3
15.	Sidoarjo	26	17	65,4	2	11,8	15	88,2	6	35,3	2	11,8
16.	Mojokerto	27	27	100,0	3	11,1	26	96,3	9	33,3	3	11,1
17.	Jombang	34	34	100,0	3	8,8	32	94,1	11	32,4	2	5,9
18.	Nganjuk	20	20	100,0	1	5,0	16	80,0	4	20,0	7	35,0
19.	Madiun	26	26	100,0	0	0,0	22	84,6	5	19,2	2	7,7
20.	Magetan	22	21	95,5	1	4,8	16	76,2	3	14,3	1	4,8
21.	Ngawi	24	24	100,0	3	12,5	20	83,3	10	41,7	2	8,3
22.	Bojonegoro	36	36	100,0	0	0,0	23	63,9	4	11,1	1	2,8
23.	Tuban	33	33	100,0	5	15,2	31	93,9	13	39,4	2	6,1
24.	Lamongan	33	32	97,0	3	9,4	29	90,6	13	40,6	1	3,1
25.	Gresik	32	32	100,0	7	21,9	32	100,0	16	50,0	4	12,5
26.	Bangkalan	22	22	100,0	8	36,4	20	90,9	4	18,2	0	0,0
27.	Sampang	21	21	100,0	4	19,0	17	81,0	1	4,8	0	0,0
28.	Pamekasan	20	20	100,0	0	0,0	12	60,0	2	10,0	0	0,0
29.	Sumenep	30	28	93,3	4	14,3	20	71,4	8	28,6	1	3,6
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	5	55,6	9	100,0	4	44,4	1	11,1
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	0	0,0	3	100,0	2	66,7	2	66,7
32.	Kota Malang	16	6	37,5	1	16,7	2	33,3	2	33,3	2	33,3
33.	Kota Probolinggo	6	5	83,3	0	0,0	2	40,0	2	40,0	3	60,0
34.	Kota Pasuruan	8	8	100,0	2	25,0	7	87,5	5	62,5	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	1	20,0	5	100,0	4	80,0	1	20,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	1	16,7	5	83,3	3	50,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	45	71,4	1	2,2	20	44,4	5	11,1	3	6,7
38.	Kota Batu	5	4	80,0	0	0,0	3	75,0	1	25,0	1	25,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>899</b>	<b>93,3</b>	<b>108</b>	<b>12,0</b>	<b>714</b>	<b>79,4</b>	<b>248</b>	<b>27,6</b>	<b>93</b>	<b>10,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.873</b>	<b>69,9</b>	<b>1.359</b>	<b>19,8</b>	<b>5.403</b>	<b>78,6</b>	<b>1.970</b>	<b>28,7</b>	<b>728</b>	<b>10,6</b>

**Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			a	b	c	d	e	f	g	h
1.	Pacitan	24	58,3	29,2	0,0	70,8	33,3	12,5	54,2	25,0
2.	Ponorogo	31	63,3	13,3	0,0	43,3	6,7	0,0	16,7	93,3
3.	Trenggalek	22	90,9	9,1	0,0	54,5	4,5	9,1	13,6	59,1
4.	Tulungagung	32	58,6	6,9	0,0	65,5	3,4	6,9	6,9	51,7
5.	Blitar	24	70,8	8,3	0,0	66,7	8,3	4,2	25,0	41,7
6.	Kediri	37	27,8	50,0	5,6	83,3	50,0	2,8	8,3	66,7
7.	Malang	39	100,0	63,2	2,6	78,9	55,3	5,3	31,6	73,7
8.	Lumajang	25	100,0	32,0	0,0	92,0	28,0	12,0	28,0	44,0
9.	Jember	50	91,1	2,2	2,2	80,0	15,6	4,4	15,6	8,9
10.	Banyuwangi	45	48,6	5,4	0,0	40,5	18,9	0,0	13,5	8,1
11.	Bondowoso	25	100,0	20,0	0,0	80,0	28,0	0,0	48,0	44,0
12.	Situbondo	17	94,1	70,6	0,0	76,5	64,7	5,9	47,1	52,9
13.	Probolinggo	33	60,6	87,9	0,0	66,7	75,8	3,0	66,7	81,8
14.	Pasuruan	33	60,0	13,3	0,0	70,0	10,0	3,3	23,3	50,0
15.	Sidoarjo	26	88,2	23,5	0,0	47,1	11,8	0,0	29,4	52,9
16.	Mojokerto	27	59,3	14,8	0,0	92,6	25,9	0,0	11,1	55,6
17.	Jombang	34	58,8	17,6	2,9	50,0	17,6	17,6	47,1	88,2
18.	Nganjuk	20	80,0	15,0	0,0	60,0	25,0	0,0	25,0	40,0
19.	Madiun	26	38,5	84,6	0,0	50,0	100,0	7,7	30,8	100,0
20.	Magetan	22	81,0	19,0	0,0	76,2	14,3	0,0	38,1	52,4
21.	Ngawi	24	87,5	8,3	0,0	79,2	4,2	0,0	33,3	29,2
22.	Bojonegoro	36	69,4	69,4	0,0	66,7	63,9	11,1	25,0	47,2
23.	Tuban	33	48,5	93,9	3,0	75,8	90,9	6,1	72,7	81,8
24.	Lamongan	33	96,9	68,8	0,0	68,8	68,8	6,3	50,0	56,3
25.	Gresik	32	59,4	65,6	0,0	68,8	46,9	6,3	40,6	62,5
26.	Bangkalan	22	100,0	31,8	0,0	50,0	22,7	0,0	13,6	9,1
27.	Sampang	21	85,7	33,3	0,0	76,2	28,6	0,0	19,0	9,5
28.	Pamekasan	20	100,0	80,0	0,0	70,0	70,0	0,0	50,0	25,0
29.	Sumenep	30	96,4	64,3	0,0	75,0	60,7	7,1	28,6	10,7
30.	Kota Kediri	9	33,3	55,6	0,0	22,2	0,0	0,0	11,1	88,9
31.	Kota Blitar	3	66,7	66,7	0,0	33,3	33,3	0,0	33,3	100,0
32.	Kota Malang	16	83,3	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	16,7	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	40,0	20,0	0,0	100,0	20,0	0,0	60,0	20,0
34.	Kota Pasuruan	8	0,0	25,0	0,0	25,0	12,5	0,0	0,0	100,0
35.	Kota Mojokerto	5	40,0	60,0	0,0	40,0	60,0	0,0	40,0	100,0
36.	Kota Madiun	6	33,3	16,7	0,0	33,3	0,0	0,0	16,7	0,0
37.	Kota Surabaya	63	26,7	8,9	0,0	28,9	6,7	6,7	26,7	71,1
38.	Kota Batu	5	100,0	0,0	0,0	50,0	25,0	0,0	50,0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>69,3</b>	<b>36,7</b>	<b>0,7</b>	<b>65,3</b>	<b>34,7</b>	<b>4,7</b>	<b>30,6</b>	<b>51,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>50,1</b>	<b>42,5</b>	<b>2,3</b>	<b>61,2</b>	<b>37,1</b>	<b>7,3</b>	<b>24,0</b>	<b>41,0</b>

Keterangan

a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)

b. Pemeriksaan ANC

c. Penanganan perdarahan pasca keguguran

d. Persalinan pervaginam dengan tindakan  
emergensi dasar

e. Pemeriksaan PNC/neonatus

f. Pelayanan tindakan pasca persalinan

g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi  
kebidanan dan neonatal

h. Pemasangan IUD/Implant

**Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			i	j	k	l	m	n	o	p
1.	Pacitan	24	37,5	4,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	83,3
2.	Ponorogo	31	90,0	0,0	0,0	0,0	0,0	6,7	0,0	73,3
3.	Trenggalek	22	50,0	4,5	18,2	0,0	0,0	18,2	0,0	86,4
4.	Tulungagung	32	44,8	0,0	3,4	0,0	0,0	20,7	0,0	79,3
5.	Blitar	24	12,5	0,0	12,5	0,0	12,5	33,3	4,2	70,8
6.	Kediri	37	63,9	11,1	13,9	0,0	2,8	52,8	0,0	27,8
7.	Malang	39	73,7	2,6	5,3	5,3	2,6	7,9	0,0	97,4
8.	Lumajang	25	48,0	0,0	4,0	0,0	0,0	20,0	0,0	92,0
9.	Jember	50	8,9	0,0	0,0	0,0	0,0	4,4	0,0	46,7
10.	Banyuwangi	45	13,5	0,0	0,0	0,0	10,8	18,9	0,0	40,5
11.	Bondowoso	25	84,0	0,0	0,0	0,0	0,0	8,0	0,0	100,0
12.	Situbondo	17	88,2	0,0	0,0	0,0	0,0	29,4	0,0	88,2
13.	Probolinggo	33	81,8	3,0	3,0	0,0	0,0	27,3	0,0	63,6
14.	Pasuruan	33	70,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,3	0,0	63,3
15.	Sidoarjo	26	35,3	0,0	5,9	0,0	0,0	11,8	5,9	64,7
16.	Mojokerto	27	33,3	0,0	7,4	3,7	14,8	48,1	3,7	48,1
17.	Jombang	34	79,4	2,9	2,9	0,0	0,0	11,8	2,9	61,8
18.	Nganjuk	20	50,0	0,0	0,0	0,0	5,0	30,0	0,0	65,0
19.	Madiun	26	96,2	0,0	0,0	0,0	3,8	11,5	19,2	38,5
20.	Magetan	22	57,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	71,4
21.	Ngawi	24	12,5	4,2	0,0	0,0	16,7	8,3	0,0	87,5
22.	Bojonegoro	36	47,2	0,0	2,8	0,0	0,0	2,8	2,8	66,7
23.	Tuban	33	72,7	0,0	0,0	15,2	39,4	30,3	0,0	72,7
24.	Lamongan	33	78,1	0,0	3,1	50,0	15,6	25,0	0,0	93,8
25.	Gresik	32	75,0	0,0	0,0	6,3	12,5	25,0	25,0	68,8
26.	Bangkalan	22	22,7	0,0	13,6	0,0	4,5	4,5	0,0	72,7
27.	Sampang	21	14,3	4,8	14,3	0,0	0,0	4,8	0,0	71,4
28.	Pamekasan	20	35,0	0,0	0,0	0,0	5,0	0,0	5,0	75,0
29.	Sumenep	30	32,1	3,6	7,1	0,0	3,6	3,6	0,0	39,3
30.	Kota Kediri	9	88,9	11,1	44,4	0,0	0,0	66,7	11,1	33,3
31.	Kota Blitar	3	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	33,3	0,0	66,7
32.	Kota Malang	16	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	66,7
33.	Kota Probolinggo	6	100,0	0,0	0,0	20,0	20,0	0,0	0,0	40,0
34.	Kota Pasuruan	8	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	37,5
35.	Kota Mojokerto	5	80,0	0,0	20,0	0,0	0,0	0,0	20,0	60,0
36.	Kota Madiun	6	16,7	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	83,3
37.	Kota Surabaya	63	80,0	0,0	0,0	0,0	2,2	8,9	17,8	40,0
38.	Kota Batu	5	75,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	25,0	50,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>54,8</b>	<b>1,4</b>	<b>4,0</b>	<b>3,0</b>	<b>5,1</b>	<b>16,4</b>	<b>3,3</b>	<b>65,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>41,3</b>	<b>2,2</b>	<b>2,2</b>	<b>2,1</b>	<b>5,3</b>	<b>10,5</b>	<b>2,2</b>	<b>40,3</b>

**Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Sistem rujukan online		Permasalahan sistem rujukan online			
					Pemilihan RS rujukan		Kendala administratif	
			n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	23	95,8	9	39,1	9	39,1
2.	Ponorogo	31	27	87,1	20	74,1	8	29,6
3.	Trenggalek	22	22	100,0	5	22,7	3	13,6
4.	Tulungagung	32	32	100,0	18	56,3	10	31,3
5.	Blitar	24	22	91,7	12	54,5	10	45,5
6.	Kediri	37	37	100,0	25	67,6	15	40,5
7.	Malang	39	38	97,4	17	44,7	9	23,7
8.	Lumajang	25	24	96,0	12	50,0	9	37,5
9.	Jember	50	45	90,0	21	46,7	19	42,2
10.	Banyuwangi	45	44	97,8	18	40,9	12	27,3
11.	Bondowoso	25	24	96,0	14	58,3	11	45,8
12.	Situbondo	17	17	100,0	6	35,3	6	35,3
13.	Probolinggo	33	32	97,0	19	59,4	13	40,6
14.	Pasuruan	33	30	90,9	14	46,7	9	30,0
15.	Sidoarjo	26	26	100,0	19	73,1	8	30,8
16.	Mojokerto	27	27	100,0	18	66,7	13	48,1
17.	Jombang	34	33	97,1	22	66,7	10	30,3
18.	Nganjuk	20	20	100,0	6	30,0	3	15,0
19.	Madiun	26	26	100,0	13	50,0	11	42,3
20.	Magetan	22	20	90,9	11	55,0	11	55,0
21.	Ngawi	24	23	95,8	12	52,2	11	47,8
22.	Bojonegoro	36	35	97,2	22	62,9	12	34,3
23.	Tuban	33	32	97,0	23	71,9	13	40,6
24.	Lamongan	33	32	97,0	25	78,1	14	43,8
25.	Gresik	32	32	100,0	21	65,6	13	40,6
26.	Bangkalan	22	22	100,0	12	54,5	6	27,3
27.	Sampang	21	18	85,7	4	22,2	7	38,9
28.	Pamekasan	20	20	100,0	13	65,0	10	50,0
29.	Sumenep	30	30	100,0	10	33,3	12	40,0
30.	Kota Kediri	9	9	100,0	6	66,7	3	33,3
31.	Kota Blitar	3	3	100,0	1	33,3	1	33,3
32.	Kota Malang	16	16	100,0	8	50,0	5	31,3
33.	Kota Probolinggo	6	6	100,0	4	66,7	2	33,3
34.	Kota Pasuruan	8	5	62,5	0	0,0	0	0,0
35.	Kota Mojokerto	5	5	100,0	3	60,0	3	60,0
36.	Kota Madiun	6	6	100,0	1	16,7	1	16,7
37.	Kota Surabaya	63	63	100,0	35	55,6	30	47,6
38.	Kota Batu	5	3	60,0	2	66,7	1	33,3
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>929</b>	<b>96,4</b>	<b>501</b>	<b>53,9</b>	<b>343</b>	<b>36,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.109</b>	<b>82,5</b>	<b>3.694</b>	<b>45,6</b>	<b>2.984</b>	<b>36,8</b>

**Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Timur, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Urun biaya					
			Ya		Tidak		Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Pacitan	24	2	8,3	22	91,7	0	0,0
2.	Ponorogo	31	6	19,4	24	77,4	1	3,2
3.	Trenggalek	22	2	9,1	20	90,9	0	0,0
4.	Tulungagung	32	10	31,3	22	68,8	0	0,0
5.	Blitar	24	2	8,3	22	91,7	0	0,0
6.	Kediri	37	2	5,4	33	89,2	2	5,4
7.	Malang	39	6	15,4	33	84,6	0	0,0
8.	Lumajang	25	3	12,0	22	88,0	0	0,0
9.	Jember	50	6	12,0	43	86,0	1	2,0
10.	Banyuwangi	45	4	8,9	40	88,9	1	2,2
11.	Bondowoso	25	2	8,0	20	80,0	3	12,0
12.	Situbondo	17	2	11,8	15	88,2	0	0,0
13.	Probolinggo	33	4	12,1	27	81,8	2	6,1
14.	Pasuruan	33	2	6,1	29	87,9	2	6,1
15.	Sidoarjo	26	1	3,8	25	96,2	0	0,0
16.	Mojokerto	27	2	7,4	25	92,6	0	0,0
17.	Jombang	34	2	5,9	28	82,4	4	11,8
18.	Nganjuk	20	8	40,0	12	60,0	0	0,0
19.	Madiun	26	5	19,2	20	76,9	1	3,8
20.	Magetan	22	3	13,6	19	86,4	0	0,0
21.	Ngawi	24	1	4,2	21	87,5	2	8,3
22.	Bojonegoro	36	8	22,2	28	77,8	0	0,0
23.	Tuban	33	4	12,1	28	84,8	1	3,0
24.	Lamongan	33	4	12,1	29	87,9	0	0,0
25.	Gresik	32	3	9,4	26	81,3	3	9,4
26.	Bangkalan	22	1	4,5	21	95,5	0	0,0
27.	Sampang	21	6	28,6	15	71,4	0	0,0
28.	Pamekasan	20	1	5,0	19	95,0	0	0,0
29.	Sumenep	30	8	26,7	21	70,0	1	3,3
30.	Kota Kediri	9	0	0,0	9	100,0	0	0,0
31.	Kota Blitar	3	0	0,0	3	100,0	0	0,0
32.	Kota Malang	16	1	6,3	15	93,8	0	0,0
33.	Kota Probolinggo	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
34.	Kota Pasuruan	8	0	0,0	5	62,5	3	37,5
35.	Kota Mojokerto	5	1	20,0	4	80,0	0	0,0
36.	Kota Madiun	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
37.	Kota Surabaya	63	4	6,3	56	88,9	3	4,8
38.	Kota Batu	5	0	0,0	5	100,0	0	0,0
<b>JAWA TIMUR</b>		<b>964</b>	<b>116</b>	<b>12,0</b>	<b>818</b>	<b>84,9</b>	<b>30</b>	<b>3,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.139</b>	<b>11,6</b>	<b>7.571</b>	<b>77,0</b>	<b>1.120</b>	<b>11,4</b>

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan ini merupakan gambaran umum/generik Rifakes yang menyajikan hasil di Provinsi Jawa Timur Kunjungan enumerator ke fasilitas kesehatan yang menjadi sampel penelitian menghasilkan data di berbagai jenis fasilitas pelayanan kesehatan yakni seluruh dinas kesehatan kabupaten/kota, seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Rifakes tahun 2019 ini telah memberikan gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (supply side) di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dapat dimanfaatkan sebagai indikator RPJMN dan Rencana Strategis (Renstra) Kemkes 2020 – 2024. Data ini menggambarkan implementasi JKN yang menampilkan aspek tata kelola, kesiapan sumber daya manusia untuk menunjang JKN, informasi mengenai obat dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan di Puskesmas, kredensialing, aksesibilitas, dan sistem rujukan serta pembiayaan. Laporan juga memperlihatkan pemetaan kemampuan puskesmas dalam tata laksana 144 diagnosa penyakit.

Keseluruhan dari hasil Rifakes akan bermanfaat untuk memberikan rekomendasi kepada Pemerintah cq. Kementerian Kesehatan dalam rangka penguatan pencapaian UHC dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan terkait tata kelola dan sistem informasi JKN di tingkat provinsi dan nasional. Kementerian Kesehatan bertanggungjawab menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial dan menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/Polri, dan swasta. Hal tersebut sesuai amanat dalam Inpres Nomor 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional.

Badan litbangkes telah melaksanakan tugas mengumpulkan data melalui Rifakes. Data ini menggambarkan dampak program JKN dan besaran masalah. Rifakes generik dilengkapi Rifakes tematik diharapkan mampu mengidentifikasi penyebab masalah serta memberikan solusi yang tepat. Rifakes akan bermanfaat apabila dapat mendorong aksi ditingkat program untuk melakukan perbaikan ataupun perubahan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila analisis hasil Rifakes disusun dalam bentuk kertas kebijakan dan diadvokasikan kepada pemangku program kesehatan serta pihak terkait.



# KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

## BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Gedung 4 Lt. 6, Jalan Percetakan Negara No.29, Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon dan Faksimile (021) 42871604

Surat Elektronik pusat4@litbang.depkes.go.id, pusathumaniora@yahoo.co.id

Laman www.litbang.depkes.go.id



**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA  
DAN MANAJEMEN KESEHATAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
NOMOR : Hk.02.03/11/425/2019**

**TENTANG**

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III  
DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA  
DAN MANAJEMEN KESEHATAN  
TAHUN 2019**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA  
DAN MANAJEMEN KESEHATAN**

- Menimbang :
- Bahwa dengan telah diterbitkannya Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
  - Bahwa dengan telah diterbitkannya Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor. HK.02.02/1/3450/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
  - Bahwa Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan ditugaskan sebagai Koordinator Wilayah III yang meliputi provinsi Sumatera Barat, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Sulawesi Utara dan Papua;
  - Bahwa memperhatikan maksud huruf a, b dan c, maka perlu menetapkan Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah III
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
  - Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
  - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
  - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  - Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
  - Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
  - Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 Tentang Riset Kesehatan Nasional;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
12. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
13. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor. HK.02.02/1/3450/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
14. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2019 Nomor SP DIPA-024.11.1.653545/2019 tanggal 05 Desember 2018.

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan :** TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019

**KESATU :** Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah III , selanjutnya disebut sebagai Tim Rifaskes terdiri dari :

1. Ketua dan Wakil Koordinator Wilayah
2. Tim Manajemen Koordinator Wilayah;
3. Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
4. Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
5. Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik Provinsi;
6. Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota;
7. Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota;
8. Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
9. Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik Kabupaten/Kota;
10. Staf Administrasi dan Logistik.

Mengangkat dan Menetapkan Ketua dan Wakil Koordinator Wilayah, Tim Manajemen Koordinator Wilayah dengan susunan sebagai berikut :

- a. Ketua Koordinator Wilayah : Sugianto, SKM, M.Sc.PH
- b. Wakil Koordinator Wilayah Bidang Teknis : dr. Tri Juni Angkasawati, M. Sc
- c. Wakil Koordinator Wilayah Bidang Manajemen : Muhammad Rijadi, SKM.M,Sc.PH.
- d. Tim Manajemen : 1. dr. Tety Rachmawati, M.Si.  
2. dr. Yuslely Usman, M.Kes.  
3. Siti Maimunah, SH.MH.  
4. Pawit Soegiharto, SE.MM.  
5. Mardiyah, SE.MM.
- e. Bendahara Pengeluaran : Riswati, S.Sos.
- f. Bendahara Pengeluaran Pembantu : dra. Siti Luksitasari.
- g. Verifikator : Dwi Suryo Nugroho, A.Md
- h. Anggota Tim Manajemen : Nur Asyah, SKM.M.Kes
- i. Sekretariat : 1. Bob Widiatno, ST  
2. Novia Rahmawati, S.Sos.  
3. Satria Meliala, A.Md  
4. Hendra Tri Widodo, S.Kom.  
5. Mardiansyah, SE  
6. Nurrohman, SE.  
7. Aprilia Ainun Fitri, A.Md.

**KEDUA** : Mengangkat dan Menetapkan yang namanya tercantum dalam Lampiran keputusan ini sebagai Penanggung Jawab Teknis (PJT) Provinsi, Koordinator tingkat Provinsi, Penanggung Jawab Operasional (PJO) Provinsi, Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi, Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota, Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota, Penanggung Jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota, Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota, Staf Administrasi dan Logistik (SAL), terkait pelaksanaan kegiatan Riset Fasilitas Kesehatan Koordinator Wilayah III di lingkungan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;

**KETIGA** : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Koordinator Wilayah III sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dan Diktum Kedua mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Di Tingkat Pusat :

a. Ketua, Wakil Ketua Koordinator Wilayah dan Tim Manajemen :

1. Mengkoordinasikan Rifaskes secara keseluruhan sesuai level wilayah kerja Provinsi, Kabupaten dan Kota meliputi : Sumatera Barat, Jawa Timur, Bali, NTB, Maluku Utara, Sulawesi Utara dan Papua.
2. Mengkoordinasikan Laporan kesekretariatan Rifaskes;
3. Mengkoordinasikan pengelolaan keuangan dan logistik Rifaskes;
4. Mengkoordinasikan aktivitas Rifaskes;
5. Melakukan supervisi;
6. Membuat laporan kegiatan Wilayah III.

b. Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi :

1. Bertanggung jawab membantu Koordinator dalam unsur teknis Rifaskes Wilayah III;
2. Memimpin Tim Peneliti;
3. Menjaga validitas data Rifaskes;
4. Memeriksa / editing data;
5. Menjaga kualitas wawancara dan data;
6. Membuat laporan kegiatan wilayah III.

c. Staf Administrasi dan Logistik (SAL) :

1. Mengkoordinasikan Laporan kesekretariatan Rifaskes;
2. Mengkoordinasikan pengelolaan keuangan dan logistik Rifaskes;
3. Mengkoordinasikan aktivitas Rifaskes;
4. Melakukan supervisi;
5. Membuat laporan keuangan wilayah III.

2. Di Tingkat Provinsi :

a. Koordinator Tingkat Provinsi :

1. Mengkoordinasikan Rifaskes secara keseluruhan sesuai level wilayah kerja Provinsi, Kabupaten dan Kota meliputi : Sumatera Barat, Jawa Timur, Bali, NTB, Maluku Utara, Sulawesi Utara dan Papua.

- b. Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi dan Kabuapten/Kota :
1. Membantu Koordinator sesuai level wilayah dalam unsur operasional Rifaskes di provinsi dan kabupaten/kota;
  2. Mengkoordinasikan tugas penanggung jawab administrasi dan logistik provinsi dan kabupaten/kota;
  3. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Teknis sesuai level wilayah;
  4. Melakukan supervisi dan membuat laporan pelaksanaan tugas.
- c. Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi dan Kabupaten/Kota :
1. Membantu Penanggung Jawab Operasional sesuai level administrasi untuk urusan administrasi keuangan dan logistik;
  2. Melakukan supervisi dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

- KEEMPAT : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Koordinator Wilayah III sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua bertanggungjawab kepada Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;
- KELIMA : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Koordinator Wilayah III sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan berkewajiban :
- a. Memberikan rincian pelaksanaan teknis kegiatan dan;
  - b. Memberikan laporan kegiatan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali.
- KEENAM : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Koordinator Wilayah III yang tercantum dalam keputusan ini mendapatkan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- KETUJUH : Penetapan ini terikat periode tahun anggaran dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 21 Januari 2019

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGIANTO

Tembusan :

1. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI, di Jakarta;
2. Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, di Jakarta;
3. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta, di Jakarta;
4. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta VII, di Jakarta.

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : Hk. 02.03/1/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III  
DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN  
MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**1. PROVINSI SUMATERA BARAT**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b>	
	a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Mugi Wahidin SKM, M.Epid
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Dr. Wahyu Puji Nugraheni, SKM., M.Kes
	c) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Mardiana
	d) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Rakhmat Raharjo, A.Md.
	e) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Bahrudin Fajar
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat</b>	
	a) Koordinator Tingkat Provinsi	Dr. Hj. Merry Yuliesday, MARS
	b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi	Mulkani Fitri, SH.
	c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	Finis Triyani, SE, M.Sc.
3	<b>Dinas Kesehatan Kota Padang</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Ferimulyani Hamid, M.Biomed
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Ns. Nova Yanti, M.Kep, Sp.KMB
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Dra. Hj. Novita Latina, Apt.
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Nurasiah Pohan, SKM.
4	<b>Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Yasril, SKM, MM.
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Dr. Frima Elda, SKM, MKM
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Yulia Santi, S.Si, Apt
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Rafika Roza, S. Farm, Apt.
5	<b>Dinas Kesehatan Kota Pariaman</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Bakhtiar, SKM.
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Miladil Fitra, SKM, MKM
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Ratnawati, SKM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Sepri Hayati
6	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Agam</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Idra, MPPM.
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Desi Fitriyaneti, SKM, M.Si
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Dra. Riyanti, Apt.
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Yetti Herawati, SKM

<p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p>	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Solok</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kota Bukit Tinggi</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Amdarisman, SKM, SH, M.Kes. Dr. drg. Ratih Ariningrum, M.Kes. Arma Putera, SKM Loly Rossy Ane, SKM.</p> <p>Haryunidra, SKM. Anggun Nabila, SKM, MKM. Erman, SKM, M.Kes Ratna Devi Inova</p> <p>dr. H. Satria Wibawa, M.Kes. Ns. Hendri Budi, M.Kep, SP.MB Jafri Wandu, SKM, MT Hasan Basri, S.Kep.</p> <p>dr. Rahmandian Ns. Sila Dewi Anggreni, M.Kep, Sp.KMB Yosta Defina,S, Farm, Apt Yenny Herlintina, S.ST.</p> <p>dr. Hj. Sri Efianti, M.Kes. R. Firwandri Marza, SKM, M.Kes Delfi, B.Sc Rahmawati Rais, SKM, M.Kes.</p> <p>drg. Yandra Ferry, MM. Dra. Siti Isfandari, MA Ramli Andrian, SKM Dita Prima Nesya, M.Psi.Psikolog</p> <p>Drs. Nuryanuar, Apt, MM.M.Kes. Asep Kusnali, SH Yevi Maslinda, SKM, M.Si Ns. Herlina Harun, S.Kep.</p>
--------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

15	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Lahmudin, SKM, SIP. Jenny Veronika Samosir, SH Sukijan, SKM, Mec. Dev. Riama Katarina H. SKM.
16	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. H. Aspinuddin dr. Merry Lusiana Syaiful Bahri, S.Si.T.MKM Titik Sandora, SKM.
17	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Hj. Tien Septino, M.Kes. Puti Aulia, SKM Deni Hendra Suryadi, SKM, M.Kes Devi Susana SKM
18	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Yesrita Zedrianis, M.Kes. Deasy Febrianty, SKM, MKM Purwanto, SP.MPH Boy Antoni Putra, S.Kep.
19	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	drg. Ezwandra, M.Sc. Ns. Yaumil Fajri, S.Kep Frandesmon, SKM Indra Jaya, SKM.
20	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. H. Novirman, SKM., MM. Yannurdin, SKM, M.Sc. Vera Elfiatri, M.SKM, MPH Ns Deswan Kharja Saputra, S.Kep.
21	<b>Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Elzadaswarman, SKM, MPPM. Nike Sari Oktavia, S.ST, M.Keb Desmon Korina, SIP, MM Risdi Iksan , SKM, M.Kes.

22	<b>Dinas Kesehatan Kota Solok</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Hj. Ambun Kadri, MKM. Diyah Ermawan Effendi, M.Gen & AppLing (Adv) dr. Hidayaturahmi, M.Kes Wendri Herman, SKM, MKM.
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : HK.02.03/11/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**2. PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b>	
	a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	dr. Pramita Andarwati
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Dra. Ristrini, M.Kes
	c) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	dr. Rukmini, M.Kes.
	d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	S. Eni Rachmawati, S.Sos.
	e) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Dra. Heni Tugawati
	f) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Sudarsih
	g) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Ratih Kusuma Dewi, A.Md.
	h) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Boedhi Soendarto
	i) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Agustin Ambarwati
	j) Logistik	Mukhsin
	k) Logistik	Fajrul
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur</b>	
	a) Koordinator Tingkat Provinsi	Dr.dr. Kohar Hari Santoso, Sp.An. KIC. KAP
	b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi	Yudi Evriyanto, SKM, M.Kes
	c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	Dwi Heri Susanto, S.Pd
3	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	drg.Syaf Satriawarman, Sp.Pros
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Ira Ummu Aimanah, SKM., MKes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Etik Dwi Kusrini, SKM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Novy Ekaningtyas
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Plt. dr. Endang Puspitowati, Sp.THT-KL
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	drg. Made Asri Budisuar, M.Kes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Rumiyati, SKM, MM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Ratna Yunita, SKM.
5	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Taufik Hidayat
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Nur Khamidah, SKM, M.Kes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Dra.Ni Luh Nanik S,Apt
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Aily Yuni Ardiyanti, S.Kom

6	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. H.A.Hernowo W,M.Kes  Danar Prabowo, SKM  Rochis Julia, SKM  Wahyu Rusmitawati, SKM</p>
7	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Bambang Priyo Utomo  Ardi Bastian SKM, MM, M.Kes  Syahrul Afifah Ratna S,SKM  Siti Kiefriza Mahrufuda, Amd.Kep</p>
8	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Sudiyo, S.Kep, Ners  Ria Yudha Permata R, SKM  Aris Dwi Hariyanto,SE,MM  Heri Kurniawan, S.Kom</p>
9	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Agus Mulyadi, SKM,M.Kes  Irfan Ardani S.Fil, MKM  Asrul Sani, SKM,M.Kes  Yunita Dewi, ST,MM</p>
10	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Drs. H. Moh. Ismail Bey, Apt, M.Si  Primasari Syam S.Kep  dr. H. Ach. Marsuki, MM  Avira Sulistyowati, SKM</p>
11	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Dr. H. Fatoni, M.Si  Sri Mulyani SKM  Akh. Hajar, SE  Ira Widya Astuti, SKM, M.Kes</p>
12	<p><b>Dinas Kesehatan Kota Surabaya</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  e) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>drg. Febria Rachmanita, MA  Dr. Gurendro Putro SKM, M.Kes  Dr. Moch. Irfan Hadi, SKM,MKL  Nanik Sukristina, SKM,M.Kes  drg. Primayanti, M.Kes</p>
13	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Eko Budiono, MM  Bambang Yuniyanto SKM, MKes  Muhammad Jamhari, SKM  Sri Wahyuni, S.Sos</p>

14	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	drg. Hj.Rahayu Kusdarini, M.Kes Choirum Latifah SKM, M.Sosio Nur Hidayatulloh, SKM Riana Dewi Setyantari, SKM,M.Kes
15	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Sugito Teguh Kurnia Novita Diahleksa N, SKM Sutiksno Slamet, SKM, M.M Nurul Aliyatul Khoiriyah, SE
16	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Mochamad Mastur, MM Didik Eka Sunarja Putra SKM,M.Si Anik Mujiati, B.Sc Agus Sairi, S.ST
17	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Adi Laksono, M.M.RS Ahmad Faaris Humaan SKM, M.Kes Awang Huda D,SKM,M.Kes Yupita Widyaningsih,SKM
18	<b>Dinas Kesehatan Kota Kediri</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dr. H.Fauzan Adima, M.Kes dr. Wahyu Dwi Astuti Sp.PK, M.Kes Dwi Sunaryati, SKM, MM Tyas Wuryaningsih, S.Sos, M.Kes
19	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	DR.Didik Chusnul Y,S.Sos,M.Si Fachruddin Perdana SGz.,MSi dr. Ulum Rokhmat Rokmawan Jaka Harmunanta, SE, MMKes
20	<b>Dinas Kesehatan Kota Mojokerto</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dra. Christiana Indah WW, Apt, MSi Yunita Fitrianti S.Ant, M.Sc dr. Esti Hermawati Ita Itmawati
21	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	drg. Subandriyah, MKP Menik Palupi S.Kep Endah Widiastuti,S.Kep,NS,M.HI Zainal Aziqin

22	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dr. Achmad Noeroel Cholis Zulfa Auliyati SKM Sri Rejeki, SKM, Msi Yunlia Vidiarti, SKM
23	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Soelistyo Widyantono, MM Ratna Widyasari S.Sos, M.Si Candra Yudianto, S.STP Moch. Arifin, Amd.TekMed.ST
24	<b>Dinas Kesehatan Kota Madiun</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dr. Agung Sulistya Wardani, M.MKes Turniani Laksmiartri SE, MM Elita Mardiani, SKM, M.Kes Pratitis Aktiani, SKM
25	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dra. Furiana Kartini Dr. Ni Ketut Aryastami MS, MCN Drs. Heroe Wudhiatmoko, Apt Drs. Sugeng Enbuari
26	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Yudono, M.MKes Amalia Aimmatul Aziza, SKM Kuncoro Joko S, SKM,MMKes Murdji Agus Wibowo, S.Kep,NS
27	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Kuspardani Fahmi Ashar, SKM., M.Kes Mardiana Sari, S.STP Oki Dwi Hartanti, SKM
28	<b>Dinas Kesehatan Kota Blitar</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Muhammad Muchlis,M.MRS Fahmi Ashar, SKM.M.Kes. Wawan Eko W, SKM,M.Kes Yuliani, SKM
29	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Malang</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggungjawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	RA.Ratih Maharani,MMRS Yulia Wardita, SKM, M.Kes Joni Samsul Hadi,ST,M.Si Agus Suprijanto, SKM

30	<b>Dinas Kesehatan Kota Malang</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dr.dr.Asih Tri Rachmi N, MM Masruroh, S.Kep NS, M.Kes. Tomi Sukarno, SKM, M.Ling Sukardi, SKM, M.Si
31	<b>Dinas Kesehatan Kota Batu</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Drg. Kartika Trisulandari Yurika Fauziah Wardhani, SPsi, M.Psi. Monika Kartikaning F.A,SKM,M.Kes Yuvida Agustin Dwijayanti, SKM
32	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.H.Anang Budi Y,M.Mkes.MMRS Dwi Yulis Setiawati, SKM. Nur Rachmad Sholeh,S.STP,Msi Dantonia Anugrah P,SKM, MM
33	<b>Dinas Kesehatan Kota Probolinggo</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	drg. Ninik Ira Wibawati,MQIH Irul Hidayati, SKM.M.Kes. Herry Siswanto, S.Si, M.M.Kes Akhmad Fausi, SE, MM
34	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Bayu Wibowo,IGN Nilasari Mukti Widyaningsih, ST, MTI Viko Darma Permana,SKM, M.Kes Ririn Fitriana, SKM, M.Kes
35	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Jember</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Siti Nurul Q,M.Kes Dedy Suprayogi, SKM.MKL. dr. Lilik Lailiyah, M.Kes Tri Darmawan Candra
36	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dr.H.Widji Lestariono,M.Mkes Ahmad Irfan Fauzi, SKM Haspilu Litawati, SKM,M.AP M. Syukron Ma'mun, SKM
37	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Drs. Abu Bakar Abdi,Apt,M.Si Dita Ike Fitria Kuswarini,SKM,M.Kes R.A.Kifayatul Khair,SKM,M.Si Reni Megawati, SKM

38	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Mohammad Imron,M.M.Kes Lisa Susana, SKM Bagus Supriyadi,S.Kep,Ns.,MM.Kes Andi Setiawan,Amd.Farm
39	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Agung Basuki, M.Kes Mei Lina Fitri Kumalasari, SST, M.Kes drg. C.Rena Wahyunani, MM Rensy Cahyani Adi Meru, SKM
40	<b>Dinas Kesehatan Kota Pasuruan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Sherly Marlina Fillia Startia Setyono, SKM,M.Kes Sukarno Budi Nurcahyo, SKM Syaiful Hadi Yasin,A.md.Kep.

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGIANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : Hk.02.03/1/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**3. PROVINSI BALI**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b> a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi c) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Aan Kurniawan, S.Ant, MPH Ni Made Metti Utami, SKM, M.Si Ida Farida, SKM., MAP.
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Bali</b> a) Koordinator Tingkat Provinsi b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL) e) Staf Administrasi dan Logistik (SAL) f) Staf Administrasi dan Logistik (SAL) g) Staf Administrasi dan Logistik (SAL) h) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	dr. Ketut Suarjaya, MPPM I Wayan Widia, SKM.M.Kes Ni Nyoman Harwati, SE, M.Si Gusti Ayu Eka Utarini, SST, M.Kes Gede Adi Wiguna, S.Farm., Apt Ni Wayan Suratnadi, ST I Nyoman Sudira Umbara, S.Sos Kadek Agus Edwin Sutrisna, S.Farm, Apt
3	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Badung</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. I Gede Putra Suteja dr. Ni Luh Putu Harta Wedari, M.Med I Nyoman Oka Jenyana, SKM, M.Kes Ni Komang Alit Ayu Rika Putri, SKM
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. I Nengah Nadi, M.Kes Ni Luh Putu Sri Erawati, S.SiT, MPH I Wayan Jimat, SKM, M.Si Nyoman Sukadi, SKM, MA
5	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. I Gusti Nyoman Mahapramana dr. Made Bayu Permasutha, S.Ked Nyoman Budiastawan, SKM., MAP I Nengah Murdana, S.Kep, Ns

6	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Ida Ayu Cahyani Widyawati, M.Kes dr. I Wayan Adi Pranata, S.Ked Ni Ketut Sutiari, SKM, M.Kes Ni Luh Gede Ekasari
7	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Tehnis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Putu Suasta, M.Kes Ir. I Made Purnadibhrata, M.Kes dr. A. A. Ketut Oka Sedana, M. Kes Ni Made Candrawati, SKM
8	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. I Gusti Bagus Putra Pertama I Putu Aditya Nallakhrisna, S.Farm,Apt I Dewa Nyoman Oka Suparta, S.ST Ni Wayan Sukerti, S.ST
9	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Ni Made Adi Swapatni Nengah Runiari., S.Kp., M.Kep., Sp.Mat Ni Wayan Sri Subawa Yani,ST Komang Sri Somarthini, A.Md. Kep
10	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. I Nyoman Suratmika, M.Kes Suratiah, S.Kep.Ners,M.Biomed I Wayan Susila, SKM., M. Kes Luh Gede Swastyayu,S.Sos
11	<b>Dinas Kesehatan Kota Denpasar</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Luh Putu Sri Armini, M.Kes Dr. I Putu Suiroaka, S.ST.,M.Kes I Nyoman Dana, SKM, M.Kes Ni Desak Made Kumala Dewi

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : Hk.02.03/1/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**4. PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b>	
	a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Indah Pawitaningtyas, SKM, MKM
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Ida Bagus Putra Wijaya, SKM, MPH
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat</b>	
	a) Koordinator Tingkat Provinsi	dr. Nurhandini Eka Dewi, Sp.A
	b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi	I Dewa Gede Oka Wiguna, SKM, M.Kes
	c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	Irna Rasyid, SKM
	d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Suprapti, SKM.
	e) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Halil Akhyar, ST
	f) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Dewi Amalia, A.Md.
	g) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Sefthi Sophiani
	h) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Sugeng Wahono, S.Kom.
3	<b>Dinas Kesehatan Kota Mataram</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. H. Usman Hadi
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Lalu Sahri Haris, SKM, M.Kes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	drg. Dianita Rahmi
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Chairul Sochib, SKM
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bima</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Ganis Kristanto Prihadi
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Imam Bachtiar, SKM, M.Kes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	M. Farid, SKM, MPH
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Raodah, S.ST.Gz, M.Kes
5	<b>Dinas Kesehatan Kota Bima</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Drs. H. Azhari, M.Si
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Siti Mardiyah WD, S.Kep, M.Kes
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Yahya, SKM., M.Kes
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Asmawati, S.ST., M.Si
6	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Hj. Iris Juita Kastianti, SKM
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Muhammad Suhud, S.Farm, Apt
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Maman, SKM., M.Kes
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Doddy Khiristiano, SKM

7	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Drs. H. Didi Darsani, Apt</p> <p>Alphacino Junido Loilewen, SKM</p> <p>Zulkarnaen, SKM</p> <p>Tabrani, Amd.Kep</p>
8	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>H. Tuwuh, SAP.</p> <p>M. Achiyat Winata, ST, MM</p> <p>Hj. Erna Idawati, SE</p> <p>Firdaini Armita, SKM</p>
9	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. H. M. Hasbi Santoso, M.Kes</p> <p>Arfian Sukmadi, S.Tr.Kep, M.Kep</p> <p>Dr. Pathurrahman, SKM, M.AP</p> <p>Hj. Baiq Hanisah, SKM, MPH</p>
10	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Drs. H. Rachman Sahnun Putra, M.Kes</p> <p>Candra Eka Puspitasari, M.Sc., Apt.</p> <p>H.M Abdullah, SKM, MQIH</p> <p>Anni Wahyu Ningsih, SKM</p>
11	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Khaerul Anwar, SKM. M.Kes.</p> <p>Zulpaini, S.Tr.Keb, MKM</p> <p>Shofan Ardianto, MPH</p> <p>Nasvana Putra Perdana</p>
12	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Tengah</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>H. Omdah, SKM.MM.</p> <p>Cyntiya Rahmawati, S.Farm, Apt, MKM</p> <p>H. Sahlan, S.Kep. Ners</p> <p>Ns. Moh. Ali, S.Kep</p>

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGIANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : HK.02.03/1/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**5. PROVINSI MALUKU UTARA**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b> a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi c) Staf Administrasi dan Logistik (SAL) d) Pendamping Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Drs. Setia Pranata, M.Si. Haisti W Hasan, SKM, M.Kes Susilo Sunardi
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara</b> a) Koordinator Tingkat Provinsi b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	dr.Idhar Sidi Umar, M.Kes dr.Alwia Assagaf, M.Kes Zainal Umaaya, S.Kep.Ns.
3	<b>Dinas Kesehatan Kota Ternate</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Fathiyah Suma, M.Kes Muhammad Agus Mikrajab, SKM, MPH Halyani, SKM, MPH Nurul Ainani, S.Kep.Ns
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Rijja Rajana, SKM, MPH Ika Yulinda, S.Farm Fauzi Almari, S.Pd, M.Kes Talha Althing, Amd.Kep
5	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Barat</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Rosfintje Kalengit SKM, M.Kes. Galih Arianto, SE Eklesia Susyanti Lores, SKM Jubeda Basri, SKM, M.Kes
6	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Selatan</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Akhmad Rajak, SKM, M.Kes Eka Denis Machfutra, S.Pd Lili Idrus, S.Kep.Ns, M.KM Amin Mony, Amd

7	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Muhamad Tapi Tapi, SKM Sarjani A Lahidi, SKM Debby Leaua, SKM, M.Kes Rosmeri Paleba, S.SI, Apt
8	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Timur</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Vita Sangaji Iriadin Lukman, M.Kes Radia Hatari Fahima Husin, S.Kep.Ns
9	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sula</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Ilmy Husein Herwin Adam, S.Kep Baharuddin Sibela, SKM Hasan La Jaonde
10	<b>Dinas Kesehatan Kota Tidore</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Abdullah Maradjabesy, M.Kes Irfan Mustafa, M.Kes Lutfi Umasangadji Agus Marsaoly, SKM
11	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Morotai</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Vicktor Palimbong Tumaji, SKM, MPH Anwar Hamid Heuvelman Wa Ode Musmuniati, Amd, Kep
12	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Taliabu</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Kuraisiya Marsaoly, S.Ag Rosdiana Conoras, S.Farm Nurmalasari, S.Farm, Apt Dianita Widya Gandhi

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

  
SUGIANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : Hk. 02.03/1/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

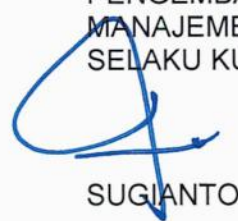
**6. PROVINSI SULAWESI UTARA**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b>	
	a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Dr. Masdalina Pane, SKM, M.Kes
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Yeanne S. Sarimin. SKM., MPH
	c) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	M. Choirul Soleh, S.Si.
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara</b>	
	a) Koordinator Tingkat Provinsi	dr. Debie K. R. Kalalo, MSc.PH
	b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi	dr. Lousia Pongajouw, M.Kes
	c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	Fransisco P,Sumolang,S.Farm.,Msi.,Apt
	d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	dr. Regina Tuwongkesong
	e) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Sjelve F. Pangalila, SE.,M.Si
	f) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Ulfa Abidin ,AMKL
	g) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Suhartini, AMKG
	h) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Christien Lira Chandra, SST
3	<b>Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Devie Ch Lala,SKM
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Vera Harikedua,SST.MPH
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Herlina Y.S Umbola,SKM,M.Kes
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Dewi Angriany,SKM
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Hj.Sahara Albugis,MPHM
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Eisabeth M.F.Lalita
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Lucky L.Rumopa M.Kes
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Sutami Potabunga,SST
5	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Jusnan C Mokoginta,MARS
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Dismo Katiandagho
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Sofian Mokaginta,SKM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Usi Manihuruk,MARS

6	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Sdli Mokodongan  Yohanis Tomastola  Robiatul Adawiyah Makunta,SKM  Satria N. Nurhamidin,Amd.Far</p>
7	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Eko R.Marsidi,SKM,ME  Jufri Sineke  dr.Minarni Manoppo,M.Kes  Chintami Lumintang</p>
8	<p><b>Dinas Kesehatan Kota Manado</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Nora Lumentut  Gaby Gabriela Langi, SKM.,MPH  dr. Jimmy Lalita, M.Kes  Ronny I.P. Suoth,SKM,S.Psi,M.Kes</p>
9	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Yuliana A.D Kaunang.M.Kes  Priscila Avangelin Asa, SKM.,MPH  Emma A.Sopacua,SKM,M.Kes  Meity M.J Runtunuwu,S.Kep</p>
10	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Utara</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Rina Widayati,M.Kes  Agnes Caroline Maundeng,  SKM.,MPH  Olfie Kalengkongan,S.Pd.MMPd  Melinda Lingkubi,S.Farm.Apt</p>
11	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Erwin R.R Schouten  Julius F. Malingga SKM.,MPH.  Junus Koleangan  Telly Pattyranie</p>
12	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Helny S.Ratuliu  Nonce Lova Legi  Laurina H.B Anton  Pricilia Wungkana,Amd.Kep</p>
13	<p><b>Dinas Kesehatan Kepulauan Talaud</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota  b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota  c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota  d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>DR.dr. Jawali J. Ektivianus,M.Kes  Anseimus Kabuhung  Olhanice Lumepa,AMG  Yunita Dina Paniilan,S.Kep,Ns</p>

14	<b>Dinas Kesehatan Kepulauan Siau Tagulandang Biaro</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Ria M.Papalapu,M.Kes Joy Sambuaga Reiners Kakondo Emanuel Meko,SE
15	<b>Dinas Kesehatan Kota Tomohon</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Deesje V.Liuw Biomed Rivolta G.M Walangi Rulli Tumanduk,SKM,M.Kes Hendi Kevin Wokas,AMK
16	<b>Dinas Kesehatan Kota Bitung</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr.Franky O.N.Soriton,MPHM Rolly H. S. Rondonuwu, M.Kep.Ns.Sp.KMB Sonya Yazinta Piyoh,S.Si.,Apt Roni Marthin
17	<b>Dinas Kesehatan Kepulauan Sangihe</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Jopy F Thungari,M.Kes Bongakaraeng,SKM.Msi Dorintje E. Manulong,SE Maria Sumilat,SE

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGIANTO

Lampiran

Keputusan Kepala Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan

Nomor : HK.02.03/11/425/2019

Tanggal : 21 Januari 2019

**PENETAPAN TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN KOORDINATOR WILAYAH III DI LINGKUNGAN SATUAN KERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUMANIORA DAN MANAJEMEN KESEHATAN TAHUN 2019**

**7. PROVINSI PAPUA**

No	Jabatan Dalam Keputusan	Nama
1	<b>Kantor Pusat (Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan)</b>	
	a) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Noor Eddy widya Sukoco
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	dr. Antonius Oktavian, M. Kes
	c) Penanggung jawab Teknis (PJT) Provinsi	Dr. Hanna S Kawulur, S. Pd, M. Si
	d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Gianzha Ayunda
2	<b>Dinas Kesehatan Provinsi Papua</b>	
	a) Koordinator Tingkat Provinsi	drg. Aloisius Giyau, M.Kes
	b) Penanggung jawab Operasional (PJO) Provinsi	drg. Agnes Ang
	c) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Provinsi	Artha B. Panggabean, Ssi
	d) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Windhy Kartikha Saragih, SE
	e) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Ismayani Lebang
	f) Staf Administrasi dan Logistik (SAL)	Vatim Dwi Cahyani
3	<b>Dinas Kesehatan Kota Jayapura</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Ni Nyoman Sri Antari
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Injuk Susi Andriyani, SKM
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Petrolina Anitu, SKM., MM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Frediks . Hisage, SKM
4	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Willy E. Mambieuw, Sp.B
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Vera Petrovista Yoku
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Epilina inggrioneta Sekeronej, SKM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Peter Tambuni
5	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Dogiyai</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	dr. Daniel V. Lumangkun
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Irawati Wike, S. Si
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Immanuel Marten Luter, A.md.Kep
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Jendri Yusuf, A.md.Kep
6	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Lanny Jaya</b>	
	a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota	Doli kogoya, SKm., M.Kes
	b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota	Yustinus Maladan, S. Si
	c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota	Arnus Yigibalom. SKM
	d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Yominus Kogoya, SKM

7	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Intan Jaya</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Zovianus Zonggonao, SKM</p> <p>Amirdin, SST., Msi</p> <p>Agustinus Bangau, SKM., M.Kes(Epid)</p> <p>Andi Galeh Saputro</p>
8	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Paniai</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Robby Kayame, SKM., M.Kes</p> <p>Evi Iriani Natalia, S. Si</p> <p>Yan Yakame, Amd.Kep</p> <p>Yulianty Yeimo</p>
9	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Nduga</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Innah Gwijangge, STT., M.Keb, MHKes</p> <p>Iman Harisma Saleh Sasto, S. Si</p> <p>Amad Lokbere, AMK</p> <p>Yulianda Yeimo, SST</p>
10	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Zadrak A. Tewernussa, Sp.B</p> <p>Mirna Widiyanti, S. Si, M. Si</p> <p>Miller D. Bane, SKM., M.Kes</p> <p>Ali Banyal, SKM., MPH</p>
11	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Alferd Douw, S.Pd</p> <p>Kris Budianto, ST</p> <p>Susanti Juli Wulansari, S.Si., Apt</p> <p>Masembo Sarungallo, SKM</p>
12	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>dr. Adolf J.Y. Bolang</p> <p>Dr. Inriyanti Assa, M.Si</p> <p>Eduardus P. Tumanggor, S.Si., Apt</p> <p>Agustinus Muyak, SKM</p>
13	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Boven Digoel</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Syahib, SKM</p> <p>Maria Awunim, SKM</p> <p>Puji Siahaan, S.Sos., M.Kes.</p> <p>Benediktus Benggip</p>
14	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Asmat</b></p> <p>a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Riechard R.B. Mirino, SKM., M.Kes</p> <p>Willy Mozan Dimara</p> <p>Ayup Pakage, S.Sos</p> <p>Agustina</p>

<p>15</p> <p>a)</p> <p>b)</p> <p>c)</p> <p>d)</p> <p>16</p> <p>a)</p> <p>b)</p> <p>c)</p> <p>d)</p> <p>17</p> <p>a)</p> <p>b)</p> <p>c)</p> <p>d)</p> <p>18</p> <p>a)</p> <p>b)</p> <p>c)</p> <p>d)</p> <p>19</p> <p>a)</p> <p>b)</p> <p>c)</p> <p>d)</p> <p>20</p> <p>a)</p> <p>b)</p> <p>c)</p> <p>d)</p> <p>21</p> <p>a)</p> <p>b)</p> <p>c)</p> <p>d)</p> <p>22</p> <p>a)</p> <p>b)</p> <p>c)</p> <p>d)</p>	<p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Waropen</b></p> <p>Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Biak Numfor</b></p> <p>Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Memberamo Tengah</b></p> <p>Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak</b></p> <p>Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Deiyai</b></p> <p>Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya</b></p> <p>Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Memberamo Raya</b></p> <p>Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p> <p><b>Dinas Kesehatan Kabupaten Supiori</b></p> <p>Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota</p> <p>Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota</p>	<p>Frans Rumaniowi, S.Sos Pallti Lodrikbisay, SKM Nikolas Y.T. Ayoumi, SKM Jhon Y. Wopari</p> <p>dr. Daisy Urbinas Maria C.Y. Hukubun Yerry Sergius Abidondifu, SKM Arsyad, SKM, SH, MH</p> <p>Dr. Marthen Sagrim, S.KM., M.Kes Mina Blandina Ayomi, S.KM., M.Kes Dotius Doga. AMK Saria Dewi Sitorus, AMK</p> <p>Demus Wonda, SKM., M.Kes Mardi Raharjo Pardi, S. Si Yustus H. O. Kopeuw, AMG Enos Patete, SKM.</p> <p>kornelis Pakage, SKm., M.Kes Eva Fitriana, S. Si Daniel Pakage, SKM Simson Rabi Mote, SKM</p> <p>Butinggen Telenggen, S.Kep., M.Kes Oktofianus Karapa, S. Si Osea Wonda, SKM</p> <p>Levina Krey, S.SiT, MPH Shafira Hasan, S.KM Yufreiser Maniani, S.KM Nur Fadil Syam</p> <p>Marinus Maryar, S.Sos., M.kes Hervina Kole, SKM Juma'Ali, SKM Ike Ratna Dewi, S.Si., Apt</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

23	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Yapen</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Ephraim Aloysius Osok, M.kes Irwan, SKM Nimpan BR. Tarigan, AMKL Steven M. Wof, SKM
24	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Keroom</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Ronny J.A. Sitomorang Setyo Adiningsih, S. Si Didik S.B. Harsono, SST Hotma Sitohang
25	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Yalimo</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Yunus Samnom, AMK Apriyanti Woru, SKM Endang Afiani Mamoribo, SKM Joni Pamean, SKM
26	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Khairul Lie, SKM., M.Kes Hotma M. Lorensi Hutapea, M. Si Edward Sihotang, S.Si., Apt Ranti Renyut, S.Kep., Ners
27	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Nabire</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Yulian Agapa, A.Kp., M.Kes Ivon Ayomi, S. Si Lasono, SKM. Dewa Nyoman Ariasa, SKM
28	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Mappi</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	dr. Ronny Herry Tombokan Dr. Suharno, M.Si Rayu, AMK Sutami, Amd.Kep
29	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Yakuhiro</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Emaus Heluka, SKM., M.H(PJS) M. Fajri Rokhmad, M. Sc Konda Kobak, AMG Deri Pahabol
29	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Jeremias Tapyor, SKM Yumin Wonda, SKM Cristin H. Monim, Amd. Kep. Grace w. Hitijahubessy, SKM

29	<b>Dinas Kesehatan Kabupaten Tolikara</b> a) Koordinator Tingkat Kabupaten/Kota b) Penanggung jawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota c) Penanggung jawab Operasional (PJO) Kabupaten/Kota d) Penanggung jawab Administrasi dan Logistik (PAL) Kabupaten/Kota	Alsen Genonga, M.Kes Semuel Sandy, S. Si, M. Si dr. Irfan S. Minggu Yeni Yulience Makaba, SKM
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------

KEPALAPUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN HUMANIORADAN  
MANAJEMEN KESEHATAN  
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SUGIANTO



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id) Surat Elektronik : [sesban@litbang.depkes.go.id](mailto:sesban@litbang.depkes.go.id)



**PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL**  
**PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL**

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**.

memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

*Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :*

**"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"**

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

*in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :*

**Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)**

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

*has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to*

**21 Januari 2019 s/d 16 November 2019**


Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

*Should there be any modification (amendment) and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.*

Chair of HREC-NIHRD :

Jakarta, 21 Januari 2019

Ketua  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Badan Litbang Kesehatan,

  
Prof. Dr. M. Sudomo

RAHASIA

**KUESIONER PUSKESMAS**

RIFASKES-19.PUSK

<b>BLOK I. PENGENALAN TEMPAT</b>			
1	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Nama puskesmas		
5	Kode puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
6	Alamat puskesmas		
7	Status puskesmas dalam Rifaskes 2019, Riset Evaluatif JKN: 1. Ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan → P.9 2. Ada bangunannya, tidak ada pelayanan → P.8 3. Ada bangunannya, sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit, dll → <b>BERHENTI</b> 4. Tidak ditemukan bangunan puskesmas → <b>BERHENTI</b>		<input type="checkbox"/>
8	Alasan tidak ada pelayanan ( <b>ISIKAN KODE "1" JIKA "YA", DAN KODE "2" JIKA TIDAK</b> )		
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana <input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga <input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain..... <input type="checkbox"/>
<b>SELESAI</b>			
9	Nomor telepon Puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
10	Alamat e-mail		
11	Alamat website		
12	Nama Kepala Puskesmas		
13	Nomor telepon/ Handphone Kepala/pimpinan Puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1. Utara (north/N)      2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
		c) Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
15.	Akurasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m	

BLOK II. PENGUMPUL DATA			
1	Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□ s/d □□-□□-□□□□	
2	Nama Pengumpul Data	5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□
3	Nomor HP	6. Nama Ketua Tim	
4	Tanda tangan Pengumpul data	7. Nomor HP	
		8. Tanda tangan Ketua Tim	

BLOK III. DATA UMUM			
Nama responden:		No. HP/Telepon:	
Jabatan:			
1	Apakah Puskesmas memiliki izin?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak ada → Ke P.3 <input type="checkbox"/>
2	Tahun diterbitkannya izin	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan	1. Rawat Inap 2. Non Rawat Inap	<input type="checkbox"/>
4	a. Apakah memberikan pelayanan persalinan di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.5a	<input type="checkbox"/>
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa persalinan yang ditangani di dalam gedung puskesmas?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	a. Adakah SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen → Ke P.6	3. Tidak ada → Ke P.7 <input type="checkbox"/>
	b. Tahun diterbitkannya SK penetapan kategori puskesmas	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Jenis puskesmas sesuai SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah sebagai:	1. Perkotaan 2. Perdesaan 3. Terpencil/ Sangat terpencil	<input type="checkbox"/>
7	Waktu pelayanan puskesmas (tidak termasuk pelayanan IGD, persalinan dan rawat inap)		
	<b>Waktu Pelayanan</b>	<b>Sesi Pagi</b>	<b>Sesi sore</b>
	(1)	(2)	(3)
	a. Buka (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
	b. Tutup (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
8	Apakah puskesmas telah terakreditasi	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak → Ke P.10 <input type="checkbox"/>
9	a. Tahun terakreditasi terakhir	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tingkatan Akreditasi	1. Dasar 2. Madya 3. Utama 4. Paripurna	<input type="checkbox"/>
10	Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas <b>Ket: BLUD = Badan Layanan Umum Daerah</b>	1. BLUD, ada dokumen 2. BLUD, tidak ada dokumen	3. Non BLUD <input type="checkbox"/>

11	a. Jumlah desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Jumlah kelurahan di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Luas wilayah kerja puskesmas (km <sup>2</sup> ) <b>BILA DATA DALAM "hektar" KONVERSI KE "km<sup>2</sup>"</b>	.....km <sup>2</sup>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Jumlah bidan yang ditugaskan sebagai bidan desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Jumlah desa/kelurahan yang tidak memiliki bidan desa			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
12	a. Waktu tempuh dari puskesmas ke desa/kelurahan terjauh (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Waktu tempuh ke rumah sakit terdekat (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
13	a. Jumlah puskesmas pembantu di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI PUSKESMAS PEMBANTU (13a = 00) → P.15 BILA ADA PUSKESMAS PEMBANTU TIDAK BEROPERASI (13c &gt; 00) → P. 14 BILA SEMUA PUSKESMAS PEMBANTU BEROPERASI (13c = 00) → P.15</b>									
14	Alasan puskesmas pembantu tidak beroperasi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b>								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					
15	a. Jumlah pondok bersalin desa (polindes) di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POLINDES (JAWABAN P.15a = 000) → P.17 BILA ADA POLINDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P15c &gt; 000) → P. 16 BILA SEMUA POLINDES BEROPERASI (JAWABAN P15c = 000) → P.17</b>									
16	Alasan polindes tidak berfungsi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b>								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					

17	a. Jumlah posyandu di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18.	a. Jumlah Posyandu Lansia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pos pembinaan terpadu (posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas yang memiliki posbindu PTM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Tidak beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POSKESDES (JAWABAN P.19a=00)→P.21</b> <b>BILA ADA POSKESDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P.19c &gt; 00)→P. 20</b> <b>BILA SEMUA POSKESDES BEROPERASI (P19c=00)→P.21</b>				
20	Alasan Poskesdes tidak beroperasi: <b>TULISKAN KODE 1 JIKA YA DAN KODE 2 JIKA TIDAK</b>			
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>
21	a. Jumlah pesantren di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pesantren yang memiliki Pos Kesehatan Pesantren	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah pos kesehatan pesantren aktif di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>		
22	Kelengkapan puskesmas: <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK “YA”, KODE 2 UNTUK “TIDAK”</b>			
	a. Tempat parkir	<input type="checkbox"/>	e. Internet	<input type="checkbox"/>
	b. Pagar	<input type="checkbox"/>	f. Alat pemadam kebakaran	<input type="checkbox"/>
	c. Air bersih	<input type="checkbox"/>	g. Sistem anti petir	<input type="checkbox"/>
	d. Telepon	<input type="checkbox"/>		
23	a. Apakah tersedia listrik di puskesmas?	1. Ya	2. Tidak →P.28	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa daya listrik yang dimiliki Puskesmas	1. <2200 VA	2. ≥ 2200 VA	<input type="checkbox"/>
24	Ketersediaan listrik setiap hari <b>PILIH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING MEWAKILI KONDISI PUSKESMAS</b>			
	1. 24 jam 2. lebih dari 12 jam s.d. kurang dari 24 jam	3. 6 - 12 jam 4. kurang dari 6 jam		<input type="checkbox"/>
25	Sumber listrik berlangganan, seperti PLN	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

26	Sumber listrik	1. Ada 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini berfungsi: 1. Ya 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini terisi bahan bakar: 1. Ya 2. Tidak	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Generator listrik dengan bahan bakar cair atau gas elpiji	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Sumber listrik tenaga surya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Sumber listrik tenaga angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Sumber listrik tenaga mikro hidro	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	e. <i>Uninterruptable Power Supply</i> (UPS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
27	Apakah selama seminggu terakhir, listrik terus menerus menyala?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
28	Air Bersih				
	a. Sumber air utama yang digunakan			<input type="checkbox"/>	
	1. PAM → P.28c	4. Mata air	6. Air permukaan (bendungan, sungai, danau)		
	2. Sumur bor	5. Penampungan air hujan	7. Lain-lain		
	3. Sumur gali				
	b. Apakah jarak dari puskesmas ke sumber air tersebut ≤ 500 m?			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	c. Ketersediaan air sepanjang tahun			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	d. Kualitas air			1. Baik    2. Kurang baik <input type="checkbox"/>	
	e. Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		1. Ya, ada dokumen → P.28f	3. Tidak pernah → P.29	<input type="checkbox"/>
			2. Ya, tidak ada dokumen → P.29		
f. Hasil pemeriksaan kualitas air bersih berdasarkan pemeriksaan					
1. Kualitas fisik	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
2. Kualitas mikrobiologi	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
3. Kualitas kimia	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
29	Limbah Layanan Kesehatan				
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?		1. Ya    2. Tidak → P.29c	<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?			<input type="checkbox"/>	
	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis				
	2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam				
	3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif				
	4. Lima jenis pemilahan dan lebih				
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir		1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	2. Pihak lain → P.29h	<input type="checkbox"/>
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat <b>TULISKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"</b>				
	1. Insinerasi dengan insinerator	<input type="checkbox"/>	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi	<input type="checkbox"/>	
2. Menggunakan <i>autoclave</i>	<input type="checkbox"/>	5. Disinfeksi dengan desinfektan	<input type="checkbox"/>		
3. Menggunakan <i>microwave</i>	<input type="checkbox"/>	6. Dibakar	<input type="checkbox"/>		
		7. Lainnya, sebutkan .....	<input type="checkbox"/>		

<b>JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “1” ATAU “YA” → LANJUT PERTANYAAN 29e</b> <b>JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “2” ATAU “TIDAK” → LANJUT PERTANYAAN 29g</b>					
	e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini?	1. Ya	2. Tidak → P. 29h	<input type="checkbox"/>	
	f. Apakah insinerator tersebut berizin?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Apakah puskesmas menerima limbah medis padat dari faskes lainnya untuk diolah dengan insinerator milik puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?	1. Ya	2. Tidak → P. 29j	<input type="checkbox"/>	
	i. Apakah memiliki izin TPS B3?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	1. Ya	2. Tidak → P.30	<input type="checkbox"/>	
	k. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
30	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali				
	a. <i>Autoclave</i> elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. <i>Autoclave</i> non elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan bahan kimia	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Cara lain .....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
31	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas <b>ISIKAN KODE “1.YA” ATAU “2.TIDAK”</b>				
	a. Menggunakan <i>Auto disposable syringe</i>	<input type="checkbox"/>	d. Mencuci dengan sabun dan air mengalir	<input type="checkbox"/>	
	b. Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>	<input type="checkbox"/>	e. Desinfektan (chlorine, alkohol)	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	<input type="checkbox"/>	f. <i>Safety box</i>	<input type="checkbox"/>	
32	Jumlah rumah sakit di wilayah kerja puskesmas				
	a. RSU Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. RS Khusus Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>
	b. RSU Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. RS Khusus Swasta	<input type="checkbox"/>
33	Jumlah klinik di wilayah kerja puskesmas				
	a. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	
34.	Jumlah praktek perorangan di wilayah kerja puskesmas				
	a. Tempat praktek mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Tempat praktek mandiri dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>
	b. Tempat praktek mandiri dokter umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Tempat praktek mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Tempat praktek mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktek mandiri perawat	<input type="checkbox"/>
35.	a. Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah apotek di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
36.	Puskesmas memiliki kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) ( <b>cek dokumen</b> )	1. Ya, ada dokumen	2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak	<input type="checkbox"/>

37	Apakah puskesmas mampu PONED? <b>Ket: PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar</b>	1. Ya, dengan tim PONED lengkap 2. Ya, dengan tim PONED tidak lengkap 3. Tidak → P.40	<input type="checkbox"/>
38	Apakah memiliki layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
39	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu? (observasi jadwal pelayanan)	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
40	Puskesmas berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan	1. Ya → P.42 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
41	Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki ( <b>ISIKAN KODE "1.YA" ATAU "2.TIDAK"</b> )		
	a. Tidak ada transportasi umum <input type="checkbox"/>	b. Letak puskesmas jauh dari jalan utama	<input type="checkbox"/>
42	Apakah Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
43	Apakah puskesmas menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
44	Apakah ada petugas yang dilatih DOTS	1. Ya 2. Tidak → P.47	<input type="checkbox"/>
45	Jumlah petugas yang sudah dilatih DOTS	.....orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
46	Tahun pelatihan terakhir	Tahun .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
47	Apakah puskesmas menjalankan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>

#### BLOK IV. SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

<b>Nama Responden :</b>		<b>Telp/Hp :</b>	
<b>Jabatan :</b>			
1	a. Apakah terdapat tenaga khusus yang ditugaskan menjadi penanggungjawab pencatatan dan pelaporan di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah berlatarbelakang Pendidikan di bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Informasi Kesehatan (Infokes)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	<b>Rekam Medik</b>		
	a. Rekam medik dilaksanakan secara	1. Non elektronik 2. Elektronik 3. Keduanya	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah rekam medik berbentuk <i>family folder</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah puskesmas telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam memberikan pelayanan dalam gedung?	1. Ya, ada jaringan antar ruangan 2. Ya, tidak ada jaringan antar ruangan 3. Tidak menggunakan komputer	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah puskesmas telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara <i>online</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah saat ini puskesmas telah menerapkan penggunaan sistem pengkodean diagnosis penyakit berikut ini? <b>Cek dokumen</b>		
	a. <i>International Classification of Diseases</i> (ICD) X	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. <i>International Classification for primary care</i> (ICPC)	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

6	Pencatatan puskesmas		
	<b>Sistem Informasi Kesehatan</b>	<b>Ketersediaan Sistem Informasi</b> 1. Elektronik 2. Elektronik dan manual 3. Manual → <b>baris berikutnya</b> 4. Tidak ada → <b>baris berikutnya</b>	<b>Sistem Pencatatan</b> 1. Digunakan secara <i>online</i> 2. Digunakan secara <i>offline</i> 3. Digunakan secara online & offline 4. Tidak digunakan
	(1)	(2)	(3)
	a. Manajemen puskesmas		
	a.1. SIMPUS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.2. SP2TP/SP3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.3. ePuskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sistem Informasi kesehatan daerah (SIKDA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Data Kasus Penyakit/ Status Kesehatan		
	1. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Sistem Informasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (SI PD3I)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6. Sistem Informasi Malaria (E-ISMAL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SI STBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Aplikasi Keluarga Sehat (KS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR))	<input type="checkbox"/>		
7	Primary Care ( <i>Pcare</i> )		
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan <i>Pcare</i> ?	1. Ya      2. Tidak → <b>P.8</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Sejak tahun berapa mengoperasikan <i>Pcare</i> ?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Kemana data <i>Pcare</i> dikirimkan?	1. BPJS Kesehatan Pusat      3. Keduanya 2. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah sudah dilakukan integrasi atau <i>bridging</i> antara <i>Pcare</i> dengan SIKDA? ( <b>lihat jawaban pertanyaan 6b</b> )	1. Ya      7. Tidak berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah puskesmas dapat mengolah dan/atau memanfaatkan data <i>Pcare</i> untuk memperkuat pelayanan ataupun memperoleh data epidemiologi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah puskesmas dapat mengakses jumlah dan data peserta terdaftar melalui <i>Pcare</i> ?	2. Ya 3. Tidak	<input type="checkbox"/>

8	<i>Health Facilities Information System (HFIS)</i>			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan HFIS?	1. Ya    2. Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
	b. Sejak kapan mengoperasikan HFIS? (tahun)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Apakah puskesmas telah melakukan entri data HFIS?	1. Ya    2.Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
9	Klaim non kapitasi			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan LUPIS-BPJS?	1. Ya    2. Tidak →P.10	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah klaim luar paket INA CBGs (non kapitasi) yang ditagihkan tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA KLAIM ISIKAN 7777)			
	1. Klaim Papsmear/IVA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	4. Kebidanan & Neonatus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim
2. Skrining primer/promotif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	5. Ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
3. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	6. Lainnya, Sebutkan .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
10.	Laporan puskesmas tahun 2018			
	a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO atau LB2)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
11	Apakah laporan mencakup jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja?	1. Ya    2. Tidak → Ke P.13	<input type="checkbox"/>	
12	Sumber laporan jejaring fasilitas kesehatan: <b>ISIKAN KODE 1.YA, KODE 2.TIDAK, ATAU KODE 7.TIDAK BERLAKU</b>			
	a. RS	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	g. Tempat praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	h. Apotek	<input type="checkbox"/>
	d. Tempat praktik mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Laboratorium klinik swasta	<input type="checkbox"/>
	e. Tempat praktik mandiri dokter	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya	<input type="checkbox"/>
13	Jumlah penduduk miskin di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN 888888)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
15	Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>JIKA BUKAN PUSKESMAS RAWAT INAP (BLOK III.3 = 2) LANJUT KE BLOK V</b>				
16	a. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa kunjungan rawat inap yang ditangani?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
17.	Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

**BLOK V. ORGANISASI DAN PERENCANAAN PUSKESMAS**

**5.1. ORGANISASI PUSKESMAS**

Nama responden:	Telepon:
-----------------	----------

**Jabatan:**

1.	Kepala puskesmas	1. Pejabat Tetap	3. Tidak ada →Ke P.2	<input type="checkbox"/>
	a. Status kepala puskesmas	2. Pejabat Sementara		
	b. Latar belakang pendidikan terakhir kepala puskesmas	1. ≥ D4 Kesehatan	4. D3 Non Kesehatan	<input type="checkbox"/>
		2. ≥ D4 Non Kesehatan	5. SPK/SPR	
		3. D3 Kesehatan	6. Lainnya	

Jenis jabatan	Keberadaan tenaga 1. Ya, Ada 2. Tidak →ke baris berikutnya	Pelatihan Manajemen Puskesmas 1. Ya 2. Tidak →ke baris berikutnya	Tahun pelatihan (cek dokumen)	Penyelenggara Pelatihan 1. Dinas Kesehatan 2. Bapelkes 3. Lain Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Kepala Puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Penanggung Jawab <b>UKM</b> dan keperawatan kesehatan Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Penanggung Jawab <b>UKP</b> , Kefarmasian dan laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**5.2. PERENCANAAN PUSKESMAS**

1	Apakah Puskesmas setiap bulan melaksanakan lokakarya mini bulanan? (bukti notulen lokakarya mini bulanan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Puskesmas setiap triwulan melaksanakan lokakarya mini tribulanan sesuai siklus manajemen Puskesmas? (telaah dokumen)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3	Bagaimana laporan <i>self assessment</i> Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2018? (berdasarkan dokumen) 1. Tingkat kinerja baik 2. Tingkat kinerja cukup 3. Tingkat kinerja kurang 4. Tidak melaksanakan PKP		<input type="checkbox"/>
4	Pada bulan apa Puskesmas mulai dapat mencairkan anggaran BOK di tahun 2018? 1. Bulan Januari 2. Bulan Februari 3. Bulan Maret 4. Bulan April 5. Bulan Mei 6. Bulan Juni - Desember		<input type="checkbox"/>
5	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah tahun 2018		
	<b>ISIKAN KODE</b>	<b>1. YA, ADA DOKUMEN</b>	<b>2. YA, TIDAK ADA DOKUMEN</b>
	<b>3. TIDAK</b>		
	a. Survei mawas diri	<input type="checkbox"/>	e. Puskesmas mempunyai Rencana Usulan Kegiatan untuk perencanaan tahun 2019 <input type="checkbox"/>
	b. Melaksanakan musyawarah masyarakat desa	<input type="checkbox"/>	f. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan <input type="checkbox"/>
	c. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	g. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan bulanan <input type="checkbox"/>
	d. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan	<input type="checkbox"/>	h. Puskesmas mempunyai Rencana Lima Tahunan Puskesmas <input type="checkbox"/>

**BLOK VI. RUANGAN DI PUSKESMAS**

1	Keberadaan ruangan di puskesmas :							
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya <b>JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA &gt; 1</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
a. Ruang administrasi kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
b. Ruang kepala puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
c. Ruang rapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
d. Ruang pendaftaran dan rekam medis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
e. Ruang tunggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
f. Ruang pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
g. Ruang tindakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
h. Ruang imunisasi, KB, dan KIA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Ruang kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
j. Ruang ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
k. Ruang promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
l. Ruang farmasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
m. Ruang persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
n. Ruang rawat pasca persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya
		<b>JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA &gt; 1</b>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	o. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Ruangan sterilisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. Ruangan penyelenggaraan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. Ruangan gawat darurat/UGD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	s. Gudang umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	t. Rumah dinas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	u. Garasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	v. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	w. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB MDR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	x. Ruangan pemeriksaan khusus untuk pasien infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kamar Mandi/WC (Ruangan Rawat Jalan)	Jumlah Jika "00" ke baris berikutnya		Kebersihan secara umum 1. Bersih 2. Tidak Bersih		Ketersediaan Air 1. Cukup 2. Tidak Cukup		
	(1)	(2)		(3)		(4)		
	a. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	b. Kamar mandi/WC untuk persalinan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	c. Kamar mandi/WC petugas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		

BILA PUSKESMAS RAWAT JALAN, KE PERTANYAAN BLOK VII								
BILA PUSKESMAS RAWAT INAP, KE PERTANYAAN NOMOR 3								
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 4. Perawat 8. Analis 16. Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1 (8)	
3	Ruangan untuk puskesmas rawat inap:							
	a. Ruang rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Ruang rawat inap pasien penyakit infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Ruang jaga petugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Ruang cuci linen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Jumlah tempat tidur							<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Kondisi tempat tidur	1. Seluruhnya baik      2. Sebagian besar baik      3. Sebagian besar buruk      4.Seluruhnya buruk				<input type="checkbox"/>		
6	Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun		1. Ya      2. Tidak			<input type="checkbox"/>		
7	Kondisi bangunan puskesmas		1. Baik      2. Rusak ringan      3. Rusak sedang      4. Rusak berat				<input type="checkbox"/>	

**BLOK VII. UPAYA KESEHATAN**

<b>Nama responden:</b>		<b>Jabatan:</b>		<b>Telepon:</b>		
1.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan perorangan <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"</b>					
	a. Pelayanan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gawat darurat	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan gizi	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan laboratorium	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan persalinan	<input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan KIA-KB	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kefarmasian	<input type="checkbox"/>	i. Pelayanan rawat inap	<input type="checkbox"/>
2.	Ketersediaan pelayanan di puskesmas					
	a. Tersedia pelayanan imunisasi	1. Ya, hanya di dalam gedung 2. Ya, di dalam dan luar gedung		3. Tidak → P.2c	<input type="checkbox"/>	
	b. Pelayanan imunisasi untuk balita dan ibu hamil	1. Ya, balita dan ibu hamil 2. Hanya balita saja		3. Hanya ibu hamil saja	<input type="checkbox"/>	
<b>PELAYANAN 2c SAMPAI 2r, TULISKAN KODE "4" JIKA "YA, MEMBERIKAN PELAYANAN" DAN KODE "2" JIKA "TIDAK"</b>						
	c. Memberikan pelayanan suplementasi vitamin A untuk anak balita	<input type="checkbox"/>	k. Manual plasenta	<input type="checkbox"/>		
	d. Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	<input type="checkbox"/>	l. Pelayanan postpartum	<input type="checkbox"/>		
	e. Sirkumsisi pria	<input type="checkbox"/>	m. Diagnosa Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/>		
	f. Keluarga berencana	<input type="checkbox"/>	n. Pengobatan infeksi menular seksual	<input type="checkbox"/>		
	g. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/>	o. Tes IVA	<input type="checkbox"/>		
	h. Antibiotika parenteral	<input type="checkbox"/>	p. Perawatan di rumah	<input type="checkbox"/>		
	i. Obat oksitosin parenteral	<input type="checkbox"/>	q. Perawatan paliatif	<input type="checkbox"/>		
	j. Antikonvulsan parenteral ibu hamil	<input type="checkbox"/>	r. Pelayanan pengobatan malaria	<input type="checkbox"/>		
3.	Pelayanan HIV-AIDS					
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan HIV-AIDS?	1. Ya		2. Tidak → P.4	<input type="checkbox"/>	
<b>PELAYANAN HIV-AIDS YANG DIBERIKAN PUSKESMAS</b>						
	Jenis pelayanan	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Apakah dikenakan biaya: 1. Ya, untuk seluruh pasien 2. Tidak, untuk pasien JKN-BPJS Kesehatan 3. Tidak, untuk seluruh pasien			
	(1)	(2)	(3)			
	b. Konseling HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Konseling HIV untuk wanita hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	d. Tes HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	e. Tes HIV untuk ibu hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	f. Pencegahan transmisi Ibu ke anak melalui pemberian profilaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Pencegahan pasca terpapar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	h. Pelayanan ramah remaja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. Pelayanan <i>outreach</i> pencegahan HIV-AIDS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. Puskesmas memiliki hubungan kerja dengan LSM atau lembaga donor terkait pencegahan HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

4.	<b>Keluarga Berencana</b>		
4.1.	Pelayanan Keluarga Berencana		
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan Keluarga Berencana?	1. Ya 2. Tidak → P. 4.1.i	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memberikan pelayanan KB Pil?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah memberikan pelayanan KB suntik?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah memberikan pelayanan implant?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah memberikan pelayanan pil kontrasepsi darurat ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah memberikan pelayanan vasektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah memberikan pelayanan tubektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	j. Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.2.	Ketersediaan alat kontrasepsi ( <b>observasi</b> ) <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>		
	a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron	<input type="checkbox"/>	f. Kondom wanita <input type="checkbox"/>
	b. Pil KB progestin	<input type="checkbox"/>	g. Implan <input type="checkbox"/>
	c. KB suntik kombinasi	<input type="checkbox"/>	h. Intra Uterine Device (IUD)/AKDR <input type="checkbox"/>
	d. KB suntik progestin	<input type="checkbox"/>	i. Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston) <input type="checkbox"/>
	e. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	
5.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat esensial :		
	a. Pelayanan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gizi <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan lingkungan	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana		<input type="checkbox"/>
6.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :		
	a. Pelayanan Kesehatan Jiwa	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan kesehatan indera <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kesehatan lansia <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan tradisional Komplementer	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan kesehatan kerja <input type="checkbox"/>
	d. Pelayanan kesehatan olahraga	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan kesehatan lainnya <input type="checkbox"/>
7.	Kesehatan Kerja ( <b>JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN '888'</b> )		
	a. Jumlah Pos UKK di wilayah kerja puskesmas <b>JIKA ISIAN 7a "000" ATAU "888" LANJUTKAN KE P.7d</b>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Jumlah Pos UKK yang aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Jumlah Pos UKK yang dibina dan masih aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 7“d” SAMPAI 7“y”.**  
**TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”**

d. Ada pejabat fungsional pembimbing kesehatan kerja di puskesmas	<input type="checkbox"/>	o. Terdapat peta identifikasi bahaya	<input type="checkbox"/>
e. Laporan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>	p. Terdapat identifikasi faktor resiko di puskesmas	<input type="checkbox"/>
f. Standar Prosedur Operasi (SPO/SOP) cuci tangan	<input type="checkbox"/>	q. Tersedia pedoman K3	<input type="checkbox"/>
g. Tersedia air mengalir dan antiseptik di ruang periksa	<input type="checkbox"/>	r. Tersedia Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) K3	<input type="checkbox"/>
h. Tersedia alat pelindung diri (APD)	<input type="checkbox"/>	s. Melakukan identifikasi faktor risiko di tempat kerja di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>
i. Tersedia sterilisator yang berfungsi	<input type="checkbox"/>	t. Terdapat penyuluhan kesehatan pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
j. Tersedia tempat sampah medis	<input type="checkbox"/>	u. Melakukan kegiatan deteksi dini penyakit pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
k. Tersedia safety box	<input type="checkbox"/>	v. Terdapat pencatatan jenis pekerjaan pekerja (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
l. Tersedia jalur evakuasi	<input type="checkbox"/>	w. Terdapat kegiatan pembinaan pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
m. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<input type="checkbox"/>	x. Pembinaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP) (dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan pembinaan)	<input type="checkbox"/>
n. Terdapat pelayanan Penyakit Akibat Kerja (PAK), antara lain deteksi dini dan penatalaksanaan PAK	<input type="checkbox"/>	y. Pembinaan K3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayahnya	<input type="checkbox"/>

8.	<b>Kesehatan Olahraga</b> <b>(UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 8 “a” SAMPAI 8 “f”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”)</b>			
	a. Peregangan ( <b>observasi jadwal/ pengumuman/edaran</b> )			<input type="checkbox"/>
	b. Melaksanakan senam bersama setiap 1 minggu sekali (observasi jadwal, laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)			<input type="checkbox"/>
	c. Pembinaan kebugaran jasmani bagi pegawai Puskesmas (observasi hasil pengukuran kebugaran jasmani dibuktikan dengan adanya Kartu Menuju Bugar)			<input type="checkbox"/>
	d. Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat termasuk kelompok masyarakat khusus misal diabetes, hipertensi (data kelompok olahraga dan hasil pemeriksaan kebugaran) ; Kelas ibu hamil ; UKS ; Lansia			<input type="checkbox"/>
	e. Pengembangan model intervensi peningkatan aktivitas fisik pada UKBM (posbindu PTM, posyandu lansia), dibuktikan dengan laporan kegiatan			<input type="checkbox"/>
	f. Pendampingan event olahraga (laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)			<input type="checkbox"/>

9.	<b>Kesehatan Lingkungan.</b>				
	Jenis Fasilitas	Jumlah di wilayah kerja	Jumlah terdaftar	Jumlah yang Diawasi	Memenuhi Syarat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tempat rekreasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Tempat dan Fasilitas Umum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Tempat Pengelolaan Makanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Sarana Air Minum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

f. Tersedia buku pedoman/permenkes tentang kesehatan lingkungan:			
1. Penyehatan air dan sanitasi dasar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Penyehatan pangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Pengelolaan limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Permenkes 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesling di Puskesmas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Penyehatan di fasilitas-fasilitas umum	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
g. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ditugaskan di program kesehatan lingkungan di puskesmas	..... Orang		<input type="checkbox"/>
h. Keberadaan Sanitarian Kit	ISIKAN KODE 1= Ya 2= Tidak → Baris berikutnya	Sumber : 1. APBN 3. APBN & APBD 2. APBD 4. 4. Lainnya	
(1)	(2)	(3)	
1. Water test kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2. Food contamination kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3. Alat ukur kualitas udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Apakah puskesmas melakukan konseling kesehatan lingkungan selama jam kerja	1. Ya	2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
j. Apakah puskesmas melakukan kunjungan rumah sebagai tindak lanjut konseling	1. Ya	2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
k. Apakah ada intervensi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari konseling	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Kegiatan Promosi Kesehatan		
a. Tenaga promosi kesehatan			
1. Apakah terdapat tenaga yang ditugaskan khusus sebagai penanggungjawab program promosi kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → P.10b	<input type="checkbox"/>
2. Apa latar belakang pendidikannya? (tanyakan langsung pada yang bersangkutan) ?			<input type="checkbox"/>
1. D3 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 2. S1 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 3. S2 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 4. Tidak berlatarbelakang di bidang promosi kesehatan namun mendapatkan pelatihan khusus promosi kesehatan 5. Tidak berlatarbelakang Pendidikan kesehatan dan tidak mendapatkan pelatihan khusus			
b. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan			
1. Apakah ada penyuluhan kelompok di dalam gedung puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Apakah ada penyuluhan kelompok/massal di luar gedung puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Apakah ada kegiatan Konseling?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

c. Peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? <i>(hanya yang masih berfungsi, disertai observasi)</i> <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>			
1. Flip chart	<input type="checkbox"/>	7. Tape cassette recorder	<input type="checkbox"/>
2. Over Head Projector	<input type="checkbox"/>	8. Layar gulung(screen)	<input type="checkbox"/>
3. Amplifier dan wireless Microphone	<input type="checkbox"/>	9. Televisi	<input type="checkbox"/>
4. Kamera foto	<input type="checkbox"/>	10. VCD/ DVD Player	<input type="checkbox"/>
5. Megaphone public	<input type="checkbox"/>	11. Laptop	<input type="checkbox"/>
6. Komputer	<input type="checkbox"/>	12. LCD projector	<input type="checkbox"/>
d. Ketersediaan bahan promosi kesehatan (modul, ppt, dan lain-lain)			
1. Bahan promosi (penyuluhan) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Bahan promosi (penyuluhan) kesehatan reproduksi (KesPro)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Tidak Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Bahan promosi (penyuluhan) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6. Bahan promosi (penyuluhan) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11.	Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin		
a.	Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid pada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
12.	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif		
a.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan jiwa		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Narkotika dan Zat Adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pengobatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
d.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa ODMK dan ODGJ di wilayah kerja?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
e.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa pengguna narkotika dan zat adiktif di wilayah kerja		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
f.	Memberikan pelayanan pengobatan kecanduan narkotika dan zat adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

**BLOK VIII. SUMBER DAYA MANUSIA DI PUSKESMAS**

8.1. Jenis dan Kepegawaian SDM Kesehatan

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya)	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas	Jumlah petugas di bangunan induk Puskesmas yang ada saat survei
			Tetap	Tidak tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tenaga Medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Dokter spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dokter Layanan Primer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Dokter umum	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Dokter gigi spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Dokter gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Psikologi klinis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Perawat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. D3/D4/S1 Keperawatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (Ners)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
4.	Bidan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Vokasi (D3/D4)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
5.	Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Apoteker	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Sarjana Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli madya farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Analis farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
6.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	a. Epidemiolog	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Pembimbing kesehatan kerja	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Administrasi dan kebijakan Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	e. Biostatistika dan kependudukan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	f. Kesehatan reproduksi dan keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	g. Informatika Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk Puskesmas
			Tetap	Tidak tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Kesehatan Lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Sanitasi lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Entomolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Mikrobiolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
8.	Tenaga gizi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Nutrisionis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dietisien	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Keterampilan fisik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Fisioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Okupasi terapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Terapis wicara	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Akupunktur	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
10.	Keteknisian medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Perekam medis dan informasi kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Teknik kardiovaskuler	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Teknisi pelayanan darah	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Refraksionis optisien/optometris	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Teknisi gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Penata anestesi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Terapis gigi dan mulut	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Audiologis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
11.	Teknik biomedika	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Radiografer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Elektromedis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli teknologi laboratorium medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Fisikawan medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Radioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Ortotik prostetik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
12	Tenaga kesehatan tradisional	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Tradisional ramuan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tradisional keterampilan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
13	Tenaga konselor HIV/AIDS	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

8.2. Pelatihan dalam 2 TAHUN TERAKHIR dan ketersediaan pedoman			
14	Materi pelatihan	Jumlah SDM yang dilatih dalam 2 tahun terakhir	Keberadaan Pedoman 1. Ada, bisa menunjukkan 2. Ada, tidak bisa menunjukkan 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuhan persalinan ( <i>safe motherhood</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Keluarga Berencana	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Diagnosa dan tatalaksana Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Diagnosa dan tatalaksana malaria	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Diagnosa dan tatalaksana tuberkulosis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Manajemen Tb-MDR	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tatalaksana Infeksi oportunistik HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Konseling dan Testing HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Pengendalian infeksi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Manajemen ko-infeksi Tb/HIV	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Pengelolaan Obat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Profilaksis paska pajanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### BLOK IX. FASILITAS PENUNJANG PUSKESMAS

Nama responden:		Jabatan:		Telepon:	
1.	Adakah fasilitas rumah dinas untuk tenaga puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → P.7		<input type="checkbox"/>	
2.	Jumlah rumah dinas	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	a. Jumlah rumah dinas layak huni	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Kondisi umum rumah dinas	1. Baik 2. Rusak ringan	3. Rusak Sedang 4. Rusak berat	<input type="checkbox"/>	
4.	Jumlah rumah dinas yang dimanfaatkan oleh pegawai puskesmas	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5.	Apakah rumah dinas sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah ada fasilitas komunikasi antara puskesmas dengan rumah dinas?	1. Ada 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
7.	Kendaraan puskesmas	Jumlah	Layak pakai	Rusak berat/ tidak dapat digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Mobil ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Mobil puskesmas keliling non ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Kendaraan roda empat lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Sepeda motor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Sepeda	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Ambulans air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Puskesmas keliling air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8.	Puskesmas memiliki fasilitas telepon yang berfungsi	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9.	Terdapat sinyal telepon seluler di puskesmas	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
10.	Puskesmas atau staf puskesmas memiliki telepon seluler	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
11.	Apakah puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek untuk panggilan radio?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
12.	a. Apakah terdapat telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek dalam jangkauan 15 menit berjalan kaki dari puskesmas	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek tersebut dapat digunakan setiap waktu?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
13.	a. Jumlah komputer yang dimiliki oleh puskesmas			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah komputer yang berfungsi saat ini (saat pengumpulan data)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14.	Apakah terdapat sinyal/akses internet/email di puskesmas?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	

**BLOK X. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN 144 PENYAKIT**

1	Apakah ada dokumen kontrak antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani puskesmas sesuai kontrak?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

3 Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → <b>baris berikut</b>	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.1	Kejang demam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2	Tetanus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4	Tension headache	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5	Migren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.6	Bell's palsy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.8	Gangguan somatoform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.9	Insomnia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.10	Benda asing di konjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.11	Konjungtivitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.13	Mata kering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.14	Blefaritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.15	Hordeolum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.16	Trikiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.17	Episkleritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.18	Hipermetropia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.19	Miopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.20	Astigmatism ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.21	Presbiopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.22	Buta senja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.23	Otitis eksterna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.24	Atitis Media Akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.25	Serumen prop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.26	Mabuk perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.27	Furunkel pada hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.28	Rhinitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.29	Rhinitis vasomotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.30	Rhinitis alergi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.31	Benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.32	Epistaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.33	Influenza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.34	Pertusis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.35	Faringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.36	Tonsilitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.37	Laringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.38	Asma bronkiale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.39	Bronkitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.42	Hipertensi esensial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.43	Kandidiasis mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.45	Parotitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.46	Infeksi pada umbilicus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.47	Gastritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.49	Refluks gastroesofagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.50	Demam Tifoid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.51	Intoleransi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.52	Alergi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.53	Keracunan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.54	Penyakit cacing tambang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.55	Strongiloides	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.56	Askariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.57	Skistosomiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.58	Taeniasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.59	Hepatitis A	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.60	Disentri basiler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.62	Infeksi saluran kemih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.63	Gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.65	Fimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.66	Parafimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.69	Vulvitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.70	Vaginitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.71	Vaginosis bakterialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.72	Salphingitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.73	Kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.74	Aborsi spontan komplrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebacea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.78	Mastitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.79	Cracked nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.80	Inverted nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.83	Hipoglikemia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.84	Malnutrisi energi protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.85	Defisiensi vitamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.86	Defisiensi mineral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.87	Dislipidemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.88	Fiperurisemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.89	Obesitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.90	Anemia defisiensi besi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.91	Limphadenitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.92	Demam dengue, DHF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.93	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.95	Reaksi anafilaktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.96	Ulkus pada tungkai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.97	Lipoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.98	Veruka vulgaris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.99	Moluskum kontangiosum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.101	Morbili tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.102	Varicella tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.104	Impetigo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.106	Folikulitis superfisialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.107	Furunkel, karbunkel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.108	Eritrasma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.109	Erisipelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.110	Skrofuloderma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.111	Lepra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.113	Tinea kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.114	Tinea barbae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.115	Tinea facialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.116	Tinea corporis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.117	Tinea manus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.118	Tinea unguium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.119	Tinea cruris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.120	Tinea pedis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.121	Pitiriasis versicolor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.123	Cutaneus larva migran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.124	Filariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.125	Pedikulosis kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.126	Pedikulosis pubis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.127	Scabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>Keterangan Kolom 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul>			
<b>Keterangan Kolom 4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Status penyakit</li> </ul>			

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.128	Reaksi gigitan serangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.129	Dermatitis kontak iritan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.131	Dermatitis numularis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.132	Napkin eczema	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.133	Dermatitis seboroik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.134	Pitiriasis rosea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.135	Acne vulgaris ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.136	Hidradenitis supuratif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.137	Dermatitis perioral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.138	Miliaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.139	Urtikaria akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.140	Eksantemapous drug eruption, fixed drug eruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.141	Vulnus laseratum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.143	Kekerasan tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.144	Kekerasan tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>Keterangan Kolom 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>• Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>• Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>• Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul>			
<b>Keterangan Kolom 4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Status penyakit</li> </ul>			

**BLOK XI. KEMAMPUAN LABORATORIUM**

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
<b>A. Hematologi dan Hemostasis</b>					
1	Darah rutin	<input type="checkbox"/>	12	Masa perdarahan	<input type="checkbox"/>
2	Darah lengkap	<input type="checkbox"/>	13	Masa pembekuan	<input type="checkbox"/>
3	Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	14	Protrombin time	<input type="checkbox"/>
4	Hitung jenis lekosit	<input type="checkbox"/>	15	Pemeriksaan mikrofilaria	<input type="checkbox"/>
5	Laju endap darah (LED)	<input type="checkbox"/>	16	Pemeriksaan leptospira	<input type="checkbox"/>
6	Hematokrit	<input type="checkbox"/>	17	Pemeriksaan apus darah tipis malaria	<input type="checkbox"/>
7	Angka lekosit	<input type="checkbox"/>	18	Pemeriksaan apus darah tebal malaria	<input type="checkbox"/>
8	Angka eritrosit	<input type="checkbox"/>	19	Rapid diagnosis test malaria	<input type="checkbox"/>
9	Angka trombosit	<input type="checkbox"/>	20	Pemeriksaan CD4	<input type="checkbox"/>
10	Retikulosit	<input type="checkbox"/>	21	Pemeriksaan CD8	<input type="checkbox"/>
11	Golongan darah	<input type="checkbox"/>	22	Rapid diagnosis test HIV	<input type="checkbox"/>
<b>B. Feses</b>					
23	Pemeriksaan telur cacing	<input type="checkbox"/>	24	Darah samar	<input type="checkbox"/>
<b>C. Urin</b>					
25	Urin rutin	<input type="checkbox"/>	29	Glukosa	<input type="checkbox"/>
26	Urin lengkap	<input type="checkbox"/>	30	Urobilinogen	<input type="checkbox"/>
27	Protein total	<input type="checkbox"/>	31	Bilirubin	<input type="checkbox"/>
28	Albumin	<input type="checkbox"/>	32	HCG kehamilan	<input type="checkbox"/>
<b>D. Kimia Klinik</b>					
33	SGOT	<input type="checkbox"/>	41	Kholesterol total	<input type="checkbox"/>
34	SGPT	<input type="checkbox"/>	42	Trigliserida	<input type="checkbox"/>
35	Bilirubin Total	<input type="checkbox"/>	43	HDL	<input type="checkbox"/>
36	Bilirubin Direk	<input type="checkbox"/>	44	LDL	<input type="checkbox"/>
37	Ureum	<input type="checkbox"/>	45	HbA1c	<input type="checkbox"/>
38	Kreatinin	<input type="checkbox"/>	46	Protein total	<input type="checkbox"/>
39	Asam urat	<input type="checkbox"/>	47	Albumin	<input type="checkbox"/>
40	Glukosa darah	<input type="checkbox"/>			

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
<b>E. Serologi</b>					
48	Serologi dengue	<input type="checkbox"/>	52	Tubex TF	<input type="checkbox"/>
49	Rheumatoid factor	<input type="checkbox"/>	53	Hbs Ag	<input type="checkbox"/>
50	Widal test	<input type="checkbox"/>	54	CRP	<input type="checkbox"/>
51	ASTO	<input type="checkbox"/>			
<b>F. Pemeriksaan Lainnya</b>					
55	Pemeriksaan sputum BTA	<input type="checkbox"/>	66	Schwabach test	<input type="checkbox"/>
56	Test tuberkulin/mantoux test	<input type="checkbox"/>	67	Weber test	<input type="checkbox"/>
57	Xpert MTB/RIF	<input type="checkbox"/>	68	Tes lakmus	<input type="checkbox"/>
58	Slit skin smear	<input type="checkbox"/>	69	Test whiff	<input type="checkbox"/>
59	pap smear	<input type="checkbox"/>	70	Diethylcarbazine provocative test	<input type="checkbox"/>
60	Breath test	<input type="checkbox"/>	71	Uji provokasi bronkus	<input type="checkbox"/>
61	Rontgen	<input type="checkbox"/>	72	Bilasan lambung	<input type="checkbox"/>
62	Rontgen dengan barium enema	<input type="checkbox"/>	73	Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>
63	EKG	<input type="checkbox"/>	74	Pewarnaan KOH	<input type="checkbox"/>
64	Tes Schirmer	<input type="checkbox"/>	75	Metilen blue	<input type="checkbox"/>
65	Rinne test	<input type="checkbox"/>			

## BLOK XII. FARMASI

Nama Responden:		Nomor Registrasi Puskesmas:				
Jabatan:						
No HP:						

### 12.1. PERENCANAAN OBAT

1	Apakah puskesmas membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?	1. Ya	2. Tidak → P.7		
2	Bila Jawaban Ya, sejak tahun berapa?	1. 2013 2. 2014	3. 2015 4. 2016	5. 2017 6. 2018	<input type="checkbox"/>
3	Kemana RKO disampaikan	a. Melalui Dinkes kab/kota	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Langsung ke E-monev	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Sumber pengadaan obat di puskesmas? (berdasarkan RKO)	1. Dinkes kab/kota 2. Beli sendiri	3. Dinkes dan beli sendiri		<input type="checkbox"/>
5	Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?	1. Ya → P.7		2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO: (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU). ISIKAN KODE 1 JIKA "YA", KODE 2 JIKA "TIDAK"				
	a. Pola Penyakit Berubah	<input type="checkbox"/>	d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu	<input type="checkbox"/>	
	b. sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak	<input type="checkbox"/>	e. Obat di e katalog sudah habis	<input type="checkbox"/>	
	c. Kekosongan obat di e-katalog	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, .....	<input type="checkbox"/>	
7	Apakah perencanaan semua obat disusun untuk kebutuhan selama 18 bulan?	1. Ya → P.12.2		2. Tidak	<input type="checkbox"/>
8	Obat yang direncanakan < 18 bulan? (Sebutkan 3 yang paling sering)	1. .... 2. .... 3. ....			
9	Obat yang direncanakan > 18 bulan? (Sebutkan 3 yang terbanyak)	1. .... 2. .... 3. ....			
10	Apakah penerimaan obat sesuai dengan permintaan?	1. Ya		2. Tidak	<input type="checkbox"/>

### 12.2. PENGADAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN

1	Apakah ada kebijakan khusus persentase pengadaan obat dan alkes dengan dana kapitasi dari pemerintah daerah/kepala puskesmas?	1. Ya, ada kebijakan PEMDA 2. Ya, ada kebijakan kepala puskesmas 3. Tidak ada kebijakan khusus → P.3		<input type="checkbox"/>		
2	Bila ada, berapa % besarnya?	.....%		<input type="checkbox"/>		
3	Bagaimana mekanisme pembelian obat dan alkes dari dana kapitasi?			<input type="checkbox"/>		
	1. Puskesmas membeli sendiri 2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan	3. Dikoordinir oleh puskesmas lain 4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi → P.10		<input type="checkbox"/>		
4	Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi?	a. Pembelian dengan e-purchasing	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
		b. Pembelian dengan pembelian langsung	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

**JIKA JAWABAN P4.a dan P4.b berkode 1 → LANJUT KE P.5**  
**JIKA JAWABAN P4.a berkode 1 dan P4.b berkode 2 atau 8 → LANJUT KE P.5**  
**JIKA JAWABAN P4.a berkode 2 atau 8 dan P4.b berkode 1 atau 2 atau 8 → LANJUT KE P.7**  
**JIKA JAWABAN (P4.a dan P4.b berkode 2 atau 8) → LANJUT KE P.7**

5	Apakah semua obat yang dipesan lewat <i>e-purchasing</i> dapat dipenuhi?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Bila tidak berapa persen realisasi pengadaan obat lewat <i>e-purchasing</i> dari total obat yang dipesan?	1. ≤ 25% 2. 26 - 50%	3. 51 – 75% 4. >75%	<input type="checkbox"/>
7	Obat - obat yang dibeli dari dana kapitasi	a. Obat yang tidak masuk di furnas	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Obat furnas yang tidak ada di e-katalog	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Obat furnas yang tidak disediakan dinkes	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		d. Obat furnas yang disediakan dinkes tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		e. Lainnya.....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
8	BMHP yang dibeli dari dana kapitasi	a. BMHP yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. BMHP yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Lainnya .....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
9	Alkes yang dibeli dari dana kapitasi	a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Lainnya.....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Apa yang dilakukan bila obat furnas yang dibutuhkan tidak tersedia?	a. Membeli sendiri menggunakan dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Konsultasi ke dokter penulis resep untuk mengubah resep sesuai dengan obat yang tersedia	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		c. Meminta pasien kembali lagi apabila obat telah tersedia	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		d. Memberikan resep kepada pasien untuk membeli di luar	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11	Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes) <b>DISERTAI OBSERVASI</b>		1. Ada    2. Tidak ada → <b>P12.3</b>	<input type="checkbox"/>
	a. Ventilasi/sirkulasi udara		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	b. Pencahayaan		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	c. Tersedia rak/lemari obat	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup    3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	d. Tersedia rak/lemari alkes	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup    3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	e. Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika		1. Ada, dengan kunci dubel 2. Ada, tidak dengan kunci dubel 3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	f. Catatan keluar masuk obat tahun 2018		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
	g. Cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO ( <i>First In First Out</i> )/ FEFO ( <i>First Expire date First Out</i> )		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>12.3. KETERSEDIAAN OBAT NON FORNAS</b>				
1	Apakah ada <b>obat non furnas</b> yang tersedia di puskesmas		1. Ya    2. Tidak → <b>P12.4</b>	<input type="checkbox"/>
2	Persentase <b>obat non furnas</b> yang tersedia			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
3	<b>Obat non furnas</b> yang paling sering digunakan Puskesmas <b>(maksimal 5 obat)</b>	1.		
		2.		
		3.		
		4.		
		5.		

12.4. KETERSEDIAAN OBAT NON E-KATALOG				
1	Apakah ada obat <b>fornas non e-katalog</b> yang tersedia di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → P12.5	3. Tidak Tahu → P12.5	<input type="checkbox"/>
2	Obat <b>fornas non e-katalog</b> yang paling sering digunakan di Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.		
		2.		
		3.		
		4.		
		5.		
12.5. OBAT KADALUARSA DAN KERUSAKAN FISIK OBAT				
1	Apakah ada obat yang kedaluarsa pada tahun 2018 ( <b>cek dokumen</b> )	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ada obat yang rusak secara fisik saat diterima dari distributor, pada tahun 2018 sampai sekarang?	1. Ya	2. Tidak → P.12.6	<input type="checkbox"/>
3	Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan	1. Tablet mudah hancur	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Tablet terlalu keras	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Kapsul melunak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Suspensi mengental/mengeras	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		5. Obat berubah warna	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		6. Strip/blister/botol rusak	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		7. Lainnya, .....	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Kemana masalah kerusakan fisik tersebut dilaporkan?	1. Kementerian Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. BPOM/ Balai POM/Loka POM	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Dinas Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
12.6. EVALUASI OBAT				
1	Apakah Puskesmas membuat laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	1. Ya	2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Isikan laporan POR bulan terakhir	1. Persentase penggunaan antibiotik untuk ISPA non pneumonia		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		2. Persentase Penggunaan antibiotik untuk diare non spesifik		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		3. Persentase penggunaan injeksi untuk myalgia		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		4. Rerata item obat per lembar resep		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa rerata jumlah lembar resep per hari pada bulan terakhir			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO):		1. Ada	2. Tidak ada
	a.	Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)		<input type="checkbox"/>
	b.	Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)		<input type="checkbox"/>
	c.	Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan		<input type="checkbox"/>
	d.	Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering		<input type="checkbox"/>

5	Pelayanan farmasi			
	a. Pengkajian resep	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	c. Konseling	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	d. Ronde / visite pasien	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	e. Pemantauan dan Pelaporan Efek samping Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	f. Pemantauan Terapi Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	g. Evaluasi Penggunaan Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
<b>12.7. KESIAPAN PUSKESMAS MELAKUKAN PELAYANAN PRB</b>				
1	Apakah puskesmas melaksanakan program rujuk balik?		1. Ya → <b>Ke P.3</b> 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Alasan tidak melaksanakan	1. Sarana dan prasarana tidak lengkap	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Obat tidak lengkap	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Masalah SDM	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUTKAN KE PERTANYAAN 12.8</b>				
3	Apakah obat PRB diberikan di puskesmas?		1. Ya, diberikan seluruhnya di Puskesmas 2. Ya, diberikan sebagian di Puskesmas 3. Tidak memberikan	<input type="checkbox"/>



PROVINSI		KODE PUSKESMAS						
----------	--	----------------	--	--	--	--	--	--

## 12.8. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

### 12.8.1 KETERSEDIAAN OBAT

No	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adapelen gel 0.1%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	22	Antasida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Adrenalin (Epinefrin) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	23	Apiksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Akarbose tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	24	Artemisinin Kombinasi Therapy (ACT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	25	Artemisinin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Alopurinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	26	Artemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Alprazolam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	27	Artesunat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Alumunium hidroksida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	28	Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ambroksol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	29	Asam asetat 2% tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Aminofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	30	Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Amiodaron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	31	Asam azelat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Amitriptilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	32	Asam folat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Amlodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	33	Asam fusidat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Amoksisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	34	Asam mefenamat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Amoksisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	35	Asam nalidiksate tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Amoksisilin-asam klavulanat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	36	Asam nikotinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Ampisilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	37	Asam salisilat salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ampisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	38	Asam traneksamat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Ampisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	39	Asetazolamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Analog insulin long acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	40	Asiklovir salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Analog insulin mix insulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	41	Asiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Analog insulin rapid acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	42	Atapulgit tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4)**

- |                                                |                                            |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |                                            |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
43	Atazanavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	66	Didanosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Atenolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	67	<i>Diethylcarbamazine citrate</i> (DEC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Atorvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	68	Digoksin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Azitromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	69	Digoksin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Basitrasin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	70	Dihidroartemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Beklometason inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	71	Dihidroergotamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Benzil benzoate 25% emulsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	72	Diltiazem injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Betahistin HCl/mesilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	73	Diltiazem tablet, kapsul SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Betametason krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	74	Dimenhidrinat suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Bismut subsalisilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	75	Dimenhidrinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Bisoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	76	Dipiridamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Budesonid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	77	Doksazosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	<i>Celecoxib</i> tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	78	Doksisiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Dabigatran tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	79	Domperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Dapson/DDS tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	80	Dopamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Deksametason tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	81	Efavirenz (EVF)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Dekstran cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	82	Efedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Dekstrose 5%, 10% infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	83	Enalapril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Dekstrose bolus 40% iv	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	84	Ergotamin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Desonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	85	Eritromisin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Diazepam injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	86	Eritromisin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Diazepam suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	87	Eritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Diazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	88	Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis

5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
89	Etil klorida semprot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	113	Fluvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	Ezetimibe tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	114	Furosemid injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
91	Famotidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	115	Furosemid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	Famsiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	116	Gabapentin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
93	Fansidar tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	117	Garam oralit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
94	Fenil efedrin 2,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	118	Gemfibrozil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
95	Fenitoin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	119	Gentamisin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
96	Fenitoin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	120	Gentian violet 1% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
97	Fenitoin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	121	Glibenklamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
98	Fenobarbital injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	122	Gliklazid tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
99	Fenobarbital tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	123	Glikuidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
100	Fenofibrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	124	Glimepirid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
101	Fenoterol Cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	125	Glipizid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Fenoterol HBr aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	126	Gliseril guaiakolat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Fero fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	127	Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Fero glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	128	Griseofulvin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Flufenazin dekanoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	129	Haloperidol injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	Flukanazol kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	130	Haloperidol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
107	Flukloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	131	Hidrogen peroksida 3% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	Flumetolon tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	132	Hidroklorotiazid (HCT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	Flunarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	133	Hidrokortison injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
110	Fluoksetin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	134	Hidroksiklorokuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
111	Fluosinolon asetonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	135	Hidroksizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
112	Flutikason injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	136	HTIG injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*								
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)								
137	Human insulin intermediate acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	159	Kalsitriol kaps lunak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
138	Human insulin short acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	160	Kalsium glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
139	Ibuprofen suspense	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	161	Kalsium karbonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
140	Ibuprofen tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	162	Kanamisin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
141	Ikhtiol salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	163	Kandesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
142	Imidapril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	164	Kaopectate sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
143	Imipramin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	165	Kaptopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
144	Indinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	166	Karbamazepin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
145	INH tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	167	Karbamazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
146	Ipratropium bromid nebulasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	168	Karboksimetil selulosa (air mata buatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
147	Ipratropium bromid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	169	Karvedilol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
148	Irbesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	170	KCL 9,5gr serbuk, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
149	Isoniazid + Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	171	Ketokonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
150	Isoniazid + Rifampisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	172	Kina tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
151	Isoniazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	173	Kinin tablet/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
152	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	174	Klaritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
153	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid+Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	175	Klindamisin fosfat 1%, krim, gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
154	Isoprinosine tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	176	Klindamisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
155	Isosorbid dinitrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	177	Klobazam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
156	Itrakonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	178	Kloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
157	Ivermektin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	179	Klonazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
158	Kalamin larutan ( <i>lotion</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	180	Klonidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								
<p><b>*Kolom (4):</b></p> <table> <tr> <td>1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF</td> <td>5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas</td> </tr> <tr> <td>2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF</td> <td>6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)</td> </tr> <tr> <td>3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas</td> <td>7. Lainnya</td> </tr> <tr> <td>4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis</td> <td></td> </tr> </table>								1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas	2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)	3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya	4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	
1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas														
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)														
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya														
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis															

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
181	Klopidogrel tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	205	Lisinopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
182	Kloramfenikol kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	206	Loperamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
183	Kloramfenikol salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	207	Lopinavir kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
184	Kloramfenikol tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	208	Loratadin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
185	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	209	Lorazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
186	Klorheksidin larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	210	Lovastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
187	Klorpromazin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	211	Magnesium sulfat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
188	Klorpromazin tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	212	Mebendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
189	Klotrimazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	213	Meloksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
190	Kodein tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	214	Metampiron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
191	Kolestiramin serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	215	Metformin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
192	Kolkisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	216	Metildopa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
193	Kotrimoksazol dewasa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	217	Metilergometrin maleat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
194	Kotrimoksazol tablet anak/sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	218	Metilprednisolon injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
195	Kuetiapin tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	219	Metilprednisolon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
196	Lamivudin (3TC) tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	220	Metisoprinol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
197	Lamotrigin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	221	Metisoprinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
198	Lampren (Klofazimin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	222	Metoklopramid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
199	Lansoprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	223	Metoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
200	Levetirasetam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	224	Metronidazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
201	Levofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	225	Metronidazol vagina ovula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
202	Lidokain Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	226	Mikonazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
203	Lidokain semprot ( <i>spray</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	227	Minosiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
204	Lidokain tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	228	Mirtazapin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis
5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
229	Moksifloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	252	Omeprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
230	Mupirosin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	253	Pankuronium tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
231	NaCl infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	254	Pantenol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
232	N-asetil sistein granul, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	255	Pantokain 2% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
233	Natrium diklofenak tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	256	Parasetamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
234	Nelfinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	257	Parasetamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
235	Nevirapin (NVP) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	258	Penisilin prokain injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
236	Nifedipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	259	Perindopril arginin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
237	Nikardipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	260	Permanganas kalikus serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
238	Nimodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	261	Peroksida benzoil gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
239	Nistatin tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	262	Pil kontrasepsi oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
240	Nitroglicerol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	263	Piperakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
241	Nitroprusid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	264	Piperasilin tazobaktam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
242	Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	265	Pirantel pamoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
243	Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	266	Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
244	Obat Malaria kombinasi (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	267	Piroksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
245	Ofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	268	Pitavastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
246	Ofloksasin tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	269	Polimiksin B Salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
247	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	270	Povidon iodine larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
248	Oksitetrasiklin salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	271	Pravastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
249	Oksitetrasiklin salep, krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	272	Prazikuantel tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
250	Oksitosin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	273	Prednisolon 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
251	Okskarbazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	274	Prednison tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

- |                                                |                                            |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |                                            |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
275	Pregabalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	299	Sefaleksim kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
276	Preparat ter (liquor carbonis detergent)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	300	Sefiksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
277	Primakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	301	Sefpodoksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
278	Prometazin suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	302	Seftadizim injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
279	Prometazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	303	Seftriakson injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
280	Propil Tio Urasil (PTU) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	304	Seftriakson tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
281	Propranolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	305	Sefuroksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
282	Pseudoefedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	306	Selenium sulfida shampoo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
283	Ramipril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	307	Sertralin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
284	Ranitidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	308	Setirizin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
285	Resorsinol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	309	Setirizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
286	Retinoid krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	310	Silostazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
287	Rifampisin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	311	Simetidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
288	Rifaroksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	312	Simvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
289	Ringer asetat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	313	Sinarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
290	Ringer laktat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	314	Siprofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
291	Risperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	315	Smektit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
292	Ritonavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	316	Sodium hialuronat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
293	Rosuvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	317	Sodium hialuronat tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
294	Salbutamol MDI/aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	318	Spiramisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
295	Salbutamol serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	319	Spironolakton tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
296	Salbutamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	320	Stavudin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
297	Salbutamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	321	Sukralfat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
298	Sefadroksil kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	322	Sulfas ferosus/TTD tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
323	Sulfur salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	346	Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
324	Telmisartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	347	Trifluoperazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
325	Tenofovir (TDF) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	348	Triheksifenidil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
326	Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	349	Triptan/Sumatriptan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
327	Tenofovir+Emtrisitabin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	350	Tropikamid 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
328	Tenofovir+Emtrisitabin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	351	Valasiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
329	Tenofovir+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	352	Valproat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
330	Tenofovir+Lamivudin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	353	Valproat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
331	Teofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	354	Valsartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
332	Teofilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	355	Verapamil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
333	Terbinafin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	356	Vitamin A tablet/cap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
334	Terbutalin inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	357	Vitamin B1 (Tiamin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
335	Terbutalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	358	Vitamin B12	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
336	Tetrakain tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	359	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
337	Tetrasiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	360	Vitamin E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
338	Tetrasiklin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	361	Vitamin K (Fitomenadion) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
339	Tiamfenikol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	362	Warfarin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
340	Tiazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	363	Zefiran larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
341	Timolol 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	364	Zidovudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
342	Tinktur opium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	365	Zidovudin+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
343	Tinktur yodii	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	366	Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
344	Tiotropium serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	367	Zink tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
345	Topiramat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	368	Zonisamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

12.8.2.SUPLAI OBAT TAHUN 2018					
1	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.3		<input type="checkbox"/>
2	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.5		<input type="checkbox"/>
4	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah puskesmas membeli obat sendiri ataukah menunggu suplai dari Kemenkes/dinas kesehatan apabila kehabisan obat?		1. Membeli obat 2. Menunggu suplai		<input type="checkbox"/>
6	Apakah di puskesmas ada orang yang bertanggungjawab dan menjamin obat-obat yang diperlukan selalu tersedia dan tidak kedaluwarsa? (berdasarkan SK)		1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
12.9. PERALATAN IMUNISASI					
12.9.1. JENIS ALAT					
ISIKAN KODE KONDISI ALAT:			1. Ya, semua berfungsi 2. Ya, sebagian berfungsi 3. Semua tidak berfungsi 4. Tidak ada		
NO	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Freezer	<input type="checkbox"/>	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	<input type="checkbox"/>
2	Alat pembawa vaksin				
	a. Cold Box	<input type="checkbox"/>	6	Safety box	<input type="checkbox"/>
	b. Vaccine carier	<input type="checkbox"/>	7	Refrigerator/ kulkas	
	c. Termos	<input type="checkbox"/>		a. Buka atas	<input type="checkbox"/>
3	Cool pack (kotak dingin cair)	<input type="checkbox"/>		b. Buka depan	<input type="checkbox"/>
4	Alat suntik(Autodisposable syringe)	<input type="checkbox"/>	8	Termometer	<input type="checkbox"/>
12.9.2. JENIS VAKSIN					
1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Vaksin BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Vaksin TT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Vaksin DT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Vaksin Td	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Vaksin Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Vaksin Campak-Rubella (MR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Vaksin Polio oral (OPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Vaksin Polio injeksi (IPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Vaksin Hepatitis B uniject	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Vaksin Hepatitis B	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)
	k. Vaksin DPT-HB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Vaksin DPT-HB-HiB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Vaksin Anti rabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Anti difteri serum (ADS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Serum anti bisa ular (SABU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Anti Rabies Serum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	q. Anti Tetanus serum (ATS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### 12.10. APLIKASI SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN KESEHATAN (ASPAK)

1	Apakah puskesmas menggunakan ASPAK	1. Ya	2. Tidak → 12.11	<input type="checkbox"/>
2	Kesulitan penggunaan ASPAK			
	a. Penggunaan aplikasi	<input type="checkbox"/>	c. Ketersediaan dan kompetensi SDM	<input type="checkbox"/>
	b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>

### 12.11. KETERSEDIAAN ALAT KESEHATAN

	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)

#### A. POLI UMUM

1	Diagnostik set, lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kaca Kepala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kaca Pembesar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kartu Tes Penglihatan dekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Manset Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Stetoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Sudip Lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tensimeter, air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tes buta warna (ishihara)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tonometer, alat untuk mengukur tekanan bola mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Alat melebarkan punctum lacrimalis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Alat untuk mengeluarkan benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting Pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum jahit, lengkung, penampang bulat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung, penampang segitiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Jarum suntik hypodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Semprit hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kateter karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kateter Logam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Korentang, penjepit sponge	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Pinset anatomis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Pincet bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
39	Pinset epilasi, untuk mencabut bulu mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Sempit untuk telinga dan luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde pengukur dalam luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Sterilisator (pemanas alkohol)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Duk bolong, sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Standar dan waskomnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Toples kaca/kasa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Tromol kaca/ kain steril 25 x 120 mm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Waskom bengkak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>B. POLI GIGI</b>		1. Ada    2. Tidak ada → Lanjut ke C.POLI KIA	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
1	Bein lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mesial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pengungkit akar gigi kiri mesial (cryer distal)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Tang pencabut gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tang pencabut gigi geraham atas kanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang pencabut gigi geraham atas kiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tang pencabut gigi geraham terakhir atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tang pencabut akar gigi bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Tang pencabut gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tang pencabut gigi geraham bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Tang pencabut gigi depan bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Tang pencabut gigi belakang bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tang pencabut gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Tang pencabut sisa akar gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tang pencabut gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Tang pemotong tulang untuk anak (knabel tang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting operasi gusi (wagner)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik, hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Benang jahit silk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Skalpel. Mata pisau dan tangkainya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
35	Toples pembuangan kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Waskom bengkok (neirbeken)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Ekskavator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Kaca mulut datar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Tangkai kaca mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Pinset gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Sonde lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Kursi gigi manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Kursi gigi elektrik /semi elektrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Bor intan kontra anglehand piece konvensional (kecepatan rendah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Burniser	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lempeng kaca pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Pemegang matriks (matrix holder)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Pengaduk amalgam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Penghembus angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Penumpat amalgam berujung dua	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Penumpat plastik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Penumpat semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Spatula pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Spatula pengaduk silikat / glasslonomer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed micro motor)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. POLI KIA		1. Ada	2. Tidak ada → Lanjut ke D. LABORATORIUM	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan		Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya		1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meteran	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
2	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
4	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
5	Spekulum vagina (sims)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
6	Stetoskop bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
7	Stetoskop janin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
8	Stetoskop	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
9	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
10	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
11	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
12	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
13	Timbangan, dacin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
14	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
16	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
17	Gunting pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
18	Kateter karet	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
19	Kateter logam	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
20	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
21	Klem tampon uterus 25 cm (bozeman)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
22	Klem / penjepit porsio 25 cm (schroder)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
23	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (cheattle)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
24	Korentang, penjepit sponge (foerster)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
25	Pinset bedah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
26	Semprit, gliserin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
27	Sonde uterus/penduga	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
28	Sterilisator	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
30	Perlak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Pompa payudara untuk ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Standar infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Toples kapas/ kassa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Dopler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Tabung oksigen besar / kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lampu / spot light	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Silinder tabung / tempat korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Tromol untuk alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Meja instrumen 2 rak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Alat pemeriksaan urine (urinometer)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan imunisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Hemocue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Pengukur panjang bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Pengukur tinggi anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Manset anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Alat pemasangan IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Alat pemasangan norplans	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Alat pengait IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Jarum suntik hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>D. LABORATORIUM</b>		1. Ada      2. Tidak ada → Lanjut ke E. PONED	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alat hitung manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albumunometer (esbasch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Beker gelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Botol pencuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Corong kaca (5 cm)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ember penutup plastik dengan penutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Erlenmeyer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Gelas ukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Hemoglobinometer set (sahli)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Hemositometer set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kaki tiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Kawat asbes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Mikroskop binokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Pemanas / penegas dengan air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Penjepit tabung dari kayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Pensil kaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Pipet berskala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Pengisap karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tip mikropipet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Pipet tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Rak pengering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Rak pewarna kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Rak tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Sengkelit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Sikat tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Tabung laju endap darah (westergren)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Tabung sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Urinometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Pinset anatomis (untuk specimen)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Botol tetes 60 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Kompas minyak tanah (portable)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Lampu spiritus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom dan standarnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
47	Sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lemari es tipe kompresi ( tenaga listrik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Termometer 0 – 50°C (skala °C)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Meja ginekologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Kaca preparat untuk pemeriksaan gol. Darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Jas laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Rotator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Shaker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Spektrofotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**E. PONED**

1. Ada    2. Tidak ada → Lanjut ke F. ALKES LAINNYA

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Spekulum sims besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Spekulum L (doyem)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Termometer bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Stateskop bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Stateskop monoaural	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tenaculum (barrett/Braun)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Vakum ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Forcep/ aligator forceps	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kateter, selang penghisap lendir bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Penghisap lendir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Klem tampon uterus (bozeman)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Kuret untuk uterus (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Kuret untuk uterus (sims)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Dilatator, Komplet (hegar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Baju kangguru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Meja bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Resusitator bayi / ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tabung/ sungkup resusitator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Lampu pemanas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Tabung oksigen dan regulator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>F. ALKES LAINNYA UNTUK PELAYANAN 155 DIAGNOSA PENYAKIT</b>			
1	Abocath 14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Alat pemeriksa in spekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Aplikator kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Asam poliglikolik (Dexon)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Audiometri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bag valve mask	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Bidai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	CT Scan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	EEG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	EKG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Corong telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Ergometrin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Forceps alligator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Forceps allis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Forceps arteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Forceps gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Forceps pemegang kasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Funduskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Garpu tala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting Mitzenbaum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting pemotong jahitan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Infus set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Inspekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik 23 G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum suntik ukuran sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Kaca rinoskopi posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Kanul hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kapas besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kertas fluorescein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Kursi periksa genital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Laenec	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Lembar PHQ-15	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Lidi kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Lidocaine 2%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Lup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Mini Mental State Examination (MMSE)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	MRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Naso gastric tube (NGT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Needle holder	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Needle holder large	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Needle holder small	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Nelaton kateter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Nierbekken	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Oftalmoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Oksigen sungkup/kanula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Otoskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Partograf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	PDS Dyed sutures	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peak flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Pengait serumen (serumen hook)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Perlengkapan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Pinhole	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Poliglaktin 910 (Vicryl)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Pulse oximeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Retractor dinding samping dalam vagina	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Retractor Weislander	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Set bedah minor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Spatel lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Spekulum Sims	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Spekulum telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
66	Sprit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Suction telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	Sungkup inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	Tampon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	Tampon hidung anterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	Tampon hidung posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72	Three way	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
73	Tiang infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
74	Trabcranial Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
75	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>G. Tambahan</b>			
1	Mesin rontgen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mesin anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kit infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



**BLOK XIII. PEMBIAYAAN**

**NOMOR REGISTRASI PUSKESMAS:**

Nama responden:

Telepon:

1.	Total anggaran puskesmas yang diterima tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.	Sumber anggaran penerimaan tahun 2018	Ketersediaan: 1. Ya 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>	Nominal								
	a. APBN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. APBD	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Pendapatan Puskesmas (retribusi)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. BPJS Dana Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. BPJS Klaim Non Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.	Total realisasi belanja Puskesmas		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.	a. Total belanja untuk biaya investasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Total belanja untuk biaya operasional		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Total biaya untuk pemeliharaan (maintenance)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

**BLOK XIV. KAPITASI DAN NON KAPITASI PUSKESMAS**

Nama responden:

Telepon:

**14.1. KAPITASI PUSKESMAS**

1.	a. Apakah puskesmas menerima dana kapitasi JKN-BPJS kesehatan?	1. Ya    2. Tidak → <b>SUB BLOK 14.2</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima puskesmas	Rp.	<input type="text"/>
2.	Apakah Puskesmas mempunyai bendahara dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak → <b>ke no 4</b>	<input type="checkbox"/>
3.	a. Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)		<input type="text"/>
	b. Apakah bendahara dana kapitasi JKN berstatus sebagai PNS	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah Puskesmas mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah dana kapitasi JKN pada Puskesmas disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018		<input type="text"/>

7.	a. Apakah terdapat Sisa Lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada periode 2014 – 2018?		1. Ya	2. Tidak →P.12	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan terdapat SiLPA (ISIKAN KODE 1. JIKA YA, KODE 2 JIKA TIDAK)				
	1. Tidak bisa digunakan untuk membeli obat	<input type="checkbox"/>	4. Perencanaan kurang tepat	<input type="checkbox"/>	
	2. Tidak ada petunjuk pelaksanaan/regulasi	<input type="checkbox"/>	5. Lain-lain, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>	
	3. Utilisasi rendah	<input type="checkbox"/>			
8.	a. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2014		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2015		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2016		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2017		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
9.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembayaran jasa pelayanan kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
10.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembelian obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
11.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
12.	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan tahun 2018		1. 100%	3. 92,5%	<input type="checkbox"/>
			2. 95%	4. 90%	
13.	Penetapan proporsi alokasi dana kapitasi (%) tahun 2018				
	a. jasa pelayanan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat dan operasional		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
14.	Total alokasi dana kapitasi tahun 2018		Nominal		
	a. jasa pelayanan kesehatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. kunjungan rumah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. operasional puskesmas keliling		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. bahan cetak atau alat tulis kantor		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. administrasi keuangan dan sistem informasi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

15.	Pembagian Jasa pelayanan yang diterima tahun 2018		
	Jenis Ketenagaan	Kesediaan Tenaga 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal
	a. Tenaga medis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.1. Spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.2. Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.3. Dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.4. Dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tenaga apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Tenaga profesi keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Tenaga kesehatan setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. Tenaga non kesehatan di bawahD3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Tenaga huruf a s/d I, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
16.	Apakah di puskesmas sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)		1. Ya, → ke P.18      2.Tidak <input type="checkbox"/>
17.	Alasan utama tidak dilakukan KBK	1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data	3. Alasan lainnya <input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE PERTANYAAAN 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS</b>			
18.	Mulai diterapkan KBK pada bulan dan tahun, isi sesuai dengan kode yang tersedia		
	<b>Kode untuk "tahun":</b> 1. 2016      2. 2017      3. 2018      4. 2019 → <b>Sub Blok 14.2</b>		Tahun <input type="checkbox"/>
	<b>Kode untuk bulan:</b> 01. Januari      04. April      07. Juli      10. Oktober 02. Februari      05. Mei      08. Agustus      11. Nopember 03. Maret      06. Juni      09. September      12. Desember		Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
19.	PENCAPAIAN INDIKATOR KBK 1. Ya → Jika indikator tercapai      3. Belum bisa dinilai → Jika belum dilakukan perhitungan saat pengumpulan data 2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai		
	a. Pencapaian indikator <b>Angka Kontak</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	b. Pencapaian indikator <b>Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	c. Pencapaian indikator <b>Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	d. Pencapaian indikator <b>Tambahan Komitmen Pelayanan</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>

14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
20.	Apakah puskesmas mengajukan klaim atas pelayanan non kapitasi?	1. Ya      2. Tidak → P.23	<input type="checkbox"/>
21.	Jenis klaim puskesmas tahun 2018 beserta besarnya pada tahun 2018 (JIKA TIDAK, KE BARIS BERIKUTNYA)		
	<b>JENIS KLAIM: ISI DENGAN KODE</b>	<b>1. YA      2. TIDAK</b>	<b>BESARAN DALAM Rp</b>
	a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Pemeriksaan ANC	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Penanganan perdarahan pasca keguguran	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Pemeriksaan PNC/neonatus	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Pemasangan IUD/Implant	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. KB Suntik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	k. Pelayanan darah	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	l. Pelayanan obat rujuk balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	o. Terapi krio	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	p. Pelayanan ambulan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
22.	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : <b>TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"</b>		
	a. Klaim tidak dibayarkan	<input type="checkbox"/>	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai <input type="checkbox"/>
	b. Klaim dibayarkan terlambat	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain, .....
23.	Jumlah peserta PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
24.	Jumlah peserta Non PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
25.	Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

26.	Jumlah kasus rujukan non spesialisik peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
27.	a. Jumlah rujukan puskesmas keseluruhan tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
28	a. Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?	1. Ya      2. Tidak →P. 29	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah terdapat kendala administratif dalam rujukan online?	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
29	Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	<input type="checkbox"/>
30.	a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
31.	a. Jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah KK yang dikunjungi dalam program pendekatan keluarga tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

### BLOK XV. KEPUASAN PROVIDER

1	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BERHENTI	<input type="checkbox"/>			
Blok ini untuk menilai persepsi responden ( <i>provider</i> ) terhadap 21 pernyataan dibawah <b>LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3)</b> <b>SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB</b> <b>STS: Sangat Tidak Setuju    TS: Tidak Setuju    B: Biasa    S: Setuju    S: Sangat Setuju</b>							
NO	PERNYATAAN	PERSEPSI					Kode
		STS	TS	B	S	SS	(3)
(1)	(2)						(3)
2.	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3.	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4.	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5.	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6.	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7.	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
8.	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
9.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
10.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
11.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
12.	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
13.	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
14.	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
15.	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
16.	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
17.	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
18.	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memilih FKTRL	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
19.	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
20.	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
21.	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
22.	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

**CATATAN PENGUMPUL DATA**

